



Kabupaten
PIDIE DALAM ANGKA
Pidie Regency in Figure **2019**



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PIDIE
BPS-Statistics of Pidie Regency

Kabupaten Pidie Dalam Angka
Pidie Regencyin Figures
2019

ISSN: 2355-4896

No. Publikasi/Publication Number: 21720.1612

Katalog/Catalog: 1102001.1109

Ukuran Buku/Book Size: 14,8 cm x 21 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: xxv + 379 halaman /pages

Naskah/Manuscript:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie

BPS-Statistics of Pidie Regency

Gambar Kover oleh/Cover Designed by:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie

BPS-Statistics of Pidie Regency

Ilustrasi Kover/Cover Illustration:

Diterbitkan oleh/Published by:

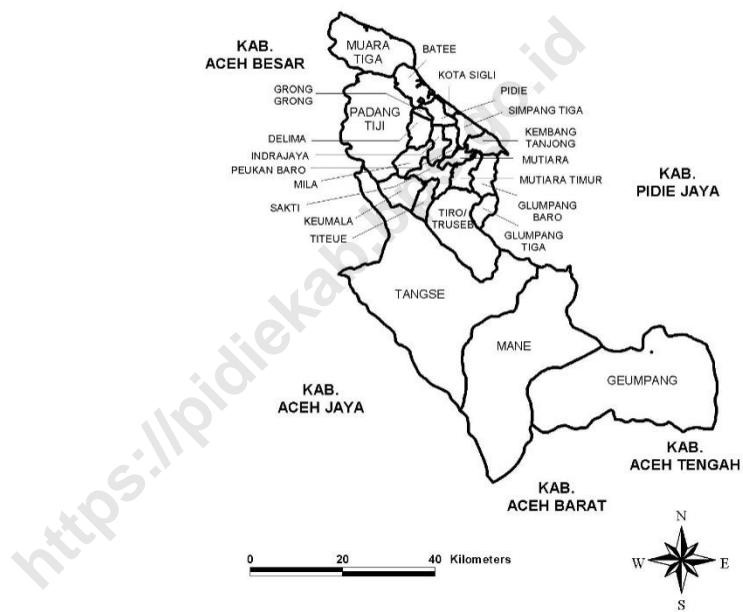
© BPS Kabupaten Pidie/*BPS-Statistics of Pidie Regency*

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part or all of this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics Indonesia

PETA WILAYAH KABUPATEN PIDIE
MAP OF PIDIE REGENCY

**PETA
KABUPATEN PIDIE**



KEPALA BPS KABUPATEN PIDIE
CHIEF STATISTICIAN OF PIDIE REGENCY



Munir Ilyas, SE



KATA PENGANTAR



Kabupaten Pidie Dalam Angka 2019 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh BPS Kabupaten Pidie. Disadari bahwa publikasi ini belum sepenuhnya memenuhi harapan pihak pemakai data khususnya para perencana, namun diharapkan dapat membantu melengkapi penyusunan rencana pembangunan di Kabupaten Pidie.

Publikasi ini dapat terwujud berkat kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak baik instansi pemerintah maupun swasta. Kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan disampaikan penghargaan dan terima kasih yang sebesar – besarnya.

Walaupun publikasi ini telah disiapkan sebaik-baiknya, namun disadari masih ada kekurangan dan kesalahan yang terjadi. Untuk perbaikan publikasi ini, tanggapan dan saran yang bersifat konstruktif dari para pemakai sangat diharapkan.

Semoga publikasi ini bermanfaat bagi pengguna data.

Sigli, Agustus 2019
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Pidie

Munir Ilyas, SE



PREFACE



Kabupaten Pidie in Figures 2019 is an annual publication written by BPS-Statistics of Pidie Regency. Honestly, this publication has not perfect yet and has not filled the user's hope, especially for the planners yet, but hopefully it can help to equip compilation of development planning in this new regency.

This comprehensive publication has been made possible with the assistance and contribution from several governmental institutions and private organizations. To all parties who have been involved in the preparation of this publication, I would like to express my sincerest appreciation and gratitude.

Comments and constructive suggestions for the improvement of this publication are always welcome.

Hopefully the publication is useful for data users.

*Sigli, Agustus 2019
Chief Statistician of
Pidie Regency*

Munir Illyas, SE

DAFTAR ISI/CONTENTS

	halaman <i>page</i>
Peta Wilayah Kabupaten Pidie.....	iii
<i>Map Of Pidie Regency</i>	iii
Kepala BPS Kabupaten Pidie	v
<i>Chief Statistician Of Pidie Regency</i>	v
Kata Pengantar	vii
<i>Preface</i>	viii
Daftar Isi/ <i>Contents</i>	ix
Daftar Tabel/ <i>List Of Tables</i>	xi
Daftar Gambar/ <i>List Of Figures</i>	xxxiv
Penjelasan Umum/Explanatory Notes.....	xxxv
1 Geografi dan Iklim.....	1
Geography and Climate	1
1.1 Keadaan Geografi/ <i>Geography Condition</i>	7
1.2 Iklim/ <i>Climate</i>	10
2 Pemerintahan	11
Government.....	11
2.1 Wilayah Administratif/ <i>Administrative Area</i>	17
2.2 Pegawai Negeri Sipil/ <i>Civil Servants</i>	53
2.3 Dewan Perwakilan Rakyat Daerah	61
<i>The Regional House of Representative</i>	61
3 Kependudukan dan Ketenagakerjaan	71
Population and Employment	71
3.1 Kependudukan/ <i>Population</i>	81
3.2 Ketenagakerjaan/ <i>Employment</i>	85
4 Sosial	91
Social	91
4.1 Pendidikan/ <i>Education</i>	109

4.2	Kesehatan/ <i>Health</i>	134
4.3	Agama/ <i>Religion</i>	153
4.4	Kriminalitas/ <i>Crime</i>	161
4.5	Kemiskinan/ <i>Poverty</i>	179
5	Pertanian	181
	Agriculture	181
5.1	Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	197
5.2	Hortikultura/ <i>Horticulture</i>	203
5.3	Perikanan/ <i>Fishery</i>	265
5.4	Peternakan/ <i>Ranch</i>	268
6	Industri, Pertambangan, Energi, dan Konstruksi	277
	Industry, Mining, Energy, And Construction	277
6.1	Energi/ <i>Energy</i>	282
6.2	Industri/ <i>Industry</i>	288
7	Perdagangan.....	301
	Trade.....	301
8	Hotel dan Pariwisata.....	315
	Hotel and Tourism	315
9	Transportasi dan Komunikasi	321
	Transportation and Communication	321
10	Keuangan Daerah dan Harga	347
	Local Finance and Price	347
11	Pengeluaran Penduduk dan Konsumsi Makanan	353
	Population Expenditure and Food Consumption	353
12	Pendapatan Regional.....	357
	Regional Income	357

DAFTAR TABEL/*LIST OF TABLES*

	halaman <i>page</i>
1 GEOGRAFI DAN IKLIM/<i>GEOGRAPHY AND CLIMATE</i>	
1.1 GEOGRAFI/<i>GEOGRAPHY</i>	
1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Total Area and Number of Islands by Sub District in pidie Regency, 2018</i>	7
1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pidie (km), 2018/ <i>Distance between Sub District Capital and Regency Capital in Pidie Regency (km), 2018</i>	9
1.2 IKLIM/<i>CLIMATE</i>	
1.2.1 Perkembangan Rata-rata Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2014-2017/ <i>The Average Growth of Rain Days per Month in Pidie Regency, 2014-2017</i>	10
2 PEMERINTAHAN/<i>GOVERNMENT</i>	
2.1 WILAYAH ADMINISTRATIF/<i>ADMINISTRATIVE AREA</i>	
2.1.1 Jumlah Desa Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of Villages1 by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	17
2.1.2 Nama Kecamatan, Mukim dan Imum Mukim di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Name of Sub District, Mukim, and Imum in Pidie Regency, 2018</i>	18
2.1.3 Nama-nama Desa/Gampong menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Names of Village by Sub District in Pidie Regency, 2018</i> ..	23
2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/<i>CIVIL SERVANTS</i>	
2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2018	53
<i>Number of Civilian Servants by Hierarchy and Sex in Pidie Regency, 2018</i>	53
2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil per Unit Kerja menurut Golongan Ruang di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Pidie, 2018.....	55

	<i>Number of Civilian Employee by Work Unit by Class In Pidie Regency Goverment, 2018</i>	55
2.2.3	Jumlah Pegawai Negeri Sipil per Unit Kerja menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Pidie, 2018	58
	<i>Number of Civilian Employee by Work Unit by Gender in Pidie Regency Goverment, 2018</i>	58
2.3	DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/ THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE	
2.3.1	Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Fraksi dan Jenis Kelamin 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Fraction And Position, 2014-2019</i>	61
2.3.2	Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Fraksi dan Jabatan 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Fraction And Position, 2014-2019</i>	62
2.3.3	Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Anggaran 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Budget Commitee, 2014-2019</i>	64
2.3.4	Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Komisi dan Jabatan 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Comission and Position, 2014-2019</i>	65
2.3.5	Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Legislasi 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Comission and Position, 2014-2019</i>	67
2.3.6	Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Musyawarah 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Meeting Commitee, 2014-2019</i>	68
2.3.7	Nama-nama Pengurus Badan Kehormatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pidie, 2014-2019/ <i>Names of Pidie Regency's House of Representative by Honorary Institution, 2014-2019 Land Area of Pidie Regency by District</i>	69
2.3.8	Nama-nama Bupati Pidie menurut Masa Jabatan/ <i>Names of Regent of Pidie by Period</i>	70

3	KEPENDUDUKAN DAN KETENAGAKERJAAN/ POPULATION AND EMPLOYMENT	
3.1	KEPENDUDUKAN/POPULATION	
3.1.1	Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 dan 2018/ <i>Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Pidie Regency, 2010 and 2018</i>	81
3.1.2	Jumlah Desa, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Desa serta per Km2 di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of Village, Land Area, Number of People and People Density by Village and by Km2 in Pidie Regency, 2018</i>	84
3.2	KETENAGAKERJAAN/EMPLOYMENT	
3.2.1	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Characteristics and Sex in Pidie Regency, 2018</i>	85
3.2.2	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pidie Regency, 2018</i>	86
3.2.3	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pidie Regency, 2018</i>	87
3.2.4	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pidie Regency, 2018</i>	88

3.2.5	Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pidie Regency, 2018</i>	89
4	SOSIAL	
	SOCIAL	
4.1	PENDIDIKAN/EDUCATION	
4.1.1	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Negeri dan Swasta Per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils at Private and Public Kindergarten by Sub District in Pidie Regency, 2018/2019</i>	109
4.1.2	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Atfhal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Atfhal Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	112
4.1.3	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	113
4.1.4	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Pidie Regency, 2018/2019</i>	116
4.1.5	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	119
4.1.6	Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten	

Pidie, 2018/2019/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTS) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Pidie Regency, 2018/2019</i>	122
4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	125
4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	128
4.1.9 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pidie, 2016 – 2018/ <i>Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educationa Level in Pidie Regency, 2016 - 2018</i>	131
4.2 KESEHATAN/HEALTH	
4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2016 – 2018/ <i>Number of Villages Having Health Facilities by Sub District in Pidie Regency, 2016 - 2018</i>	134
4.2.2 Kegiatan Kebidanan dan Perinatologi pada Rumah Sakit Umum Sigli Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Midwiferyin and Perinatology in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2018</i>	137
4.2.3 Kegiatan Pembedahan menurut Spesialisasi dan Jenis Operasi pada Rumah Sakit Umum Sigli di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Surgery Activityby Specialization and Type of Surgery in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2018</i>	138
4.2.4 Perkembangan PKBRS dan KKB menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2016-2018/ <i>Growth of PKBRS and KKB by Sub District in Pidie Regency, 2016-2018</i>	139

4.2.5	Jumlah Pos KBG dan Jumlah Akseptor menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of KBG Pos and Acceptor by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	140
4.2.6	Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Current Ussers (CU) dari Jumlah PUS di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Target and Realization of New and Current Users from Total married Couples in Pidie Regency, 2018</i>	141
4.2.7	Jumlah Akseptor Baru per Metode Kontrasepsi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of New Acceptor according to Contracepcion Method by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	143
4.2.8	Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of New and Active Contraception Users by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	144
4.2.9	Perkiraan Jumlah Persalinan dan Jumlah yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Estimate Number of Child Bearing and Helped by Medical Personel by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	145
4.2.10	Jumlah Bayi yang Telah Diimunisasi Lengkap (Berdasarkan Cakupan Campak) menurut Puskesmas di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of Complete Immunized Baby (according to Throw Local Clinic in Pidie Regency, 2018</i> idie, 2017	146
4.2.11	Jumlah Penduduk yang Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi Pada Puskesmas per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/ <i>Number of Resident which Get to Immunize according to Type of Immunized at Local Clinic by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	147
4.2.12	Kasus Penyakit Menular yang Diamati menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	148
	Number of Perceived Infect Disease Case by Sub District in Pidie Regency, 2018	148
4.2.13	Jumlah Tenaga Kesehatan Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	152
	Number of Medical Personel by Sub District in Pidie District, 2018 .	152

4.3	AGAMA/RELIGION	
4.3.1	Jumlah Tempat Ibadah menurut Jenis Agama per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	153
	Number of Religios Service Place by Sub District in Pidie Regency, 2018	153
4.3.2	Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam Menurut Kecamatan di Kabupaten, 2016 – 2018/ <i>Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Pidie Regency, 2016 – 2018.</i>	154
4.3.3	Jumlah Perkara yang Diterima menurut Jenis perkara pada Mahkamah Syariah di Kabupaten Pidie, 2018	156
	<i>Number of Case Accepted at Syariah Court by Religion and Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	156
4.4	KRIMINALITAS/CRIME	
4.4.1	Banyaknya Tindakan Kriminalitas menurut Kecamatan dan Jenis Kasus di Kabupaten Pidie, 2018.....	161
	<i>Number of Criminality by Sub District and Case Type in Pidie Regency, 2018.....</i>	161
4.4.2	Banyaknya Tindakan Kriminalitas menurut Bulan dan Jenis Kasus di Kabupaten Pidie, 2018.....	166
	<i>Number of Criminality by Sub District and Case Type in Pidie Regency, 2018.....</i>	166
4.4.3	Jumlah Perkara Pelanggaran di Kabupaten Pidie, 2018.....	171
	Number of Infraction Case in Pidie Regency, 2018.....	171
4.4.4	Jumlah Pengelolaan Perkara Pelanggaran di Kabupaten Pidie, 2018	172
	Number of Infraction Case Management in Pidie Regency, 2018	172
4.4.5	Jumlah Kecelakaan menurut Bulan dan Jenis Kecelakaan di Kabupaten Pidie, 2018.....	173
	Number of Accident by Month and Type of Accident in Pidie Regency, 2018.....	173
4.4.6	Jumlah Korban Kecelakaan menurut Bulan dan Jenis Korban di Kabupaten Pidie,2018.....	174
	Number of Accident Victim by Month and Type of Accident in Pidie Regency, 2018.....	174

4.4.7	Jumlah Perkara Pidana per Bulan Diselesaikan Kejaksaan Negeri di Kabupaten Pidie, 2018	175
	Number of Defendant per Month with Finished by The Judiciary State in Pidie Regency, 2018	175
4.4.8	Jumlah Terdakwa di Pengadilan Negeri Pidie, 2018.....	176
	Number of Defendants in Pidie District, 2018	176
4.4.9	Jumlah Terdakwa Menurut Jenis Kelamin di Pengadilan Pidie, 2018.....	177
	Number of Defendants by Sex in Pidie District, 2018	177
4.4.10	Jumlah Terdakwa Menurut Kelompok Umur di Pengadilan Negeri Pidie, 2018.....	178
	Number of Defendants by Age Group in Pidie District, 2018	178
4.5	KEMISKINAN/POVERTY	
4.5.1	Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pidie, 2014–2017	179
	Poverty Line and Number of Poor People in Pidie Regency, 2014–2017	179
5	PERTANIAN	
	AGRICULTURE	
5.1	TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS	
5.1.1	Luas Tanam, Luas Panen, dan Rata-Rata Produksi per Hektar Padi Sawah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	197
	<i>Plant Area, Harvest and Production Average by Paddy Field Hectare by District in Pidie Regency, 2018</i>	197
5.1.2	Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pidie, 2018	198
	Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Pidie Regency , 2018.....	198
5.1.3	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	199
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Mung Bean by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	199

5.1.4	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	200
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Soybean by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	200
5.1.5	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	201
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Corn by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	201
5.1.6	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	202
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Kaspe Cassava by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	202
5.2	HORTIKULTURA/HORTICULTURE	
5.2.1	Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Pidie, 2017 dan 2018	203
	<i>Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Pidie Regency, 2017 and 2018</i>	203
5.2.2	Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pidie, 2017 dan 2018	206
	<i>Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Pidie Regency, 2017 and 2018</i>	206
5.2.3	Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m ²) di Kabupaten Pidie, 2017 dan 2018	209
	<i>Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Pidie Regency, 2017 and 2018</i>	209
5.2.4	Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Pidie, 2017 dan 2018	211
	<i>Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Pidie Regency, 2017 and 2018</i>	211
5.2.5	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Cabe menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	213
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Chili by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	213

5.2.6	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Bawang menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018..... <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Onion by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	214
5.2.7	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Cabe Rawit menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018..... <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Chili by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	215
5.2.8	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Tomat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie 2018..... <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Tomato by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	216
5.2.9	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Panjang menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018..... <i>Plant Area, Harvest Area and Production of String Bean by Sub District in Pidie Regency,2018</i>	217
5.2.10	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Terong menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018..... <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Eggplant by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	218
5.2.11	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Bayam menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018 .. <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Spinach by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	219
5.2.12	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kangkung menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018..... <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Leavy Vegetable by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	220
5.2.13	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Mentimun menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 .. <i>Plant Area, Harvest Area and Production of Cucumber by Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	221

5.2.14	Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Semangka menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	222
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Watermelon by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	222
5.2.15	Banyaknya Tanaman Mangga, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	223
	<i>Number of Manggo, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	223
5.2.16	Banyaknya Tanaman Rambutan, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	224
	<i>Number of Nephelium, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	224
5.2.17	Banyaknya Tanaman Langsat, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	225
	<i>Number of Lansium, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	225
5.2.18	Banyaknya Tanaman Jeruk Siam/Keprok, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	226
	<i>Number of Orange, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	226
5.2.19	Banyaknya Tanaman Jambu Biji, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	227
	<i>Number of Guava, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	227
5.2.20	Banyaknya Tanaman Nenas, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	228
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Peneapple by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	228
5.2.21	Banyaknya Tanaman Nangka, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	229

	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Jack Fruit by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	229
5.2.22	Banyaknya Tanaman Durian, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	230
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Durian by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	230
5.2.23	Banyaknya Tanaman Sawo, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	231
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Sapodilla by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	231
5.2.24	Banyaknya Tanaman Pepaya, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	232
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Papaya by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	232
5.2.25	Banyaknya Tanaman Pisang, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	233
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Banana by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	233
5.2.26	Banyaknya Tanaman Salak, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	234
	<i>Number of Zalacca Palm Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	234
5.2.27	Banyaknya Tanaman Manggis, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	235
	<i>Number of Mangistan, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	235
5.2.28	Banyaknya Tanaman Sirsak, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	236
	<i>Number of Soursop Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	236
5.2.29	Banyaknya Tanaman Alpukat, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	237
	<i>Number of Avocado, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	237

5.2.30	Banyaknya Tanaman Belimbing, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	238
	<i>Number of Star Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	238
5.2.31	Banyaknya Tanaman Jambu Air, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	239
	<i>Number of Guava Water, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	239
5.2.32	Banyaknya Tanaman Sukun, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	240
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Breadfruit by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	240
5.2.33	Banyaknya Tanaman Melinjo, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	241
	<i>Plant Area, Harvest Area and Production of Melinjo by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	241
5.2.34	Banyaknya Tanaman Jeruk Besar, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	242
	<i>Number of Big Orange, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	242
5.2.35	Jumlah Alat-alat Pertanian menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015	243
	<i>Number of Agriculture Tools by Type and Sub District in Pidie Regency, 2015.....</i>	243
5.2.36	Luas Areal dan Produksi Komoditi Karet Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	247
	<i>The Area and Production of Rubber from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	247
5.2.37	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Dalam Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	248

	<i>The Area and Production of Coconut from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	248
5.2.38	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	249
	<i>The Area and Production of Palm Oil from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	249
5.2.39	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kopi Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	250
	<i>The Area and Production of Coffee Bean from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	250
5.2.40	Luas Areal dan Produksi Komoditi Cengkeh Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	251
	<i>The Area and Production of Clove from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	251
5.2.41	Luas Areal dan Produksi Komoditi Pala Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	252
	<i>The Area and Production of Nutmeg from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	252
5.2.42	Luas Areal dan Produksi Komoditi Pinang Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	253
	<i>The Area and Production of Pinang from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	253
5.2.43	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kapuk Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	254
	<i>The Area and Production of Kapok from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	254
5.2.44	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kakao Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018.....	255
	<i>The Area and Production of Kakao from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	255
5.2.45	Luas Areal dan Produksi Komoditi Jambu Mete Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015.....	256
	<i>The Area and Production of Cashew from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2015</i>	256

5.2.46	Luas Areal dan Produksi Komoditi Kemiri Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	257
	<i>The Area and Production of Walnut from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	257
5.2.47	Luas Areal dan Produksi Komoditi Lada Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	258
	<i>The Area and Production of Peppercorn from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	258
5.2.48	Luas Areal dan Produksi Komoditi Sagu Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	259
	<i>The Area and Production of Sago Palm from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	259
5.2.49	Luas Areal dan Produksi Komoditi Aren Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	260
	<i>The Area and Production of Sugar Palm from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	260
5.2.50	Luas Areal dan Produksi Komoditi Cassiavera Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	261
	<i>The Area and Production of Cassiavera from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	261
5.2.51	Luas Areal dan Produksi Komoditi Nilam Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	262
	<i>The Area and Production of Patchouli from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	262
5.2.52	Luas Areal dan Produksi Komoditi Tembakau Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	263
	<i>The Area and Production of Tobacco from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018.....</i>	263
5.2.53	Luas Areal dan Produksi Komoditi Tebu Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	264
	<i>The Area and Production of Sugar Cane from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	264
5.3	PERIKANAN/FISHERY	

5.3.1	Produksi dan Nilai Produksi Ikan Laut menurut Lokasi TPI di Kabupaten Pidie 2014-2017	265
	<i>Production and Production Rate of Sea Fish by Place of Fish Arrest by Sub District in Pidie Regency, 2014-2017.....</i>	265
5.3.2	Banyaknya Armada Perikanan menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2017.....	266
	<i>Number of Fishery Fleet by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	266
5.3.3	Banyaknya Alat Penangkapan menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2017.....	267
	<i>Number of Arrest Tools by Sub District in Pidie Regency, 2017.....</i>	267
5.4	PETERNAKAN/RANCH	
5.4.1	Banyaknya Populasi Ternak menurut Jenis Ternak per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	268
	<i>Number of Livestock by Livestock Type Sub District in Pidie Regency, 2018</i>	268
5.4.2	Banyaknya Pemotongan Ternak menurut Jenis Ternak per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017.....	271
	<i>Number of Livestock by Livestock Type Sub District in Pidie Regency, 2017</i>	271
5.4.3	Banyaknya Produksi Daging menurut Jenis Ternak per Bulandi Kabupaten Pidie, 2017	274
	<i>Number of Meat Production by Livestock Type and Month in Pidie Regency, 2017</i>	274
5.4.4	Banyaknya Produksi Daging menurut Jenis Unggas per Bulan di Kabupaten Pidie, 2017	275
	<i>Number of Meat Production by Poultry Type and Month in Pidie Regency, 2017</i>	275
5.4.5	Banyaknya Pemasukan Ternak dan Hasil Ternak menurut Jenis Ternak dan Daerah Asal di Kabupaten Pidie, 2017	276
	<i>Number of Livestock Inclusion and Prodution by Livestock Type and Origin Area in Pidie Regency, 2017</i>	276
6	INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI, DAN KONSTRUKSI	
	INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION	
6.1	ENERGI/ENERGY	

6.1.1	Jumlah Daya Tersambung Listrik, KWH Terjual, Jumlah Pelanggan dan Jumlah Pendapatan menurut Unit Lokasi Kerja pada PT. (Persero) PLN di Kabupaten Pidie, 2017	282
	<i>Number of Connected Electrics Energy, Sold KWH, Number of Costumer and Earnings according to Work Location Unit at PT. PLN in Pidie Regency, 2017</i>	
6.1.2	Jumlah Pelanggan menurut Golongan Pemakai pada PT. (Persero) PLN di Kabupaten Pidie, 2017.....	283
	<i>Number of Costumer at PT. PLN according to Users Type in Pidie Regency, 2017.....</i>	
6.1.3	Jumlah Pendapatan/Penagihan Rekening Listrik pada PT. (Persero) PLN menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2017.....	284
	<i>Number of Earnings by Month in Pidie Regency, 2017.....</i>	
6.1.4	Kapasitas Produksi Potensial, Produksi Efektif dan Persentase Efektifitas Air Minum menurut Unit Lokasi di Kabupaten Pidie, 2018	284
	<i>Capacities of Potential Production, Effective Production and Percentage of Dringking Water Effectivity by Location Unit in Pidie Regency, 2018.....</i>	
6.1.5	Banyaknya Pelanggan Air Minum menurut Jenis Pelanggan dan Unit Lokasi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pidie, 2018.....	286
	<i>Number of Customer of Dringking Water by Type and Location Unit at PDAM in Pidie Regency, 2018.....</i>	
6.1.6	Banyaknya Volume Air Minum menurut Jenis Pelanggan dan Unit Lokasi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pidie, 2018	287
	<i>Number of Water Volume by Type and Location Unit in Pidie Regency, 2018.....</i>	
6.2	INDUSTRI/INDUSTRY	
6.2.1	Keadaan Industri Kecil di Kabupaten Pidie, 2018	288
	<i>Situation of Small Industry in Pidie Regency, 2018.....</i>	
6.2.2	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Pangan di Kabupaten Pidie, 2018	289

	<i>Situation of Small Industry of Food Industry Commodity in Pidie Regency, 2018</i>	289
6.2.3	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Sandang di Kabupaten Pidie, 2018.....	291
	<i>Situation of Small Industry of Clothing Industry Commodity in Pidie Regency, 2018</i>	291
6.2.4	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Pidie, 2018	292
	<i>Situation of Small Industry of Chemistry and Material Industry Commodity in Pidie Regency, 2018</i>	292
6.2.5	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Logam dan Elektronika di Kabupaten Pidie, 2018	293
	<i>Situation of Small Industry of of Metal and Electronic Commodity in Pidie Regency, 2018.....</i>	293
6.2.6	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kerajinan di Kabupaten Pidie, 2018.....	294
	<i>Situation of Small Industry of Handycraft Commodity in Pidie Regency, 2018</i>	294
6.2.7	Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kerajinan di Kabupaten Pidie, 2018.....	295
	<i>Situation of Small Industry of Handycraft Commodity in Pidie Regency, 2018.....</i>	295
6.2.8	Jumlah Usaha Industri Kecil Non Formal Logam, Mesin dan Elektronik di Kabupaten Pidie, 2018	296
	<i>Number of Non Formal Small Industry of Metal, Machine and Electronic in Pidie Regency 2018.....</i>	296
6.2.9	Keadaan Industri Kecil Formal Hasil Hutan di Kabupaten Pidie, 2018.....	297
	<i>Situation of Formal Small Industry of Forest Product in Pidie District, 2018.....</i>	297
6.2.10	Keadaan Industri Kecil Non Formal Hasil Hutan di Kabupaten Pidie, 2018.....	298

	<i>Situation of Non Formal Small Industry of Forest Product in Pidie Regency, 2018</i>	298
6.2.11	Jumlah Koperasi sebagai Badan Hukum menurut Kualitasnya Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2016	299
	<i>Number of Cooperation as Legal Institution by Quality and Subdistrict in Pidie Regency, 2016</i>	299
6.2.12	Perkembangan Koperasi KUD dan Non KUD di Kabupaten Pidie, 2016	300
	<i>Growth of Countryside Unit Cooperation and Non Countryside Unit Cooperation in Pidie Regency, 2016</i>	300
7	PERDAGANGAN	
	TRADE	
7.1	Penyaluran Beras menurut Bulan dan Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)	306
	<i>Channelization of rice by Month and Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)</i>	306
7.2	Penyaluran Beras menurut Bulan di Luar Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)	307
	<i>Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)</i>	307
7.3	Penyaluran Beras Operasi Pasar Khusus Prinlog Sub Drive Sigli, Perum Bulog, menurut bulan, 2018 (kg)	308
	<i>Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)</i>	308
7.4	Kontrak Pengadaan Beras Dalam Negeri menurut Bulan Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (kg)	309
	<i>Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)</i>	309
7.5	Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri menurut Bulan Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (kg)	310
	<i>Realization Levying of Domestic Rice by Month of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)</i>	310

7.6	Jumlah Stok Beras menurut Bulan di Gudang Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (kg).....	311
	<i>Quantity of Rice by Month at The Building of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)</i>	
7.7	Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2016 (kg)	312
	<i>Number Of Merchants by Subdistrict in Pidie Regency, 2016 (Kg) ...</i>	
7.8	Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di Kabupaten Pidie 2016 (kg).....	313
	<i>Number Of Type Facility in Pidie Regency, 2016 (Kg)</i>	
8	HOTEL DAN PARIWISATA	
	HOTEL AND TOURISM	
8.1	HOTEL	
8.1.1	Banyaknya Kamar, Tempat Tidur dan Tarif per Malam Hotel Melati di Kabupaten Pidie, 2018	319
	<i>Number of Room, Bed and Cost per Night The Motel in Pidie Regency, 2018</i>	
9	TRANSPORTASI DAN KOMUNIKASI	
	TRANSPORTATION AND COMMUNICATION	
9.1	TRANSPORTASI/TRANSPORTATION	
9.1.1	Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pidie, 2018.....	333
	<i>Long Road by Road Type in Pidie Regency, 2018</i>	
9.1.2	Panjang Jalan menurut Jenis Kondisi Jalan dan Status Jalan di Kabupaten Pidie, 2018	334
	<i>Long Road by Road Condition and Status in Pidie Regency, 2018....</i>	
9.1.3	Alamat PT. (Persero) Pos Indonesia Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018	335
	<i>Address of PT (Persero) Pos Indonesia by Subdistrict in Pidie Regency, 2018</i>	
9.1.4	Pengeluaran Surat Izin Megemudi (SIM) per Bulan pada Kepolisian Resort Pidie di Kabupaten Pidie, 2018	336

	<i>Expenditure of Driven License by Month at Pidie Police Resort in Pidie Regency, 2018.....</i>	336
9.1.5	Jumlah Pengurusan STNK pada kantor Bersama Samsat menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie,2018.....	338
	<i>Number of Driving License Management by Type of Vehicle in Piidie District, 2018</i>	338
9.1.6	Jumlah Nilai Pajak Kendaraan pada kantor Bersama Samsat menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2018.....	339
	<i>Number of Driving License Management by Type of Vehicle in Pidie Regency, 2018.....</i>	339
9.1.7	Jumlah Kendaraan dan Realisasi Wajib Uji menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2018.....	340
	<i>Number of Vehicle and Test Realization by Type of Vehicle in Piidie District, 2018.....</i>	340
9.1.8	Jumlah Kendaraan yang Telah Diuji dan Uang Pendapatan menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2018.....	341
	<i>Number of Tested Vehicle and Earningsby Month in Pidie Regency, 2018.....</i>	341
9.1.9	Jumlah Fasilitas Jalan dan Angkutan menurut Jenis Jalan di Kabupaten Pidie,, 2018.....	342
	<i>Number of Road Facilities and Transportation by Type of Road in Pidie Regency, 2018</i>	342
9.1.10	Jumlah Perusahaan Angkutan Umum dan Jumlah Kendaraan menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2018	343
	<i>Number of Company of Public Transportation by Type of Vehiclein Pidie Regency, 2018</i>	343
9.1.11	Jumlah Surat yang Dikirim Lewat Pos Dalam Negeri di Kabupaten Pidie, 2018	344
	<i>Number of Mail Sent by Domestic Post in Pidie Regency, 2018</i>	344
9.1.12	Nilai Penjualan Benda Pos di Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pidie, 2018	345
	<i>Number of Mail Sent by Domestic Post in Pidie Regency, 2018</i>	345
9.1.13	Jumlah dan Nilai Wesel Pos dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Pidie, 2018	346

	<i>Number and Value of Receive and Sent Domestic Post Wesel in Pidie Regency, 2018</i>	346
10	KEUANGAN DAERAH DAN HARGA	
	LOCAL FINANCE AND PRICE	
10.1	KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE	
10.1.1	Perkembangan Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pidie, 2016-2018	350
	<i>Growth of Region Original Income Realization in Pidie Regency, 2016-2018</i>	350
10.1.2	Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Pidie, 2018	351
	<i>Realization of Region Income in Pidie Regency, 2018</i>	351
10.1.3	Realisasi Belanja Daerah di Kabupaten Pidie, 2018	352
	<i>Realization of Region Outcome in Pidie Regency, 2018</i>	352
11	PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN	
	POPULATION EXPENDITURE AND FOOD CONSUMPTION	
11.1	Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pidie, 2018.....	356
	<i>Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pidie Regency, 2018.....</i>	356
11.2.1	Perkembangan Kredit Dirinci Menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman di Kantor Perum Pegadaian Pidie, 2018	357
	<i>Number of Credit Bail and Debt in Bail Company in Pidie District, 2018.....</i>	357
11.2.2	Banyaknya Pelunasan Dirinci Menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman di Kantor Perum Pegadaian Pidie, 2018	358
	<i>Number of Repayment by Bail and Debt in Bail Company in Pidie District, 2018</i>	358
11.2.3	Banyaknya Lelang Dirinci Menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman di Kantor Perum Pegadaian Pidie, 2018	359
	<i>Number of Auction by Bail and Debt in Bail Company in Pidie District, 2018</i>	359
12	PENDAPATAN REGIONAL	
	REGIONAL INCOME	

12.1.1	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Pidie, 2016 – 2018	368
	<i>Gross Domestic Regional Bruto at Current Marke Prices by Industry (million rupiahs) in Pidie Regency, 2016 – 2018</i>	368
12.1.2	Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Pidie, 2016 - 2018	371
	<i>Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Marke Prices by Industry (million rupiahs) in Pidie Regency, 2016 - 2018</i>	371
12.1.3	Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie 2016 - 2018	374
	<i>Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Marke Prices by Industry (million rupiahs) in Pidie Regency, 2016 - 2018</i>	374
12.1.4	Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Pidie, 2016 – 2018	377
	<i>Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Marke Prices by Industry (percent) in Pidie Regency in Pidie Regency, 2016 - 2018</i>	377

DAFTAR GAMBAR/*LIST OF FIGURES*

halaman
page

- 1 Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie (km²), 2018/Total Area by Regency and City In Pidie Regency (square.km), 2018..... 6

PENJELASAN UMUM/EXPLANATORY NOTES

Tanda-tanda, satuan-satuan, dan lain-lainnya yang digunakan dalam publikasi ini adalah sebagai berikut:

Symbols, measurement units, and acronyms which are used in this publication, are as follows:

1. TANDA-TANDA/SYMBOLS

Data tidak tersedia/ <i>Data not available</i>	:	...
Tidak ada atau nol / <i>Null or zero</i>	:	-
Data dapat diabaikan/ <i>Data negligible</i>	:	0
Tanda decimal/ <i>Decimal point</i>	:	,
Data tidak dapat ditampilkan/ <i>Not applicable</i>	:	NA
Angka perkiraan/ <i>Estimated figures</i>	:	e
Angka sementara/ <i>Preliminary figures</i>	:	x
Angka sangat sementara/ <i>Very preliminary figures</i>	:	xx
Angka diperbaiki/ <i>Revised figures</i>	:	r

2. SATUAN/UNITS

barel/barrel	:	158,99 liter/litres = 1/6,2898 m ³
hektar (ha)/hectare (ha)	:	10 000 m ²
kilometer (km)/kilometres (km)	:	1 000 meter/meters (m)
knot/knot	:	1,8523 km/jam (km/hour)
kuintal/quintal	:	100 kg
KWh	:	1 000 Watt hour
MWh	:	1 000 KWh
liter (untuk beras)/litre (for rice)	:	0,80 kg
ons/ounce	:	100 gram/grams
ton	:	1 000 kg

Satuan lain: buah, dus, butir, helai/lembar, kaleng, batang, pulsa, ton kilometer (ton-km), jam, menit, persen (%).

Other units: unit, pack, pieces, sheet, tin, pulse, ton-kilometres(ton-km), hour, minute, percent (%).

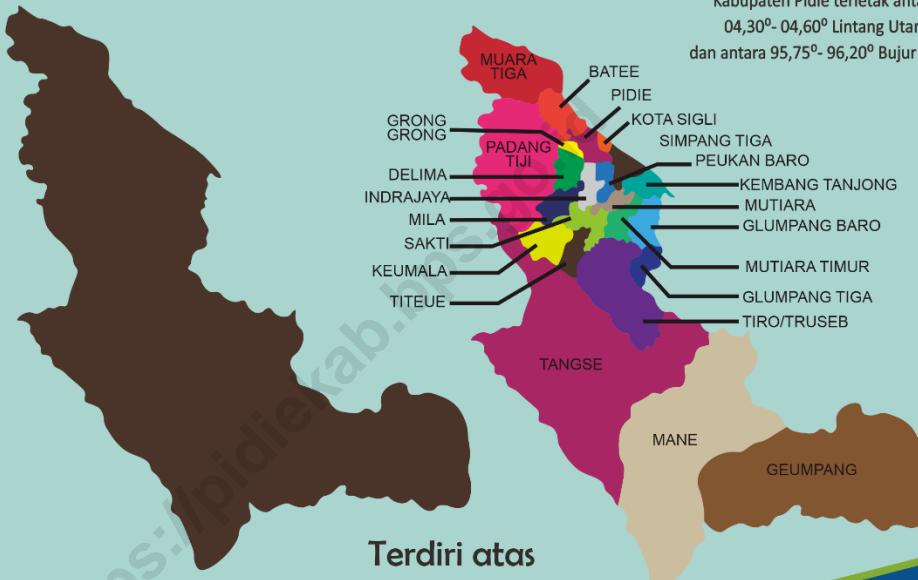
Perbedaan angka di belakang koma disebabkan oleh pembulatan angka.

The difference in decimal numbers is caused by rounding.

GEOGRAFI DAN IKLIM

GEOGRAPHY AND CLIMATE

1



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Secara astronomis, Kabupaten Pidie terletak antara $04,30^{\circ}$ - $04,60^{\circ}$ Lintang Utara dan antara $95,75^{\circ}$ - $96,20^{\circ}$ Bujur Timur.
2. Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Pidie memiliki batas-batas:
 - Utara : Selat Malaka
 - Selatan : Kabupaten Aceh Barat dan Aceh Jaya
 - Barat : Kabupaten Aceh Besar
 - Timur : Kabupaten Pidie Jaya
3. Kabupaten Pidie terdiri dari 23 Kecamatan yaitu:
 - Geumpang.
 - Mane.
 - Glumpang Tiga.
 - Glumpang Baro.
 - Mutiara.
 - Mutiara Timur.
 - Tangse.
 - Tiro/Truseb.
 - Keumala.
 - Titeue.
 - Sakti.
 - Mila.
 - Padang Tiji.
 - Delima.
4. Astronomically, Pidie Regency is located between $04,30^{\circ}$ - $04,60^{\circ}$ North latitude, and between $95,75^{\circ}$ - $96,20^{\circ}$ East.
5. In terms of geographic position, Pidie Regency has boundaries as follows:
 - North : Malaca
 - South : Aceh Barat Regency and Aceh Jaya Regency
 - West : Aceh Besar Regency
 - East : Pidie Jaya Regency.
6. Pidie Regency has 23 subdistricts, These include:
 - Geumpang.
 - Mane.
 - Glumpang Tiga.
 - Glumpang Baro.
 - Mutiara.
 - Mutiara Timur.
 - Tangse.
 - Tiro/Truseb.
 - Keumala..
 - Titeue.
 - Sakti.
 - Mila.
 - Padang Tiji.
 - Delima.

- Grong-grong.
 - Indrajaya.
 - Peukan Baro.
 - Kembang Tanjong.
 - Simpang Tiga.
 - Kota Sigli.
 - Pidie.
 - Batee.
 - Muara Tiga.
- *Grong-grong.*
 - *Indrajaya.*
 - *Peukan Baro.*
 - *Kembang Tanjong.*
 - *Simpang Tiga.*
 - *Kota Sigli.*
 - *Pidie.*
 - *Batee.*
 - *Muara Tiga*

ULASAN**DESCRIPTION**

Pidie merupakan daerah yang meliputi dataran rendah pantai dan dataran tinggi, terletak pada posisi $04,30^{\circ}$ Lintang Utara dan $04,60^{\circ}$ Lintang Utara, serta $95,75^{\circ}$ dan $96,20^{\circ}$ bujur Timur. Luas wilayah Pidie, adalah berupa daratan seluas $3.562,14 \text{ km}^2$.

Akhir tahun 2018, wilayah administrasi Kabupaten Pidie terdiri dari 23 wilayah kecamatan, luas wilayah masing-masing kecamatan, yaitu: Geumpang($594,64 \text{ km}^2$), Mane ($817,50 \text{ km}^2$), Glumpang Tiga ($59,70 \text{ km}^2$), Glumpang Baro ($45,30 \text{ km}^2$), Mutiara ($35,05 \text{ km}^2$), Mutiara Timur ($63,55 \text{ km}^2$), Tiro/Truseb ($255,00 \text{ km}^2$), Tangse (755.00 km^2), Keumala ($27,57 \text{ km}^2$), Titeue ($20,11 \text{ km}^2$), Sakti ($70,03 \text{ km}^2$), Mila ($21,32 \text{ km}^2$), Padang Tiji ($258,71 \text{ km}^2$), Delima ($43,89 \text{ km}^2$), Grong-grong ($19,41 \text{ km}^2$), Indrajaya ($34,02 \text{ km}^2$), Peukan Baro ($30,00 \text{ km}^2$), Kembang Tanjong ($46,50 \text{ km}^2$), Simpang Tiga($55,36 \text{ km}^2$), Kota Sigli ($9,75 \text{ km}^2$),

Pidie Regency is consist of lowland and upland areas, it is located between $04,30^{\circ}$ - $04,60^{\circ}$ north latitude, $95,75^{\circ}$ and $96,20^{\circ}$ east longitude. Pidie Regency area is shaped in landby $3.562,14 \text{ km}^2$.

In 2018, Pidie Regencyis divided into twenty three subdistricts, the land area of each subdistrictsis Geumpang($594,64 \text{ km}^2$), Mane ($817,50 \text{ km}^2$), Glumpang Tiga ($59,70 \text{ km}^2$), Glumpang Baro ($45,30 \text{ km}^2$), Mutiara ($35,05 \text{ km}^2$), Mutiara Timur ($63,55 \text{ km}^2$), Tiro/Truseb ($255,00 \text{ km}^2$), Tangse (755.00 km^2), Keumala ($27,57 \text{ km}^2$), Titeue ($20,11 \text{ km}^2$), Sakti ($70,03 \text{ km}^2$), Mila ($21,32 \text{ km}^2$), Padang Tiji ($258,71 \text{ km}^2$), Delima ($43,89 \text{ km}^2$), Grong-grong ($19,41 \text{ km}^2$), Indrajaya ($34,02 \text{ km}^2$), Peukan Baro ($30,00 \text{ km}^2$), Kembang Tanjong ($46,50 \text{ km}^2$), Simpang Tiga($55,36 \text{ km}^2$), Kota Sigli ($9,75 \text{ km}^2$),

(19,41 km²), Indrajaya (34,02 km²), Peukan Baro (30,00 km²), Kembang Tanjung (46,50 km²), Simpang Tiga(55,36 km²), Kota Sigli (9,75 km²), Pidie (38,00 km²), Batee (104,74 km²) serta Muara Tiga (162,00 km²).

Berdasarkan elevasi (ketinggian dari permukaan laut), dataran di Kabupaten Pidie terdiri dari:

0 m - 100 m = 20,2 %

101 m - 500 m = 27,2 %

501 m -1000 m = 26,7 %

1.001 m keatas = 25,9 %

Jarak antara Ibukota Kabupaten ke Daerah Kecamatan:

1. Sigli - Geumpang: 108 km.
2. Sigli - Mane : 103 km.
3. Sigli - Glumpang Tiga : 18 km.
4. Sigli - Glumpang Baro :14 km.
5. Sigli - Mutiara : 11 km.
6. Sigli - Mutiara Timur : 12 km.
7. Sigli - Tiro/Truseb : 19 km.
8. Sigli - Tangse : 53 km.
9. Sigli - Keumala : 30 km.
10. Sigli - Titeue : 27 km
11. Sigli - Sakti : 24 km.
12. Sigli - Mila : 18 km.
13. Sigli - Padang Tiji : 13 km.
14. Sigli - Delima : 9 km.
15. Sigli - Grong-Grong : 6 km.

Pidie (38,00 km²), Batee (104,74 km²) and Muara Tiga (162,00 km²).

Based on elevation (high of sea surface), land in Pidie Regency consists of:

0 m- 100 m = 20.2 %

101 m-500 m = 27.2 %

501 m-1000 m = 26.7 %

1,001 m and over = 25.9 %

Distance between Province Capital to Regencies/City:

1. Sigli - Geumpang: 108 km.
2. Sigli - Mane : 103 km.
3. Sigli - Glumpang Tiga : 18 km.
4. Sigli - Glumpang Baro : 14 km.
5. Sigli - Mutiara : 11 km.
6. Sigli - Mutiara Timur : 12 km.
7. Sigli - Tiro/Truseb : 19 km.
8. Sigli - Tangse : 53 km.
9. Sigli - Keumala : 30 km.
10. Sigli - Titeue : 27 km
11. Sigli - Sakti : 24 km.
12. Sigli - Mila : 18 km.
13. Sigli - Padang Tiji : 13 km.
14. Sigli - Delima : 9 km.
15. Sigli - Grong-Grong : 6 km.
16. Sigli - Indrajaya : 7 km.
17. Sigli - Peukan Baro : 8 km.
18. Sigli - Kembang Tanjung : 12 km.

16. Sigli - Indrajaya :7 km.
17. Sigli - Peukan Baro : 8 km.
18. Sigli - Kembang Tanjong :12 km.
19. Sigli - Simpang Tiga : 6 km.
20. Sigli - Kota Sigli : 0 km.
21. Sigli - Pidie : 3 km.
22. Sigli - Batee : 10 km.
23. Sigli - Muara Tiga: 24 km

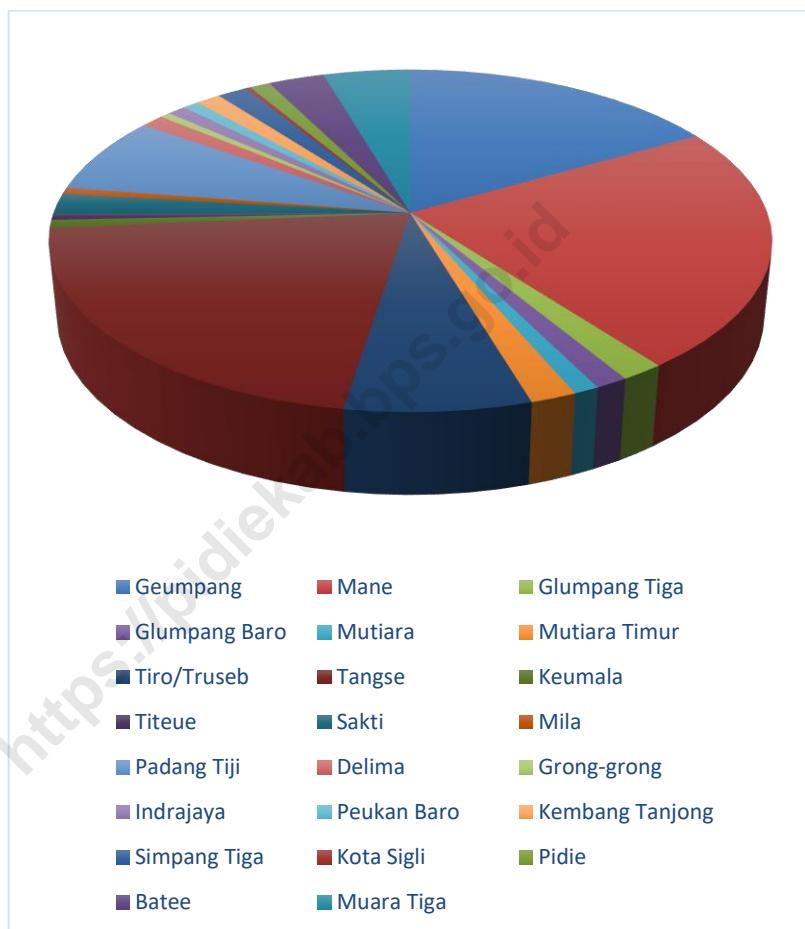
Wilayah Kabupaten Pidie bagian utara berbatasan dengan Selat Malaka, bagian timur berbatasan dengan Kabupaten Pidie Jaya, bagian selatan berbatasan dengan Kabupaten Aceh Barat dan Aceh Tenggara, dan bagian barat berbatasan dengan Kabupaten Aceh Besar.

19. *Sigli - Simpang Tiga : 6 km.*
20. *Sigli - Kota Sigli : 0 km.*
21. *Sigli - Pidie : 3 km.*
22. *Sigli - Batee : 10 km.*
23. *Sigli - Muara Tiga: 24 km*

Territorial Boundaries of Pidie Regency in northern area bordered by Malaca, eastern area border on Pidie Jaya Regency, southern area border on Aceh Barat Regency and Aceh Jaya Regency, and western area bordered by Aceh Besar Regency.

Gambar 1
Picture

Luas Wilayah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie (km²), 2018
Total Area by Regency and City In Pidie Regency (square.km), 2018



1.1 Keadaan Geografi/*Geography Condition*

Tabel 1.1.1 Luas Daerah dan Jumlah Pulau Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Total Area and Number of Islands by Sub District in pidie Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Luas ¹ (km ²) <i>Total Area¹ (square.km)</i>
	(1)	(2)
1. Geumpang	Geumpang	594.64
2. Mane	Mane	817.50
3. Glumpang Tiga	Glp. Minyeuk	59.70
4. Glumpang Baro	Cot Glumpang	45.30
5. Mutiara	Beureunuen	35.05
6. Mutiara Timur	Bandar Mutiara	63.55
7. Tiro/Truseb	Tiro	255.00
8. Tangse	Tangse	750.00
9. Keumala	Keumala	27.57
10. Titeue	Titeue	20.11
11. Sakti	Kota Bakti	70.03
12. Mila	Mila	21.32
13. Padang Tiji	Padang Tiji	258.71
14. Delima	Reubee	43.89
15. Grong-grong	Grong-Grong	19.41
16. Indrajaya	Caleue	34.02
17. Peukan Baro	Lampoih Saka	30.00
18. Kembang Tanjung	Kb. Tanjung	46.50
19. Simpang Tiga	Simpang Tiga	55.36
20. Kota Sigli	Kota Sigli	9.75
21. Pidie	Lhok Keutapang	38.00
22. Batee	Batee	104.74
23. Muara Tiga	Laweueng	162.00
Pidie		3,562.14

Lanjutan Tabel 1.1.1/Continued Table 1.1.1

Kecamatan <i>Sub District</i>	Percentase terhadap Luas Kabupaten/Kota <i>Percentage to Regency/Municipality's Area</i>	Jumlah Pulau ² <i>Number of Islands²</i>
(1)	(4)	(5)
1. Geumpang	16.69	0
2. Mane	22.95	0
3. Glumpang Tiga	1.68	0
4. Glumpang Baro	1.27	0
5. Mutiara	0.98	0
6. Mutiara Timur	1.78	0
7. Tiro/Truseb	7.16	0
8. Tangse	21.05	0
9. Keumala	0.77	0
10. Titeue	0.56	0
11. Sakti	1.97	0
12. Mila	0.60	0
13. Padang Tiji	7.26	0
14. Delima	1.23	0
15. Grong-grong	0.54	0
16. Indrajaya	0.96	0
17. Peukan Baro	0.84	0
18. Kembang Tanjung	1.31	0
19. Simpang Tiga	1.55	0
20. Kota Sigli	0.27	0
21. Pidie	1.07	0
22. Batee	2.94	0
23. Muara Tiga	4.55	0
Jumlah/Total	100.00	0

Catatan>Note: ¹ Berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 137 Tahun 2018 tanggal 29 Desember 2018/*Based on Minister of Home Affairs Regulation Number 137/2018, December 29, 2018*

² Berdasarkan informasi Kementerian Dalam Negeri Tahun 2018/*Based on information from Ministry of Home Affairs, 2018*

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pidie/BPS-Statistics of Pidie District

Tabel 1.1.2 Jarak dari Ibukota Kecamatan ke Ibukota Kabupaten di Kabupaten Pidie (km), 2019

Distance between Sub District Capital and Regency Capital in Pidie Regency (km), 2019

	Kecamatan <i>Sub District</i>	Ibukota Kecamatan <i>Capital of Sub District</i>	Jarak ke Ibukota Kabupaten <i>Distance to Regency Capital</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Geumpang	Geumpang	108
2.	Mane	Mane	103
3.	Glumpang Tiga	Glp. Minyeuk	17
4.	Glumpang Baro	Cot Glumpang	14
5.	Mutiara	Beureunuen	11
6.	Mutiara Timur	Bandar Mutiara	12
7.	Tiro/Truseb	Tiro	19
8.	Tangse	Tangse	53
9.	Keumala	Keumala	30
10.	Titeue	Titeue	27
11.	Sakti	Kota Bakti	24
12.	Mila	Mila	18
13.	Padang Tiji	Padang Tiji	13
14.	Delima	Reubee	9
15.	Grong-grong	Grong-Grong	6
16.	Indrajaya	Caleue	7
17.	Peukan Baro	Lampoih Saka	8
18.	Kembang Tanjong	Kb. Tanjung	12
19.	Simpang Tiga	Simpang Tiga	6
20.	Kota Sigli	Kota Sigli	-
21.	Pidie	Lhok Keutapang	3
22.	Batee	Batee	10
23.	Muara Tiga	Laweueng	24

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pidie/BPS-Statistics of Pidie District

1.2 IKLIM/CLIMATE

Tabel 1.2.1 Perkembangan Rata-rata Hari Hujan menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2015-2018
The Average Growth of Rain Days per Month in Pidie Regency, 2015-2018

No.	Bulan/ Month	HH = Hari Hujan/Days of Rain			
		2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Januari	12	14	14	10
2.	Pebruari	5	12	7	6
3.	Maret	9	7	9	7
4.	April	16	4	9	10
5.	Mei	13	12	10	14
6.	Juni	6	4	4	5
7.	Juli	10	8	2	3
8.	Agustus	11	3	8	3
9.	September	14	4	14	13
10.	Okttober	16	9	7	13
11.	Nopember	15	18	16	14
12.	Desember	11	16	25	9
Jumlah/Total		138	111	125	107

Sumber/Source: Dinas Pertanian Tanaman Pangan Kabupaten Pidie/ Agriculture Office of Pidie District

PEMERINTAHAN

GOVERNMENT

2

Partai Politik di Kabupaten Pidie



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dipilih melalui pemilihan umum (pemilu) dan dilantik dalam masa jabatan lima tahun.
1. Regional House of Representatives (DPRD) members are elected through a general election and appointed for a five-years membership.
2. Susunan pemerintahan daerah Kabupaten Pidie periode 2014–2019 terdiri dari bupati, wakil bupati, sekda, SKPR, Badan dan kantor, dan instansi vertikal lainnya.
2. The government structure of the Republic of Indonesia period 2014–2019 consists of regent, vice regent, regional secretary, SKPR, department and office, and vertical institutions.
3. Lembaga tinggi negara terdiri dari Majelis Permusyawaran Rakyat (MPR), Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), Badan Pemeriksa Keuangan (BPK), dan Mahkamah Agung (MA), Dewan Perwakilan Daerah (DPD), Mahkamah Konstitusi (MK), dan Komisi Yudisial (KY).
3. State supreme agencies consist of The People's Consultative Assembly, The House of Representative, The Audit Board of the Republic of Indonesia, Supreme Court, Local Councils, Constitutional Court, and Judicial Commision.
4. Kementerian terdiri dari kementerian koordinator dan kementerian.
4. Ministries consist of coordinating ministry and departmental ministry.
5. Kementerian koordinator terdiri dari bidang politik, hukum, dan keamanan (Polhukam), bidang perekonomian, bidang pembangunan manusia dan kebudayaan, dan bidangkemaritiman.
5. Coordinating ministries consist of Coordinating Ministry for Political, Legal, and Security Affairs, Coordinating Ministry for the Economy, Coordinating Ministry for Maritime Affairs, and Coordinating Ministry for Human Development and Culture

6. Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi, Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi, dan Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.
7. Setingkat Menteri terdiri dari Kejaksaan Agung, Tentara Nasional Indonesia, dan Kepolisian Negara Republik Indonesia
8. Lembaga Pemerintah Non Kementerian terdiri dari Arsip Nasional Republik Indonesia, Badan Intelijen Negara, Badan Kepegawaian Negara, Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Badan Koordinasi Penanaman Modal, Badan Informasi Geospasial, Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Badan Narkotika Nasional, Badan Nasional Penanggulangan Bencana, Badan Nasional Penanggulangan Terorisme, Badan Nasional Penempatan dan Perlindungan Tenaga Kerja Indonesia, Badan Pengawasan Obat dan Makanan, Badan Pengawasan Tenaga Nuklir, Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan, Badan Pengkajian dan PenerapanTeknologi, Badan Pusat
6. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
7. *Ministerial Level Officials consist of, Attorney General, Indonesian National Defense Force, and Indonesian National Police.*
8. *Non Ministerial Institutions consist of National Archive of the Republic of Indonesia, State Intelligence Board, National Civil Service Agency, National Population and Family Planning Board, Investment Coordinating Board, Geospatial Information Agency, Meteorology, Climatology, and Geophysics Agency, National Narcotics Agency, National Agency for Disaster Management, National Counter Terrorism Agency, The National Authority for The Placement and Protection of Indonesian Overseas Workers, National Agency of Drugs and Foods Control, Nuclear Energy Controlling Board, Audit and Development Supervising Agency, Agency for the Assesment and Application Technology, BPS-Statistics Indonesia, National Search*

Statistik, Badan SAR Nasional, Badan Standardisasi Nasional, Badan Tenaga Nuklir Nasional, Lembaga Administrasi Negara, Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia, Lembaga Ketahanan Nasional, Lembaga Kebijakan Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah, Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional, Lembaga Sandi Negara, dan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia.

and Rescue Agency, National Standardization Board, National Nuclear Energy Board, National Institute of Administration, National Institute of Science, National Resilience Institute, Government Procurement Policy Board, National Institute of Space and Aeronautics, National Crypto Agency, and National Library of Republic of Indonesia.

ULASAN	DESCRIPTION
--------	-------------

Semenjak diberlakukannya otonomi daerah tahun 2001 telah terjadi pemekaran wilayah administrasi Provinsi Aceh, baik itu pemekaran tingkat kabupaten hingga pemekaran di tingkat kecamatan. Pada 2 Januari 2007 terjadi pemekaran Kabupaten Pidie Jaya dari wilayah Kabupaten Pidie. Kemudian pada tahun 2008 terjadi pemekaran kecamatan di Kabupaten Pidie yang sebelumnya berjumlah 22 kecamatan menjadi 23 kecamatan.

Kabupaten Pidie terdiri dari 23 kecamatan, 97 mukim, dan 731 desa/gampong, termasuk 1 UPT (Unit Pemukiman Transmigrasi) di Kecamatan Geumpang.

Jumlah wakil rakyat yang duduk pada lembaga legislatif, yaitu Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) sebanyak 40 orang, dengan 34 orang laki-laki dan 6 orang perempuan.

Secara organisasi, lembaga wakil rakyat tahun ini terdiri dari tiga fraksi, yaitu fraksi Partai Aceh, Partai Nasdem dan Partai Gabungan. Fraksi Partai Aceh memiliki anggota sebanyak 23 orang, dengan 20 orang laki-laki dan 3 perempuan. Sedangkan untuk Fraksi Partai Nasdem memiliki anggota sebanyak 6 orang, dengan 3 orang laki-laki dan 3 orang perempuan. Terakhir

Since 2001, the implementation of regional autonomy created new administrative regions in Aceh Province, both creation of new administrative regency level and subdistrict level. On January 2, 2007 Pidie Jaya Regency has been created as a result of the proliferation of administrative Pidie Regency. Then in 2008 Pidie Regency was proliferated with 22 subdistricts into 23 subdistricts.

Pidie Regency consists of 23 subdistricts, 97 residents, and 731 villages, including 1 UPT (Transmigration Settlement Unit) in Geumpang subdistrict.

Pidie House of Representatives (DPRD) has 40 members, comprising 34 men and 6 women.

In an organizational structure, Pidie House of Representatives (DPRD) this year consists of three fractions, named Aceh Party, Nasdem Party and the Joint Party fraction. Aceh Party has 23 members, comprising 20 men and 3 woman. Nasdem Party has 6 members, comprising 3 men and 3 woman. While the Joint Party has 11 members, comprising with all men.

To perform its duties, Pidie House of Representatives (DPRD) formed five commissions and a Coordinator/Chief of

Partai Gabungan beranggotakan 11 orang yang seluruhnya laki-laki.

Dalam menjalankan fungsinya, DPRD Kabupaten Pidie dibentuk 5 komisi dan satu Koordinator/Pimpinan DPRD Pidie yang masing-masing beranggotakan 8 orang untuk komisi A, 7 orang untuk komisi B, 8 orang untuk komisi C, 7 orang untuk komisi D, 7 orang untuk komisi E, dan 9 orang untuk Koordinator/Pimpinan DPRD Pidie.

Pidie House of Representatives (DPRD). Commission A consists of 8 members, Commission B consists of 7 members, Commission C consists of 8 members, Commission D consists of 7 members, and Commission E consists of 7 members, and 9 members for Coordinator/Chief Pidie House of Representatives (DPRD).

https://pidiekab.bps.go.id

2.1 Wilayah Administratif/*Administrative Area*

**Tabel 2.1.1 Jumlah Desa¹ Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie,
Table 2018**

***Number of Villages¹ by Sub District in Pidie Regency,
2018***

Kecamatan <i>Sub District</i>	2014	2015	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	6	6	6	6	6
2. Mane	4	4	4	4	4
3. Glumpang Tiga	34	34	34	34	34
4. Glumpang Baro	21	21	21	21	21
5. Mutiara	29	29	29	29	29
6. Mutiara Timur	48	48	48	48	48
7. Tiro/Truseb	19	19	19	19	19
8. Tangse	28	28	28	28	28
9. Keumala	18	18	18	18	18
10. Titeue	13	13	13	13	13
11. Sakti	49	49	49	49	49
12. Mila	20	20	20	20	20
13. Padang Tiji	64	64	64	64	64
14. Delima	44	44	44	44	44
15. Grong-grong	15	15	15	15	15
16. Indrajaya	49	49	49	49	49
17. Peukan Baro	48	48	48	48	48
18. Kembang Tanjung	45	45	45	45	45
19. Simpang Tiga	52	52	52	52	52
20. Kota Sigli	15	15	15	15	15
21. Pidie	64	64	64	64	64
22. Batee	28	28	28	28	28
23. Muara Tiga	18	18	18	18	18
Pidie	731	731	731	731	731

Catatan : ¹Termasuk kelurahan dan Unit Permukiman Transmigrasi (UPT)/Include Transmigration Settlement Unit

Sumber/Source: Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 29 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 55 Tahun 2017 tentang Kode dan Nama Wilayah Kerja Statistik Tahun 2017/Chief Statistician Regulation Number 29/2018, January 15 2018, as a revision of Chief Statistician Regulation Number 55 of 2017 on Code and Name of Regional Level of Data Collection.

Tabel 2.1.2 Nama Kecamatan, Mukim dan Imum Mukim di Kabupaten Pidie, 2018
Table Name of Sub District, Mukim, and Imum in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/Subdistrict	Mukim/Mukim	Imum Mukim/Imum Mukim
(1)	(2)	(3)
1. Geumpang	1. Bangkeh	1. Bukhari M Taleb. SE
2. Mane	1. Lutueng	1. Sulaiman,SE
3. Glumpang Tiga	1. Aron 2. Teupin Raya 3. Geulumpang Minyeuk 4. Lambaro	1. M.Nur 2. Muslim 3. Suardi 4. Tgk. Yunasri Mahmud
4. Glumpang Baro	1. Unoë 2. Geulumpang Panyong 3. Riwat 4. Trueng Campli	1. Zulkifli Yusuf 2. Jasmani 3. Nasrullah Ahmad 4. A.Gani
5. Mutiara	1. Beureueh 2. Yaman 3. Keumangan 4. Busu	1. Adnan 2. Rusbadi Effendi 3. Abu Bakar.G.S.Sos 4. Abdul Wahid
6. Mutiara Timur	1. Guempueng 2. Adan 3. Usi 4. Tiba 5. Ujong rimba 6. Alue Batee 7. Jeurat Manyang	1. Muhammad Husin 2. Yusri Harun 3. Nasruddin 4. Basri 5. M. Jamil A Lateh 6. Zulkifli Usman 7. Tgk.M.Yunus

Lanjutan Tabel 2.1.2 /Continued Table 2.1.2

Kecamatan/Subdistrict	Mukim/Mukim	Imum Mukim/Imum Mukim
(1)	(2)	(3)
7. Tiro/Truseb	1. Tiro 2. Truseb 3. Daya 4. Blang Keudah	1. H. Alibasyah Usman, BA 2. Teuku Sulaiman 3. Jailani 4. M. Yusuf AR
8. Tangse	1. Pulo Mesjid 2. Layan 3. Tanjung Bungong 4. Bengga	1. Hasyimi 2. Marzuki, S.Pd 3. T. Hanafiah 4. Ilyas M Amin
9. Keumala	1. Keumala Raya 2. Keumala Dalam	1. M. Risyad 2. Syarwan
10. Titeue	1. Titeu 2. Tong Pudeng	1. Hasan Basri 2. Jafaruddin
11. Sakti	1. Leupeuem 2. Langga 3. Lameue 4. Cot Murueng 5. Mali 6. Kandang 7. Bakti	1. Tgk. Zubir 2. Ahmad Hamzah 3. M. Husen Rasyid 4. Syamaun Sulaiman 5. Drs. Ismuddin A. Majid 6. Tarmizi, S.Pd 7. H. Alwi, S.Sos
12. Mila	1. Meetareum 2. Ilot 3. Andeue Lala	1. A. Malik 2. M. Amin Kamal 3. Hasbi maddan

Lanjutan Tabel 2.1.2 /Continued Table 2.1.2

Kecamatan/Subdistrict	Mukim/Mukim	Imum Mukim/Imum Mukim
(1)	(2)	(3)
13. Padang Tiji	1. Beurabo 2. Gogo 3. Peudaya 4. Kunyet 5. Tanjong 6. Paloh	1. Ahmad 2. Jamaluddin 3. Faisal, S.Ag 4. Khalidin 5. Tgk. Muhammad Abdullah 6. Marwan
14. Delima	1. Bambong 2. Reubee 3. Beuah 4. Aree	1. Fauzi 2. Budiman Abdullah 3. Abu Bakar Insya 4. Mukhtar
15. Grong-grong	1. Beureuleng 2. Memuanek	1. Jolhanis 2. M. Husein Ali
16. Indrajaya	1. Bluek Grong-grong 2. Gapui Suwiek 3. Lhok Kaju 4. Caleue 5. Garot Tungkop	1. Muhammad Jamil, S.sos 2. T. Anwar 3. Usman, S.Sos 4. Admi 5. Tgk.M.Isa
17. Peukan Baro	1. Bambi 2. Mesjid Baro 3. Krueng Seumiden 4. Krueng Dayah 5. Pineueng 6. Mesjid Guci Rumpong	1. Tgk. Alfian Abed 2. Usman Syam 3. T.Fitriadi 4. Ishak 5. Mukhlis, S.Pd 6. Said Muslim, S.Pd, SH

Lanjutan Tabel 2.1.2 /Continued Table 2.1.2

No.	Kecamatan/Subdistrict	Mukim/Mukim	Imum Mukim/Imum Mukim
	(1)	(2)	(3)
18.	Kembang Tanjong	1. Kuta Baro 2. Arusan 3. Blang Gapu 4. Kampong Asan 5. Asan Kumbang 6. Reung-Reung	1. Muhibbun 2. Aiyub 3. Bukhari Yusuf 4. Abdul Karim 5. Mukhlis Ahmad 6. Gama Toni
19.	Simpang Tiga	1. Bungie 2. Lancang 3. Iboih 4. Gigieng 5. Peukan 6. Mangki 7. Tungoe	1. Anwar ismail 2. H. Razali 3. Ibrahim Yahya 4. Muhammad AB 5. Kamaluddin 6. Rusli Ismail 7. Said AG
20.	Kota Sigli	1. Kuta Sigli 2. Kuta Bude 3. Kuta Asan	1. Zulkarnain 2. Hambali 3. Zakaria Daoed, S.Pd

Lanjutan Tabel 2.1.2 /Continued Table 2.1.2

Kecamatan/Subdistrict		Mukim/Mukim	Imum Mukim/Imum Mukim
	(1)	(2)	(3)
21 Pidie	1.	Lampung Lhang	1. Syukri
	2.	Keulibeut	2. Abdullah, S.Pd
	3.	Asan	3. Tgk. M. Nur AB
	4.	Paloh	4. Ishak Ismail
	5.	Kampong Baro	5. Idrus, S.Ag
	6.	Teubeng	6. Tgk. Syarbaini
	7.	Sanggeu	7. Husaini Husein
	8.	Utue/Buloh	8. Tgk. Basri
22 Batee	1.	Calong	1. Zainuddin
	2.	Bintang Hu	2. Mukhtar Hasan
	3.	Tungkop	3. Suherman
	4.	Pandee	4. M. Sulaiman
23 Muara Tiga	1.	Kalee	1. Muhammad Yusuf
	2.	Curee	2. -
	3.	Laweung	3. Elfiadi

Sumber/Source : BPMD Kabupaten Pidie/ BPMD of Pidie District

Tabel 2.1.3 Nama-nama Desa/Gampong menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Names of Village by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong / Status Of Villege
	(1)	(2)	
1. GEUMPANG	1. GAMPONG	KEUNE	Definitif
	2. GAMPONG	BANGKEH	Definitif
	3. GAMPONG	PULO LOIH	Definitif
	4. GAMPONG	PUCOK	Definitif
	5. GAMPONG	LEUPU	Definitif
	6. UPT SP 5*)		Non Definitif
2. MANE	1. GAMPONG	MANE	Definitif
	2. GAMPONG	TURUE CUT	Definitif
	3. GAMPONG	LEUTEUNG	Definitif
	4. GAMPONG	BLANG DALAM	Definitif
3. GLUMPANG TIGA	1. GAMPONG	KUMBANG KEUPULA	Definitif
	2. GAMPONG	TUFAH JEULATANG	Definitif
	3. GAMPONG	KEUTAPANG MESJID	Definitif
	4. GAMPONG	AMUT MESJID	Definitif
	5. GAMPONG	COT TUNONG	Definitif
	6. GAMPONG	COT BAROH	Definitif
	7. GAMPONG	KRUENG NYONG	Definitif
	8. GAMPONG	KRUENG JANGKO	Definitif
	9. GAMPONG	REUDEUP MEULAYU	Definitif
	10. GAMPONG	PANJOU	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
3. GLUMPANG TIGA	11. GAMPONG	PULO GAJAH MATE	Definitif
	12. GAMPONG	MEUNJEE	Definitif
	13. GAMPONG	JURONG PANDE	Definitif
	14. GAMPONG	PULO DAYAH/PULO LON	Definitif
	15. GAMPONG	GAMPONG JEUMPA	Definitif
	16. GAMPONG	BILI	Definitif
	17. GAMPONG	DAYAH TANOH	Definitif
	18. GAMPONG	SIMPANG	Definitif
	19. GAMPONG	KAYEE JATOE	Definitif
	20. GAMPONG	KRUET TEUMPEUN	Definitif
	21. GAMPONG	SUKON BAROH	Definitif
	22. GAMPONG	BLANG DRANG	Definitif
	23. GAMPONG	MAMPLAM	Definitif
	24. GAMPONG	SUKON MESJID	Definitif
	25. GAMPONG	PULO BATEE	Definitif
	26. GAMPONG	NEUROK	Definitif
	27. GAMPONG	LAMBARO	Definitif
	28. GAMPONG	BLANG PUEB	Definitif
	29. GAMPONG	BLANG TUNONG	Definitif
	30. GAMPONG	DAYAH GAMPONG PISANG	Definitif
	31. GAMPONG	BALEE	Definitif
	32. GAMPONG	UDE GAMPONG	Definitif
	33. GAMPONG	KEUPULA	Definitif
	34. GAMPONG	PULO LUENG TEUGA	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>		Status Gampong <i>/Status Of Village</i>
	(1)	(2)	(3)
4. GLUMPANG BARO	1. GAMPONG	MANYANG	Definitif
	2. GAMPONG	SAGOE	Definitif
	3. GAMPONG	PULO IBOIH	Definitif
	4. GAMPONG	JURONG BARO	Definitif
	5. GAMPONG	GEUNTENG	Definitif
	6. GAMPONG	SUKON PAKU	Definitif
	7. GAMPONG	BLANG BAROH	Definitif
	8. GAMPONG	SANGET	Definitif
	9. GAMPONG	BUNGONG	Definitif
	10. GAMPONG	SEUKE	Definitif
	11. GAMPONG	PULO PANJOE	Definitif
	12. GAMPONG	SEUREUKUI	Definitif
	13. GAMPONG	DABOIH	Definitif
	14. GAMPONG	BALE GANTUNG	Definitif
	15. GAMPONG	MEU TEUMPEUN	Definitif
	16. GAMPONG	U BUNGKOK	Definitif
	17. GAMPONG	KUMBANG UNOE	Definitif
	18. GAMPONG	GLUMPANG BUNGKOK	Definitif
	19. GAMPONG	KUMBANG	Definitif
	20. GAMPONG	UKEE	Definitif
	21. GAMPONG	PALONG	Definitif
5. MUTIARA	1. GAMPONG	PAYA TIBA	Definitif
	2. GAMPONG	RAPANA	Definitif
	3. GAMPONG	BARO YAMAN	Definitif
	4. GAMPONG	SENTOSA	Definitif
	5. GAMPONG	MESJID YAMAN	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong		Status Gampong /Status Of Village	
	/ Name Of Village			
	(1)	(2)		
5. MUTIARA	6. GAMPONG	BARO BARAT YAMAN	Definitif	
	7. GAMPONG	ME TEUNGOH	Definitif	
	8. GAMPONG	BALE BUSU	Definitif	
	9. GAMPONG	LINGKOK BUSU	Definitif	
	10. GAMPONG	REULUI BUSU	Definitif	
	11. GAMPONG	DAYAH SYARIF	Definitif	
	12. GAMPONG	RIBEUN BUSU	Definitif	
	13. GAMPONG	PEUREULAK BUSU	Definitif	
	14. GAMPONG	KUMBANG BUSU	Definitif	
	15. GAMPONG	MEE PANYANG BUSU	Definitif	
	16. GAMPONG	BLANG LILEUE	Definitif	
	17. GAMPONG	BALEE BARO	Definitif	
	18. GAMPONG	MESJID KEUMANGAN	Definitif	
	19. GAMPONG	LUENG SAGOE	Definitif	
	20. GAMPONG	BLANG BEUREUEH	Definitif	
	21. GAMPONG	LAMPOH SIRONG ADAN	Definitif	
	22. GAMPONG	PANTE BEUREUEH	Definitif	
	23. GAMPONG	PALOH KAMBUEH	Definitif	
	24. GAMPONG	DAYAH BEUREUEH	Definitif	
	25. GAMPONG	BLANG TIDIEK	Definitif	
	26. GAMPONG	JADAN	Definitif	
	27. GAMPONG	TUHA GP GAJAH	Definitif	
	28. GAMPONG	DAYAH TIDIEK	Definitif	
	29. GAMPONG	KEUMANGAN CUT	Definitif	

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
6. MUTIARA TIMUR	1. GAMPONG	TONG PRIA	Definitif
	2. GAMPONG	TONG WENG	Definitif
	3. GAMPONG	BARIEH	Definitif
	4. GAMPONG	BLANGONG BASAH	Definitif
	5. GAMPONG	KULAM ARA	Definitif
	6. GAMPONG	DIDOH	Definitif
	7. GAMPONG	RINTI	Definitif
	8. GAMPONG	BALE UJONG RIMBA	Definitif
	9. GAMPONG	MEUGIT	Definitif
	10. GAMPONG	EMPEH	Definitif
	11. GAMPONG	MESJID GUMPUENG	Definitif
	12. GAMPONG	PULO DRIEN	Definitif
	13. GAMPONG	BLANG SIMBEE	Definitif
	14. GAMPONG	ULEE GAMPONG	Definitif
	15. GAMPONG	MON ARA	Definitif
	16. GAMPONG	BAROH UJONG RIMBA	Definitif
	17. GAMPONG	BARO UJONG RIMBA	Definitif
	18. GAMPONG	BLANG RIEK	Definitif
	19. GAMPONG	PALOH RAYA	Definitif
	20. GAMPONG	NIBONG	Definitif
	21. GAMPONG	PALOH LHOK	Definitif
	22. GAMPONG	CAMPLI	Definitif
	23. GAMPONG	DAYAH USI	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2) / Name Of Village	
6. MUTIARA TIMUR	24. GAMPONG	PALOH TINGGI	Definitif
	25. GAMPONG	RAMBONG	Definitif
	26. GAMPONG	MEE TANJONG	Definitif
	27. GAMPONG	MESJID USI	Definitif
	28. GAMPONG	GAMPONG COT USI	Definitif
	29. GAMPONG	REUBAT	Definitif
	30. GAMPONG	TIBA RAYA	Definitif
	31. GAMPONG	MESJID TIBA	Definitif
	32. GAMPONG	JOJO	Definitif
	33. GAMPONG	GAMPONG LADA	Definitif
	34. GAMPONG	DAYAH KUMBA	Definitif
	35. GAMPONG	COT KUTHANG	Definitif
	36. GAMPONG	MESJID JEURAT MANYANG	Definitif
	37. GAMPONG	SAGOE TEUMPEUN	Definitif
	38. GAMPONG	DAYAH TANOH	Definitif
	39. GAMPONG	BEUREUEH II	Definitif
	40. GAMPONG	JIEM	Definitif
	41. GAMPONG	ULEE TUTUE	Definitif
	42. GAMPONG	MEUCAT ADAN	Definitif
	43. GAMPONG	KARIENG	Definitif
	44. GAMPONG	RAMBOT ADAN	Definitif
	45. GAMPONG	ALUE ADAN	Definitif
	46. GAMPONG	DAYAH ADAN	Definitif
	47. GAMPONG	ME ADAN	Definitif
	48. GAMPONG	JUMPHOI	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
7. TIRO/TRUSEB	1. GAMPONG	BLANG REUKUI	Definitif
	2. GAMPONG	PANTON BEUNOT	Definitif
	3. GAMPONG	DAYAH COT	Definitif
	4. GAMPONG	DAYAH GAMPONG BARO	Definitif
	5. GAMPONG	DAYAH BAROH	Definitif
	6. GAMPONG	DAYAH TEUNGOH	Definitif
	7. GAMPONG	PULO KEUNARI	Definitif
	8. GAMPONG	PULO GLUMPANG	Definitif
	9. GAMPONG	PEUNADOK	Definitif
	10. GAMPONG	PULO TAMBO	Definitif
	11. GAMPONG	MANCANG	Definitif
	12. GAMPONG	PANAH	Definitif
	13. GAMPONG	PULO MESJID	Definitif
	14. GAMPONG	TRIENG CUDO TUNONG	Definitif
	15. GAMPONG	MAMPREI	Definitif
	16. GAMPONG	TRIENG CUDO BAROH	Definitif
	17. GAMPONG	RABO	Definitif
	18. GAMPONG	PULO SIBLAH	Definitif
	19. GAMPONG	LHOK IGEUH	Definitif
8. TANGSE	1. GAMPONG	PULO SEJAHTERA	Definitif
	2. GAMPONG	KRUENG MEURIAM	Definitif
	3. GAMPONG	PEUNALOM II	Definitif
	4. GAMPONG	PEUNALOM I	Definitif
	5. GAMPONG	PULO BARO	Definitif
	6. GAMPONG	KEUDE TANGSE	Definitif
	7. GAMPONG	PULO MESJID I	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
8. TANGSE	8. GAMPONG	PULO MESJID II	Definitif
	9. GAMPONG	BLANG JEURAT	Definitif
	10. GAMPONG	LAYAN	Definitif
	11. GAMPONG	BLANG DALAM	Definitif
	12. GAMPONG	RANTO PANYANG	Definitif
	13. GAMPONG	BLANG TEUNGOH	Definitif
	14. GAMPONG	BLANG BUNGONG	Definitif
	15. GAMPONG	BLANG DHOT	Definitif
	16. GAMPONG	PAYA GUCI	Definitif
	17. GAMPONG	ULEE GUNONG	Definitif
	18. GAMPONG	KEUBON NILAM	Definitif
	19. GAMPONG	PULO SEUNONG	Definitif
	20. GAMPONG	PULO KAWA	Definitif
	21. GAMPONG	NEUBOK BADEUK	Definitif
	22. GAMPONG	BLANG MALO	Definitif
	23. GAMPONG	KRUENG SEUKEUK	Definitif
	24. GAMPONG	BEUNGGA	Definitif
	25. GAMPONG	PULO IE	Definitif
	26. GAMPONG	ALUE CALONG	Definitif
	27. GAMPONG	LHOK KEUTAPANG	Definitif
	28. GAMPONG	BLANG PANDAK	Definitif
9. KEUMALA	1. GAMPONG	PAKU	Definitif
	2. GAMPONG	TUNONG	Definitif
	3. GAMPONG	PULO PECAHI	Definitif
	4. GAMPONG	PULO SEUPENG	Definitif
	5. GAMPONG	PAPEUEN	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
9. KEUMALA	6. GAMPONG	U GADENG	Definitif
	7. GAMPONG	KUMBANG	Definitif
	8. GAMPONG	SAGOE	Definitif
	9. GAMPONG	DAYAH KEUMALA	Definitif
	10. GAMPONG	RHENG	Definitif
	11. GAMPONG	MESJID NICAH	Definitif
	12. GAMPONG	ASAN NICAH	Definitif
	13. GAMPONG	PALOH TEUNGOH	Definitif
	14. GAMPONG	JIJIEM	Definitif
	15. GAMPONG	COT KREH	Definitif
	16. GAMPONG	PULO BARO	Definitif
	17. GAMPONG	COT NURAN	Definitif
	18. GAMPONG	PULO PANTE	Definitif
	1. GAMPONG	ALUE	Definitif
	2. GAMPONG	BLANG THO	Definitif
	3. GAMPONG	ASAN TUMPEUDENG	Definitif
	4. GAMPONG	MESJID TUMPEUDENG	Definitif
	5. GAMPONG	PULO LOH	Definitif
	6. GAMPONG	PULO RAYA	Definitif
	7. GAMPONG	PALOH NALEUENG	Definitif
	8. GAMPONG	DAYAH MENARA	Definitif
	9. GAMPONG	PANTE SIREN	Definitif
	10. GAMPONG	UKEE	Definitif
	11. GAMPONG	PANTE KULU	Definitif
	12. GAMPONG	CUT	Definitif
	13. GAMPONG	LINGKOK	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/ Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
		(1)	(2)	
11.	SAKTI	1.	GAMPONG BARIEH	Definitif
		2.	GAMPONG KANDANG	Definitif
		3.	GAMPONG PALOH JEUREULA	Definitif
		4.	GAMPONG COT CANTEK	Definitif
		5.	GAMPONG LHOK PANAH	Definitif
		6.	GAMPONG BLANG COT	Definitif
		7.	GAMPONG BLANG KUMOT TUNONG	Definitif
		8.	GAMPONG MURONG COT	Definitif
		9.	GAMPONG MURONG LHOK	Definitif
		10.	GAMPONG KAMPONG COT	Definitif
		11.	GAMPONG RIWEUK	Definitif
		12.	GAMPONG MANCANG	Definitif
		13.	GAMPONG KP PISANG BUCUE	Definitif
		14.	GAMPONG LINGKOK	Definitif
		15.	GAMPONG CUMBOK LIE	Definitif
		16.	GAMPONG BLANG KUMOT BAROH	Definitif
		17.	GAMPONG LAM UJONG	Definitif
		18.	GAMPONG CUMBOK NIWA	Definitif
		19.	GAMPONG DAYAH KP PISANG	Definitif
		20.	GAMPONG LEUPEUM MESJID	Definitif
		21.	GAMPONG JURONG PANTE	Definitif
		22.	GAMPONG BEUTONG PERLAK	Definitif
		23.	GAMPONG BUCUE	Definitif
		24.	GAMPONG BALUE TANOH	Definitif
		25.	GAMPONG COT SUKON	Definitif
		26.	GAMPONG BALUE KULU	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong		Status Gampong /Status Of Village
		/ Name Of Village	(2)	
	(1)			(3)
11.	SAKTI	27.	GAMPONG LHOK ME	Definitif
		28.	GAMPONG BEUTONG POCUT	Definitif
		29.	GAMPONG PASAR KOTA BAKTI	Definitif
		30.	GAMPONG KAMPONG BARO	Definitif
		31.	GAMPONG MEUNASAH BLANG	Definitif
		32.	GAMPONG MEUNASAH BALE	Definitif
		33.	GAMPONG KAMPONG JEUMPA	Definitif
		34.	GAMPONG PANTE KRUENG	Definitif
		35.	GAMPONG MEUNASAH RAYA	Definitif
		36.	GAMPONG DAYAH TUHA	Definitif
		37.	GAMPONG MEUNASAH BARO	Definitif
		38.	GAMPONG PULO JEUMPA	Definitif
		39.	GAMPONG PULO KERUMBOK	Definitif
		40.	GAMPONG PERLAK ASAN	Definitif
		41.	GAMPONG PERLAK BAROH	Definitif
		42.	GAMPONG LAMKUTA	Definitif
		43.	GAMPONG MEUNASAH UKE	Definitif
		44.	GAMPONG MEUNASAH BLANG GUYUI	Definitif
		45.	GAMPONG TANG KUENG	Definitif
		46.	GAMPONG MEUNASAH LUENG	Definitif
		47.	GAMPONG LHOK EMPEH	Definitif
		48.	GAMPONG MALI MESJID	Definitif
		49.	GAMPONG MALI COT	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	/ Name Of Village (2)	
12. MILA	1.	GAMPONG TUHA LALA	Definitif
	2.	GAMPONG MEUYUB LALA	Definitif
	3.	GAMPONG KULU	Definitif
	4.	GAMPONG LHOK LUBU	Definitif
	5.	GAMPONG KRUENG LALA	Definitif
	6.	GAMPONG BABAH JURONG	Definitif
	7.	GAMPONG MESJID ANDEUE	Definitif
	8.	GAMPONG DAYAH ANDEUE	Definitif
	9.	GAMPONG DAYAH SINTHOP	Definitif
	10.	GAMPONG PULO TANJONG	Definitif
	11.	GAMPONG TEUMEUCET	Definitif
	12.	GAMPONG BLANG CUT	Definitif
	13.	GAMPONG KUMBANG	Definitif
	14.	GAMPONG MEUNASAH BLANG	Definitif
	15.	GAMPONG LAGANG	Definitif
	16.	GAMPONG TUNONG	Definitif
	17.	GAMPONG BAROH ILOT	Definitif
	18.	GAMPONG TEUNGOH ILOT	Definitif
	19.	GAMPONG MESJID ILOT	Definitif
	20.	GAMPONG ARA BUNGKOK	Definitif
13. PADANG TIJI	1.	GAMPONG SEUNADEE	Definitif
	2.	GAMPONG BLANG GUNCI	Definitif
	3.	GAMPONG KAMBUEK NICAH	Definitif
	4.	GAMPONG KAMBUEK PAYAPI	Definitif
	5.	GAMPONG BARO KUNYET	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	(3)
13. PADANG TIJI	6. GAMPONG	HAGU KUNYET	Definitif
	7. GAMPONG	PIALA KUNYET	Definitif
	8. GAMPONG	MESJID KUNYET	Definitif
	9. GAMPONG	DAYAH TANOH	Definitif
	10. GAMPONG	COT KUNYET	Definitif
	11. GAMPONG	BLANG GEULEUDING	Definitif
	12. GAMPONG	MESJID GEULEUDING	Definitif
	13. GAMPONG	PERLAK	Definitif
	14. GAMPONG	DAYAH BAROH KUNYET	Definitif
	15. GAMPONG	BUNI REULING PEUDAYA	Definitif
	16. GAMPONG	BULOH PEUDAYA	Definitif
	17. GAMPONG	MESJID PEUDAYA	Definitif
	18. GAMPONG	CUT PEUDAYA	Definitif
	19. GAMPONG	TUNONG PEUDAYA	Definitif
	20. GAMPONG	SUKON	Definitif
	21. GAMPONG	TUHA PEUDAYA	Definitif
	22. GAMPONG	GEULUMPANG	Definitif
	23. GAMPONG	KREB PALOH	Definitif
	24. GAMPONG	CAPA PALOH	Definitif
	25. GAMPONG	JURONG ANOE PALOH	Definitif
	26. GAMPONG	TEUNGOH PEUDAYA	Definitif
	27. GAMPONG	DAYAH PEUDAYA	Definitif
	28. GAMPONG	GAMPONG CUT	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
		(1)	(2)	
13.	PADANG TIJI	29.	GAMPONG PANTE CERMEN	Definitif
		30.	GAMPONG MEUKE GOGO	Definitif
		31.	GAMPONG RAYA GOGO	Definitif
		32.	GAMPONG BULOH GOGO	Definitif
		33.	GAMPONG KUMBANG GOGO	Definitif
		34.	GAMPONG TUHA GOGO	Definitif
		35.	GAMPONG GLEE GOGO	Definitif
		36.	GAMPONG PALOH JEURAT	Definitif
		37.	GAMPONG ADANG BEURABO	Definitif
		38.	GAMPONG SEULEUNGGIN	Definitif
		39.	GAMPONG MEUKE BEURABO	Definitif
		40.	GAMPONG MESJID BEURABO	Definitif
		41.	GAMPONG MESJID GOGO	Definitif
		42.	GAMPONG ARON BUNOT GOGO	Definitif
		43.	GAMPONG TEUNGOH/DRIEN	Definitif
		44.	GAMPONG PASAR PALOH	Definitif
		45.	GAMPONG SIRON	Definitif
		46.	GAMPONG BALE PALOH	Definitif
		47.	GAMPONG SUYO PALOH	Definitif
		48.	GAMPONG GAMPONG COT	Definitif
		49.	GAMPONG PULO/HAGU	Definitif
		50.	GAMPONG TRIENG PALOH	Definitif
		51.	GAMPONG LEUHOB PALOH	Definitif
		52.	GAMPONG PANTE CRUNG	Definitif
		53.	GAMPONG GRONG GRONG	Definitif
		54.	GAMPONG SEUKEUMBROK BEURABO	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
13. PADANG TIJI	55. GAMPONG	BARO BEURABO	Definitif
	56. GAMPONG	MEURIYA TANJONG	Definitif
	57. GAMPONG	KHANG TANJONG	Definitif
	58. GAMPONG	LEUN TANJONG	Definitif
	59. GAMPONG	COT KETAPANG	Definitif
	60. GAMPONG	SIRON TANJONG	Definitif
	61. GAMPONG	MESJID TANJONG	Definitif
	62. GAMPONG	KEUPULA TANJONG	Definitif
	63. GAMPONG	JOK TANJONG	Definitif
14. DELIMA	64. GAMPONG	TUNONG TANJONG	Definitif
	1. GAMPONG	KRUENG COT	Definitif
	2. GAMPONG	DAYAH BAROH	Definitif
	3. GAMPONG	DAYAH BEUAH	Definitif
	4. GAMPONG	MESJID BEUAH	Definitif
	5. GAMPONG	SUKON LHONG	Definitif
	6. GAMPONG	SEUPEUNG	Definitif
	7. GAMPONG	LHEE MEUNASAH	Definitif
	8. GAMPONG	PUUK	Definitif
	9. GAMPONG	ULEE TUTUE RAYA	Definitif
	10. GAMPONG	MESJID AREE	Definitif
	11. GAMPONG	KRUMBOK	Definitif
	12. GAMPONG	PULO TUNONG	Definitif
	13. GAMPONG	TUNONG	Definitif
	14. GAMPONG	RAYA	Definitif
	15. GAMPONG	DABOH	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub <i>District</i>	Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>		Status Gampong <i>/Status Of Village</i>
	(1)	(2)	
14. DELIMA	16. GAMPONG	MEUNASAH CUT	Definitif
	17. GAMPONG	TANJONG	Definitif
	18. GAMPONG	BULOH	Definitif
	19. GAMPONG	DAYAH REUBEE	Definitif
	20. GAMPONG	BUNGO	Definitif
	21. GAMPONG	KUMBANG	Definitif
	22. GAMPONG	REUBA	Definitif
	23. GAMPONG	KRUENG COT	Definitif
	24. GAMPONG	NEULOP	Definitif
	25. GAMPONG	GEUDONG	Definitif
	26. GAMPONG	MESJID REUBEE	Definitif
	27. GAMPONG	CEURIH KEUPULA	Definitif
	28. GAMPONG	PULO BAROH	Definitif
	29. GAMPONG	KEUTAPANG AREE	Definitif
	30. GAMPONG	PANTE AREE	Definitif
	31. GAMPONG	CEURIH BLANG MEE	Definitif
	32. GAMPONG	CEURIH COT	Definitif
	33. GAMPONG	CEURIH ALUE	Definitif
	34. GAMPONG	RUNTOH	Definitif
	35. GAMPONG	JAMBEE	Definitif
	36. GAMPONG	GLEE	Definitif
	37. GAMPONG	KEUTAPANG BAMBONG	Definitif
	38. GAMPONG	PANGOE	Definitif
	39. GAMPONG	METAREUM	Definitif
	40. GAMPONG	LUENG DAMA	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2) / Name Of Village	
14. DELIMA	41. GAMPONG	REUSEP	Definitif
	42. GAMPONG	MESJID BAMBONG	Definitif
	43. GAMPONG	SAGOE	Definitif
	44. GAMPONG	SEUKEUM	Definitif
15. GRONG GRONG	1. GAMPONG	BEUREULEUNG	Definitif
	2. GAMPONG	PANGGE/PILOK	Definitif
	3. GAMPONG	NICAH MEUANEUK	Definitif
	4. GAMPONG	MESJID MEUANEUK	Definitif
	5. GAMPONG	SENTOSA	Definitif
	6. GAMPONG	SUKON	Definitif
	7. GAMPONG	DAKA	Definitif
	8. GAMPONG	BAROH	Definitif
	9. GAMPONG	TEUNGOH	Definitif
	10. GAMPONG	MESJID BEUREULEUNG	Definitif
	11. GAMPONG	MEUNASAH MEE	Definitif
	12. GAMPONG	PAYA	Definitif
	13. GAMPONG	GINTONG	Definitif
	14. GAMPONG	KARIENG	Definitif
	15. GAMPONG	GRONG GRONG	Definitif
16. INDRAJAYA	1. GAMPONG	TUHA SUWIEK	Definitif
	2. GAMPONG	MESJID SUWIEK	Definitif
	3. GAMPONG	TEUNGOH SUWIEK	Definitif
	4. GAMPONG	BEUREUDEUP	Definitif
	5. GAMPONG	SUKON ULEE GAMPONG	Definitif
	6. GAMPONG	PEUTOU	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
16. INDRAJAYA	7. GAMPONG	GLEE GAPUI	Definitif
	8. GAMPONG	MESJID ULEE GAMPONG	Definitif
	9. GAMPONG	BLANG RAPAI	Definitif
	10. GAMPONG	BALEE BAROH GAPUI	Definitif
	11. GAMPONG	NEULOP II	Definitif
	12. GAMPONG	BARO GAPUI	Definitif
	13. GAMPONG	MESJID DIJIEM	Definitif
	14. GAMPONG	GUCI	Definitif
	15. GAMPONG	WAKEUEH	Definitif
	16. GAMPONG	DAYAH BIE	Definitif
	17. GAMPONG	JURONG	Definitif
	18. GAMPONG	BARO BLUEK	Definitif
	19. GAMPONG	RUMIA	Definitif
	20. GAMPONG	KEUTAPANG	Definitif
	21. GAMPONG	COT SEUKEE	Definitif
	22. GAMPONG	DRIEN	Definitif
	23. GAMPONG	BALEE BAROH BLUEK	Definitif
	24. GAMPONG	TEUNGOH BLANG	Definitif
	25. GAMPONG	MEULAYU	Definitif
	26. GAMPONG	SUKON TUNGKOP	Definitif
	27. GAMPONG	KEUBANG	Definitif
	28. GAMPONG	GAROT CUT	Definitif
	29. GAMPONG	RAWA TUNGKOP	Definitif
	30. GAMPONG	MESJID TUNGKOP	Definitif
	31. GAMPONG	LAMREUNEUNG	Definitif
	32. GAMPONG	LAMKABU	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2) / Name Of Village	
16. INDRAJAYA	33. GAMPONG	MESJID BARO	Definitif
	34. GAMPONG	TAMPING BAROH	Definitif
	35. GAMPONG	DAYAH CALEUE	Definitif
	36. GAMPONG	TAMPING TUNONG	Definitif
	37. GAMPONG	ULEE BIRAH	Definitif
	38. GAMPONG	BLANG LHOK KAJU	Definitif
	39. GAMPONG	BARO JRUEK	Definitif
	40. GAMPONG	MESJID LAM UJONG	Definitif
	41. GAMPONG	TUNGKOP CUT	Definitif
	42. GAMPONG	DAYAH MUARA	Definitif
	43. GAMPONG	BLANG GAROT	Definitif
	44. GAMPONG	PULO GAMPONG U	Definitif
	45. GAMPONG	DAYAH KEURAKO	Definitif
	46. GAMPONG	YUB MEE	Definitif
	47. GAMPONG	RAYA LHOK KAJU	Definitif
	48. GAMPONG	PANTE GAROT	Definitif
	49. GAMPONG	PANTE LHOK KAJU	Definitif
17. PEUKAN BARO	1. GAMPONG	BLUEK ARAB	Definitif
	2. GAMPONG	SIALET ALET	Definitif
	3. GAMPONG	METANOAH	Definitif
	4. GAMPONG	PUUK	Definitif
	5. GAMPONG	BALE	Definitif
	6. GAMPONG	MEUNJE MESJID	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
17. PEUKAN BARO	7. GAMPONG	BUGA	Definitif
	8. GAMPONG	RAMBAYAN KUPULA	Definitif
	9. GAMPONG	RAMBAYAN LUENG	Definitif
	10. GAMPONG	DAYAH BUBUE	Definitif
	11. GAMPONG	TANJONG HAGU	Definitif
	12. GAMPONG	DUA PAYA	Definitif
	13. GAMPONG	ME LAMPOH SAKA	Definitif
	14. GAMPONG	LUENG	Definitif
	15. GAMPONG	COT MULU	Definitif
	16. GAMPONG	KUMBANG	Definitif
	17. GAMPONG	GAMPONG WAIDO	Definitif
	18. GAMPONG	DAYAH SEUMIDEUEN	Definitif
	19. GAMPONG	GAMPONG BLANG	Definitif
	20. GAMPONG	DAYAH MUARA	Definitif
	21. GAMPONG	MEULEUWEUK	Definitif
	22. GAMPONG	JIM	Definitif
	23. GAMPONG	KABAT	Definitif
	24. GAMPONG	LEUHOB	Definitif
	25. GAMPONG	PEUNAYONG	Definitif
	26. GAMPONG	MESJID RUMPONG	Definitif
	27. GAMPONG	ME KRUKON	Definitif
	28. GAMPONG	REUBA	Definitif
	29. GAMPONG	CEMPALA KUNENG	Definitif
	30. GAMPONG	ULEE COT	Definitif
	31. GAMPONG	SAWIET	Definitif
	32. GAMPONG	ULEE TUTUE	Definitif
	33. GAMPONG	KEUTAPANG	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
17. PEUKAN BARO	34. GAMPONG JURONG		Definitif
	35. GAMPONG RAYA		Definitif
	36. GAMPONG GAMPONG		Definitif
	37. GAMPONG SUKON		Definitif
	38. GAMPONG BLANG		Definitif
	39. GAMPONG KRUMBOK		Definitif
	40. GAMPONG ME		Definitif
	41. GAMPONG BLANG RAYA		Definitif
	42. GAMPONG DAYAH TEUNGKU		Definitif
	43. GAMPONG JURONG RAYA		Definitif
	44. GAMPONG BALE RASTONG		Definitif
	45. GAMPONG LUENG MESJID		Definitif
	46. GAMPONG TEUNGOH BAROH		Definitif
	47. GAMPONG ME HAGU		Definitif
	48. GAMPONG DAYAH SUKON		Definitif
18. KEMBANG TANJONG	1. GAMPONG BENTAYAN		Definitif
	2. GAMPONG KANDANG		Definitif
	3. GAMPONG PUUK		Definitif
	4. GAMPONG JURONG BALE		Definitif
	5. GAMPONG ARON ASAN KUMBANG		Definitif
	6. GAMPONG MEUNASAH MESJID		Definitif
	7. GAMPONG MEE		Definitif
	8. GAMPONG TEUNGOH		Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2) / Name Of Village	
18. KEMBANG TANJONG	9. GAMPONG	KAMPUNG ASAN	Definitif
	10. GAMPONG	KAMPUNG PANJOU	Definitif
	11. GAMPONG	JEMEURANG	Definitif
	12. GAMPONG	PUSONG	Definitif
	13. GAMPONG	PASI LHOK	Definitif
	14. GAMPONG	KAYEE PANYANG	Definitif
	15. GAMPONG	TANJONG	Definitif
	16. GAMPONG	LAMKAWE	Definitif
	17. GAMPONG	BLANG CUT	Definitif
	18. GAMPONG	GLUMPANG	Definitif
	19. GAMPONG	ARON KUTA BARO	Definitif
	20. GAMPONG	KAMPUNG ARAIH	Definitif
	21. GAMPONG	KAMPUNG BARAT	Definitif
	22. GAMPONG	TEUMPEUN	Definitif
	23. GAMPONG	REUNG REUNG	Definitif
	24. GAMPONG	DEAH BLANG	Definitif
	25. GAMPONG	CEBREK	Definitif
	26. GAMPONG	DEAH MONARA	Definitif
	27. GAMPONG	JURONG MESJID	Definitif
	28. GAMPONG	GANTUNG	Definitif
	29. GAMPONG	BABAH JURONG	Definitif
	30. GAMPONG	MEURAKSA	Definitif
	31. GAMPONG	ARUSAN	Definitif
	32. GAMPONG	JAREING	Definitif
	33. GAMPONG	KUPULA	Definitif
	34. GAMPONG	KRUMBOK	Definitif
	35. GAMPONG	MATANG KULI	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
18. KEMBANG TANJONG	36.	GAMPONG MANYANG	Definitif
	37.	GAMPONG KRUENG	Definitif
	38.	GAMPONG BARO	Definitif
	39.	GAMPONG SUKON	Definitif
	40.	GAMPONG ARA	Definitif
	41.	GAMPONG KRUENG DHOE	Definitif
	42.	GAMPONG TANJUNG KRUENG	Definitif
	43.	GAMPONG LANCANG	Definitif
	44.	GAMPONG KEUDE IE LEUBEUE	Definitif
	45.	GAMPONG PASI IE LEUBEUE	Definitif
19. SIMPANG TIGA	1.	GAMPONG MEUNASAH RAYA PAYA	Definitif
	2.	GAMPONG MESJID BUNGIE	Definitif
	3.	GAMPONG LILIEP BUNGIE	Definitif
	4.	GAMPONG UJONG BAROH	Definitif
	5.	GAMPONG SEUK CUKOK	Definitif
	6.	GAMPONG PULO TU	Definitif
	7.	GAMPONG PALOH TOK DHUE	Definitif
	8.	GAMPONG MEUNASAH JURONG	Definitif
	9.	GAMPONG KAMPUNG BLANG	Definitif
	10.	GAMPONG KULAM BARO	Definitif
	11.	GAMPONG LINGGONG SAGOE	Definitif
	12.	GAMPONG BLANG LEUEN	Definitif
	13.	GAMPONG MESJID TUNGUE	Definitif
	14.	GAMPONG ULEE BARAT	Definitif
	15.	GAMPONG MEUNASAH EMPEH	Definitif
	16.	GAMPONG PADANG	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
19. SIMPANG TIGA	17. GAMPONG	DAYAH BLANG	Definitif
	18. GAMPONG	TEUNGOH MANGKI	Definitif
	19. GAMPONG	DAYAH BLANG CUT	Definitif
	20. GAMPONG	NIEN	Definitif
	21. GAMPONG	CURUCOK TIMUR	Definitif
	22. GAMPONG	JAJA TUNONG	Definitif
	23. GAMPONG	UJONG GAMPONG	Definitif
	24. GAMPONG	LHEUE	Definitif
	25. GAMPONG	JAJA BAROH	Definitif
	26. GAMPONG	PULO RAYA	Definitif
	27. GAMPONG	CURUCOK BARAT	Definitif
	28. GAMPONG	CURUCOK SAGOE	Definitif
	29. GAMPONG	COT ARA	Definitif
	30. GAMPONG	MADIKA	Definitif
	31. GAMPONG	SAGOE	Definitif
	32. GAMPONG	BUNIEN	Definitif
	33. GAMPONG	COT PALEUE	Definitif
	34. GAMPONG	RAYA PALEUE	Definitif
	35. GAMPONG	PANTE	Definitif
	36. GAMPONG	PULO BLANG	Definitif
	37. GAMPONG	MEUNASAH GONG	Definitif
	38. GAMPONG	MESJID GIGIENG	Definitif
	39. GAMPONG	COT JAJA	Definitif
	40. GAMPONG	PEUKAN TUHA	Definitif
	41. GAMPONG	PULO GAJAH MATE	Definitif
	42. GAMPONG	MEUNASAH BLANG	Definitif
	43. GAMPONG	MAMPLAM	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
19. SIMPANG TIGA	44. GAMPONG	LAMBIDENG	Definitif
	45. GAMPONG	SEUKEE	Definitif
	46. GAMPONG	MEUNASAH LHEE	Definitif
	47. GAMPONG	MANTAK RAYA	Definitif
	48. GAMPONG	DAYAH LAMPOH AWE	Definitif
	49. GAMPONG	KUPULA	Definitif
	50. GAMPONG	SUKON	Definitif
	51. GAMPONG	CEBREK	Definitif
20. KOTA SIGLI	52. GAMPONG	PEUKAN SOT	Definitif
	1. GAMPONG	TANJONG KRUENG	Definitif
	2. GAMPONG	MEUNASAH PEUKAN	Definitif
	3. GAMPONG	GAMPONG ASAN	Definitif
	4. GAMPONG	BLANG ASAN	Definitif
	5. GAMPONG	BLOK SAWAH	Definitif
	6. GAMPONG	PANTE TEUNGOKH	Definitif
	7. GAMPONG	KRAMAT DALAM	Definitif
	8. GAMPONG	KRAMAT LUAR	Definitif
	9. GAMPONG	LAMPOIH KRUENG	Definitif
	10. GAMPONG	PASI PEUKAN BARO	Definitif
	11. GAMPONG	PASI RAWA	Definitif
	12. GAMPONG	KUALA PIDIE	Definitif
	13. GAMPONG	BLOK BENGKEL	Definitif
	14. GAMPONG	BENTENG	Definitif
	15. GAMPONG	BLANG PASEH	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
21. PIDIE	1. GAMPONG	TUMPOK LAWUNG	Definitif
	2. GAMPONG	ULEE CEU KEULIBEUT	Definitif
	3. GAMPONG	KEUDEE KEULIBEUT	Definitif
	4. GAMPONG	ULEE TUTUE	Definitif
	5. GAMPONG	DALUENG	Definitif
	6. GAMPONG	JAWA	Definitif
	7. GAMPONG	ABO	Definitif
	8. GAMPONG	MEUCAT	Definitif
	9. GAMPONG	BAYU	Definitif
	10. GAMPONG	DAYAH TEUBENG	Definitif
	11. GAMPONG	GAMPONG	Definitif
	12. GAMPONG	COT GEUNDUEK	Definitif
	13. GAMPONG	DAYAH TANOH	Definitif
	14. GAMPONG	DAYAH TUTONG	Definitif
	15. GAMPONG	RAYA SANGGEUE	Definitif
	16. GAMPONG	SIRONG	Definitif
	17. GAMPONG	KEUTUMBU	Definitif
	18. GAMPONG	DAYAH JEULEUPE	Definitif
	19. GAMPONG	KRUENG DHOE	Definitif
	20. GAMPONG	KEUTAPANG	Definitif
	21. GAMPONG	GAMPONG BARAT	Definitif
	22. GAMPONG	GAMPONG PUKAT	Definitif
	23. GAMPONG	LABUI	Definitif
	24. GAMPONG	TANJONG	Definitif
	25. GAMPONG	TIJUE	Definitif
	26. GAMPONG	PAYA	Definitif
	27. GAMPONG	ULEE CEUETEUBENG	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2) / Name Of Village	
21. PIDIE	28. GAMPONG	DAYAH TEUNGOH	Definitif
	29. GAMPONG	MESJID RUNTOH	Definitif
	30. GAMPONG	BAROH	Definitif
	31. GAMPONG	PUUK	Definitif
	32. GAMPONG	LAMPEUDEU TUNONG	Definitif
	33. GAMPONG	LAMPEUDEU BAROH	Definitif
	34. GAMPONG	LAMPOH LADA	Definitif
	35. GAMPONG	KEUNIRE	Definitif
	36. GAMPONG	COT TEUNGOH	Definitif
	37. GAMPONG	COT RHENG	Definitif
	38. GAMPONG	TUMPOK 40	Definitif
	39. GAMPONG	PULO PISANG	Definitif
	40. GAMPONG	PALOH	Definitif
	41. GAMPONG	LAMKUTA	Definitif
	42. GAMPONG	LHOK KEUTAPANG	Definitif
	43. GAMPONG	TIBANG	Definitif
	44. GAMPONG	JEUMPA	Definitif
	45. GAMPONG	UJONG LANGGO	Definitif
	46. GAMPONG	BATEE	Definitif
	47. GAMPONG	BIE	Definitif
	48. GAMPONG	BLANG KULA	Definitif
	49. GAMPONG	ALUE	Definitif
	50. GAMPONG	PAYA LINTEUNG	Definitif
	51. GAMPONG	SEUKE	Definitif
	52. GAMPONG	SEURIWEUK	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub <i>District</i>	Nama Gampong <i>/ Name Of Village</i>		Status Gampong <i>/Status Of Village</i>
	(1)	(2)	
21. PIDIE	53. GAMPONG	PULI	Definitif
	54. GAMPONG	MESJID UTUE	Definitif
	55. GAMPONG	SEUKEUMBROK	Definitif
	56. GAMPONG	LEUBUE	Definitif
	57. GAMPONG	COT GEULUMPANG	Definitif
	58. GAMPONG	KAMPONG BARO	Definitif
	59. GAMPONG	GAJAH AYEE	Definitif
	60. GAMPONG	RAWA	Definitif
	61. GAMPONG	PEUKAN BARO	Definitif
	62. GAMPONG	PULO BUBEE	Definitif
22. BATEE	63. GAMPONG	MANCANG	Definitif
	64. GAMPONG	RAYA UTUE	Definitif
	1. GAMPONG	KAREUNG	Definitif
	2. GAMPONG	AWE	Definitif
	3. GAMPONG	RUNGKOM	Definitif
	4. GAMPONG	PULO PANDE	Definitif
	5. GAMPONG	MEE	Definitif
	6. GAMPONG	ALUE LADA	Definitif
	7. GAMPONG	SEULATAN	Definitif
	8. GAMPONG	TUHA	Definitif
9. GAMPONG	TEUPIN RAYA		Definitif
	10. GAMPONG	CALONG CUT	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong / Name Of Village		Status Gampong /Status Of Village
	(1)	(2)	
22. BATEE	11. GAMPONG	DAYAH	Definitif
	12. GAMPONG	MEUCAT	Definitif
	13. GAMPONG	ARON	Definitif
	14. GAMPONG	MESJID	Definitif
	15. GAMPONG	BINTANG HU	Definitif
	16. GAMPONG	DAYAH TUHA	Definitif
	17. GAMPONG	DAYAH BAROH	Definitif
	18. GAMPONG	PULO TUKOK	Definitif
	19. GAMPONG	GLUMPANG LHEE	Definitif
	20. GAMPONG	GEUNTENG TIMUR	Definitif
	21. GAMPONG	GEUNTENG BARAT	Definitif
	22. GAMPONG	PULO BUNGONG	Definitif
	23. GAMPONG	TEUPIN JEU	Definitif
	24. GAMPONG	NEUHEUN	Definitif
	25. GAMPONG	CRUENG	Definitif
	26. GAMPONG	KULAM	Definitif
	27. GAMPONG	KULEE	Definitif
	28. GAMPONG	PASI BEURANDEH	Definitif
23. MUARA TIGA	1. GAMPONG	PAPEUEN	Definitif
	2. GAMPONG	TUHA BIHEUE	Definitif
	3. GAMPONG	BATEE	Definitif
	4. GAMPONG	INGIN JAYA	Definitif
	5. GAMPONG	BLANG RAYA	Definitif

Lanjutan Tabel 2.1.3 /Continued Table 2.1.3

Kecamatan/Sub District	Nama Gampong		Status Gampong
	(1)	(2)	(3)
23. MUARA TIGA	6. GAMPONG	UJONG PI	Definitif
	7. GAMPONG	SAGOE	Definitif
	8. GAMPONG	IE MASEN	Definitif
	9. GAMPONG	KRUENG	Definitif
	10. GAMPONG	GLE CUT	Definitif
	11. GAMPONG	DEYAH	Definitif
	12. GAMPONG	PAWOD	Definitif
	13. GAMPONG	SUKAJAYA	Definitif
	14. GAMPONG	KEUPULA	Definitif
	15. GAMPONG	MESJID	Definitif
	16. GAMPONG	TEUNGKU DILAWEUENG	Definitif
	17. GAMPONG	COT	Definitif
	18. GAMPONG	SIMPANG BEUTONG	Definitif

Sumber/ Source : Badan Pusat Statistik Kabupaten Pidie/ BPS - Statistics of Pidie Regency

2.2 PEGAWAI NEGERI SIPIL/CIVIL SERVANTS

Tabel 2.2.1 Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Kepangkatan dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Civil Servants by Hierarchy and Sex in Pidie Regency, 2018

Jabatan Occupation	2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. I/A (Juru Muda)	1	0	1
2. I/B (Juru Muda Tingkat I)	12	0	12
3. I/C (Juru)	37	5	42
4. I/D (Juru Tingkat I)			0
Golongan I/ <i>Range I</i>	27	20	47
5. II/A (Pengatur Muda)	109	68	177
6. II/B (Pengatur Muda Tk I)	114	95	209
7. II/C (Pengatur)	256	418	674
8. II/D (Pengatur Tingkat I)			0
Golongan II/ <i>Range II</i>	88	189	277
9. III/A (Penata Muda)	183	598	781
10. III/B (Penata Muda Tk. I)	346	1023	1369
11. III/C (Penata)	288	858	1146
12. III/D (Penata Tingkat I)			0
Golongan III/ <i>Range III</i>	387	755	1142
13. IV/A (Pembina)	379	536	915
14. IV/B (Pembina Tk. I)	359	933	1292
15. IV/C (Pembina Tingkat I)	37	5	42
16. IV/D (Pembina Utama Madya)	0	0	0

Lanjutan Tabel 2.2.1 / Continued Table 2.2.1

Jabatan Occupation	2018		
	Laki-Laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
17. IV/E (Pembina Utama)			
Golongan IV/Range IV	0	0	0
Jumlah/Total	2623	5503	8126

Sumber/Source: BKPSDM/Personnel, Education and Human Resources Agency Of Pidie Regency

Tabel 2.2.2 Jumlah Pegawai Negeri Sipil per Unit Kerja menurut Golongan Ruang di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Pidie, 2018

Number of Civilian Employee by Work Unit by Class in Pidie Regency Goverment, 2018

Unit Kerja/Work Unit	Golongan Ruang/Class				Jml/ Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Sekretariat Daerah	2	26	101	19	148
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat	0	10	14	4	28
3. Dinas Syariat Islam	0	1	23	4	28
4. Dinas Pendidikan	38	270	1609	1843	3760
5. Dinas Kesehatan	7	480	1072	49	1608
6. Dinas Sosial	0	7	30	6	43
7. Dinas Perhubungan	0	4	24	4	32
8. Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	0	8	16	6	30
9. Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang	13	74	84	7	178
10. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	0	3	34	7	44
11. Dinas Pertanian dan pangan	0	66	149	41	256
12. Dinas Kelautan dan Perikanan	0	8	27	6	41
13. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Kepemudaan dan Olah Raga	0	3	20	8	31
14. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana	0	1	26	6	33
15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	0	5	19	5	29
16. Dinas Pendidikan Dayah	0	2	8	10	20
17. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	0	10	17	6	33
18. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	0	3	17	9	29
19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	0	1	22	5	28
20. Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Gampong	0	0	21	11	32
21. Dinas Lingkungan Hidup	0	23	23	4	50

Lanjutan Tabel 2.2.2 / Continued Table 2.2.2

Unit Kerja/Work Unit	Golongan Ruang/Class				Jml/ Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
22. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	1	17	32	5	55
23. Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayah Hisbah	0	5	13	8	26
24. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	0	2	37	8	47
25. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	0	6	39	11	56
26. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	1	3	15	9	28
27. Inspektorat	0	4	27	9	40
28. Rumah Sakit Umum Tgk. Chik Ditiro Sigli	0	35	409	65	509
29. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	0	10	19	3	32
30. Rumah Sakit Umum Tgk. Abdullah Syafii'l Beureuneun	0	21	104	10	135
31. Badan Pengelolaan Keuangan	0	7	72	6	85
32. Kantor Camat Glumpang Tiga	0	7	10	1	18
33. Kantor Camat Glumpang Baro	0	6	12	1	19
34. Kantor Camat Mutiara Timur	1	13	21	2	37
35. Kantor Camat Mutiara Timur	1	11	16	2	30
36. Kantor Camat Kembang Tanjong	2	9	14	1	26
37. Kantor Camat Simpang Tiga	0	7	9	3	19
38. Kantor Camat Kota Sigli	2	1	15	1	19
39. Kantor Camat Pidie	0	18	15	2	35
40. Kantor Camat Grong-Grong	2	9	9	2	22
41. Kantor Camat Batee	2	20	10	2	34
42. Kantor Camat Mutiara Tiga	1	5	7	1	14

Lanjutan Tabel 2.2.2 / *Continued Table 2.2.2*

Unit Kerja/Work Unit	Golongan Ruang/Class				Jml/ Total
	I	II	III	IV	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
43. Kantor Camat padang Tiji	7	13	15	2	37
44. Kantor Camat Delima	4	4	10	1	19
45. Kantor Camat Mila	1	7	12	1	21
46. Kantor Camat Indrajaya	4	11	15	1	31
47. Kantor Camat Peukan baro	0	7	10	3	20
48. Kantor Camat Tiro Truseb	1	9	13	0	23
49. Kantor Camat Sakti	0	17	21	1	39
50. Kantor Camat Titeu	0	4	8	2	14
51. Kantor Camat Keumala	2	6	11	2	21
52. Kantor Camat Tangse	4	14	8	3	31
53. Kantor Camat Mane	3	7	8	1	19
54. Kantor Camat Geumpang	2	9	9	1	21
55. Akper Pemda	0	1	12	9	22
56. Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	0	3	7	1	11
57. Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	0	1	6	3	10
58. Sekretariat Majelis Adat Aceh	0	1	6	3	10
59. Sekretariat Baitul Mal	0	2	6	3	11
Jumlah/Total	102	1337	4438	2249	8126

Sumber/Source: BKPSDM/Personnel, Education and Human Resources Agency Of Pidie Regency

Tabel 2.2.3 Jumlah Pegawai Negeri Sipil per Unit Kerja menurut Jenis Kelamin di Lingkungan Pemerintahan Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Civilian Employee by Work Unit by Gender in Pidie Regency Goverment, 2018

Unit Kerja/Work Unit	Jenis Kelamin		Jumlah/ Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Sekretariat Daerah	93	55	148
2. Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat	18	10	28
3. Dinas Syariat Islam	15	13	28
4. Dinas Pendidikan	969	2791	3760
5. Dinas Kesehatan	74	1534	1608
6. Dinas Sosial	23	20	43
7. Dinas Perhubungan	18	14	32
8. Dinas Kependudukan & Catatan Sipil	18	12	30
9. Dinas Pekerja Umum dan Penataan Ruang	154	24	178
10. Dinas Perdagangan, Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah	25	19	44
11. Dinas Pertanian dan pangan	148	108	256
12. Dinas Kelautan dan Perikanan	20	21	41
13. Dinas Pariwisata, Kebudayaan, dan Kepemudaan dan Olah Raga	24	7	31
14. Dinas Pemberdayaan Perempuan, Perlindungan Anak, dan Keluarga Berencana	9	24	33
15. Dinas Komunikasi, Informatika dan Persandian	19	10	29
16. Dinas Pendidikan Dayah	14	6	20
17. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan	15	18	33
18. Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi	19	10	29
19. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Perizinan Terpadu Satu Pintu	14	14	28
20. Dinas Pemberdayaan masyarakat dan Gampong	24	8	32
21. Dinas Lingkungan Hidup	34	16	50

Lanjutan Tabel 2.2.3 /Continued Table 2.2.3

Unit Kerja/Work Unit	Jenis Kelamin		Jumlah/ Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
22. Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Pemukiman	43	12	55
23. Satuan Polisi Pamong Praja dan Wilayah Hisbah	25	1	26
24. Badan Perencanaan dan Pembangunan Daerah	27	20	47
25. Badan Kepegawaian dan Pengembangan Sumber Daya Manusia	32	24	56
26. Badan Kesatuan Bangsa dan Politik	20	8	28
27. Inspektorat	21	19	40
28. Rumah Sakit Umum Tgk. Chik Ditiro Sigli	171	338	509
29. Badan Penanggulangan Bencana Daerah	26	6	32
30. Rumah Sakit Umum Tgk. Abdullah Syafi'i Beureuneun	46	89	135
31. Badan Pengelolaan Keuangan	40	45	85
32. Kantor Camat Glumpang Tiga	13	5	18
33. Kantor Camat Glumpang Baro	11	8	19
34. Kantor Camat Mutiara Timur	24	13	37
35. Kantor Camat Mutiara Timur	18	12	30
36. Kantor Camat Kembang Tanjung	18	8	26
37. Kantor Camat Simpang Tiga	13	6	19
38. Kantor Camat Kota Sigli	11	8	19
39. Kantor Camat Pidie	25	10	35
40. Kantor Camat Grong-Grong	18	4	22
41. Kantor Camat Batee	21	12	33
42. Kantor Camat Mutiara Tiga	13	1	14

Lanjutan Tabel 2.2.3 /Continued Table 2.2.3

Unit Kerja/Work Unit	Jenis Kelamin		Jumlah/ Total
	Laki-laki	Perempuan	
(1)	(2)	(3)	(4)
43. Kantor Camat padang Tiji	31	6	37
44. Kantor Camat Delima	13	6	19
45. Kantor Camat Mila	14	7	21
46. Kantor Camat Indrajaya	24	7	31
47. Kantor Camat Peukan baro	14	6	20
48. Kantor Camat Tiro Truseb	8	15	23
49. Kantor Camat Sakti	28	11	39
50. Kantor Camat Titeu	9	5	14
51. Kantor Camat Keumala	15	6	21
52. Kantor Camat Tangse	17	14	31
53. Kantor Camat Mane	13	6	19
54. Kantor Camat Geumpang	14	7	21
55. Akper Pemda	9	13	22
56. Sekretariat Majelis Permusyawaratan Ulama	7	4	11
57. Sekretariat Majelis Pendidikan Daerah	9	1	10
58. Sekretariat Majelis Adat Aceh	8	2	10
59. Sekretariat Baitul Mal	7	4	11
Jumlah/Total	2623	5504	8126

Sumber/ Source: Badan Kepegawaian Daerah Kabupaten Pidie / Official Section of Pidie District

2.3 DEWAN PERWAKILAN RAKYAT DAERAH/*THE REGIONAL HOUSE OF REPRESENTATIVE*

Tabel 2.3.1 Jumlah Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Fraksi dan Jenis Kelamin 2014-2019
Names of Pidie Regency's House of Representative by Fraction And Position, 2014-2019

Fraksi/Faction	Jenis Kelamin/Sex			Jumlah Total (4)	
	Laki-Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	(3)		
	(1)	(2)			
1 Partai Aceh	20	3	23		
2 Partai Nasdem	3	3	6		
3 Gabungan	11	-	11		
Total	34	6	40		

Sumber/ Source: DPRD Kabupaten Pidie/ *Pidie District's House of Representative*

Tabel 2.3.2 Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Fraksi dan Jabatan 2014-2019
Table Names of Pidie Regency's House of Representative by Fraction And Position, 2014-2019

	Nama/Name	Fraksi/Faction	Jabatan /Position
	(1)	(2)	(3)
1.	Jailani H.M. Yakob	Partai Aceh	Ketua
2.	Isfandiari	Partai Aceh	Wakil Ketua
3.	Elidawati	Partai Aceh	Sekretaris
4.	Muhammad Jakfar	Partai Aceh	Anggota
5.	Antaruddin	Partai Aceh	Anggota
6.	Anwar, S.Pd.I	Partai Aceh	Anggota
7.	Munahasyah, A.Md	Partai Aceh	Anggota
8.	Anwar Sastra Putra	Partai Aceh	Anggota
9.	Iskandar	Partai Aceh	Anggota
10.	Muzakkir	Partai Aceh	Anggota
11.	Usman M. Yusuf	Partai Aceh	Anggota
12.	Mahfuddin Ismail, S.Pd.I	Partai Aceh	Anggota
13.	Rosmini, A.Md	Partai Aceh	Anggota
14.	Muhammad Ali	Partai Aceh	Anggota
15.	Muhammad AR	Partai Aceh	Anggota
16.	Tgk. Iskandar Daud	Partai Aceh	Anggota
17.	Samsul Bahri A Wahab	Partai Aceh	Anggota
18.	Afrian Tgk. M. Amin	Partai Aceh	Anggota
19.	Abd. Rahman	Partai Aceh	Anggota
20.	Muhammad	Partai Aceh	Anggota
21.	Zainal Abidin	Partai Aceh	Anggota
22.	Abdullah	Partai Aceh	Anggota
23.	Husaini	Partai Aceh	Anggota

Sumber/ Source: DPRD Kabupaten Pidie/ Pidie District's House of Representative

Lanjutan Tabel 2.3.2 / Continued Table 2.3.2

Nama/Name	Fraksi/Faction	Jabatan /Position
(1)	(2)	(3)
24. Tgk. H. Abdullah Ali, S.Ag	Partai Nasdem	Ketua
25. Hj. Cut Metia	Partai Nasdem	Sekretaris
26. Tgk. H. Ismail Abu Bakar	Partai Nasdem	Anggota
27. Fauzi Jamil	Partai Nasdem	Anggota
28. Jamaluddin, SP	Partai Nasdem	Anggota
29. Siti Hawa	Partai Nasdem	Anggota
30. H. Iskandar Siddiq	Gabungan	Ketua
31. Tgk. Fakhrurrazi, S.HI	Gabungan	Wakil Ketua
32. Ramzi	Gabungan	Sekretaris
33. Khairil Syahrial, ST	Gabungan	Anggota
34. Muhammad Saleh	Gabungan	Anggota
35. T. Manyak	Gabungan	Anggota
36. Ir. Muhammad Ali	Gabungan	Anggota
37. Drs. M. Isa Alima	Gabungan	Anggota
38. Teuku Saifullah. TS	Gabungan	Anggota
39. Fadli A. Hamid, SE	Gabungan	Anggota
40. Syarifuddin	Gabungan	Anggota

Sumber/ Source: DPRD Kabupaten Pidie/ Pidie District's House of Representative

Tabel 2.3.3 Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Anggaran 2014-2019
Table Names of Pidie Regency's House of Representative by Budget Committee, 2014-2019

Nama/Name	Jabatan /Position
(1)	(2)
1. Muhammad AR	Ketua
2. Jamaluddin, SP	Wakil Ketua
3. Usman M. Yusuf	Wakil Ketua
4. A. Hamid, SH	Anggota
5. Jailani H. M. Yacob	Anggota
6. Anwar, S.Pd.I	Anggota
7. Mahfuddin Ismail, S.Pd.I	Anggota
8. Antaruddin	Anggota
9. Huseini	Anggota
10. Isfandiar	Anggota
11. Abd. Rahman	Anggota
12. Zainal Abidin	Anggota
13. Tgk. Iskandar Daud	Anggota
14. Muhammad	Anggota
15. Tgk. H. Ismail abubakar	Anggota
16. Hj. Cut Metia	Anggota
17. Fadli A. Hamid, SE	Anggota
18. Syarifuddin	Anggota
19. Khairil Syahrial, A.Md	Anggota
20. H. Iskandar Siddiq	Anggota
21. Ramzi	Anggota
22. Ir. Muhammad Ali	Anggota

Sumber/ Source: DPRD Kabupaten Pidie/ Pidie District's House of Representative

Tabel 2.3.4 Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie menurut Komisi dan Jabatan 2014-2019
Table Names of Pidie Regency's House of Representative by Comission and Position, 2014-2019

Nama/Name	Komisi /Comission	Jabatan /Position
(1)	(2)	(3)
1. Jailani H. M. Yacob	Komisi "A"	Ketua
2. Mahfuddin Ismail, S.Pd.I	Komisi "A"	Wakil Ketua
3. Elidawati	Komisi "A"	Sekretaris
4. Tgk. Iskandar Daud	Komisi "A"	Anggota
5. Anwar Sastra Putra	Komisi "A"	Anggota
6. Fauzi Jamil	Komisi "A"	Anggota
7. H. Iskandar Siddiq	Komisi "A"	Anggota
8. Tgk. H. Abdullah Ali, S.Ag	Komisi "A"	Anggota
9. Anwar, S.Pd.I	Komisi "B"	Ketua
10. Muhammad Jakfar	Komisi "B"	Wakil Ketua
11. Husaini	Komisi "B"	Sekretaris
12. Muhammad	Komisi "B"	Anggota
13. Fadli A. Hamid, SE	Komisi "B"	Anggota
14. Ir. Muhammad Ali	Komisi "B"	Anggota
15. Hj. Cut Metia	Komisi "B"	Anggota
16. Drs. M. Isa Alima	Komisi "C"	Ketua
17. Zainal Abidin	Komisi "C"	Wakil Ketua
18. Abd. Rahman	Komisi "C"	Sekretaris
19. Iskandar	Komisi "C"	Anggota
20. Rosmini, A.Md	Komisi "C"	Anggota
21. Tgk. H. Ismail Abubakar	Komisi "C"	Anggota
22. Syarifuddin	Komisi "C"	Anggota
23. Ramzi	Komisi "C"	Anggota
24. Samsul Bahri A Wahab	Komisi "D"	Ketua

Sumber/ Source: DPRD Kabupaten Pidie/ *Pidie District's House of Representative*

Lanjutan Tabel 2.3.4 / *Continued Table 2.3.4*

Nama/Name (1)	Komisi /Comission (2)	Jabatan /Position (3)
25. Isfandiari	Komisi "D"	Wakil Ketua
26. Muzakkir	Komisi "D"	Sekretaris
27. Munahasyah, A.Md	Komisi "D"	Anggota
28. Muhammad Saleh	Komisi "D"	Anggota
29. Teuku Saifullah TS	Komisi "D"	Anggota
30. T Mayak	Komisi "D"	Anggota
31. Khairil Syahrial, ST	Komisi "E"	Ketua
32. Muhammad Ali	Komisi "E"	Wakil Ketua
33. Afrian Tgk. M. Amin	Komisi "E"	Sekretaris
34. Antaruddin	Komisi "E"	Anggota
35. Syahrul Usman	Komisi "E"	Anggota
36. Tgk. Fakhrrurrazi, S.HI	Komisi "E"	Anggota
37. Siti Hawa	Komisi "E"	Anggota

Sumber/ Source: DPRD Kabupaten Pidie/ *Pidie District's House of Representative*

Tabel
*Table***2.3.5 Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Legislasi 2014-2019***Names of Pidie Regency's House of Representative by Comission and Position, 2014-2019*

Nama/Name	Jabatan /Position
(1)	(2)
1. Mahfuddin Ismail, S.Pd.I	Ketua
2. Anwar, S.Pd.I	Wakil Ketua
3. A. Hamid, SH	Sekretaris
4. Jailani H. M. Yacob	Anggota
5. Elidawati	Anggota
6. Ir. Muhammad Ali	Anggota
7. Drs. M. Isa Alima	Anggota
8. Fadli A. Hamid, SE	Anggota
9. Siti Hawa	Anggota

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Pidie/ Pidie District's House of Representative

Tabel 2.3.6 Nama-nama, Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Kabupaten Pidie Menurut Panitia Musyawarah 2014-2019
Table Names of Pidie Regency's House of Representative by Meeting Commitee, 2014-2019

Nama/Name	Jabatan /Position
(1)	(2)
1. Muhammad AR	Ketua
2. Jamaluddin, SP	Wakil Ketua
3. Usman M Yusuf	Wakil Ketua
4. A. Hamid, SH	Sekretaris
5. Jailani H. M. Yacob	Anggota
6. Anwar, S.Pd.I	Anggota
7. Mahfuddin Ismail, S.Pd.I	Anggota
8. Elidawati	Anggota
9. Samsul Bahri A Wahab	Anggota
10. Isfandiari	Anggota
11. Anwar Sastra Putra	Anggota
12. Muhammad Ali	Anggota
13. Afrian Tgk. M. Amin	Anggota
14. Muzakkir	Anggota
15. Tgk. H. Ismail Abubakar	Anggota
16. Tgk. H. Abdullah Ali, S.Ag	Anggota
17. Nursaadah, S.Ag	Anggota
18. Teuku Saifullah TS	Anggota
19. H. Iskandar Siddiq	Anggota
20. Tgk. Fakhrurrazi, S.HI	Anggota
21. Khairil Syahrial, ST	Anggota
22. Drs. M. Isa Alima	Anggota

Sumber/ Source: DPRD Kabupaten Pidie/ Pidie District's House of Representative

Tabel 2.3.7 Nama-nama Pengurus Badan Kehormatan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah Kabupaten Pidie, 2014-2019
Table Names of Pidie Regency's House of Representative by Honorary Institution, 2014-2019

Nama/ <i>Name</i>	Jabatan / <i>Position</i>
(1)	(2)
1. Tgk. H. Abdullah Ali, S.Ag	Ketua
2. Tgk. Iskandar Daud	Wakil Ketua
3. A. Hamid, SH	Sekretaris
4. Jailani H. M. Yacob	Anggota
5. Muhammad Jakfar	Anggota
6. Muhammad Saleh	Anggota

Sumber/Source: DPRD Kabupaten Pidie/ *Pidie District's House of Representative*

Tabel 2.3.8 Nama-nama Bupati Pidie menurut Masa Jabatan
Table Names of Regent of Pidie by Period

	Nama/Name	Masa Jabatan/Period
	(1)	(2)
1.	Tgk. Chik Mohd. Sais	1945-1946
2.	Tgk. Abd. Wahab Seulimum	1946-1949
3.	Tgk. Sulaiman Daud	1949-1952
4.	T. A. Hasan	1952-1953
5.	M. Sahim Hasyim	1953-1954
6.	T. P.P. Muhammad Ali	1954-1955
7.	Yubama Datuk Nan Labih	1955-1956
8.	Tgk. Usman Azis	1956-1960
9.	Tgk. Ibrahim Abduh	1960-1965
10.	Letkol. Abdullah Hanafiah	1965-1968
11.	M. Husin	1968
12.	Letkol Abdullah Benseh	1968-1970
13.	Hasbi Usman	1970
14.	Mahyuddin Hasyim	1970-1974
15.	T. Sulaiman efendi	1974-1975
16.	Letkol Saed Zakaria	1975-1980
17.	Drs. Nurdin Abdul Rachman	1980-1985/1985-1990
18.	Drs. H. M. Diah Ibrahim	1990-1995
19.	Drs. H. Djafar Ismail, M.Si	1995-2000
20.	Ir. H. Abdullah Yahya, M.S.	2001-2006
21.	Mirza Ismail, S.Sos	2007-2012
22.	Sarjani Abdullah	2012-2017
23.	Roni Ahmad	2017-2022

Sumber/Source: Sekretariat Daerah Kabupaten Pidie / Pidie District Secretary

KEPENDUDUKAN & KETENAGAKERJAAN

POPULATION AND EMPLOYMENT

3



JUMLAH PENDUDUK
Di Kabupaten
Pidie, 2018

439.131 Jiwa



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Sumber utama data kependudukan adalah sensus penduduk yang dilaksanakan setiap sepuluh tahun sekali. Sensus penduduk telah dilaksanakan sebanyak enam kali sejak Indonesia merdeka, yaitu tahun 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, dan 2010.
Di dalam sensus penduduk, pencacahan dilakukan terhadap seluruh penduduk yang berdomisili di wilayah teritorial Indonesia termasuk warga negara asing kecuali anggota korps diplomatik negara sahabat beserta keluarganya.
Metode pengumpulan data dalam sensus dilakukan dengan wawancara antara petugas sensus dengan responden dan juga melalui e-census. Pencatatan penduduk menggunakan konsep usual residence, yaitu konsep di mana penduduk biasa bertempat tinggal. Bagi penduduk yang bertempat tinggal tetap dicacah di mana mereka biasa tinggal, sedangkan untuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap dicacah di tempat di mana mereka ditemukan petugas sensus pada malam ‘Hari
1. *The main source of demographic data is population census, which is conducted every ten years. Population Census has been conducted six times since Indonesia's independence: 1961, 1971, 1980, 1990, 2000, and 2010. The population census enumerates all residents who domicile in the entire territory of Indonesia including foreign citizens except the diplomatic corps members and their families.*
The method of data collection in a population census involves interviewing respondents and conducting e-census. Enumeration of the population uses the concept of "usual residence", which is the concept of "places where people usually live". De jure was applied to the permanent residents, while de facto was applied to non-permanent residents. The permanent residents were enumerated in place where they normally live, the non-permanent residents were enumerated where they were found by the enumerators, on the night of 'Census Date'. The non permanent

Sensus'. Termasuk penduduk yang tidak bertempat tinggal tetap adalah tuna wisma, awak kapal berbendera Indonesia, penghuni perahu/rumah apung, masyarakat terpencil/terasing, dan pengungsi. Bagi mereka yang mempunyai tempat tinggal tetap dan sedang bepergian ke luar wilayah lebih dari enam bulan, tidak dicacah di tempat tinggalnya, tetapi dicacah di tempat tujuannya. Untuk tahun yang tidak dilaksanakan sensus penduduk, data kependudukan diperoleh dari hasil proyeksi penduduk. Proyeksi penduduk merupakan suatu perhitungan ilmiah yang didasarkan pada asumsi dari komponen-komponen perubahan penduduk, yaitu kelahiran, kematian, dan migrasi. Proyeksi penduduk Indonesia 2010–2035 menggunakan data dasar penduduk hasil SP2010.

2. **Penduduk Pidie** adalah semua orang yang berdomisili di wilayah teritorial Kabupaten Pidie selama 6 bulan atau lebih dan atau mereka yang berdomisili kurang dari 6 bulan tetapi bertujuan menetap.
 3. **Laju pertumbuhan penduduk** adalah angka yang menunjukkan persentase pertambahan penduduk
- residents include homeless people, ship crew, boat people, remote area community, and internally displaced persons. Those who had permanent residence and had been travelling away from their home for six months or more were not enumerated in their permanent place, but in the place where they were during the census.*
- For the periods where the population census is not conducted, population projection is done to estimate population during those years. The population projection is an estimate based on the demographic components, such as birth, death, and migration. Indonesia's 2010–2035 population projection used the 2010 Population Census as the base population.*
2. **The population of Pidie Regency** are all residents of the entire territory of Indonesia who have stayed for six months or longer, and those who intended to stay more than six months even though their length of stay is less than six months.
 3. **The growth rate of population** is the number that show percentage of population growth within a

- dalam jangka waktu tertentu.
4. **Kepadatan penduduk** adalah rasio banyaknya penduduk per kilometer persegi.
5. **Rasio jenis kelamin** adalah perbandingan antara penduduk laki-laki dan penduduk perempuan pada suatu wilayah dan waktu tertentu. Biasanya dinyatakan dengan banyaknya penduduk laki-laki untuk 100 penduduk perempuan.
6. **Distribusi penduduk** adalah pola persebaran penduduk di suatu wilayah, baik berdasarkan batas-batas geografis maupun berdasarkan batas-batas administrasi pemerintahan.
7. **Komposisi penduduk** adalah pola persebaran penduduk menurut karakteristiknya, contoh: penduduk menurut kelompok umur, penduduk menurut jenis kelamin
8. **Rumah tangga** adalah seseorang atau sekelompok orang yang mendiami sebagian atau seluruh bangunan fisik/sensus dan biasanya tinggal bersama serta pengelolaan makan dari satu dapur. Yang dimaksud makan dari satu dapur adalah jika pengurusan kebutuhan
- specified period.*
4. **Population density** is ratio of population per square kilometer.
5. **Sex ratio** is the ratio of males population to females population in a given area and time, usually expressed as the number of males for every 100 females.
6. **Population distribution** is the pattern of population distribution in an area, either by geographic boundaries or by government administrative boundaries.
7. **Population composition** is the pattern of population distribution by its characteristics, example: population by age group, population by sex
8. **Household** is an individual or group of people living in a physical/census building unit or part of it and usually commit on a common provision for food and other essentials of living. Common provision for food means one organising daily needs for all of

- sehari-harinya dikelola bersama-sama menjadi satu.
9. **Anggota rumah tangga** adalah semua orang yang biasanya bertempat tinggal di suatu rumah tangga, baik yang berada di rumah pada waktu pencacahan maupun yang sementara tidak ada.
10. **Rata-rata anggota rumah tangga** adalah angka yang menunjukkan rata-rata jumlah anggota rumah tangga per rumah tangga.
11. Istilah migrasi seumur hidup disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat lahirnya.
12. Istilah migrasi risen disebut bila provinsi tempat tinggal seseorang pada saat pencacahan berbeda dengan provinsi tempat tinggalnya 5 tahun yang lalu.
13. **Penduduk usia kerja** adalah penduduk yang berumur 15 tahun ke atas.
14. **Angkatan kerja** adalah penduduk usia kerja (15 tahun ke atas) yang bekerja, punya pekerjaan namun sementara tidak bekerja, dan pengangguran.
- household members.*
9. **Household member** are those who usually lives in a household regardless of their location at the time of enumeration.
10. **Average household size** is the average number of household members per household.
11. *Lifetime migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of birthplace.*
12. *Recent migration terminology if someone's province of residence at the time of enumeration was different from his/her province of residence 5 years ago.*
13. **Working age population** is persons of 15 years and over.
14. *Labor force or economically active are persons of 15 years and over, who in the previous week were working, temporarily absent from work but having jobs, and unemployment.*

15. **Bekerja** adalah kegiatan ekonomi yang dilakukan oleh seseorang dengan maksud memperoleh atau membantu memperoleh pendapatan atau keuntungan dan lamanya bekerja paling sedikit 1 jam secara terus menerus dalam seminggu yang lalu (termasuk pekerja keluarga tanpa upah yang membantu dalam suatu usaha/kegiatan ekonomi).
16. **Jumlah jam kerja seluruhnya** adalah jumlah jam kerja yang digunakan untuk bekerja (tidak termasuk jam kerja istirahat resmi dan jam kerja yang digunakan untuk hal-hal di luar pekerjaan).
17. **Lapangan usaha** adalah bidang kegiatan dari pekerjaan/tempat bekerja di mana seseorang bekerja. Klasifikasi lapangan usaha mengikuti Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dalam 1 digit.
18. **Status pekerjaan** adalah kedudukan seseorang dalam unit usaha/kegiatan dalam melakukan pekerjaan.
19. **Berusaha sendiri tanpa dibantu orang lain** adalah bekerja atau berusaha dengan menanggung
15. **Working** is economic activity conducted by a person and intended to earn income by doing work or helping to do work at least one hour continuously during the reference week (including unpaid family worker/s for any economic activity).
16. **Total working hours** is the total hours spent by an employee to perform all jobs (excluding the time used for other activities which are not classified as work).
17. **Industry** is field of a person's activity or establishment. The classification of industries follows the Indonesia Standard Industrial Classification (KBLI) in one digit.
18. **Employment status** is the status of a person at his place of work or establishment where he was employed.
19. **Own-account worker** is a person who works at his own risk without assisted by paid per mount worker

risiko secara ekonomis, yaitu dengan tidak kembalinya ongkos produksi yang telah dikeluarkan dalam rangka usahanya tersebut, serta tidak menggunakan pekerja dibayar maupun pekerja tak dibayar, termasuk yang sifat pekerjaannya memerlukan teknologi atau keahlian khusus.

or unpaid worker include technical job or skill job.

20. **Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tidak dibayar** adalah bekerja atau berusaha atas risiko sendiri, dan menggunakan buruh/pekerja tak dibayar dan atau buruh/pekerja tidak tetap.
21. **Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar** adalah berusaha atas risiko sendiri dan mempekerjakan paling sedikit satu orang buruh/pekerja tetap yang dibayar.
22. **Buruh/karyawan/pegawai** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain atau instansi/kantor/perusahaan secara tetap dengan menerima upah/gaji baik berupa uang maupun barang. Buruh yang tidak mempunyai majikan tetap, tidak digolongkan sebagai buruh/karyawan, tetapi sebagai pekerja bebas. Seseorang dianggap memiliki majikan tetap
20. ***Employer assisted by temporary workers/unpaid worker*** is a person who works at his own risk and assisted by temporary worker/unpaid worker.
21. ***Employer assisted by permanent workers/paid workers*** is a person who does his business at her/his own risk at least one assisted by paid permanent worker.
22. ***Employee*** is a person who work permanently for other people or institution/office/ company and gains some money/cash or goods as wage/salary. Labor who have no permanent employer is not categorized as a laborer/ worker/employee but casual worker. A laborers in general is considered to have a permanent employer if he has the same

- jika memiliki 1 (satu) majikan (orang/rumah tangga) yang sama dalam sebulan terakhir, khusus pada sektor bangunan batasannya tiga bulan. Apabila majikannya instansi/lembaga, boleh lebih dari satu.
23. **Pekerja bebas** adalah seseorang yang bekerja pada orang lain/majikan/institusi yang tidak tetap (lebih dari 1 majikan dalam sebulan terakhir) di usaha pertanian baik berupa usaha rumah tangga maupun bukan usaha rumah tangga, ataupun di nonpertanian atas dasar balas jasa dengan menerima upah atau imbalan baik berupa uang maupun barang, dan baik dengan sistem pembayaran harian maupun borongan
24. **Pekerja tak dibayar** adalah seseorang yang bekerja membantu usaha untuk memperoleh penghasilan/keuntungan yang dilakukan oleh salah seorang anggota rumah tangga atau bukan anggota rumah tangga tanpa mendapat upah/gajibaik berupa uang maupun barang.
- employer during the past month, particularly for building construction sector is 3 months. If the employer is an institution, more than 1 (one) employer is allowed.*
23. **Casual employee** is a person who does not work permanently for other people/employer/ institution (more than 1 employer during the last 1 month) in agricultural sector, either home industry or not home industry, or in non-agricultural sector based on remuneration paid with money or goods, and based on daily or contact payment system.
24. **Unpaid worker** is a person who intended to work without pay, either with money or good, in an establishment run by other members of the family, relative or neighbour.

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Kependudukan	<i>Population</i>
Penduduk Kabupaten Pidie berdasarkan proyeksi penduduk tahun 2018 sebanyak 439.131 jiwa. Dibandingkan dengan proyeksi jumlah penduduk tahun 2017, penduduk Kabupaten Pidie mengalami pertumbuhan sebesar 1,51 persen. Sementara itu besarnya angka rasio jenis kelamin tahun 2017 penduduk laki-laki terhadap penduduk perempuan sebesar 93,54.	<i>Pidie Regency population based population projections in 2018 were 439.131 people. This compares with a total Pidie Population in 2016, the Population growth of Pidie are 1,51 percent. While the magnitude of the sex ratio in 2017 the male population towards the female population are 93,54.</i>
Kepadatan penduduk di Kabupaten Pidie tahun 2018 mencapai 123 jiwa/km ² dengan rata-rata jumlah penduduk per rumah tangga 4 orang. Kepadatan Penduduk di 23 kecamatan cukup beragam dengan kepadatan penduduk tertinggi terletak di kecamatan Kota Sigli dengan kepadatan sebesar 2.237 jiwa/km ² dan terendah di Kecamatan Mane sebesar 11 jiwa/Km ² .	<i>Population density of Pidie Regency in 2018 reached 123 people/km² with the average number of residents per household are 4 people. Population density in 23 subdistricts are quite diverse with the highest population density of subdistrict is located in the subdistrict Kota Sigli with the number of density are 2.237 people/km² and the lowest in Subdistrict Mane with 11 people/km².</i>
Ketenagakerjaan	<i>Employment</i>
Jumlah penduduk usia 15 tahun ke atas Kabupaten Pidie tahun 2018 sebagian besar tergolong ke dalam angkatan kerja, yaitu sekitar 192.190 jiwa. Dari jumlah angkatan kerja tersebut, sekitar 92,76 persen merupakan tergolong ke dalam penduduk usia 15 tahun ke atas yang bekerja. Tingkat partisipasi angkatan	<i>Number of Population Aged 15 Years and Over in Pidie Regency in 2018 are mostly classified to economically active, is about 192.190 people. Then, mostly of them are classified to population Aged 15 Years and Over who are working with number of percentage about 92,76 percent. Economically Active Participation Rate is about 62,04</i>

kerja penduduk Kabupaten Pidie sebesar 62,04 persen dengan masing-masing 75,98 penduduk laki-laki dan 49,57 penduduk perempuan. Sedangkan tingkat pengangguran penduduk Kabupaten Pidie adalah sebesar 7,23 persen.

percent with each percentage of the male is 75,98 percent and 49,57 percent for female. While Unemployment Rate in Pidie Regency is about 7,23 percent.

https://pidiekab.bps.go.id

3.1 KEPENDUDUKAN/POPULATION

Tabel 3.1.1 Penduduk, Laju Pertumbuhan Penduduk, Distribusi Persentase Penduduk, Kepadatan Penduduk, Rasio Jenis Kelamin Penduduk Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017 dan 2018

Population, Population Growth Rate, Percentage Distribution of Population, Population Density, and Population Sex Ratio by Sub District in Pidie Regency, 2010 and 2018

No.	Kecamatan/Sub District	Penduduk (ribu) Population (thousand)			Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun Annual Population Growth (%)	
		2010 ¹	2017 ²	2018 ²	2010 - 2017	2017-2018 ²
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Geumpang	6.008	6.854	6.957	14,08	1,50
2.	Mane	7.686	8.770	8.902	14,10	1,51
3.	Glumpang Tiga	16.888	19.272	19.563	14,12	1,51
4.	Glumpang Baro	9.622	10.981	11.147	14,12	1,51
5.	Mutiara	18.418	21.017	21.335	14,11	1,51
6.	Mutiara Timur	30.767	35.110	35.641	14,12	1,51
7.	Tiro/Truseb	7.097	8.098	8.220	14,10	1,51
8.	Tangse	23.509	26.825	27.230	14,11	1,51
9.	Keumala	8.905	10.161	10.314	14,10	1,51
10.	Titeue	6.101	6.962	7.067	14,11	1,51
11.	Sakti	18.817	21.472	21.796	14,11	1,51
12.	Mila	8.068	9.207	9.346	14,12	1,51
13.	Padang Tiji	19.633	22.402	22.740	14,10	1,51
14.	Delima	18.659	21.293	21.615	14,12	1,51
15.	Grong-grong	6.209	7.086	7.193	14,12	1,51
16.	Indrajaya	20.715	23.639	23.997	14,12	1,51
17.	Peukan Baro	18.253	20.829	21.144	14,11	1,51
18.	Kembang Tanjung	19.315	22.040	22.373	14,11	1,51
19.	Simpang Tiga	20.291	23.155	23.505	14,11	1,51
20.	Kota Sigli	18.829	21.485	21.809	14,11	1,51
21.	Pidie	39.814	45.431	46.117	14,11	1,51
22.	Batee	18.077	20.626	20.936	14,10	1,50
23.	Muara Tiga	17.427	19.884	20.184	14,10	1,51
	Pidie	379.108	432.599	439.131	14,11	1,51

Lanjutan Tabel 3.1.1 / Continued Table 3.1.1

Kecamatan/Sub District	Percentase Penduduk (ribu) Percentage of Total Population		Kepadatan Penduduk per km2 Population Density per sq.km	
	2017 ² (1)	2018 ² (7)	2017 ² (9)	2018 ² (10)
1. Geumpang	1,58	1,58	11,53	11,70
2. Mane	2,03	2,03	10,73	10,89
3. Glumpang Tiga	4,45	4,45	322,81	327,69
4. Glumpang Baro	2,54	2,54	242,41	246,07
5. Mutiara	4,86	4,86	599,63	608,70
6. Mutiara Timur	8,12	8,12	552,48	560,83
7. Tiro/Truseb	1,87	1,87	31,76	32,24
8. Tangse	6,20	6,20	35,77	36,31
9. Keumala	2,35	2,35	368,55	374,10
10. Titeue	1,61	1,61	346,20	351,42
11. Sakti	4,96	4,96	306,61	311,24
12. Mila	2,13	2,13	431,85	438,37
13. Padang Tiji	5,18	5,18	86,59	87,90
14. Delima	4,92	4,92	485,14	492,48
15. Grong-grong	1,64	1,64	365,07	370,58
16. Indrajaya	5,46	5,46	694,86	705,38
17. Peukan Baro	4,81	4,81	694,30	704,80
18. Kembang Tanjung	5,09	5,09	473,98	481,14
19. Simpang Tiga	5,35	5,35	418,26	424,58
20. Kota Sigli	4,97	4,97	2203,59	2236,82
21. Pidie	10,50	10,50	1195,55	1213,61
22. Batee	4,77	4,77	196,93	199,89
23. Muara Tiga	4,60	4,60	122,74	124,59
Pidie	100,00	100,00	121,44	123,28

Lanjutan Tabel 3.1.1 / Continued Table 3.1.1

Kecamatan Sub District	Rasio Jenis Kelamin/ <i>Population Sex Ratio</i>	
	2017 ²	2018 ²
(1)	(11)	(12)
1. Geumpang	108,9	108,73
2. Mane	98,28	98,09
3. Glumpang Tiga	91,53	91,36
4. Glumpang Baro	86,06	85,91
5. Mutiara	92,43	92,26
6. Mutiara Timur	91,32	91,16
7. Tiro/Truseb	92,67	92,51
8. Tangse	96,22	96,04
9. Keumala	93,32	93,15
10. Titeue	99,43	99,24
11. Sakti	93,95	93,78
12. Mila	89,02	88,85
13. Padang Tiji	96,7	96,53
14. Delima	90,73	90,56
15. Grong-grong	92,03	91,86
16. Indrajaya	90,22	90,06
17. Peukan Baro	91,88	91,71
18. Kembang Tanjung	94,75	94,58
19. Simpang Tiga	90,89	90,73
20. Kota Sigli	97,35	97,17
21. Pidie	93,55	93,38
22. Batee	97,04	96,86
23. Muara Tiga	98,38	98,21
Pidie	93,71	93,54

Catatan>Note: ¹ Hasil SP2010 (Mei)/*The Result of the 2010 Population Census (May)*² Hasil Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045 (Pertengahan tahun/Juni)*The result of Indonesia Population Projection 2010-2035 (mid year/June)*³ Rata-rata Laju Pertumbuhan Penduduk per tahun 2000-2010 untuk Aceh dihitung dengan menggunakan data Sensus Penduduk Aceh Nias (SPAN) 2005 dan SP2010/*Annual growth rate of population 2000-2010 to Aceh was calculated using data Aceh Nias Population Census (SPAN) 2005 and 2010 Population Census*

Sumber/Source: BPS, Sensus Penduduk (SP) 2010 dan Proyeksi Penduduk Indonesia 2015-2045/BPS-Statistics Indonesia, 2010 Population Census and Indonesia Population Projection 2015-2045

Tabel 3.1.2 Jumlah Desa, Luas Wilayah, Jumlah Penduduk dan Kepadatan Penduduk per Desa serta per Km2 di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Village, Land Area, Number of People and People Density by Village and by Km2 in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Jumlah Desa	Luas Desa (KM2)	Penduduk	Penduduk/ Desa	Penduduk/ Km2
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	6*	594,64	6.957	1159,50	11,70
2. Mane	4	817,50	8.902	2225,50	10,89
3. Glumpang Tiga	34	59,70	19.563	575,38	327,69
4. Glumpang Baro	21	45,30	11.147	530,81	246,07
5. Mutiara	29	35,05	21.335	735,69	608,70
6. Mutiara Timur	48	63,55	35.641	742,52	560,83
7. Tiro/Truseb	19	255,00	82,20	432,63	32,24
8. Tangse	28	750,00	27.230	972,50	36,31
9. Keumala	18	27,57	10.314	573,00	374,10
10. Titeue	13	20,11	7.067	543,62	351,42
11. Sakti	49	70,03	21.796	444,82	311,24
12. Mila	20	21,32	9.346	467,30	438,37
13. Padang Tiji	64	258,71	22.740	355,31	87,90
14. Delima	44	43,89	21.615	491,25	492,48
15. Grong-grong	15	19,41	7.193	479,53	370,58
16. Indrajaya	49	34,02	23.997	489,73	705,38
17. Peukan Baro	48	30,00	21.144	440,50	704,80
18. Kembang Tanjung	45	46,50	22.373	497,18	481,14
19. Simpang Tiga	52	55,36	23.505	452,02	424,58
20. Kota Sigli	15	9,75	21.809	1453,93	2236,82
21. Pidie	64	38,00	46.117	720,58	1213,61
22. Batee	28	104,74	20.936	747,71	199,89
23. Muara Tiga	18	162,00	20.184	1121,33	124,59
Jumlah/Total	731	3562,14	439131	600,73	123,28

Sumber/ Source: BPS Kabupaten Pidie/ BPS-Statistics of Pidie Regency

3.2 KETENAGAKERJAAN/*EMPLOYMENT*

Tabel 3.2.1 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas Menurut Karakteristik dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2018
Population Aged 15 Years and Over by Characteristics and Sex in Pidie Regency, 2018

Kegiatan Utama/Main Activity	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>	111.145	81.045	192.190
Bekerja/ <i>Working</i>	102.202	76.084	178.286
Pengangguran Terbuka/ <i>Unemployment</i>	8.943	4.961	13.904
Bukan Angkatan Kerja/ <i>Economically Inactive</i>	35.134	82.440	117.574
Sekolah/Attending School	17.696	20.859	38.555
Mengurus Rumah Tangga/ <i>Housekeeping</i>	2.482	50.322	52.804
Lainnya/Others	14.956	11.259	26.215
Jumlah/Total	146.279	163.485	309.764
Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja <i>Economically Active Participation Rate</i>	75,98	49,57	62,04
Tingkat Pengangguran/<i>Unemployment Rate</i>	8,05	6,12	7,23

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.2 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan dan Jenis Kegiatan Selama Seminggu yang Lalu di Kabupaten Pidie, 2018
Table Population Aged 15 Years and Over by Educational Attainment and Type of Activity During The Previous Week in Pidie Regency, 2018

Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan <i>Educational Attainment</i>	Angkatan Kerja/ <i>Economically Active</i>		
	Bekerja <i>Working</i>	Pengangguran Terbuka <i>Unemployment</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Tidak/Belum Pernah Sekolah <i>No Schooling</i>	1046	0	1046
Tidak/Belum Tamat SD <i>Not Yet Completed Primary School</i>	17151	296	17447
Sekolah Dasar/ <i>Primary School</i>	26824	662	27486
Sekolah Menengah Pertama/ <i>Junior High School</i>	40872	591	41463
Sekolah Menengah Atas/ <i>Senior High School</i>	54925	8039	62964
Sekolah Menengah Atas Kejuruan/ <i>Vocational Senior High School</i>	5798	1371	7169
Diploma I/II/III/Akademi Diploma I/II/III/Academy	10422	941	11363
Universitas/ <i>University</i>	21248	2004	23252
Jumlah/<i>Total</i>	178286	13904	192190

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.3 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Keatas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2018

Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Age Group and Sex in Pidie Regency, 2018

Kelompok Umur Age Group	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki Male	Perempuan Female	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)
15-19	3.264	1.654	4.918
20-24	8.007	4.384	12.391
25-29	14.222	10.903	25.125
30-34	13.956	11.437	25.393
35-39	12.438	9.069	21.507
40-44	12.537	10.011	22.548
45-49	10.334	8.289	18.623
50-54	9.126	6.267	15.393
55-59	7.615	7.445	15.060
60+	10.703	6.625	17.328
Jumlah/Total	102.202	76.084	178.286

Sumber/Source: BPS - Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

Tabel 3.2.4 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Lapangan Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Industry and Sex in Pidie Regency, 2018

Lapangan Pekerjaan Utama ¹ <i>Main Industry¹</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1	37.102	27.523	64.625
2	1.163	0	1.163
3	7.320	16.837	24.157
4	1.203	0	1.203
5	14.518	0	14.518
6	40.896	31.724	72.620
Jumlah/Total	102.202	76.084	178.286

Keterangan/Note:

- 1 Pertanian, Kehutanan, Perburuan, dan Perikanan/*Agriculture, Forestry, Hunting, and Fisheries*
- 2 Industri Pengolahan/*Manufacturing Industry*
- 3 Perdagangan Besar, Eceran, Rumah Makan, dan Hotel/*Wholesale Trade, Retail Trade, Restaurants, and Hotels*
- 4 Konstruksi/*Construction*
- 5 Jasa Kemasyarakatan, Sosial, dan Perorangan/*Community, Social, and Personal Services*
- 6 Lainnya: Pertambangan dan Penggalian; Listrik, Gas, dan Air; Angkutan, Pergudangan, dan Komunikasi; dan Keuangan, Asuransi, Usaha Persewaan Bangunan, Tanah, dan Jasa Perusahaan/*Others: Mining and Quarrying; Electricity, Gas, and Water; Transportation, Warehousing, and Communication; Financial, Insurance, Real Estate, and Business Services*

Sumber/Source: Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/August National Labor Force Survey

KEPENDUDUKAN KETENAGAKERJAAN

Tabel 3.2.5 Jumlah Penduduk Berumur 15 Tahun Ke Atas yang Bekerja Selama Seminggu yang Lalu Menurut Status Pekerjaan Utama dan Jenis Kelamin di Kabupaten Pidie, 2018
Population Aged 15 Years and Over Who Worked During the Previous Week by Main Employment Status and Sex in Pidie Regency, 2018

Status Pekerjaan Utama <i>Main Employment Status</i>	Jenis Kelamin/Sex		
	Laki-laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
Berusaha sendiri <i>Own account worker</i>	20.475	14.555	35.030
Berusaha dibantu buruh tidak tetap/buruh tak dibayar <i>Employer assisted by temporary worker/unpaid worker</i>	20.070	11.383	31.453
Berusaha dibantu buruh tetap/buruh dibayar <i>Employer assisted by permanent worker/paid worker</i>	5.717	1.345	7.062
Buruh/Karyawan/Pegawai <i>Regular employee</i>	38.259	27.079	65.338
Pekerja bebas <i>Casual employee</i>	12.187	7.924	20.111
Pekerja keluarga/tak dibayar <i>Family worker/unpaid worker</i>	5.494	13.798	19.292
Jumlah/<i>Total</i>	102.202	76.084	178.286

Sumber/Source: BPS - Survei Angkatan Kerja Nasional Agustus/ August National Labor Force Survey

<https://pidiekab.bps.go.id>

SOSIAL

SOCIAL

4

TINDAKAN KRIMINAL

Di Kabupaten pidie 2018



52

Pencurian
Pemberatan

Penipuan

122



18

Kesusilaan

dan

25 Jenis Kasus Lainnya



KEGIATAN PEMBEDAHAN

Menurut Spesialisasi, Pidie 2018



1.858

Bedah

1.084

Obstetrik & Ginekologi



106

Bedah Gigi

dan

Kegiatan bedah Lainnya



1. **Tidak/belum pernah sekolah** adalah mereka yang tidak pernah atau belum pernah terdaftar dan tidak pernah atau belum pernah aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal. Termasuk juga yang tamat/belum tamat taman kanak-kanak tetapi tidak melanjutkan ke sekolah dasar.
2. **Masih bersekolah** adalah mereka yang terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), baik pendidikan dasar, menengah maupun pendidikan tinggi. Bagi mahasiswa yang sedang cuti dianggap masih bersekolah.
3. **Tidak bersekolah lagi** adalah mereka yang pernah terdaftar dan aktif mengikuti pendidikan di suatu jenjang pendidikan formal dan nonformal (Paket A, B, atau C), tetapi pada saat pencacahan tidak lagi terdaftar dan tidak aktif mengikuti pendidikan.
4. **Tamat sekolah** adalah menyelesaikan pelajaran yang ditandai dengan lulus ujian akhir pada kelas atau tingkat terakhir suatu jenjang pendidikan di sekolah
1. ***Not/never attending school** is someone who has never attended or never been registered in a formal education, such as primary, secondary, and tertiary education. Those who just completed kindergarten are considered as never attended school.*
2. ***Attending school** is someone who is currently attending primary, secondary, or tertiary education, including package A, package B, or package C. College student who postpones his/her study is considered as attending school.*
3. ***Not attending school anymore** is someone who had enrolled and participated in formal and non-formal education in the past including package A, package B, or package C, but currently does not attend school.*
4. ***Completed particular level of education** is someone who has completed particular level of education in private or public school and accepting graduation*

negeri maupun swasta dengan mendapatkan tanda tamat belajar/ijazah. Seseorang yang belum mengikuti pelajaran pada kelas tertinggi tetapi telah mengikuti ujian akhir dan lulus dianggap tamat sekolah.

5. **Dapat membaca dan menulis** artinya dapat membaca dan menulis kata-kata/kalimat sederhana dengan suatu aksara tertentu.
6. **Jalur Pendidikan di Indonesia** terdiri atas 1) pendidikan formal, 2) pendidikan nonformal, dan 3) pendidikan informal yang ketiganya dapat saling melengkapi dan memperkaya (Undang-Undang No. 20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional).
7. **Jenjang Pendidikan Formal** terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi. Jenis pendidikan yang diajarkan mencakup pendidikan umum, kejuruan, akademik, profesi, vokasi, keagamaan, dan khusus.
 - a. Pendidikan Dasar berbentuk Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) atau bentuk lain yang sederajat serta Sekolah Menengah Pertama
5. **Able to read and write** is the ability to read and write at least a simple sentence in any letter of alphabets.
6. **The Education System in Indonesia** consists of 1) a formal education, 2) non-formal education, and 3) informal education that all three can be complementary and enriching (Law No. 20 Year 2013 about The National Education System).
7. **The Formal Education Level** consists of primary education, secondary education, and high education. The kind of education that taught consists of general education, vocational, academic, professional, religious, and specific education.
 - a. *The Primary Education consists of Elementary School and Islamic Elementary School or other equivalent forms and*

- (SMP) dan Madrasah Tsanawiyah (MTs), atau bentuk lain yang sederajat.
- b. Pendidikan Menengah berbentuk Sekolah Menengah Atas (SMA), Madrasah Aliyah (MA), Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), dan Madrasah Aliyah Kejuruan (MAK), atau bentuk lain yang sederajat.
- c. Pendidikan Tinggi merupakan jenjang pendidikan setelah pendidikan menengah yang mencakup program pendidikan diploma, sarjana, magister, spesialis, dan doktor yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk akademi, politeknik, sekolah tinggi, institut, atau universitas.
8. **Rumah Sakit** adalah tempat pemeriksaan dan perawatan kesehatan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis, yang melayani penderita yang sakit untuk berobat rawat jalan atau rawat inap.
9. **Rumah Sakit Bersalin** adalah rumah sakit khusus untuk persalinan, dilengkapi pelayanan spesialis pemeriksaan kehamilan, persalinan, rawat inap dan rawat jalan ibu dan
- Junior High School and MTs, or other equivalent forms.*
- b. The Secondary Education consists of the senior high school, MA, Vocational School, and Vocational Madrasah Aliyah, or other equivalent forms.*
- c. The High Education consists of the education level after the secondary education that consists of diplomas, bachelor, master, specialist, and doctoral degrees that are held by the college. The colleges can be academy, polytechnic, high school, institute, or university.*
- 8. Hospital is a place for health check, usually controlled/supervised by doctors/medical personnel to serve the ill patients to get outpatient or inpatient treatment services.*
- 9. Maternity Hospital is a specialized hospital for childbirth, has specialist inspection service to pregnancy, childbirth,*

anak yang berada di bawah pengawasan dokter spesialis kandungan.

hospitalization and outpatient for mothers and children that is under the supervision of an obstetrician.

10. **Rumah Bersalin** adalah sarana pelayanan kesehatan dengan izin sebagai rumah bersalin, dilengkapi pelayanan pemeriksaan kehamilan, persalinan serta pemeriksaan ibu dan anak yang berada di bawah pengawasan bidan senior.

10. **Maternity House** is health care facility with a license as a maternity house, equipped with prenatal care, childbirth and examination of mothers and children which is under the supervision of a senior midwife.

11. **Poliklinik** adalah sarana kesehatan yang dipakai untuk pelayanan berobat jalan, biasanya berada di bawah pengawasan dokter/tenaga medis.

11. **Polyclinic** is a health facility in which to get outpatient services, usually under the control of doctor/medical personnel.

12. **Puskesmas (Pusat Kesehatan Masyarakat)** adalah unit pelaksana teknis dinas kesehatan kabupaten/kota yang mempunyai fungsi utama sebagai penyelenggara pelayanan kesehatan tingkat pertama. Wilayah kerja puskesmas maksimal adalah satu kecamatan dan untuk dapat menjangkau wilayah kerjanya, puskesmas mempunyai jaringan pelayanan yang meliputi unit Puskesmas Pembantu (Pustu), unit Puskesmas Keliling (Puskel), dan unit bidan desa/komunitas (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat).

12. **Public Health Center** is technical implementation unit of regency health department that have the primary function as a first-level health care providers. The working area standard of public health center is one district and to reach their working areas, public health centers have a service network covering subsidiary of public health center, mobile public health center units, and midwife units (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 75 Year 2014 about Public Health Center).

13. **Apotek** adalah suatu tempat tertentu yang digunakan untuk melakukan pekerjaan kefarmasian, dan penyaluran/penjualan obat atau bahan farmasi dan perbekalan kesehatan lainnya kepada masyarakat yang dikelola oleh tenaga apoteker (Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 1332 Tahun 2002 Tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 922/MENKES/PER/X/1993 Tentang Ketentuan dan Tata Cara Pemberian Izin Apotek).
14. **Imunisasi** adalah memasukkan kuman atau racun penyakit tertentu yang sudah dilemahkan (vaksin) ke dalam tubuh dengan cara disuntik atau diminum (diteteskan dalam mulut) dengan maksud agar terjadi kekebalan tubuh terhadap penyakit tersebut.
15. **Keluhan kesehatan** adalah keadaan seseorang yang mengalami gangguan kesehatan atau kejiwaan, baik karena penyakit akut, penyakit kronis, kecelakaan, kriminal, atau hal lain.
16. **Mengobati sendiri** adalah upaya oleh anggota rumah tangga/keluarga dengan melakukan
13. **Pharmacy** is a specific place that is used for pharmaceutical jobs, and distribution/sale of drugs/pharmaceuticals and other medical supplies to people that are administered by trained pharmacist (Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 1332 Year 2002 about the Changes of Regulation of the Minister of Health of Indonesia Number 922/MENKES/PER/X/1993 about Pro-vision and Procedures for Administration of Licensed Pharmacies).
14. **Immunization** is putting enervated microbe of a certain disease into human body by injection or drinking (dropping into mouth) to make the body immune to that disease.
15. **Health complaint** is a condition where a person has health or mental problems because of acute illness, chronically illness, accident, crimes, or others.
16. **Self treatment** is an effort of household members/family to have a health treatment by themselves

- pengobatan sendiri tanpa datang ke tempat fasilitas kesehatan atau memanggil dokter/petugas kesehatan ke rumahnya (misal minum obat modern, jamu, kerokan, kompres, kop, pijat) agar sembuh atau menjadi lebih ringan keluhan kesehatannya.
17. **Angka penemuan kasus tuberkulosis** adalah jumlah kasus baru tuberkulosis (TB) dan kasus TB yang didiagnosis kambuh yang diobati dalam program penanggulangan TB nasional dan dilaporkan kepada WHO, dibagi dengan perkiraan WHO terhadap jumlah kasus insiden tuberkulosis pada tahun yang sama, dinyatakan sebagai persentase.
18. **Angka keberhasilan pengobatan tuberkulosis smear positive/Basil Tahan Asam (BTA) positif** adalah proporsi (dinyatakan sebagai persentase) kasus TB BTA positif yang terdaftar di bawah program pengendalian TB nasional pada tahun tertentu yang dinyatakan berhasil menyelesaikan pengobatan. Dengan atau tanpa bukti bakteriologi keberhasilan (“sembuh” dan “menyelesaikan pengobatan” masing-masing).
- without visiting health facilities or a doctor/health personnel (for instance, by taking modern medicine, herb medicine, chief with a coin, compress, cupping suction, massage) in order to recover from illness or reduce the health complaint.*
17. *The case detection rate for all forms of tuberculosis is the number of new and relapse tuberculosis cases diagnosed and treated in national tuberculosis control programmes and notified to WHO, divided by WHO's estimate of the number of incident tuberculosis cases for the same year, expressed as a percentage.*
18. *The treatment success rate for new pulmonary smear-positive tuberculosis cases is the proportion (expressed as a percentage) of new smear-positive tuberculosis cases registered under a national tuberculosis control programme in a given year that successfully completed treatment. With or without bacteriological evidence of success (“cured” and “treatment completed” respectively).*

19. **Kasus kumulatif AIDS** adalah kumulatif kasus AIDS sampai dengan referensi waktu tertentu.
20. **BCG (Bacillus Calmette Guerin)** merupakan vaksinasi untuk mencegah penyakit TBC, diberikan pada bayi baru lahir atau anak, dengan suntikan pada kulit pangkal lengan atas. Bekas suntikan kemudian akan membentuk tonjolan kecil jaringan parut pada kulit lengan atas. Suntikan BCG diberikan kepada anak sebanyak 1 kali.
21. **DPT (Difteri, Pertusis, Tetanus)** merupakan vaksin untuk mencegah penyakit Difteri, Pertusis, dan Tetanus yang diberikan pada bayi berumur 3 bulan ke atas, dengan suntikan pada paha, diulang 1 bulan dan 2 bulan kemudian, sehingga suntikan imunisasi DPT lengkap pada balita berjumlah 3 kali (kadang-kadang selang waktu antar suntikan bisa lebih dari 1 bulan).
22. **Luas lantai** adalah luas lantai yang ditempati dan digunakan untuk keperluan sehari-hari (sebatas atap).
23. **Air leding** adalah sumber air yang
19. *Cummulative AIDS case is cummulative AIDS cases with reference to a particular time.*
20. *BCG (Bacillus Calmette Guerin) is a vaccine to prevent TBC disease, given to newborns or children, by injection at the base of the skin of the upper arm. Injection site will form little bumps of scar tissue in the skin of the upper arm. BCG injections given to children 1 times.*
21. *DPT (Diphtheria, Pertussis, Tetanus) is a vaccine to prevent the diphtheria, pertussis, and tetanus disease, given to infants aged 3 months and above, with a shot in the thigh, repeated one month and two months later, so that the complete DPT immunization shots at toddler totaling 3 times (sometimes the time interval between injections can be more than 1 month).*
22. *Floor area is the total area which is occupied and utilized daily.*
23. *Pipe water is a water source that*

- berasal dari air yang telah melalui proses penjernihan dan penyehatan sebelum dialirkan kepada konsumen melalui instalasi berupa saluran air. Sumber air ini biasanya diusahakan oleh PAM/PDAM/BPAM. Termasuk dalam hal ini air leding yang didapat secara eceran.
- 24. Sumur terlindung** adalah air yang berasal dari dalam tanah yang digali dan lingkar sumur tersebut dilindungi oleh tembok paling sedikit 0,8 meter di atas tanah dan 3 meter ke bawah tanah, serta ada lantai semen sejauh 1 meter dari lingkar sumur.
- 25. Status penguasaan bangunan tempat tinggal milik sendiri** adalah jika tempat tinggal tersebut pada waktu pencacahan betul-betul sudah milik kepala rumah tangga atau salah seorang anggota rumah tangga. Rumah yang dibeli secara angsuran melalui kredit bank atau rumah dengan status sewa beli dianggap rumah milik sendiri.
- 26. Peristiwa tindak pidana yang dilaporkan** ialah setiap peristiwa yang diterima kepolisian dari laporan masyarakat, atau peristiwa dimana pelakunya tertangkap tangan oleh kepolisian.
- comes from water that has been through a process of purification and sanitation before distribute to consumers through an instalation of water lines. This water source is usually distributed by PAM/PDAM/BPAM. This include a pipe water that sold at retail.*
- 24. Protected wells** is water that comes from the soil were excavated and the circumference of the well was protected by walls at least 0.8 meters above ground and 3 meters underground, and cement floor as far as 1 meter from the well circumference.
- 25. Own ownership property status** is a status of dwelling occupied belongs to the head of household or one of the household member. Houses bought through bank credit or houses with leasing status were also categorized as an own property.
- 26. Reported crime incidence** includes all criminal cases reported and received by police office, and all crimes caught by police.

27. **Jumlah tindak pidana** menggambarkan jumlah kasus tindak pidana yang terjadi pada kurun waktu tertentu.
28. **Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk**
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t}{\text{Jumlah penduduk tahun } t} \times 100.000$$
- Resiko penduduk terjadi tindak pidana per 100.000 penduduk mengindikasikan peluang penduduk berisiko terkena tindak pidana. Biasanya dinyatakan dalam setiap 100.000 penduduk.
29. **Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t**
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Jumlah tindak pidana tahun } t} \times (\text{detik})$$
- Selang waktu terjadi tindak pidana tahun t mengindikasikan selang waktu terjadinya satu tindak kejahatan dengan kejahatan yang lain.
30. **Persentase penyelesaian tindak pidana**
- $$= \frac{\text{Jumlah tindak pidana yang diselesaikan}}{\text{Jumlah peristiwa tindak pidana yang dilaporkan}} \times 100\%$$
27. ***Crime total*** refers to the number of criminal cases occurring during a given period.
28. ***Crime rate***
- $$= \frac{\text{Number of criminal cases year } t}{\text{Total population year } t} \times 100.000$$
- Crime rate*** indicates the probability of population exposed to risk of crime, expressed in every 100,000 people.
29. ***Crime clock***
- $$= \frac{365 \times 24 \times 60 \times 60}{\text{Number of criminal cases year } t} \times (\text{second})$$
- Crime clock*** indicates the time interval of occurrence between one crime to another crime.
30. ***Crime clearance rate***
- $$= \frac{\text{Number of cleared criminal cases}}{\text{Number of reported criminal cases}} \times 100\%$$

Persentase penyelesaian peristiwa tindak pidana menyatakan persentase penyelesaian tindak pidana oleh polisi. Suatu tindak pidana dinyatakan sebagai kasus yang selesai di tingkat kepolisian, apabila:

1. berkas perkaryanya sudah siap untuk diserahkan atau telah diserahkan kepada kejaksaan;
2. dalam hal delik aduan, pengaduannya dicabut dalam tenggang waktu yang telah ditentukan menurut undang-undang;
3. telah diselesaikan oleh kepolisian berdasarkan azas plichmatigheid (kewajiban berdasarkan kewenangan hukum);
4. kasus yang dimaksud tidak termasuk kompetensi kepolisian
5. tersangka meninggal dunia;
6. kasus kadaluwarsa.

31. **Bencana Alam** adalah peristiwa atau serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan/penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh faktor alam antara lain berupa gempa bumi, tsunami, gunung meletus, banjir, kekeringan, angin topan, dan tanah longsor sehingga mengakibatkan

Crime clearance rate refers to percentage of crime clearance by police. A criminal case is categorized as a cleared case by police, if:

1. *All documents are ready to submit or already submitted to justice court;*
2. *In the case of attense that warrants complaint, the complaint was withdraw within a given period state in the law;*
3. *The case was cleared by police based on the principle of plichmatigheid (obligation on the basis of law outhority);*
4. *The case was not the responsibility of police office;*
5. *The suspect died;*
6. *The case was out of date.*

31. **Natural Disaster** is an event or series of events that threaten and disrupt the lives and livelihoods caused by natural factors such as: earthquake, tsunami, volcanic eruption, flood, flash flood, drought, typhoon/cyclone, and landslide so it can lead to result in loss of material and non-material.

- kerugian materi maupun non-materi.
32. **Korban meninggal** adalah orang yang dilaporkan tewas atau meninggal dunia akibat bencana.
33. **Korban hilang** adalah orang yang dilaporkan hilang atau tidak ditemukan atau tidak diketahui keberadaannya setelah terjadi bencana.
34. **Korban luka/sakit** adalah orang yang mengalami luka-luka atau sakit, dalam keadaan luka ringan, luka sedang maupun luka parah/berat, baik yang berobat jalan maupun rawat inap.
35. **Rusak Berat** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan bangunan roboh atau sebagian besar komponen struktur rusak.
36. **Rusak sedang** adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian kecil komponen struktur rusak, dan komponen penunjang rusak namun bangunan masih tetap berdiri.
37. Rusak ringan adalah kriteria kerusakan yang mengakibatkan sebagian komponen struktur retak (struktur masih bisa digunakan) dan
32. *Fatality* is a person reported killed or death in the wake of a disaster.
33. *Missing person* is a person reported missing or who cannot be located or who cannot be accounted for in the wake of a disaster.
34. *Casualty* is a person suffering injury or illness, in a state of light injury, moderate injury, or heavy injury, which in undergoing treatment as either an outpatient or inpatient.
35. *Severely damaged* is the criteria of damage that resulted most buildings collapsed or damaged its structural components.
36. *Damaged* is the criteria of damage that resulted defective fraction of structural components and supporting components damaged, but the building still stands.
37. *Lightly damaged* is the criteria of damage that resulted partially cracked structural components, but the structure still can be used and

bangunan masih tetap berdiri.

the building still stands.

38. Untuk mengukur kemiskinan, BPS menggunakan konsep kemampuan memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs approach*). Dengan pendekatan ini, kemiskinan dipandang sebagai ketidakmampuan dari sisi ekonomi untuk memenuhi kebutuhan dasar makanan dan bukan makanan yang diukur dari sisi pengeluaran. Metode yang digunakan adalah menghitung Garis Kemiskinan (GK), yang terdiri dari dua komponen yaitu Garis Kemiskinan Makanan (GKM) dan Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM). Penghitungan Garis Kemiskinan dilakukan secara terpisah untuk daerah perkotaan dan perdesaan.
39. **Penduduk miskin** adalah penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran per kapita per bulan di bawah Garis Kemiskinan.
40. **Garis Kemiskinan Makanan (GKM)** merupakan nilai pengeluaran kebutuhan minimum makanan yang disetarakan dengan 2.100 kcalor per kapita per hari. Garis Kemiskinan Non-Makanan (GKNM) adalah kebutuhan minimum untuk perumahan, sandang, pendidikan,
38. *To measure poverty, BPS-Statistics Indonesia has used the concept of basic needs approach. Therefore, poverty is viewed as economic inability to fulfill food and non-food basic needs which are measured by consumption/expenditure. The method used is calculating poverty line, which consists of two components that are Food Poverty Line (FPL) and Non-Food Poverty Line (NFPL). The poverty line was calculated separately for urban and rural areas.*
39. *A person whose expenditure per capita per month is below the poverty line is considered to be poor.*
40. *The Food Poverty Line refers to the daily minimum requirement of 2,100 kcal per capita per day. The Non-Food Poverty Line refers to the minimum requirement for household necessities for clothing, education, health, and other basic individual needs.*

kesehatan, dan kebutuhan dasar lainnya.

41. Ukuran Kemiskinan

- a. **Head Count Index** (HCI- P_0) adalah persentase penduduk miskin yang berada di bawah Garis Kemiskinan (GK).
- b. **Indeks Kedalaman Kemiskinan** (*Poverty Gap Index-P₁*) merupakan ukuran rata-rata kesenjangan pengeluaran masing-masing penduduk miskin terhadap garis kemiskinan. Semakin tinggi nilai indeks, semakin jauh rata-rata pengeluaran penduduk dari garis kemiskinan.
- c. **Indeks Keparahan Kemiskinan** (*Poverty Severity Index-P₂*) memberikan gambaran mengenai penyebaran pengeluaran di antara penduduk miskin. Semakin tinggi nilai indeks, semakin tinggi ketimpangan pengeluaran di antara penduduk miskin.

Foster-Greer-Thorbecke (1984) merumuskan suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur tingkat kemiskinan sebagai berikut:

41. *Poverty Measures*

- a. **Head Count Index (HCI- P_0)** simply measures the percentage of the population that is counted as poor, often denoted by P_0 .
- b. **Poverty Gap Index- P_1** measures the extent to which individuals fall below the poverty line (the poverty gaps) as a proportion of the poverty line. Higher value of the index shows that the gap between average expenditure of the poor and the poverty line is wider.
- c. **Poverty Severity Index- P_2** describes inequality among the poor. This is simply a weighted sum of poverty gaps (as a proportion of the poverty line), where the weights are the proportionate poverty gaps themselves. Hence, by squaring the poverty gap index, the measure implicitly puts more weight on observations that fall well below the poverty line. Higher value of the index shows that inequality among the poor is higher.

Foster-Greer-Thorbecke (1984)

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

dimana:

$a=0, 1, 2$

z =Garis kemiskinan

y_i =Rata-rata pengeluaran perkapita sebulan penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =Banyaknya penduduk yang berada di bawah garis kemiskinan

n =Jumlah penduduk

Jika $a=0$, diperoleh Head Count Index (P_0), jika $a=1$ diperoleh indeks kedalaman kemiskinan (*Poverty Gap Index-P1*) dan jika $a=2$ disebut indeks keparahan kemiskinan (*Poverty Severity Index-P2*).

developed poverty measures that may be written as:

$$P_a = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^q \left[\frac{z - y_i}{z} \right]^a$$

where:

$a=0, 1, 2$

z =the poverty line

y_i =Average expenditure per capita per month of the poor ($i=1,2,\dots,q$), $y_i < z$

q =the number of poor

n =the total population

if $a=0$ is obtained Head Count Index (P_0), if $a=1$ is obtained Poverty Gap Index- P_1 , and if $a=2$ is obtained Poverty Severity Index- P_2 .

42. **Indeks Pembangunan Manusia (IPM)** menjelaskan bagaimana penduduk dapat mengakses hasil pembangunan dalam memperoleh pendapatan, kesehatan, pendidikan dan sebagainya. IPM diperkenalkan oleh UNDP pada tahun 1990 dan dipublikasikan secara berkala dalam laporan tahunan Human Development Report (HDR). IPM dibentuk oleh 3 (tiga) dimensi dasar:

42. **The Human Development Index (HDI)** explains how people can access development results in obtaining income, health, education and so forth. HDI was introduced by United Nations Development Programme (UNDP) in 1990 and published periodically in the annual report of the Human Development Report. HDI was formed by three basic dimensions:

Umur panjang dan hidup sehat; pengetahuan; dan standar hidup layak.

a long and healthy life; knowledge; and a decent standard of living.

ULASAN

DESCRIPTION

Pendidikan

Pada tahun ajaran 2018/2019 jumlah murid di Kabupaten Pidie untuk jenjang TK sebanyak 5.442 siswa, SD sebanyak 4.134 siswa, Madrasah Ibtidaiyah sebanyak 12.338 siswa, SMP sebanyak 1.970 siswa, Madrasah Tsanawiyah sebanyak 8.192 siswa, SMA sebanyak 1.205 dan Madrasah Aliyah sebanyak 4.385 siswa.

Education

In the academic year 2018/2019 the number of pupils in Pidie Regency for kindergarten as many as 5.442 students, 4.134 primary school students , as many as 12.338 MI students , as many as 1.970 junior high school students , as many as 8.192 MTs students, 1.205 senior high school students and as many as 4.385 MA students.

Kesehatan

Data Badan Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie pada tahun 2018 mencatat jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di Kabupaten Pidie tercatat sebesar 4.084 orang,yang menjadi peserta aktif KB sebesar 35.581 orang dan yang menjadi peserta KB baru sebesar 3.772 orang. Dari peserta KB baru tersebut yang menggunakan alat kontrasepsi IUD 556 peserta, suntik sebanyak 3.599 peserta, implant sebanyak 279 peserta, kondom sebanyak 2.243 peserta dan pil sebanyak 9.370 peserta.

Health

Family and Woman Office in Pidie Regency Data By 2018 recorded the number of spouses of fertile age (EFA) in Pidie Regency amounted to 4.084 people , an active participant KB by 35.581 and a new participant KB is about 3.772 people. The KB of new participants who usecontraceptive IUD 556 participants , injecting as much as 3.599 participants , as many as 279 participants implants, as many as 2.243 participants condoms and pills as many as 9.370 participants.

Imunisasi merupakan prosedur pencegahan penyakit menular yang diberikan kepada anak sejak masih bayi. Dengan imunisasi, sistem kekebalan tubuh anak akan siap untuk menghadapi penyakit menular tertentu di masa depan, sesuai dengan jenis vaksin yang diberikan. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie 2017 tercatat 31,4 persen bayi mendapat imunisasi dasar lengkap.

Kriminalitas

Jumlah tindak pidana yang ditangani oleh Polres Kabupaten Pidie pada tahun 2018 tercatat 5 kasus pembakaran, 1 kasus penculikan, 4 kasus penghinaan, 90 kasus anjasa ringan, 6 kasus anjasa berat, 50 kasus pencurian biasa, 51 kasus pencurian pemberatan, 5 kasus pencurian dengan kekerasan, 1 kasus pencurian ringan, 2 kasus pemerasan, 26 kasus penggelapan, 122 kasus penipuan, 11 kasus pengrusakan, 3 kasus perampasan hak milik, 33 kasus curanmor, 8 kasus pengancaman, 15 kasus KDRT, 18 kasus kesusilaan, 3 kasus perjudian, 1 kasus illegal logging, 11 kasus penyerobotan, 1 kasus korupsi, 6 kasus perkelahian serta 58 kasus lainnya.

Immunization is a contagious disease prevention procedures were given to children from infancy. With immunizations, the child's immune system will be ready to deal with certain infectious diseases in the future according to the type of vaccine given. Based on Health Office Pidie District 31,4 percent of infant received complete basic immunization.

Crime

The number of offenses dealt with by the Police Pidie Regency in 2018 recorded 5 cases of combustion, 1 case of kidnapping, 4 case of humiliation, 90 case of Maltreat, 6 case of cruel treatment, 50 cases of theft, 51 cases of heavy theft, 5 cases of theft with abuse, 1 case of Light Theft, 2 cases of blackmail, 26 cases of blackmail, 122 cases of deception, 11 cases of defacement, 3 cases of rights hijack, 33 cases of vehicle theft, 8 cases of posing a threat, 15 cases of family abuse, 18 cases of morality, 3 cases of Gambling, 1 cases if illegal logging, 11 cases of snatched, 1 case of corruption, 6 cases of Fighting 58 other cases.

Kemiskinan

Garis kemiskinan menunjukkan jumlah rupiah minimum yang dibutuhkan untuk memenuhi kebutuhan pokok minimum makanan yang setara dengan 2100 kilokalori per kapita per hari dan kebutuhan pokok bukan makanan. Penduduk yang memiliki rata-rata pengeluaran konsumsi per kapita per bulan di bawah garis kemiskinan dikategorikan sebagai penduduk miskin.

Garis Kemiskinan Kabupaten Pidie pada tahun 2017 sebesar Rp. 408.150,00. Jumlah penduduk miskin yang memiliki rata-rata pengeluaran perkapita perbulan dibawah Rp. 408.150,00 sebanyak 92.350 jiwa (21,43 %).

Poverty

The poverty line shows the amount of rupiah minimum required to meet the minimum basic needs of food equal to 2100 kilocalories per capita per day and non-food basic needs. Residents who have an average consumption expenditure per capita per month below the poverty line are categorized as poor.

The poverty line Pidie Regency in 2017 amounted to 408.150 rupiahs. The number of poor people who have an average monthly per capita expenditure below Rp. 408.150,00 as many as 92.350 people (21,43 %)

4.1 SOSIAL PENDIDIKAN/ *SOCIAL EDUCATION*

Tabel 4.1.1 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Taman Kanak-kanak (TK) Negeri dan Swasta Per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils at Private and Public Kindergarten by Sub District in Pidie Regency, 2018/2019

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public (1)	Swasta/Private (2)	Jumlah/Total (3)
1. Geumpang	1	2	3
2. Mane	1	3	4
3. Glumpang Tiga	1	8	9
4. Glumpang Baro	1	2	3
5. Mutiara	2	8	10
6. Mutiara Timur	3	7	10
7. Tiro/Truseb	2	3	5
8. Tangse	1	9	10
9. Keumala	1	1	2
10. Titeue	1	2	3
11. Sakti	3	3	6
12. Mila	1	2	3
13. Padang Tiji	2	6	8
14. Delima	1	3	4
15. Grong-grong	1	1	2
16. Indrajaya	1	5	6
17. Peukan Baro	1	3	4
18. Kembang Tanjung	2	-	2
19. Simpang Tiga	3	2	5
20. Kota Sigli	-	11	11
21. Pidie	4	6	10
22. Batee	1	3	4
23. Muara Tiga	3	-	3
Pidie	37	90	127

Sumber/Source: Dinas Pendidikan & kebudayaan Kabupaten Pidie/ *Culture and Education Office of Pidie Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	3	1	4
2. Mane	3	3	6
3. Glumpang Tiga	2	27	29
4. Glumpang Baro	6	5	11
5. Mutiara	7	52	59
6. Mutiara Timur	23	35	58
7. Tiro/Truseb	6	7	13
8. Tangse	2	13	15
9. Keumala	6	6	12
10. Titeue	7	7	14
11. Sakti	12	11	23
12. Mila	7	11	18
13. Padang Tiji	14	24	38
14. Delima	8	16	24
15. Grong-grong	9	3	12
16. Indrajaya	4	21	25
17. Peukan Baro	5	11	16
18. Kembang Tanjong	9	-	9
19. Simpang Tiga	24	18	42
20. Kota Sigli	-	75	75
21. Pidie	22	20	42
22. Batee	7	8	15
23. Muara Tiga	20	2	22
Pidie	206	376	582

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan & kebudayaan Kabupaten Pidie/ *Culture and Education Office of Pidie Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.1*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Students		
	Negeri/Public		Jumlah/Total
	(1)	(2)	
1. Geumpang	72	19	91
2. Mane	23	48	71
3. Glumpang Tiga	17	227	244
4. Glumpang Baro	72	42	114
5. Mutiara	133	287	420
6. Mutiara Timur	153	287	440
7. Tiro/Truseb	56	89	145
8. Tangse	30	219	249
9. Keumala	112	61	173
10. Titeue	111	45	156
11. Sakti	142	78	220
12. Mila	45	83	128
13. Padang Tiji	95	213	308
14. Delima	53	114	167
15. Grong-grong	65	22	87
16. Indrajaya	24	161	185
17. Peukan Baro	39	133	172
18. Kembang Tanjung	57	-	57
19. Simpang Tiga	255	51	306
20. Kota Sigli	0	880	880
21. Pidie	238	224	462
22. Batee	58	170	228
23. Muara Tiga	139	-	139
Pidie	1989	3453	5442

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Dinas Pendidikan & kebudayaan Kabupaten Pidie/ *Culture and Education Office of Pidie Regency*

Tabel 4.1.2 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Raudatul Atfhal (RA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Raudatul Atfhal Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/Sub District	Sekolah/Schools	Guru/Teachers	Siswa/Pupils
	(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Geumpang	-	-	-
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-
12.	Mila	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-
14.	Delima	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-
22.	Batee	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-
Pidie				

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.3 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Dasar (SD) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Primary Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/Sub District	Sekolah/Schools		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	7	-	7
2.	Mane	8	-	8
3.	Glumpang Tiga	13	-	13
4.	Glumpang Baro	5	-	5
5.	Mutiara	13	1	14
6.	Mutiara Timur	21	-	21
7.	Tiro/Truseb	8	-	8
8.	Tangse	22	-	22
9.	Keumala	6	-	6
10.	Titeue	5	-	5
11.	Sakti	19	-	19
12.	Mila	9	-	9
13.	Padang Tiji	15	-	15
14.	Delima	10	-	10
15.	Grong-grong	2	-	2
16.	Indrajaya	15	-	15
17.	Peukan Baro	12	1	13
18.	Kembang Tanjung	15	-	15
19.	Simpang Tiga	15	-	15
20.	Kota Sigli	10	2	12
21.	Pidie	19	-	19
22.	Batee	11	-	11
23.	Muara Tiga	12	-	12
Pidie		272	4	276

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.3 /Continued Table 4.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	74	-	74
2.	Mane	80	-	80
3.	Glumpang Tiga	274	-	274
4.	Glumpang Baro	102	-	102
5.	Mutiara	183	22	205
6.	Mutiara Timur	315	-	315
7.	Tiro/Truseb	124	-	124
8.	Tangse	273	-	273
9.	Keumala	100	-	100
10.	Titeue	65	-	65
11.	Sakti	263	-	263
12.	Mila	115	-	115
13.	Padang Tiji	236	-	236
14.	Delima	136	-	136
15.	Grong-grong	35	-	35
16.	Indrajaya	225	-	225
17.	Peukan Baro	173	19	192
18.	Kembang Tanjung	207	-	207
19.	Simpang Tiga	252	-	252
20.	Kota Sigli	196	39	235
21.	Pidie	266	-	266
22.	Batee	184	-	184
23.	Muara Tiga	176	-	176
Pidie		4 054	80	4 134

Catatan>Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture,
Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.3 /Continued Table 4.1.3

No.	Kecamatan/Sub District	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	681	-	681
2.	Mane	1 076	-	1 076
3.	Glumpang Tiga	1 332	-	1 332
4.	Glumpang Baro	431	-	431
5.	Mutiara	1 436	379	1 815
6.	Mutiara Timur	2 732	-	2 732
7.	Tiro/Truseb	857	-	857
8.	Tangse	2 399	-	2 399
9.	Keumala	1 031	-	1 031
10.	Titeue	602	-	602
11.	Sakti	1 818	-	1 818
12.	Mila	825	-	825
13.	Padang Tiji	1 664	-	1 664
14.	Delima	1 088	-	1 088
15.	Grong-grong	498	-	498
16.	Indrajaya	1 833	-	1 833
17.	Peukan Baro	1 026	215	1 241
18.	Kembang Tanjung	1 649	-	1 649
19.	Simpang Tiga	1 751	-	1 751
20.	Kota Sigli	2 426	524	2 950
21.	Pidie	2 899	-	2 899
22.	Batee	2 073	-	2 073
23.	Muara Tiga	2 323	-	2 323
Pidie		34 450	1 118	35 568

Catatan>Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture,

Odd Semester Data

Tabel 4.1.4 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Ibtidaiyah (MI) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/2019

Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Ibtidaiyah (MI) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Pidie Regency, 2018/2019

No.	Kecamatan/Sub District	Sekolah/School		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	1	1	2
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	4	-	4
4.	Glumpang Baro	3	-	3
5.	Mutiara	2	-	2
6.	Mutiara Timur	5	-	5
7.	Tiro/Truseb	1	-	1
8.	Tangse	3	3	6
9.	Keumala	1	-	1
10.	Titeue	1	-	1
11.	Sakti	3	1	4
12.	Mila	1	-	1
13.	Padang Tiji	5	1	6
14.	Delima	4	1	5
15.	Grong-grong	2	-	2
16.	Indrajaya	2	-	2
17.	Peukan Baro	3	-	3
18.	Kembang Tanjung	4	-	4
19.	Simpang Tiga	1	1	2
20.	Kota Sigili	2	-	2
21.	Pidie	2	-	2
22.	Batee	2	-	2
23.	Muara Tiga	1	-	1
Pidie		53	8	61

Catatan>Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.4 /Continued Table 4.1.4

No.	Kecamatan/Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	12	7	19
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	60	-	60
4.	Glumpang Baro	47	-	47
5.	Mutiara	17	-	17
6.	Mutiara Timur	100	-	100
7.	Tiro/Truseb	15	-	15
8.	Tangse	38	16	54
9.	Keumala	11	-	11
10.	Titeue	16	-	16
11.	Sakti	46	8	54
12.	Mila	12	-	12
13.	Padang Tiji	60	7	67
14.	Delima	56	1	57
15.	Grong-grong	33	-	33
16.	Indrajaya	32	-	32
17.	Peukan Baro	70	-	70
18.	Kembang Tanjung	45	-	45
19.	Simpang Tiga	20	5	25
20.	Kota Sigli	60	-	60
21.	Pidie	45	-	45
22.	Batee	23	-	23
23.	Muara Tiga	12	-	12
Pidie		830	44	874

Catatan>Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.4 /Continued Table 4.1.4

No.	Kecamatan/Sub District	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	115	142	257
2.	Mane	0	0	0
3.	Glumpang Tiga	408	0	408
4.	Glumpang Baro	538	0	538
5.	Mutiara	215	0	215
6.	Mutiara Timur	1138	0	1138
7.	Tiro/Truseb	162	0	162
8.	Tangse	519	351	870
9.	Keumala	167	0	167
10.	Titeue	0	0	0
11.	Sakti	543	169	712
12.	Mila	187	0	187
13.	Padang Tiji	702	364	1066
14.	Delima	922	0	922
15.	Grong-grong	632	0	632
16.	Indrajaya	379	0	379
17.	Peukan Baro	911	0	911
18.	Kembang Tanjung	664	0	664
19.	Simpang Tiga	256	190	446
20.	Kota Sigli	1339	0	1339
21.	Pidie	877	0	877
22.	Batee	369	0	369
23.	Muara Tiga	241	0	241
Pidie		11.284	1.216	12.500

Catatan>Note: Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.5 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Pertama (SMP) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Junior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)
1. Geumpang	1	-	1
2. Mane	3	-	3
3. Glumpang Tiga	2	3	5
4. Glumpang Baro	1	-	1
5. Mutiara	1	1	2
6. Mutiara Timur	4	-	4
7. Tiro/Truseb	2	-	2
8. Tangse	5	-	5
9. Keumala	1	-	1
10. Titeue	-	-	-
11. Sakti	4	-	4
12. Mila	2	-	2
13. Padang Tiji	3	-	3
14. Delima	1	-	1
15. Grong-grong	1	-	1
16. Indrajaya	3	-	3
17. Peukan Baro	2	1	3
18. Kembang Tanjung	2	1	3
19. Simpang Tiga	2	-	2
20. Kota Sigli	4	2	6
21. Pidie	3	1	4
22. Batee	2	-	2
23. Muara Tiga	3	-	3
Pidie	52	9	61

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*
 Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru¹/Teachers¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)
1. Geumpang	19	-	19
2. Mane	57	-	57
3. Glumpang Tiga	67	48	115
4. Glumpang Baro	34	-	34
5. Mutiara	14	8	22
6. Mutiara Timur	196	-	196
7. Tiro/Truseb	50	-	50
8. Tangse	124	-	124
9. Keumala	24	-	24
10. Titeue	-	-	-
11. Sakti	170	-	170
12. Mila	88	-	88
13. Padang Tiji	87	-	87
14. Delima	43	-	43
15. Grong-grong	54	-	54
16. Indrajaya	126	-	126
17. Peukan Baro	69	15	84
18. Kembang Tanjung	99	6	105
19. Simpang Tiga	87	-	87
20. Kota Sigli	170	18	188
21. Pidie	101	11	112
22. Batee	70	-	70
23. Muara Tiga	115	-	115
Pidie	1 864	106	1 970

Catatan/*Note* : ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.5*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/ <i>Students</i>		
	Negeri/ <i>Public</i>		Jumlah/ <i>Total</i>
	(1)	(2)	
1. Geumpang	274	-	274
2. Mane	314	-	314
3. Glumpang Tiga	222	813	1 035
4. Glumpang Baro	133	-	133
5. Mutiara	58	44	102
6. Mutiara Timur	1 115	-	1 115
7. Tiro/Truseb	180	-	180
8. Tangse	891	-	891
9. Keumala	80	-	80
10. Titeue	-	-	-
11. Sakti	1 025	-	1 025
12. Mila	356	-	356
13. Padang Tiji	514	-	514
14. Delima	358	-	358
15. Grong-grong	610	-	610
16. Indrajaya	912	-	912
17. Peukan Baro	390	108	498
18. Kembang Tanjung	555	69	624
19. Simpang Tiga	672	-	672
20. Kota Sigili	1 519	312	1 831
21. Pidie	935	51	986
22. Batee	476	-	476
23. Muara Tiga	856	-	856
Pidie	12 445	1 397	13 842

Catatan/*Note:* ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*Sumber/*Source:* Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Tabel 4.1.6 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Tsanawiyah (MTS) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018/2019
Table Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Tsanawiyah (MTS) Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Pidie Regency, 2018/2019

Kecamatan/Sub District	Sekolah/School		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	1	-	1
2. Mane	-	-	-
3. Glumpang Tiga	1	4	5
4. Glumpang Baro	1	-	1
5. Mutiara	-	-	-
6. Mutiara Timur	1	2	3
7. Tiro/Truseb	-	1	1
8. Tangse	1	3	4
9. Keumala	-	1	1
10. Titeue	-	-	-
11. Sakti	1	-	1
12. Mila	-	-	-
13. Padang Tiji	1	2	3
14. Delima	2	1	3
15. Grong-grong	1	-	1
16. Indrajaya	-	2	2
17. Peukan Baro	-	4	4
18. Kembang Tanjung	1	-	1
19. Simpang Tiga	-	1	1
20. Kota Sigli	1	-	1
21. Pidie	-	2	2
22. Batee	1	-	1
23. Muara Tiga	-	1	1
Pidie	13	24	37

Catatan>Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.6 /Continued Table 4.1.6

No.	Kecamatan/Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	7	-	7
2.	Mane	-	-	0
3.	Glumpang Tiga	34	8	42
4.	Glumpang Baro	20	-	20
5.	Mutiara	0	-	0
6.	Mutiara Timur	65	5	70
7.	Tiro/Truseb	0	5	5
8.	Tangse	17	2	19
9.	Keumala	0	5	5
10.	Titeue	-	-	0
11.	Sakti	31	-	31
12.	Mila	-	-	0
13.	Padang Tiji	23	4	27
14.	Delima	27	1	28
15.	Grong-grong	23	-	23
16.	Indrajaya	0	2	2
17.	Peukan Baro	0	21	21
18.	Kembang Tanjung	35	2	37
19.	Simpang Tiga	0	3	3
20.	Kota Sigli	70	-	70
21.	Pidie	-	1	1
22.	Batee	11	-	11
23.	Muara Tiga	0	2	2
Pidie		363	61	424

Catatan>Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel 4.1.6/ *Continued Table 4.1.6*

No.	Kecamatan/Sub District	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	262	0	262
2.	Mane	0	0	0
3.	Glumpang Tiga	361	114	475
4.	Glumpang Baro	140	0	140
5.	Mutiara	0	48	48
6.	Mutiara Timur	824	276	1100
7.	Tiro/Truseb	0	232	232
8.	Tangse	324	298	622
9.	Keumala	0	190	190
10.	Titeue	0	0	0
11.	Sakti	681	0	681
12.	Mila	0	0	0
13.	Padang Tiji	481	177	658
14.	Delima	435	88	523
15.	Grong-grong	279	0	279
16.	Indrajaya	0	81	81
17.	Peukan Baro	0	389	389
18.	Kembang Tanjong	453	104	557
19.	Simpang Tiga	0	112	112
20.	Kota Sigli	1176	0	1176
21.	Pidie	0	319	319
22.	Batee	231	0	231
23.	Muara Tiga	0	117	117
Pidie		5.647	2.545	8.192

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher
 Sumber/*Source*: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.7 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Sekolah Menengah Atas (SMA) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Schools, Teachers, and Pupils in Senior High Schools Under The Ministry of Education and Culture by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan <i>Sub District</i>	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public (1)	Swasta/Private (2)	Jumlah/Total (3)
			(4)
1. Geumpang	1	-	1
2. Mane	-	-	-
3. Glumpang Tiga	1	1	2
4. Glumpang Baro	1	-	1
5. Mutiara	-	1	1
6. Mutiara Timur	2	-	2
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	1	-	1
9. Keumala	1	-	1
10. Titeue	-	-	-
11. Sakti	1	-	1
12. Mila	1	-	1
13. Padang Tiji	1	-	1
14. Delima	1	-	1
15. Grong-grong	1	-	1
16. Indrajaya	2	-	2
17. Peukan Baro	1	1	2
18. Kembang Tanjung	1	-	1
19. Simpang Tiga	1	-	1
20. Kota Sigli	2	1	3
21. Pidie	4	-	4
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	1	-	1
Pidie	24	4	28

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.7*

Kecamatan <i>Sub District</i>	Murid/Student		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)
1. Geumpang	327	-	327
2. Mane	-	-	-
3. Glumpang Tiga	331	599	930
4. Glumpang Baro	206	-	206
5. Mutiara	-	36	36
6. Mutiara Timur	1 199	-	1 199
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	492	-	492
9. Keumala	259	-	259
10. Titeue	-	-	-
11. Sakti	813	-	813
12. Mila	145	-	145
13. Padang Tiji	443	-	443
14. Delima	208	-	208
15. Grong-grong	539	-	539
16. Indrajaya	584	-	584
17. Peukan Baro	527	195	722
18. Kembang Tanjung	658	-	658
19. Simpang Tiga	402	-	402
20. Kota Sigli	1 404	37	1 441
21. Pidie	797	-	797
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	442	-	442
Pidie	9 776	867	10 643

Catatan/*Note*: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/*The total of teachers including headmaster and teacher*

Sumber/*Source*: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/*Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data*

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.7

Kecamatan <i>Sub District</i>	Guru ¹ /Teachers ¹		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	36	-	36
2. Mane	-	-	-
3. Glumpang Tiga	57	25	82
4. Glumpang Baro	45	-	45
5. Mutiara	-	10	10
6. Mutiara Timur	98	-	98
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	33	-	33
9. Keumala	38	-	38
10. Titeue	-	-	-
11. Sakti	92	-	92
12. Mila	35	-	35
13. Padang Tiji	46	-	46
14. Delima	26	-	26
15. Grong-grong	47	-	47
16. Indrajaya	81	-	81
17. Peukan Baro	77	20	97
18. Kembang Tanjong	54	-	54
19. Simpang Tiga	53	-	53
20. Kota Sigli	148	11	159
21. Pidie	109	-	109
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	64	-	64
Pidie	1 139	66	1 205

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Data Semester Ganjil/Ministry of Educations and Culture, Odd Semester Data

Tabel 4.1.8 Jumlah Sekolah, Guru, dan Murid Madrasah Aliyah (MA) di Bawah Kementerian Agama Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

**Number of Schools, Teachers, and Pupils in Madrasah Aliyah (MA)
Under The Ministry of Religious Affairs by Sub District in Pidie
Regency, 2018**

Kecamatan Sub District	Sekolah/ Schools		
	Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	-	1	1
2. Mane	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	2	2
4. Glumpang Baro	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-
6. Mutiara Timur	1	1	2
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	1	2	3
9. Keumala	-	-	-
10. Titeue	-	-	-
11. Sakti	1	-	1
12. Mila	-	-	-
13. Padang Tiji	1	1	2
14. Delima	1	2	3
15. Grong-grong	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-
17. Peukan Baro	-	2	2
18. Kembang Tanjong	1	-	1
19. Simpang Tiga	-	1	1
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	1	1	2
22. Batee	1	-	1
23. Muara Tiga	-	1	1
Pidie	8	14	22

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/Continued Table 4.1.8

No.	Kecamatan/Sub District	Guru ¹ /Teachers ¹		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	-	1	1
2.	Mane	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	12	12
4.	Glumpang Baro	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-
6.	Mutiara Timur	50	4	54
7.	Tiro/Truseb	-	-	-
8.	Tangse	11	-	11
9.	Keumala	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-
11.	Sakti	24	-	24
12.	Mila	-	-	-
13.	Padang Tiji	16	-	16
14.	Delima	17	3	20
15.	Grong-grong	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	6	6
18.	Kembang Tanjung	15	-	15
19.	Simpang Tiga	-	3	3
20.	Kota Sigli	60	-	60
21.	Pidie	-	-	-
22.	Batee	4	-	4
23.	Muara Tiga	-	1	1
Pidie		197	30	227

Catatan/Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru berstatus PNS /The total of teachers including headmaster and civil servant teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.8*

No.	Kecamatan/Sub District	Murid/Students		
		Negeri/Public	Swasta/Private	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	0	99	99
2.	Mane	0	0	0
3.	Glumpang Tiga	0	280	280
4.	Glumpang Baro	0	0	0
5.	Mutiara	0	0	0
6.	Mutiara Timur	450	187	637
7.	Tiro/Truseb	0	0	0
8.	Tangse	411	278	689
9.	Keumala	0	0	0
10.	Titeue	0	0	0
11.	Sakti	363	0	363
12.	Mila	0	0	0
13.	Padang Tiji	354	91	445
14.	Delima	260	58	318
15.	Grong-grong	0	0	0
16.	Indrajaya	0	0	0
17.	Peukan Baro	0	104	104
18.	Kembang Tanjung	204	0	204
19.	Simpang Tiga	0	59	59
20.	Kota Sigli	898	0	898
21.	Pidie	0	42	42
22.	Batee	125	0	125
23.	Muara Tiga	0	122	122
Pidie		3.065	1.320	4.385

Catatan>Note: ¹Jumlah guru termasuk kepala sekolah dan guru/The total of teachers including headmaster and teacher

Sumber/Source: Kementerian Agama, Data Semester Ganjil/Ministry of Religious Affairs, Odd Semester Data

Tabel 4.1.9 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Fasilitas Sekolah Menurut Kecamatan dan Tingkat Pendidikan di Kabupaten Pidie, 2016 - 2018

Number of Villages Having Educational Facilities by Sub District and Educationa Level in Pidie Regency, 2016 - 2018

Kecamatan/ Sub District	SD/Primary School			SMP/Junior High School		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
1. Geumpang	6	6	6	1	1	1
2. Mane	4	4	4	2	2	2
3. Glumpang Tiga	12	12	12	3	4	5
4. Glumpang Baro	7	7	5	2	2	2
5. Mutiara	15	15	15	2	2	3
6. Mutiara Timur	24	21	24	3	6	5
7. Tiro/Truseb	8	8	9	3	3	2
8. Tangse	24	24	23	5	9	8
9. Keumala	7	8	7	1	1	1
10. Titeue	5	5	5	1	1	1
11. Sakti	19	20	20	3	5	3
12. Mila	9	10	9	2	2	2
13. Padang Tiji	18	19	17	3	4	5
14. Delima	12	12	13	3	4	4
15. Grong-grong	3	3	4	2	2	2
16. Indrajaya	14	14	15	4	4	5
17. Peukan Baro	15	15	15	5	7	7
18. Kembang Tanjung	19	20	20	2	2	4
19. Simpang Tiga	17	17	17	3	3	3
20. Kota Sigli	9	9	9	3	3	4
21. Pidie	20	23	22	3	3	6
22. Batee	12	12	12	3	3	3
23. Muara Tiga	12	12	12	4	4	4
Pidie	291	296	295	63	77	82

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan/ <i>Sub District</i>	SMA/Senior High School			SMK/Vocational School		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
1. Geumpang	1	1	1	0	0	0
2. Mane	0	0	0	0	1	2
3. Glumpang Tiga	2	2	2	0	0	0
4. Glumpang Baro	1	1	1	0	0	1
5. Mutiara	1	1	1	1	1	1
6. Mutiara Timur	2	2	2	1	1	1
7. Tiro/Truseb	0	0	0	0	1	0
8. Tangse	1	1	2	1	1	1
9. Keumala	1	1	1	0	0	0
10. Titeue	0	0	0	0	0	0
11. Sakti	2	2	2	0	0	1
12. Mila	1	1	1	0	0	0
13. Padang Tiji	2	2	2	0	0	0
14. Delima	2	2	4	0	0	0
15. Grong-grong	1	1	1	0	0	0
16. Indrajaya	2	2	2	0	0	0
17. Peukan Baro	2	3	3	0	0	0
18. Kembang Tanjong	2	2	2	0	0	0
19. Simpang Tiga	1	2	2	0	0	0
20. Kota Sigli	2	1	1	2	1	2
21. Pidie	3	4	6	2	2	2
22. Batee	1	1	1	0	0	1
23. Muara Tiga	1	1	2	0	0	0
Pidie	31	33	39	7	8	12

Catatan/*Note:* 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 4.1.9*

Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Perguruan Tinggi/ University		
	2011 (1)	2014 (2)	2018 (3)
1. Geumpang	0	0	0
2. Mane	0	0	0
3. Glumpang Tiga	2	0	1
4. Glumpang Baro	0	0	0
5. Mutiara	0	0	0
6. Mutiara Timur	0	2	0
7. Tiro/Truseb	0	0	0
8. Tangse	1	0	0
9. Keumala	0	0	0
10. Titeue	1	0	0
11. Sakti	0	0	0
12. Mila	0	0	0
13. Padang Tiji	0	0	0
14. Delima	0	0	0
15. Grong-grong	0	0	0
16. Indrajaya	2	1	0
17. Peukan Baro	0	0	0
18. Kembang Tanjung	0	0	0
19. Simpang Tiga	0	0	0
20. Kota Sigli	4	0	0
21. Pidie	1	2	3
22. Batee	1	0	0
23. Muara Tiga	0	0	0
Pidie	12	5	4

Catatan/*Note:* 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

4.2 SOSIAL KESEHATAN/*SOCIAL HEALTH*

Tabel 4.2.1 Jumlah Desa/Kelurahan yang Memiliki Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie tahun 2011,2014 dan 2018
Table Number of Villages Having Health Facilities by Sub District of Pidie Regency in 2011, 2014 and 2018

Kecamatan/ Sub District	Rumah Sakit <i>Hospital</i>			Rumah Sakit Bersalin <i>Maternity Hospital</i>		
	2011	2014	2018	2011	2014	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	0	0	0	0	0	0
2. Mane	0	0	0	0	0	0
3. Glumpang Tiga	0	0	0	0	0	0
4. Glumpang Baro	0	0	0	0	0	0
5. Mutiara	0	0	0	1	1	0
6. Mutiara Timur	1	1	1	0	1	0
7. Tiro/Truseb	0	0	0	0	0	0
8. Tangse	0	0	0	0	0	0
9. Keumala	0	0	0	0	0	0
10. Titeue	0	0	0	0	0	0
11. Sakti	0	0	0	0	0	0
12. Mila	0	0	0	0	0	0
13. Padang Tiji	0	0	0	0	0	0
14. Delima	0	0	0	0	0	0
15. Grong-grong	0	0	0	0	1	0
16. Indrajaya	0	0	0	0	0	0
17. Peukan Baro	0	0	0	0	0	0
18. Kembang Tanjung	0	0	0	0	0	0
19. Simpang Tiga	0	0	0	0	1	0
20. Kota Sigli	0	1	1	1	2	0
21. Pidie	1	1	2	1	2	0
22. Batee	0	0	0	0	0	0
23. Muara Tiga	0	0	0	0	0	0
Pidie	2	3	4	3	8	0

Sumber / Source : BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/BPS-Statistic Indonesia, Village Potensial Data Collection

Lanjutan Tabel 4.2.1 /Continued Table 4.2.1

Kecamatan/ Sub District	Poliklinik/Polycinic			Puskesmas Public Health Center		
	2011 (1) (8)	2014 (9)	2018 (10)	2011 (11)	2014 (12)	2018 (13)
1. Geumpang	0	0	0	1	1	1
2. Mane	0	0	0	1	1	1
3. Glumpang Tiga	1	0	0	2	2	2
4. Glumpang Baro	0	0	1	1	1	2
5. Mutiara	1	1	0	1	1	1
6. Mutiara Timur	0	0	2	2	2	2
7. Tiro/Truseb	0	0	0	1	1	1
8. Tangse	0	0	2	1	1	1
9. Keumala	1	0	0	1	1	1
10. Titeue	1	0	0	1	1	1
11. Sakti	0	0	2	1	1	1
12. Mila	0	1	0	1	1	1
13. Padang Tiji	0	0	2	1	1	1
14. Delima	0	0	0	2	3	2
15. Grong-grong	0	1	0	1	1	1
16. Indrajaya	0	0	5	1	1	1
17. Peukan Baro	0	0	0	1	1	1
18. Kembang Tanjung	0	1	0	1	1	1
19. Simpang Tiga	1	3	0	1	2	1
20. Kota Sigli	2	5	3	1	1	1
21. Pidie	0	2	0	1	2	2
22. Batee	0	0	1	1	1	1
23. Muara Tiga	0	0	0	1	1	1
Pidie	7	14	18	26	29	28

Catatan/*Note*: 1 Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Lanjutan Tabel 4.2.1 /Continued Table 4.2.1

Kecamatan/ Sub District	Puskesmas Pembantu <i>Subsidiary of Public Health Center</i>			Apotek <i>Pharmacy</i>		
	2011 (1)	2014 (14)	2018 (15)	2011 (17)	2014 (18)	2018 (19)
	(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Geumpang	2	2	3	1	0	0
2. Mane	1	1	3	1	0	0
3. Glumpang Tiga	1	1	1	0	0	1
4. Glumpang Baro	2	2	3	0	0	0
5. Mutiara	3	3	3	1	1	1
6. Mutiara Timur	5	5	5	0	1	1
7. Tiro/Truseb	2	2	3	0	0	0
8. Tangse	7	7	10	0	2	0
9. Keumala	2	2	3	2	0	0
10. Titeue	1	1	1	0	0	0
11. Sakti	5	5	4	0	0	1
12. Mila	4	4	5	0	0	0
13. Padang Tiji	4	6	5	0	0	0
14. Delima	3	3	3	0	0	0
15. Grong-grong	2	2	3	0	2	1
16. Indrajaya	4	4	5	0	0	0
17. Peukan Baro	3	4	3	0	0	0
18. Kembang Tanjung	5	6	4	0	0	1
19. Simpang Tiga	4	4	3	0	0	0
20. Kota Sigli	1	1	1	1	2	2
21. Pidie	4	6	6	1	2	4
22. Batee	2	2	2	0	0	0
23. Muara Tiga	3	3	4	0	0	0
Pidie	70	76	83	7	10	12

Catatan/*Note:* 1. Desa pada tabel ini termasuk Unit Permukiman Transmigrasi (UPT) yang masih dibina oleh kementerian terkait dan nagari di Provinsi Sumatera Barat/ Villages in this table include Transmigration Settlement Unit which is still fostered by the relevant ministries and the nagari in the Province of Sumatera Barat

Sumber/*Source:* BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.2.2 Kegiatan Kebidanan dan Perinatologi pada Rumah Sakit Umum Sigli Kabupaten Pidie, 2018
Table Midwifery and Perinatology in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2018

Uraian/Item (1)	Satuan/Unit (2)	Jumlah/Total (3)	Keterangan/ Information (4)
1. Jumlah Persalinan	Jiwa	1426	-
2. Kelahiran Hidup	Jiwa	1411	-
- Kelahiran < 2500 Gram	Jiwa	461	-
- Kelahiran > 2500 gram	Jiwa	950	-
3. Kelahiran Mati	Jiwa	15	-
4. <i>Sectio Caesaria</i>	Jiwa	785	-
5. <i>Abortus</i>	Jiwa	185	-

Sumber/Source : Rumah Sakit Umum Sigli/ *Sigli Central Hospital*

Tabel 4.2.3 Kegiatan Pembedahan menurut Spesialisasi dan Jenis Operasi pada Rumah Sakit Umum Sigli di Kabupaten Pidie, 2018

Surgery Activity by Specialization and Type of Surgery in Sigli Central Hospital in Pidie Regency, 2018

Spesialisasi/ Specialization	Jenis Operasi/Type of Surgery				
	Khusus/ Specially	Besar/ Big	Sedang/ Medium	Kecil/ Small	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bedah	0	1.256	602	0	1.858
2. Obstetrik & Ginekologi	0	896	188	0	1.084
3. THT	0	36	124	0	160
4. Mata	0	48	534	0	582
5. Bedah Orthopedi	0	860	36	0	896
6 Urologi	336	90	0	0	426
7 Kulit	0	6	44	0	50
8 Gigi	0	106	0	0	106
9 Paru	0	0	34	0	34
10 Saraf	0	86	66	0	152
Jumlah/Total	336	3.384	1.628	0	5.348

Sumber/ Source : Rumah Sakit Umum Sigli/ Sigli Central Hospital

Tabel 4.2.4 Perkembangan PKBRS dan KKB menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2016-2018

Growth of PKBRS and KKB by Sub District in Pidie Regency, 2016-2018

Kecamatan/ Sub District	2016		2017		2018	
	PKBRS	KKB	PKBRS	KKB	PKBRS	KKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Geumpang	-	1	-	1	-	1
2. Mane	-	1	-	1	-	1
3. Glumpang Tiga	-	2	-	2	-	2
4. Glumpang Baro	-	1	-	2	-	2
5. Mutiara	-	2	-	2	-	2
6. Mutiara Timur	1	2	1	2	1	2
7. Tiro/Truseb	-	1	-	1	-	1
8. Tangse	-	1	-	1	-	1
9. Keumala	-	1	-	1	-	1
10. Titeue	-	1	-	1	-	1
11. Sakti	-	1	-	2	-	2
12. Mila	-	1	-	1	-	1
13. Padang Tiji	-	2	-	2	-	2
14. Delima	-	2	-	2	-	2
15. Grong-grong	-	1	-	1	-	1
16. Indrajaya	-	1	-	1	-	1
17. Peukan Baro	-	2	-	2	-	2
18. Kembang Tanjung	-	2	-	2	-	2
19. Simpang Tiga	-	3	-	3	-	3
20. Kota Sigli	1	4	1	5	1	4
21. Pidie	-	2	-	1	-	2
22. Batee	-	1	-	1	-	1
23. Muara Tiga	-	1	-	1	-	1
Jumlah/Total	2	36	2	39	2	39

Sumber/Source : Dinas Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie / Family and Woman Office in Pidie Regency

Tabel 4.2.5 Jumlah Pos KBG dan Jumlah Akseptor menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of KBG Pos and Acceptor by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Pos KBG/ KBG Post	Sub Pos KBG/ KBG Sub Post	Kelompok Akseptor/ Acceptor Group	BKB
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	5	18	-	-
2. Mane	4	16	-	-
3. Glumpang Tiga	34	86	-	-
4. Glumpang Baro	21	50	-	-
5. Mutiara	29	75	-	-
6. Mutiara Timur	48	113	-	-
7. Tiro/Truseb	19	38	-	-
8. Tangse	28	81	-	-
9. Keumala	18	66	-	-
10. Titeue	13	40	-	-
11. Sakti	49	116	-	-
12. Mila	20	54	-	-
13. Padang Tiji	64	183	-	-
14. Delima	44	137	-	-
15. Grong-grong	15	46	-	-
16. Indrajaya	49	156	-	-
17. Peukan Baro	48	144	-	-
18. Kembang Tanjung	45	110	-	-
19. Simpang Tiga	52	132	-	-
20. Kota Sigli	15	53	-	-
21. Pidie	64	226	-	-
22. Batee	28	76	-	-
23. Muara Tiga	18	50	-	-
Jumlah/Total	730	2.066	-	-

Sumber/ Source : Dinas Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie/ Family and Woman Office in Pidie Regency

Tabel 4.2.6 Target dan Realisasi Akseptor Baru dan Current Ussers (CU) dari Jumlah PUS di Kabupaten Pidie, 2018

Target and Realization of New and Current Users from Total married Couples in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/Sub District	Akseptor Baru/ New Acceptor	Target/Target	
		(1)	(2)
1. Geumpang	3	-	-
2. Mane	10	-	-
3. Glumpang Tiga	6	-	-
4. Glumpang Baro	26	-	-
5. Mutiara	102	-	-
6. Mutiara Timur	20	-	-
7. Tiro/Truseb	30	-	-
8. Tangse	5	-	-
9. Keumala	14	-	-
10. Titeue	10	-	-
11. Sakti	4	-	-
12. Mila	14	-	-
13. Padang Tiji	5	-	-
14. Delima	28	-	-
15. Grong-grong	2	-	-
16. Indrajaya	18	-	-
17. Peukan Baro	6	-	-
18. Kembang Tanjong	25	-	-
19. Simpang Tiga	28	-	-
20. Kota Sigli	28	-	-
21. Pidie	5	-	-
22. Batee	9	-	-
23. Muara Tiga	33	-	-
Jumlah/Total		431	-

Sumber/Source : Dinas Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie/ Family and Woman Office in Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.2.6 /Continued Table 4.2.6

Realisasi/Realization			
Kecamatan/Sub District	Jumlah PUS/ Number of Married Couples	Akseptor Baru/ New Acceptor	Current Users (CU)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	108	3	-
2. Mane	73	10	-
3. Glumpang Tiga	152	6	-
4. Glumpang Baro	134	26	-
5. Mutiara	194	102	-
6. Mutiara Timur	246	20	-
7. Tiro/Truseb	108	30	-
8. Tangse	169	5	-
9. Keumala	118	14	-
10. Titeue	83	10	-
11. Sakti	182	4	-
12. Mila	118	14	-
13. Padang Tiji	278	5	-
14. Delima	255	28	-
15. Grong-grong	57	2	-
16. Indrajaya	132	18	-
17. Peukan Baro	155	6	-
18. Kembang Tanjung	222	25	-
19. Simpang Tiga	253	28	-
20. Kota Sigli	141	28	-
21. Pidie	432	5	-
22. Batee	238	9	-
23. Muara Tiga	236	33	-
Jumlah/Total	4.084	431	-

Sumber/ Source : Dinas Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie / Family and Woman Office in Pidie Regency

Tabel 4.2.7 Jumlah Akseptor Baru per Metode Kontrasepsi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of New Acceptor according to Contracepcion Method by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Jumlah Akseptor Baru menurut Metode/ Number of New Acceptor by Method						
	Pil/ Pil	IUD	Kondom/ Condom	Implant/ Implant	Suntikan/ Injection	Lainnya/ Other	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1. Geumpang	22	5	26	11	10	-	74
2. Mane	122	0	13	5	87	-	227
3. Glumpang Tiga	547	42	38	22	88	-	737
4. Glumpang Baro	451	49	54	42	215	-	811
5. Mutiara	179	41	12	1	71	-	304
6. Mutiara Timur	2.201	49	711	30	165	-	3156
7. Tiro/Truseb	210	0	342	0	240	-	792
8. Tangse	142	12	48	2	165	-	369
9. Keumala	96	6	27	0	179	-	308
10. Titeue	535	0	88	0	778	-	1401
11. Sakti	405	24	18	13	124	-	584
12. Mila	413	25	31	7	97	-	573
13. Padang Tiji	211	30	15	0	0	-	256
14. Delima	905	48	30	35	288	-	1306
15. Grong-grong	27	25	31	5	97	-	185
16. Indrajaya	856	59	0	10	65	-	990
17. Peukan Baro	27	0	5	8	9	-	49
18. Kembang Tanjung	334	30	351	26	290	-	1031
19. Simpang Tiga	157	26	10	8	207	-	408
20. Kota Sigli	1.086	29	321	25	68	-	1529
21. Pidie	90	14	49	3	31	-	187
22. Batee	173	2	10	6	260	-	451
23. Muara Tiga	181	40	13	20	65	-	319
Jumlah/Total	9370	556	2243	279	3599	-	16047

Sumber/ Source : Dinas Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie/ Family and Woman Office in Pidie Regency

Tabel 4.2.8 Jumlah Peserta KB Baru dan KB Aktif menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of New and Active Contraception Users by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Peserta KB Baru / New Contraception User	Peserta KB Aktif / Active Contraception User
(1)	(2)	(3)
1. Geumpang	73	1159
2. Mane	63	1075
3. Glumpang Tiga	229	1950
4. Glumpang Baro	17	1032
5. Mutiara	521	2134
6. Mutiara Timur	256	3501
7. Tiro/Truseb	192	1557
8. Tangse	140	1268
9. Keumala	67	620
10. Titeue	140	773
11. Sakti	92	1534
12. Mila	122	464
13. Padang Tiji	91	1849
14. Delima	333	2213
15. Grong-grong	53	717
16. Indrajaya	100	1755
17. Peukan Baro	149	1375
18. Kembang Tanjung	111	1831
19. Simpang Tiga	177	802
20. Kota Sigli	299	1838
21. Pidie	177	1836
22. Batee	9	1843
23. Muara Tiga	361	2455
Jumlah/Total	3772	35581

Sumber/ Source : Dinas Keluarga Sejahtera dan Pemberdayaan Perempuan Kabupaten Pidie/ Family and Woman Office in Pidie Regency

Tabel 4.2.9 Perkiraan Jumlah Persalinan dan Jumlah yang Ditolong oleh Tenaga Kesehatan per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Estimate Number of Child Bearing and Helped by Medical Personel by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Perkiraan Jumlah Persalinan/ <i>Estimation Number of Child Bearing</i>	Pertolongan Persalinan oleh Tenaga Kesehatan/ <i>Chilbearing by Medical Personel</i>	
			Jumlah/ <i>Total</i>	%
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	151	134	88,7
2.	Mane	194	142	73,2
3.	Glumpang Tiga	425	291	68,5
4.	Glumpang Baro	242	205	84,7
5.	Mutiara	464	385	83,0
6.	Mutiara Timur	775	643	83,0
7.	Tiro/Truseb	179	172	96,1
8.	Tangse	592	427	72,1
9.	Keumala	224	206	92,0
10.	Titeue	154	116	75,3
11.	Sakti	474	386	81,4
12.	Mila	203	194	95,6
13.	Padang Tiji	495	454	91,7
14.	Delima	470	523	90,0
15.	Grong-grong	156	147	94,2
16.	Indrajaya	522	411	78,7
17.	Peukan Baro	460	355	77,2
18.	Kembang Tanjung	487	398	81,7
19.	Simpang Tiga	511	390	76,3
20.	Kota Sigli	474	377	79,5
21.	Pidie	1003	792	79,0
22.	Batee	455	300	65,9
23.	Muara Tiga	439	419	95,4
Jumlah/<i>Total</i>		9549	7767	81,3

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie/ *Health Office of Pidie Regency*

Tabel 4.2.10 Jumlah Bayi yang Telah Diimunisasi Lengkap (Berdasarkan Cakupan Campak) menurut Puskesmas di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Complete Immunized Baby (according to Throw Local Clinic in Pidie Regency, 2018)

Kecamatan/ Sub District	Jumlah Bayi/ Number of Baby	Imunisasi/Immunization			
		Campak		Imunasi Dasar Lengkap	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	139	38	27,3	37	26,6
2. Mane	178	58	32,6	58	32,6
3. Glumpang Tiga	392	133	33,9	125	31,9
4. Glumpang Baro	223	103	46,2	94	42,2
5. Mutiara	427	66	15,5	5	1,2
6. Mutiara Timur	713	169	23,7	117	16,4
7. Tiro/Truseb	164	25	15,2	27	16,5
8. Tangse	545	153	28,1	162	29,7
9. Keumala	207	58	28,0	110	53,1
10. Titeue	141	44	31,2	33	23,4
11. Sakti	436	121	27,8	72	16,5
12. Mila	187	48	25,7	47	25,1
13. Padang Tiji	454	195	43,0	214	47,1
14. Delima	432	301	170,1	309	71,5
15. Grong-grong	144	45	31,3	45	31,3
16. Indrajaya	480	209	43,5	156	32,5
17. Peukan Baro	423	176	41,6	161	38,1
18. Kembang Tanjung	447	157	35,1	157	35,1
19. Simpang Tiga	470	92	19,6	48	10,2
20. Kota Sigli	436	198	45,4	202	46,3
21. Pidie	922	231	25,1	268	29,1
22. Batee	419	61	14,6	74	17,7
23. Muara Tiga	404	241	59,7	240	59,4
Jumlah/Total	8783	2922	33,3	2761	31,4

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie/ Health Office of Pidie Regency

Tabel 4.2.11 Jumlah Penduduk yang Mendapat Imunisasi menurut Jenis Imunisasi Pada Puskesmas per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Resident which Get to Immunize according to Type of Immunized at Local Clinic by Sub District in Pidie Regency, 2018

	Kecamatan/ Sub District	Imunisasi		
		DPT3+HB3	POLIO4	Campak
(1)	(2)	(3)	(4)	
1.	Geumpang	35	54	38
2.	Mane	47	113	58
3.	Glumpang Tiga	142	173	133
4.	Glumpang Baro	88	79	103
5.	Mutiara	90	77	66
6.	Mutiara Timur	196	230	169
7.	Tiro/Truseb	21	52	25
8.	Tangse	101	273	153
9.	Keumala	69	71	58
10.	Titeue	32	35	44
11.	Sakti	68	123	121
12.	Mila	24	44	48
13.	Padang Tiji	188	176	195
14.	Delima	260	290	301
15.	Grong-grong	42	35	45
16.	Indrajaya	157	251	209
17.	Peukan Baro	169	171	176
18.	Kembang Tanjung	157	157	157
19.	Simpang Tiga	48	315	92
20.	Kota Sigli	209	242	198
21.	Pidie	227	232	231
22.	Batee	64	61	61
23.	Muara Tiga	207	244	241
Jumlah/Total		2 461	3 498	2 922

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie/ Health Office of Pidie Regency

Tabel 4.2.12 Kasus Penyakit Menular yang Diamati menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Perceived Infect Disease Case by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Jumlah Kasus/Number of Cases				
	Pertusis/ Pertussis	Tetanus/ Tetanus	Campak/ Throw	Hepatitis/ Hepatitis	AFP (Non Polio)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	-	-	30	3	-
2. Mane	-	-	12	0	-
3. Glumpang Tiga	-	-	45	3	-
4. Glumpang Baro	-	-	1	2	-
5. Mutiara	-	-	24	0	-
6. Mutiara Timur	-	-	15	3	-
7. Tiro/Truseb	-	-	18	0	-
8. Tangse	-	-	3	1	-
9. Keumala	-	-	18	1	-
10. Titeue	-	-	1	0	1
11. Sakti	-	-	22	1	-
12. Mila	-	-	3	0	-
13. Padang Tiji	-	-	96	4	-
14. Delima	-	-	25	0	-
15. Grong-grong	-	-	15	2	-
16. Indrajaya	-	-	85	1	-
17. Peukan Baro	-	-	34	3	-
18. Kembang Tanjong	-	-	9	4	-
19. Simpang Tiga	-	-	110	1	1
20. Kota Sigli	-	-	47	1	-
21. Pidie	-	-	141	0	1
22. Batee	-	-	7	1	-
23. Muara Tiga	-	-	5	1	-
Jumlah/Total	-	-	766	32	3

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie/ Health Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.2.12 /Continued Table 4.2.12

Kecamatan/ Sub District	Jumlah Kasus/Number of Cases					
	Rabies/ Rabies	*Sipilia/ Syphilis	Polio	Prambusia	Bronkhitis/ Bronchitis	Filariasis
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Geumpang	-	-	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-	-	-
12. Mila	-	-	-	-	-	-
13. Padang Tiji	-	-	-	-	-	-
14. Delima	-	-	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-	-	-
22. Batee	-	-	-	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	-	-	-	-

Sumber/Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie/ Health Office of Pidie Regency

*Jumlah total kasus di Kabupaten Pidie

Lanjutan Tabel 4.2.12 /Continued Table 4.2.12

Kecamatan/ Sub District	DBD	Jumlah Kasus/Number of Cases				
		Malaria		TB Paru/Tuberculosis		Kolera/ Cholera
		(+)	Klinis/ Clinical	(+)	Klinis/ Clinical	
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1. Geumpang	0	-	15	-	3	-
2. Mane	1	-	16	-	1	-
3. Glumpang Tiga	3	-	10	-	16	-
4. Glumpang Baro	2	-	-	-	2	-
5. Mutiara	7	-	20	-	4	-
6. Mutiara Timur	3	-	-	-	32	-
7. Tiro/Truseb	1	-	-	-	9	-
8. Tangse	0	-	32	-	1	-
9. Keumala	2	-	-	-	8	-
10. Titeue	2	-	-	-	7	-
11. Sakti	9	-	-	-	20	-
12. Mila	6	-	34	-	1	-
13. Padang Tiji	6	-	-	-	3	-
14. Delima	4	-	-	-	6	-
15. Grong-grong	2	-	-	-	4	-
16. Indrajaya	6	-	-	-	5	-
17. Peukan Baro	11	-	12	-	14	-
18. Kembang Tanjong	5	-	-	-	8	-
19. Simpang Tiga	14	-	-	-	3	-
20. Kota Sigli	10	-	-	-	19	-
21. Pidie	14	-	48	-	11	-
22. Batee	2	-	2	-	19	-
23. Muara Tiga	1	-	-	-	22	-
Jumlah/Total	111	-	189	-	218	-

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie/ Health Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.2.12 /Continued Table 4.2.12

Kecamatan/ Sub District	Jumlah Kasus/Number of Cases					
	Kusta/ Leprosy	ISPA	Diare/ Diarhea	Disentri/ Dysentery	Tifoit Klinis/ Clinical Tifoit	Pneumonia/ Pneumonia
(1)	(19)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)
1. Geumpang	0	103	133	7	2	10
2. Mane	0	467	183	2	0	0
3. Glumpang Tiga	4	1852	379	0	0	16
4. Glumpang Baro	1	724	201	19	0	2
5. Mutiara	0	2732	408	17	0	5
6. Mutiara Timur	6	4400	699	0	209	127
7. Tiro/Truseb	0	1508	79	0	0	15
8. Tangse	3	434	179	2	0	0
9. Keumala	0	724	345	0	0	60
10. Titeue	0	580	116	0	0	8
11. Sakti	6	3232	360	4	0	31
12. Mila	1	844	311	5	0	1
13. Padang Tiji	4	3003	681	14	74	5
14. Delima	5	2601	781	1	0	10
15. Grong-grong	1	531	151	2	0	0
16. Indrajaya	2	2493	600	7	1	210
17. Peukan Baro	6	1278	452	3	0	20
18. Kembang Tanjong	1	1271	528	6	0	69
19. Simpang Tiga	8	4572	563	8	0	39
20. Kota Sigli	3	2949	339	0	41	106
21. Pidie	13	2929	1 220	0	0	127
22. Batee	0	3158	307	0	0	27
23. Muara Tiga	11	1074	487	0	0	2
Jumlah/Total	75	43 459	9 502	97	327	890

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie/ Health Office of Pidie Regency

Tabel 4.2.13 Jumlah Tenaga Kesehatan Dirinci menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Medical Personnel by Sub District in Pidie District, 2018

Kecamatan/Sub District	Dokter Umum/ Medical Dokter	Dokter Gigi/ Dentist	Perawat/ Nurse	Bidan/ Midwife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	1	-	8	5
2. Mane	1	1	4	3
3. Glumpang Tiga	4	2	19	41
4. Glumpang Baro	1	-	7	28
5. Mutiara	2	1	12	35
6. Mutiara Timur	3	1	9	52
7. Tiro/Truseb	2	1	14	19
8. Tangse	2	1	10	18
9. Keumala	1	-	7	15
10. Titeue	1	1	2	13
11. Sakti	3	1	22	43
12. Mila	1	-	2	15
13. Padang Tiji	3	-	5	40
14. Delima	3	1	12	38
15. Grong-grong	3	-	5	11
16. Indrajaya	1	1	14	41
17. Peukan Baro	1	1	4	24
18. Kembang Tanjung	4	1	17	28
19. Simpang Tiga	3	1	11	45
20. Kota Sigli	4	-	8	16
21. Pidie	3	1	14	88
22. Batee	1	-	8	28
23. Muara Tiga	3	-	5	13
Jumlah/Total	51	15	219	659

Sumber/ Source : Dinas Kesehatan Kabupaten Pidie/ Health Office of Pidie Regency

4.3 SOSIAL AGAMA DAN LAINNYA / SOCIAL RELIGION AND OTHERS

Tabel 4.3.1 Jumlah Tempat Ibadah Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Places of Worship by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan Sub District	Masjid/ Mosque	Mushola Prayer Room	Gereja Protestan Chruch	Gereja Katholik Catholic Chruch	Pura Temple	Vihara
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Geumpang	6	23	-	-	-	-
2. Mane	8	25	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	9	65	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	3	30	-	-	-	-
5. Mutiara	8	50	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	13	97	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	5	32	-	-	-	-
8. Tangse	20	46	-	-	-	-
9. Keumala	5	20	-	-	-	-
10. Titeue	3	14	-	-	-	-
11. Sakti	11	66	-	-	-	-
12. Mila	4	24	-	-	-	-
13. Padang Tiji	11	66	-	-	-	-
14. Delima	4	48	-	-	-	-
15. Grong-grong	2	16	-	-	-	-
16. Indrajaya	10	65	-	-	-	-
17. Peukan Baro	8	72	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	14	53	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	8	64	-	-	-	-
20. Kota Sigli	4	21	-	-	-	-
21. Pidie	11	70	-	-	-	-
22. Batee	7	30	-	-	-	-
23. Muara Tiga	6	19	-	-	-	-
Pidie	180	1 016				

Catatan/Note:

Sumber/Source: Dinas Syari'at Islam Kabupaten Pidie/ Department of Islamic Shari'a Pidie Regency

Tabel 4.3.2 Jumlah Desa/Kelurahan yang Mengalami Bencana Alam¹
Table **Menurut Kecamatan di Kabupaten, 2016 - 2018**
Number of Villages that Had Natural Disaster by Sub District in Pidie Regency, 2016 – 2018

Kecamatan Sub District	Banjir/Flood			Gempa Bumi/Earthquake		
	2011 (2)	2014 (3)	2018 (4)	2011 (5)	2014 (6)	2018 (7)
(1)						
1. Geumpang	1	1	1	0	6	6
2. Mane	0	0	0	0	4	4
3. Glumpang Tiga	0	23	22	0	1	33
4. Glumpang Baro	0	0	2	0	0	21
5. Mutiara	1	1	14	0	0	19
6. Mutiara Timur	2	4	13	0	0	37
7. Tiro/Truseb	0	0	6	0	0	19
8. Tangse	7	13	13	0	28	14
9. Keumala	0	1	0	0	1	18
10. Titeue	0	0	0	0	0	1
11. Sakti	1	19	9	0	1	47
12. Mila	11	9	16	0	0	14
13. Padang Tiji	0	4	37	0	2	39
14. Delima	0	1	30	0	0	44
15. Grong-grong	1	0	6	0	0	1
16. Indrajaya	0	3	2	0	0	4
17. Peukan Baro	0	0	9	0	0	34
18. Kembang Tanjong	12	14	19	0	34	45
19. Simpang Tiga	4	0	2	0	0	41
20. Kota Sigli	0	2	6	0	0	14
21. Pidie	10	4	20	0	0	37
22. Batee	0	0	13	0	22	28
23. Muara Tiga	0	0	7	0	0	18
Pidie	50	99	247	0	99	538

Catatan/*Note*:

Sumber/Source: BPS, Pendataan Potensi Desa (Podes)/ BPS–Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection

Lanjutan Tabel 4.3.2/Continued Table 4.3.2

Kecamatan <i>Sub District</i>	Tanah Longsor/ <i>Landslide</i>		
	2011	2014	2018
	(1)	(8)	(9)
1. Geumpang	1	0	0
2. Mane	0	0	1
3. Glumpang Tiga	0	1	0
4. Glumpang Baro	0	0	0
5. Mutiara	0	0	0
6. Mutiara Timur	0	2	0
7. Tiro/Truseb	2	3	0
8. Tangse	4	8	10
9. Keumala	0	0	0
10. Titeue	0	0	0
11. Sakti	0	0	0
12. Mila	0	1	0
13. Padang Tiji	0	0	1
14. Delima	0	0	0
15. Grong-grong	0	0	0
16. Indrajaya	0	0	0
17. Peukan Baro	0	0	0
18. Kembang Tanjong	0	1	0
19. Simpang Tiga	0	0	0
20. Kota Sigli	0	0	0
21. Pidie	0	0	2
22. Batee	0	0	0
23. Muara Tiga	0	0	0
22. Batee	1	0	0
Pidie	7	16	14

Catatan/*Note*: ¹Terjadi dalam tiga tahun terakhir sampai dengan saat pencacahan/Occured during the last three years by the time of enumeration

Sumber/*Source*: BPS, Pendataan Potensi Desa (*Podes*)/ *BPS-Statistics Indonesia, Village Potential Data Collection*

Tabel 4.3.3 Jumlah Perkara yang Diterima menurut Jenis perkara pada Mahkamah Syariah di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Case Accepted at Syariah Court by Religion and Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Nikah/Marriage				
	Izin Poligami/ Polygamous Permit	Pencegahan Perkawinan/ Marriage Prevention	Penolak- an/ Rejection	Pembatalan Kawin/ Cancellation Marry	Kelalaian Suami/Istri/ Negligence of Husband/ Wife
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	-	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-	-
12. Mila	-	-	-	-	-
13. Padang Tiji	-	-	-	-	-
14. Delima	1	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-	-
18. Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-	-
22. Batee	-	-	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	1	-	-	-	-

Sumber/ Source : Mahkamah Syariah Kabupaten Pidie/ Syariah Court of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.3.3 /Continued Table 4.3.3

Kecamatan/ Sub District	Nikah/Marriage						Hak-hak Bekas Istri/ Ex Wife Rights
	Cerai Talak/ Divorce	Cerai Gugat/ Divorce to Sue	Harta Bersama/ Common Property	Penguasaan Anak/ Rights Take Care of Child	Nafkah oleh Istri/ Maintenance by Wife		
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	
1. Geumpang	-	1	-	-	-	-	-
2. Mane	2	3	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	3	13	2	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	5	9	1	1	-	-	-
5. Mutiara	5	14	-	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	5	19	1	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	9	-	-	-	-	-
8. Tangse	6	13	-	-	-	-	-
9. Keumala	3	16	-	-	-	-	-
10. Titeue	2	8	-	-	-	-	-
11. Sakti	4	21	-	-	-	-	-
12. Mila	2	7	-	-	-	-	-
13. Padang Tiji	4	9	-	1	-	-	-
14. Delima	6	18	1	-	-	-	-
15. Grong-grong	2	2	-	-	-	-	-
16. Indrajaya	4	9	-	-	-	-	-
17. Peukan Baro	8	16	-	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	4	13	-	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	3	19	-	-	-	-	-
20. Kota Sigli	12	22	1	-	-	-	-
21. Pidie	15	25	1	-	-	-	-
22. Batee	6	11	-	-	-	-	-
23. Muara Tiga	2	15	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	103	292	7	2	-	-	-

Sumber/ Source : Mahkamah Syariah Kabupaten Pidie/ Syariah Court of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.3.3 /Continued Table 4.3.3

Kecamatan/ Sub District	Pengesahan Anak/Authenticaton of Chlid	Nikah/Marriage			
		Pencabutan Kekuasaan Wali/Power Repeal of Guardian Family	Penunjukkan Orang sebagai Wali/Indicator People as Guardian Family	Ganti Rugi thd Wali/ Indemnita- tion to Guardian Family	Asal Usul Anak/ Chlid Genesis
(1)	(13)	(14)	(15)	(16)	(17)
1. Geumpang	-	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	1	-	-
12. Mila	-	-	-	-	-
13. Padang Tiji	-	-	-	-	-
14. Delima	-	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-	2
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-	1
21. Pidie	-	-	-	-	1
22. Batee	-	-	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	-	1	-	4

Sumber/ Source : Mahkamah Syariah Kabupaten Pidie/ Syariah Court of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.3.3 /Continued Table 4.3.3

Kecamatan/ Sub district	Penolakan Kawin Campuran/Rejection of Marries Mixture	Nikah/Marriage					
		Isbat Nikah/ Marriage Confirmation	Izin Kawin/ Marriage Permit	Dispensasi Kawin/ Dispensation Marries	Wali Adhol	Kewaris- an/ Heir	(23)
(1)	(18)	(19)	(20)	(21)	(22)		(23)
1. Geumpang	-	1	-	-	-	-	-
2. Mane	-	1	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	8	-	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	5	-	-	-	-	-
5. Mutiara	-	11	-	-	-	-	1
6. Mutiara Timur	-	75	-	-	-	-	1
7. Tiro/Truseb	-	5	-	-	-	-	2
8. Tangse	-	69	-	-	-	-	1
9. Keumala	-	2	-	-	-	-	-
10. Titeue	-	1	-	-	-	-	-
11. Sakti	-	6	-	-	-	1	-
12. Mila	-	48	-	-	-	-	1
13. Padang Tiji	-	8	-	1	-	-	-
14. Delima	-	5	-	-	-	-	1
15. Grong-grong	-	1	-	-	-	-	-
16. Indrajaya	-	8	-	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	6	-	1	-	-	1
18. Kembang Tanjong	-	8	-	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	2	-	1	-	-	-
20. Kota Sigli	-	11	-	-	-	-	3
21. Pidie	-	12	-	-	1	-	4
22. Batee	-	10	-	2	-	-	-
23. Muara Tiga	-	5	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	308	-	5	2	15	

Sumber/ Source : Mahkamah Syariah Kabupaten Pidie/ Syariah Court of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.3.3 /Continued Table 4.3.3

Kecamatan/ Sub District	Wasiat/ Escrow	Hibah/ Bequest	Wakaf/ Religios Fondation	Shodaqoh/ Give Alms	Lain-lain/ Adopsi/ Other
(1)	(24)	(25)	(26)	(27)	(28)
1. Geumpang	-	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-	1
10. Titeue	-	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-	1
12. Mila	-	-	-	-	-
13. Padang Tiji	-	-	-	-	-
14. Delima	-	1	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-	-
22. Batee	-	-	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	1	-	-	2

Sumber/ Source : Mahkamah Syariah Kabupaten Pidie/ Syariah Court of Pidie Regency

4.4 KRIMINALITAS/CRIME

Tabel 4.4.1 Banyaknya Tindakan Kriminalitas menurut Kecamatan dan Jenis Kasus di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Criminality by Sub District and Case Type in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Jenis Kasus/Case Type					
	Pem- bakaran/ Combustion	Kebakar- an/ Burnt	Penculik- an/ Kidnapp- ing	Penghina- an/ Humiliati- on	Pembunuhan- an/ Murder	Aniaya Ringular/ Maltreat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Geumpang	-	-	-	-	-	1
2. Mane	-	-	-	-	-	7
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-	-	5
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	-	1
5. Mutiara	-	-	-	-	-	6
6. Mutiara Timur	-	-	-	-	-	5
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	2
8. Tangse	-	-	-	-	-	4
9. Keumala	1	-	-	-	-	-
10. Titeu	-	-	-	-	-	-
11. Sakti	1	-	-	-	-	4
12. Mila	-	-	-	-	-	-
13. Padang Tiji	1	-	-	-	-	6
14. Delima	-	-	-	-	-	1
15. Grong-grong	-	-	-	-	-	1
16. Indrajaya	-	-	-	-	-	1
17. Peukan Baro	-	-	1	-	-	2
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-	-	4
19. Simpang Tiga	1	-	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	2	-	11
21. Pidie	-	1	-	1	-	19
22. Batee	-	-	-	1	-	8
23. Muara Tiga	1	-	-	-	-	2
Jumlah/Total	5	1	1	4	-	90

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie / Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.1 /Continued Table 4.4.1

Kecamatan/ Sub District	Aniaya Berat/ Cruel Treatment	Jenis Kasus				
		Pencurian Biasa/ Theft	Pencurian Pemberatan/ heavy Theft	Pencurian dengan Kekerasan/ Theft withAbuse	Pencurian Ringan/ Light Theft	Pemeras- an/ Blackmail
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
1. Geumpang	-	1	1	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	2	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	1	-	-	-
5. Mutiara	-	2	2	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	4	7	1	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	3	-	-	1
8. Tangse	-	-	-	-	-	-
9. Keumala	-	2	2	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-	-	-
11. Sakti	-	2	3	-	-	-
12. Mila	-	-	-	-	-	-
13. Padang Tiji	-	4	4	-	-	-
14. Delima	-	-	-	-	-	-
15. Grong-grong	2	3	1	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	1	1	-	-
17. Peukan Baro	-	1	1	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	3	2	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	3	-	-	-	-
20. Kota Sigli	1	12	9	1	1	1
21. Pidie	1	9	7	2	-	-
22. Batee	2	4	2	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	3	-	-	-
Jumlah/Total	6	50	51	5	1	2

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie/ Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.1 /Continued Table 4.4.1

Kecamatan/ Sub District	Jenis Kasus/Case Type					
	Peng-gelapan/ Blackout	Penipuan/ Deception	Pengrusa-kan/ Defacement	Narko-tika/ Drugs	Perampas-an Hak/ Rights Hijack	Curan-mor/ Vehicle Theft
(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)	(19)
1. Geumpang	-	-	-	-	1	-
2. Mane	1	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	1	2	-	-	-	1
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	-	-
5. Mutiara	8	8	-	-	-	2
6. Mutiara Timur	1	15	1	-	-	3
7. Tiro/Truseb	1	-	1	-	-	-
8. Tangse	1	3	1	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-	-	1
10. Titeue	-	-	-	-	-	-
11. Sakti	-	2	-	-	-	1
12. Mila	-	-	-	-	-	-
13. Padang Tiji	-	4	-	-	-	3
14. Delima	-	1	-	-	-	2
15. Grong-grong	1	2	1	-	-	-
16. Indrajaya	-	6	1	-	-	1
17. Peukan Baro	1	9	-	-	-	3
18. Kembang Tanjung	-	20	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	1	-	-	-	-
20. Kota Sigli	7	28	-	-	1	5
21. Pidie	3	17	3	-	1	11
22. Batee	1	3	3	-	-	-
23. Muara Tiga	-	1	-	-	-	-
Jumlah/Total	26	122	11	-	3	33

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie / Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.1 /Continued Table 4.4.1

Kecamatan/ Sub District	Jenis Kasus/Case Type					
	Pengancaman/ Posing a Threat	KDRT/ Family Abuse	Senpi/ Gun	Kesusilaan/ Morality	Perjudian/ Gambling	Illegal Logging
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Geumpang	-	-	-	1	-	-
2. Mane	-	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	1	-	1	-	1
4. Glumpang Baro	-	-	-	1	-	-
5. Mutiara	-	1	-	1	-	-
6. Mutiara Timur	1	2	-	-	1	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-	-	-
8. Tangse	1	-	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-	-	-
11. Sakti	-	1	-	1	1	-
12. Mila	-	-	-	1	-	-
13. Padang Tiji	-	2	-	-	-	-
14. Delima	-	-	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-	-	-
16. Indrajaya	1	-	-	2	-	-
17. Peukan Baro	-	2	-	-	1	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-	-	-
20. Kota Sigli	3	3	-	3	-	-
21. Pidie	2	2	-	4	-	-
22. Batee	-	-	-	1	-	-
23. Muara Tiga	-	1	-	1	-	-
Jumlah/Total	8	15	-	18	3	1

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie/ Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.1 /Continued Table 4.4.1

Kecamatan/ Sub District	Jenis Kasus/Case Type					Jumlah / Total
	Penyerobotan / Snatched	Temu Mayat/ Body Found	Korupsi/ Corruptio n	Perkelahian / Fighting	Lainny a / Other's	
(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)	(31)
1. Geumpang	-	-	-	-	1	6
2. Mane	-	-	-	-	-	8
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-	3	17
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	2	5
5. Mutiara	-	-	-	-	1	31
6. Mutiara Timur	1	-	-	1	2	46
7. Tiro/Truseb	1	-	-	-	2	11
8. Tangse	-	-	-	-	1	11
9. Keumala	-	-	-	-	-	6
10. Titeue	-	-	-	-	-	-
11. Sakti	1	-	-	1	4	22
12. Mila	-	-	-	-	-	1
13. Padang Tiji	1	-	-	-	3	28
14. Delima	-	-	-	-	3	7
15. Grong-grong	-	-	-	-	3	14
16. Indrajaya	1	-	-	-	1	16
17. Peukan Baro	-	-	-	1	2	24
18. Kembang Tanjong	2	-	-	-	2	33
19. Simpang Tiga	-	-	-	-	1	6
20. Kota Sigli	2	-	-	3	12	105
21. Pidie	2	-	-	-	10	95
22. Batee	-	-	-	-	4	29
23. Muara Tiga	-	-	1	-	1	11
Jumlah/Total	11	-	1	6	58	532

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie / Police Resort of Pidie Regency

Tabel 4.4.2 Banyaknya Tindakan Kriminalitas menurut Bulan dan Jenis Kasus di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Criminality by Sub District and Case Type in Pidie Regency, 2018

No.	Bulan/ Month	Jenis Kasus					
		Pem- bakaran/ <i>Combustion</i>	Kebakaran/ <i>Burnt</i>	Penculik-an/ <i>Kidnapp-ing</i>	Penghina- an/ <i>Humiliati- on</i>	Pembunuhan- an/ <i>Murder</i>	Aniaya Ringan/ <i>Maltreat</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
1.	Januari	1	-	-	1	-	9
2.	Februari	-	-	-	1	-	7
3.	Maret	1	1	1	1	-	11
4.	April	-	-	-	-	-	15
5.	Mei	-	-	-	-	-	4
6.	Juni	1	-	-	-	-	2
7.	Juli	-	-	-	-	-	13
8.	Agustus	1	-	-	1	-	9
9.	September	-	-	-	-	-	4
10.	Okttober	1	-	-	-	-	5
11.	November	-	-	-	-	-	6
12.	Desember	-	-	-	-	-	5
Jumlah/Total		5	1	1	4	-	90

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie/ Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.2 /Continued Table 4.4.2

No.	Bulan/ Month	Jenis Kasus					
		Aniaya Berat/ <i>Cruel Treatment</i>	Pencurian Biasa/ <i>Theft</i>	Pencurian Pemberatan/ <i>heavy Theft</i>	Pencurian dengan Kekerasan/ <i>Theft with Abuse</i>	Pencurian Ringan/ <i>Light Theft</i>	Peme rasan/ <i>Black mail</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
1.	Januari	2	3	15	-	1	-
2.	Februari	-	6	9	-	-	-
3.	Maret	-	4	-	1	-	-
4.	April	-	6	2	2	-	-
5.	Mei	1	5	-	-	-	-
6.	Juni	-	2	8	-	-	1
7.	Juli	-	2	2	-	-	-
8.	Agustus	-	4	4	-	-	-
9.	September	-	4	2	1	-	1
10.	Oktober	1	6	5	-	-	-
11.	November	-	3	2	-	-	-
12.	Desember	2	5	2	1	-	-
Jumlah/Total		6	50	51	5	1	2

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie/ Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.2 /Continued Table 4.4.2

No .	Bulan/ Month	Jenis Kasus/Case Type					
		Peng- gelapan/ Blackout	Penipuan/ Deception	Pengrusa- kan/ Defacement	Narko- tika/ Drugs	Perampas- an Hak/ Rights Hijack	Curan- mor/ Vehicle Theft
		(1)	(14)	(15)	(16)	(17)	(18)
1.	Januari	1	6	1	-	-	3
2.	Februari	3	1	2	-	-	2
3.	Maret	1	14	1	-	2	1
4.	April	6	32	2	-	-	6
5.	Mei	3	6	-	-	-	-
6.	Juni	3	6	-	-	-	5
7.	Juli	2	12	-	-	1	4
8.	Agustus	1	8	2	-	-	1
9.	September	-	7	1	-	-	2
10.	Okttober	1	12	-	-	-	3
11.	November	5	10	1	-	-	5
12.	Desember	-	8	1	-	-	1
Jumlah/Total		26	122	11	-	3	33

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie/ Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.2 /Continued Table 4.4.2

Bulan/ Month	Jenis Kasus/Case Type					
	Pengancaman/ Posing a Threat	KDRT/ Family Abuse	Senpi/ Gun	Kesusilaan/ Morality	Perjudian/ Gambling	Illegal Logging
(1)	(20)	(21)	(22)	(23)	(24)	(25)
1. Januari	2	2	-	3	1	-
2. Februari	-	1	-	-	-	-
3. Maret	1	4	-	2	-	-
4. April	-	2	-	1	-	-
5. Mei	-	1	-	-	-	-
6. Juni	1	1	-	1	-	-
7. Juli	2	1	-	2	-	-
8. Agustus	1	-	-	1	2	1
9. September	-	2	-	2	-	-
10. Oktober	1	-	-	3	-	-
11. November	-	1	-	2	-	-
12. Desember	-	-	-	1	-	-
Jumlah/Total	8	15	-	18	3	1

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie/ Police Resort of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 4.4.2 /Continued Table 4.4.2

Bulan/ Month	Jenis Kasus/Case Type					Jumlah/ Total
	Penyerobatan / Snatched	Temu Mayat/ Body Found	Korupsi/ Corruption	Perkelahian/ Fighting	Lainnya / Other's	
	(1)	(26)	(27)	(28)	(29)	(30)
1. Januari	3	-	-	1	4	59
2. Februari	-	-	-	-	3	35
3. Maret	2	-	-	1	7	56
4. April	1	-	-	1	5	81
5. Mei	-	-	-	-	3	23
6. Juni	1	-	-	2	6	40
7. Juli	-	-	-	-	10	51
8. Agustus	1	-	-	-	8	45
9. September	1	-	-	-	2	29
10. Oktober	1	-	1	-	4	44
11. November	-	-	-	1	4	40
12. Desember	1	-	-	-	2	29
Jumlah/Total	11	-	1	6	58	532

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie/ Police Resort of Pidie Regency

Tabel 4.4.3 Jumlah Perkara Pelanggaran di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Infraction Case in Pidie Regency, 2018

Bulan/ Month	Perkara Tilang/Traffic Ticket Case				
	Kasus Keseluruhan/ All Case	Kirim ke PN/ Send To Court	Telah Divonis/ Verdicted	Belum Divonis/ Unverdicted	Denda/Fine (Rp)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	299	299	299	0	Rp. 21.109.400
2. Februari	700	700	700	0	Rp.49.420.000
3. Maret	868	868	868	0	Rp.61.280.800
4. April	1020	1020	1020	0	Rp.72.012.000
5. Mei	817	817	817	0	Rp.57.680.200
6. Juni	66	66	66	0	Rp.4.659.600
7. Juli	1141	1141	1141	0	Rp.80.554.600
8. Agustus	534	534	534	0	Rp.37.700.400
9. September	970	970	970	0	Rp.68.482.000
10. Oktober	683	683	683	0	Rp.48.219.800
11. November	999	999	999	0	Rp.70.529.400
12. Desember	534	534	534	0	Rp.37.700.400
Jumlah/Total	8631	8631	8631	0	Rp.609.348.600

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie / Police Resort of Pidie Regency

Tabel 4.4.4 Jumlah Pengelolaan Perkara Pelanggaran di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Infraction Case Management in Pidie Regency, 2018

Bulan/ Month	Sisa Bulan Lalu/ Residu of Last Month	Masuk/ In	Pengeluaran/ Out	Sisa/Residu
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	787	-	299	488
2. Februari	1488	1000	700	1788
3. Maret	788	1000	868	920
4. April	920	1000	1020	900
5. Mei	900	250	817	333
6. Juni	333	250	66	517
7. Juli	517	1000	1141	376
8. Agustus	376	1000	534	842
9. September	842	1000	970	872
10. Oktober	872	1000	683	1189
11. November	1189	-	190	999
12. Desember	-	-	-	-
Jumlah/Total	8225	7500	6989	8736

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie/ Police Resort of Pidie Regency

Tabel 4.4.5 Jumlah Kecelakaan menurut Bulan dan Jenis Kecelakaan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Accident by Month and Type of Accident in Pidie District, 2018

Bulan/Month	Kecelakaan Berat/ Heavy Accident	Kecelakaan Ringan/ Light Accident	Jumlah KSS/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-	17	17
2. Februari	-	11	11
3. Maret	-	11	11
4. April	-	9	9
5. Mei	-	18	18
6. Juni	-	15	15
7. Juli	-	17	17
8. Agustus	-	15	15
9. September	-	25	25
10. Oktober	-	18	18
11. November	-	21	21
12. Desember	-	26	26
Jumlah/Total	-	203	203

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie / Police Resort of Pidie Regency

Tabel 4.4.6 Jumlah Korban Kecelakaan menurut Bulan dan Jenis Korban di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Accident Victim by Month and Type of Accident in Pidie District, 2018

Bulan/Month	Jenis Korban/Victim Type			
	Meninggal/ Death	Luka Berat/ Heavy Injurie	Luka Ringan/ Light Injurie	Materi/Wealth
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	13	8	23	Rp.18.500.000
2. Februari	2	3	23	Rp.11.000.000
3. Maret	4	2	18	Rp.15.500.000
4. April	5	1	21	Rp.18.000.000
5. Mei	12	0	40	Rp.25.000.000
6. Juni	13	3	23	Rp.17.000.000
7. Juli	7	2	34	Rp.18.000.000
8. Agustus	6	0	32	Rp.14.000.000
9. September	7	10	67	Rp.46.500.000
10. Oktober	7	6	40	Rp.85.500.000
11. November	6	5	52	Rp.31.000.000
12. Desember	8	0	45	Rp.20.800.000
Jumlah/Total	90	40	418	Rp.320.800.000

Sumber/Source : Kepolisian Resort Pidie / Police Resort of Pidie Regency

Tabel 4.4.7 Jumlah Perkara Pidana per Bulan Diselesaikan Kejaksaan Negeri di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Defendant per Month with Finished by The Judiciary State in Pidie District, 2018

Bulan/ Month	Dilimpahkan ke Pengadilan Negri/Over to Judiciary State	Dikeluarkan dari Tahanan/Out From Arrest	Penangguhan Tahanan/Arrest Postponement	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	19	-	-	19
2. Februari	15	-	-	15
3. Maret	15	-	-	15
4. April	18	-	-	18
5. Mei	19	-	-	19
6. Juni	9	-	-	9
7. Juli	9	-	-	9
8. Agustus	18	-	-	18
9. September	29	-	-	29
10. Oktober	19	-	-	19
11. November	15	-	-	15
12. Desember	15	-	-	15
Jumlah/Total	200	-	-	200

Sumber/ Source: Kejaksaan Negeri Pidie/ Judiciary State of Pidie District

Tabel 4.4.8 Jumlah Terdakwa di Pengadilan Negeri Pidie, 2018
Table Number of Defendants in Pidie District, 2018

Putusan Verdicts	2018
(1)	(2)
Belum diputuskan	-
Terdakwa	-
Terpidana	-
Pidana Mati	1
Pidana Penjara Seumur Hidup	-
Pidana Penjara Kurun Waktu Tertentu	-
Pidana Kurungan	373
Pidana Tambahan	-
Pidana Bersyarat	-
Tindakan	-
Dikembalikan pada orang tua	-
Dikembalikan pada pemerintah/negara	-
Rehabilitasi	-
Lain-lain	-
BEBAS DARI TUDUHAN	-

Sumber/ Source : Pengadilan Negeri Pidie/ Judiciary State of Pidie District

Tabel 4.4.9 Jumlah Terdakwa Menurut Jenis Kelamin di Pengadilan Pidie, 2018
Table Number of Defendants by Sex in Pidie District, 2018

Bulan/ Month	Laki-laki Male	Perempuan Female	Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	36	-	36
2. Februari	27	1	28
3. Maret	32	1	33
4. April	25	-	25
5. Mei	44	3	47
6. Juni	11	-	11
7. Juli	24	1	25
8. Agustus	41	3	44
9. September	31	2	33
10. Oktober	43	5	48
11. November	22	1	23
12. Desember	21	-	21
Jumlah/Total	357	17	374

Sumber/ Source : Pengadilan Negeri Pidie/ Judiciary State of Pidie District

Tabel 4.4.10 Jumlah Terdakwa Menurut Kelompok Umur di Pengadilan Negeri Pidie, 2018
Table 4.4.10 Number of Defendants by Age Group in Pidie District, 2018

Bulan/ Month	< 18 Tahun < 18 Age	>18 Tahun >18 Age
(1)	(2)	(3)
1. Januari	1	35
2. Februari	1	27
3. Maret	1	32
4. April	-	25
5. Mei	1	46
6. Juni	-	11
7. Juli	-	25
8. Agustus	-	44
9. September	-	33
10. Oktober	2	46
11. November	-	23
12. Desember	-	21
Jumlah/Total	6	368

Sumber/ Source : Pengadilan Negeri Pidie/ Judiciary State of Pidie District

4.5 KEMISKINAN/POVERTY

Tabel 4.5.1 Garis Kemiskinan dan Penduduk Miskin di Kabupaten Pidie, 2014–2017

Poverty Line and Number of Poor People in Pidie Regency, 2014–2017

Tahun / Year	Garis Kemiskinan Poverty Line (rupiah)	Penduduk Miskin Number of Poor People	
		Jumlah Total (000)	Percentase Percentage
(1)	(2)	(3)	(4)
2014	363 791	83.73	20.29
2015	374 031	88.22	21.18
2016	393 370	90.16	21.25
2017	408 150	92.35	21.43
2018	435 873	89.53	20.47

Sumber/Source: Survei Sosial Ekonomi Nasional/National Socio Economic Survey

PERTANIAN

AGRICULTUR

5



Luas Panen

47.015

Ha

Produksi

239.756,78

Ton

Rata-Rata Produktivitas

6,25 Ton/Ha

P
A
D
I

J
A
G
U
N
G

Ha

246

Luas Panen

Ton

1.030

Produksi

Ton/Ha 4,1

Rata-Rata Produktivitas



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. **Lahan sawah** adalah lahan pertanian yang berpetak-petak dan dibatasi oleh pemantang (galengan), saluran untuk menahan/ menyalurkan air, yang biasanya ditanami padi sawah tanpa memandang dari mana diperoleh atau status lahan tersebut. Lahan yang dimaksud termasuk lahan yang terdaftar di Pajak Bumi Bangunan, luran Pembangunan Daerah, lahan bengkok, lahan serobotan, lahan rawa yang ditanami padi dan lahan bekas tanaman tahunan yang telah dijadikan sawah, baik yang ditanami padi, palawija atau tanaman semusim lainnya.
2. **Tegal/Kebun** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang ditanami tanaman semusim atau tahunan dan terpisah dengan halaman sekitar rumah serta penggunaannya tidak berpindah pindah.
3. **Ladang/Huma** adalah lahan pertanian bukan sawah (lahan kering) yang biasanya ditanami tanaman semusim dan penggunaannya hanya semusim
1. **Wetland** is agricultural land that separated by small dykes to resist water, where the main crop is usually wetland paddy without considering where it is got from or the status of the land. It includes the land that is registered at land income tax office, regional development contribution, 'bengkok' land, illegal ownership, swamps for rice cultivation, and annual crop land mark that has been used as rice field, which are both planted with paddy, secondary crops or the other seasonal crops.
2. **Dry field/Garden** is an dryland (unirrigated land) which is planted with seasonal or annual crops and separately from the yard around the house without shifting
3. **Unirrigated agricultural field /Shifting cultivation land** is dryland (unirrigated land) that usually is cultivated for seasonal crops and utilized only for one or

atau dua musim, kemudian akanditinggalkan bila sudah tidak subur lagi (berpindah-pindah). Kemungkinan lahan ini beberapa tahun kemudian akan dikerjakankembali jika sudah subur.

4. **Lahan yang sementara tidak diusahakan** adalah lahan yang biasanya diusahakan tetapi untuk sementara (lebih dari 1 (satu) tahun tetapi kurang dari atau sama dengan 2 (dua) tahun) tidak diusahakan, termasuk lahan sawah yang tidak diusahakan selama lebih dari 2 (dua) tahun.
5. Data pokok tanaman pangan yang dikumpulkan adalah luas panen dan produktivitas (hasil per hektar). Produksi tanaman pangan merupakan hasil perkalian antara luas panen dengan produktivitas. Pengumpulan data luas panen dilakukan setiap bulan dengan pendekatan area kecamatan di seluruh wilayah Indonesia. Pengumpulan data produktivitas dilakukan melalui pengukuran langsung pada plot ubinan berukuran $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m. Pengumpulan data produktivitas dilakukan setiap subround (empat bulanan) pada waktu panen petani.
4. ***Temporarily unused land*** is land that is regularly used but temporarily (more than a year but less or equal than twoyears) is unused, it includes wetland that is not cultivated more than twoyears.
5. *The main food crops data collected consists of harvested area and productivity (yield per hectare). Food crops production is generated by harvested area multiplied by productivity. The harvested area data is collected every month using sub district area approach in all sub district in Indonesia. The productivity data collection is conducted by a direct measurement in $2\frac{1}{2}$ m x $2\frac{1}{2}$ m crop cutting plot. The productivity measurement is conducted in every subround (four monthly) at the time when farmers are harvesting their crops.*

6. Data produksi padi dan palawija yang disajikan adalah dalam kualitas: gabah kering giling (padi), pipilan kering (jagung), biji kering (kedelai dan kacang tanah), dan umbi basah (ubi kayu dan ubi jalar).
7. **Tanaman sayuran dan buah-buahan semusim**
Tanaman sayuran semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun, bunga, buah, dan umbinya, yang berumur kurang dari satu tahun.
Tanaman buah-buahan semusim adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah, berumur kurang dari satu tahun, tidak berbentuk pohon/rumpun tetapi menjalar dan berbatang lunak.
8. **Tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan**
Tanaman buah-buahan tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa buah dan merupakan
6. *Production of paddy and secondary crops data are presented in the form of: dry unhusked rice (paddy), dry loose maize (maize), dry shells crops (soybeans and peanuts), and fresh roots (cassava and sweet potatoes).*
7. ***Seasonal vegetable and fruit plants***
Seasonal vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of leaf, flower, fruit, and root with the age of less than one year.
Seasonal fruit plants are plants which are the sources of vitamin, mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of fruits. These plants are creeps with the age of less than one year.
8. ***Annual fruit and vegetable plants***
Annual fruit plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of plant in the form of fruit and more than one year of age.

tanaman tahunan.

Tanaman sayuran tahunan adalah tanaman sumber vitamin, garam mineral, dan lain-lain yang dikonsumsi dari bagian tanaman yang berupa daun dan atau buah yang berumur lebih dari satu tahun.

9. **Tanaman biofarmaka** adalah tanaman yang bermanfaat untuk obat-obatan, kosmetik, dan kesehatan yang dikonsumsi atau digunakan dari bagian-bagian tanaman seperti daun, batang, buah, umbi (rimpang) ataupun akar.
10. **Tanaman hias** adalah tanaman yang mempunyai nilai keindahan baik bentuk, warna daun, tajuk maupun bunganya, sering digunakan untuk penghias pekarangan dan lain sebagainya.
11. **Luas panen tanaman hortikultura** adalah luas tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka, dan tanaman hias yang diambil hasilnya/dipanen pada periode pelaporan.
12. **Luas panen untuk tanaman sayuran** adalah luas tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar dan luas tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu
9. **Medicinal plants** are plants which are useful for medicine. It is consumed from part of the plant such as leaf, flower, fruit, tubber, and root.
10. **Ornamental plants** are plants which have a beauty value, either in shape, colour of leaf or crown of flower, and they are often used as a yard decorator.
11. **Harvested area of horticulture** is area which vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant of crop harvested during the period of report.
12. **Harvested area of vegetables** is area of entirely plant harvested/demolished and plant harvested several times/undemolished.

Annual vegetable plants are plants which are the sources of vitamin, contained mineral salt, etc, consumed from the part of the plant in the form of vegetable and more than one year of age.

kali)/belum habis.

Tanaman yang dipanen sekaligus/habis/dibongkar adalah tanaman yang sehabis panen langsung dibongkar/dicabut, terdiri dari bawang merah, bawang putih, bawang daun, kentang, kol/kubis, kembang kol, petsai/sawi, wortel, lobak, dan kacang merah.

Tanaman yang dipanen berkali-kali (lebih dari satu kali)/belum habis adalah tanaman yang pemanenanannya lebih dari satu kali dan biasanya dibongkar apabila panenan terakhir sudah tidak memadai lagi, terdiri dari: kacang panjang, cabe besar, cabe rawit, jamur, tomat, terung, buncis, ketimun, labu siam, kangkung, bayam, melon, semangka, dan blewah.

13. Produksi hortikultura adalah hasil menurut bentuk produk dari setiap tanaman sayuran, buah-buahan, biofarmaka dan tanaman hias yang diambil berdasarkan luas yang dipanen/tanaman yang menghasilkan pada bulan/triwulan laporan.

14. Data perkebunan besar dikumpulkan oleh BPS setiap bulan secara lengkap (sensus bulanan) dengan sistem surat pos. Khusus

Entirely plants

harvested/demolished are plants usually harvested once and demolished to be substituted by other plants, consisting of: shallots, garlic, leeks, potato, cabbage, cauli flower, mustard green, carrots, chinese radish, and red kidney beans.

Plants harvested several times/undemolished are plants usually harvested more than once and demolished in the case that the last harvest was economically not profitable. They consist of : yard long beans, chili, small chili, mushroom, tomatoes, egg plant, frech beans, cucumber, pumpkin/chajota, swamp cabbage, spinach, melon, watermelon, and blewah .

13. Horticulture production is the standard production quantity form of vegetable, fruit, medicinal and ornamental plant based on harvested area/the number of production plants reported monthly/quarterly.

14. Data on estates are collected by the BPS every month on complete basis through a mailing system. Data on coconut, clove, and kapok,

untuk tanaman kelapa, cengkeh, dan kapok, datanya diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan. Data perkebunan rakyat juga diperoleh dari Direktorat Jenderal Perkebunan.

15. Penghitungan luas tanaman perkebunan besar adalah pada keadaan akhir tahun dan tidak termasuk yang luasnya kurang dari 5 hektar.
16. Bentuk produksi perkebunan adalah; karet kering (karet), daun kering (teh dan tembakau), biji kering (kopi dan coklat), kulit kering (kayu manis dan kina), serat kering (rami), bunga kering (cengkeh), refined sugar (tebu dari perkebunan besar), gula mangkok (tebu dari perkebunan rakyat), ekivalen kopra (kopra), biji dan bunga (pala) serta minyak daun (sereh).
17. Persediaan akhir tahun produksi perkebunan besar bukan merupakan cadangan penyangga (buffer stock).
18. Data Statistik Kehutanan sebagian besar merupakan data sekunder yang bersumber dari Kementerian Kehutanan.
15. *Planted areas of estates refer to condition at the end of the year, and exclude areas less than 5 hectares.*
16. *Production of estates crops are follows: dry rubber (rubber); dry leaves (tea and tobacco); dry beans (coffee and cocoa); dry bark (cassiavera and cinchona); dry fibre (rosella); dry flowers/buds (cloves); refined sugar (sugar cane from estate); cup sugar (sugar cane from smallholders); copra (copra); seeds and buds (nutmeg); and leaf oil (citronella).*
17. *The production availability of estates at the end of year is not the buffer stock.*
18. *Most of forestry statistics are secondary data obtained from the Ministry of Forestry.*

19. Kawasan hutan adalah wilayah tertentu yang berupa hutan, yang ditunjuk dan atau ditetapkan oleh pemerintah untuk dipertahankan keberadaannya sebagai hutan tetap. Hal ini untuk menjamin kepastian hukum mengenai status kawasan hutan, letak batas dan luas suatu wilayah tertentu yang sudah ditunjuk menjadi kawasan hutan tetap.
20. Kawasan hutan Indonesia ditetapkan oleh Menteri Kehutanan dalam bentuk Surat Keputusan Menteri Kehutanan tentang Penunjukan Kawasan Hutan dan Perairan Provinsi. Penunjukan Kawasan Hutan ini disusun berdasarkan hasil pemanfaatan antara Rencana Tata Ruang Wilayah Provinsi (RTRWP) dengan Tata Guna Hutan Kesepakatan (TGHK).
21. Penunjukan kawasan hutan mencakup pula kawasan perairan yang menjadi bagian dari Kawasan Suaka Alam (KSA) dan Kawasan Pelestarian Alam (KPA).
22. Kawasan Suaka Alam (KSA) adalah
19. *Forest Area is a specific territory of forest ecosystem determined and or decided by the government as a permanent forest. Such decision is important to maintain the size of forest area and to ensure its legitimization and boundary demarcation of permanent forest.*
20. *Indonesian forest area is determined by the Minister of Forestry in the format of Ministerial Decree on the Designation of Provincial Forest Area and Inland Water, Coastal and Marine Ecosystem. The designation of Forest Area is formulated based on integrated and harmonized of Provincial Spatial Planning (RTRWP) and Forest Land Use by Concensus (TGHK).*
21. *The designation of forest area in some cases also cover inland water, coastal and marine ecosystem that may become part of Sanctuary Reserve Area (KSA) and Nature Conservation Area (KPA).*
22. *A Sanctuary Reserve Area is a*

- kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok sebagai kawasan pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya, yang juga berfungsi sebagai wilayah sistem penyanga kehidupan.
23. Kawasan Pelestarian Alam (KPA) adalah kawasan dengan ciri khas tertentu, baik di darat maupun di perairan yang mempunyai fungsi pokok perlindungan sistem penyanga kehidupan, pengawetan keanekaragaman jenis tumbuhan dan satwa, serta pemanfaatan secara lestari sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.
24. Berdasarkan Undang-Undang No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan, kawasan hutan dibagi ke dalam kelompok Hutan Konservasi, Hutan Lindung, dan Hutan Produksi.
25. Hutan Konservasi adalah kawasan hutan dengan ciri khas tertentu, yang mempunyai fungsi pokok pengawetan keanekaragaman tumbuhan dan satwa serta ekosistemnya.
26. Hutan Lindung adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi *specific terrestrial or aquatic area having specific criteria for preserving biodiversity plant and animal as well as ecosystem, which also serve as life support system.*
23. A Nature Conservation area is a specific terrestrial or aquatic area whose main function is to serve life support system and preserve diversity of plant and animal species, as well as to provide a sustainable utilization of living resources and their ecosystems.
24. In accordance to the Act on Forestry No. 41/1999, forest area is categorized as Conservation Forest, Protection Forest and Production Forest.
25. Conservation Forest is a forest area having specific characteristic established for the purposes of conservation of animal and plant species as well as their ecosystem.
26. Protection Forest is a forest area designated to serve life support

- pokok sebagai perlindungan sistem penyangga kehidupan untuk mengatur tata air, mencegah banjir, mengendalikan erosi, mencegah intrusi air laut, dan memelihara kesuburan tanah.
27. Hutan Produksi adalah kawasan hutan yang mempunyai fungsi pokok memproduksi hasil hutan. Hutan produksi terdiri dari Hutan Produksi Tetap (HP), Hutan Produksi Terbatas (HPT), dan Hutan Produksi yang dapat dikonversi.
28. Hutan Konservasi terdiri dari:
Kawasan suaka alam berupa Cagar Alam (CA) dan Suaka Margasatwa (SM);
kawasan pelestarian alam berupa Taman Nasional (TN), Taman Hutan Raya (THR), dan Taman Wisata Alam (TWA);
Taman Buru (TB).
Taman Buru adalah kawasan hutan yang ditetapkan sebagai tempat wisata berburu.
29. Penetapan lahan kritis mengacu pada lahan yang telah sangat rusak karena kehilangan penutupan vegetasinya, sehingga kehilangan atau berkurang fungsinya sebagai penahan air, pengendali erosi, siklus hara, pengatur iklim mikro, dan system, maintain hydrological system, prevent of flood, erosion control, seawater intrusion, and maintain soil fertility.
27. *Production Forest is a forest area designated mainly to promote sustainable forest production. Production forest is classified as permanent production forest, limited production forest, and convertible production forest.*
28. *Conservation Forest is divided into: Sanctuary Reserve area consists of Strict Nature Reserve and Wildlife Sanctuary.
Nature conservation area consists of National Park (TN), Grand Forest Park (THR), and Nature Recreation Park (TWA);
Game Hunting Park (TB)
Game Hunting Park is forest area devoted for game hunting recreation.*
29. *Critical land refers to a piece of land severely damaged due to lost of its vegetation cover so that its functions as water retention, erosion control, nutrient cycling, micro climate regulator and carbon retention are completely depleted.*

retensi karbon. Berdasarkan kondisi vegetasinya, kondisi lahan dapat diklasifikasikan sebagai: sangat kritis, kritis, agak kritis, potensial kritis, dan kondisi normal.

30. Reboisasi atau rehabilitasi hutan bertujuan untuk menghutankan kembali kawasan hutan yang kritis di wilayah daerah aliran sungai (DAS) yang dilaksanakan bersama masyarakat secara partisipatif.
31. Pemanfaatan hasil hutan kayu adalah segala bentuk usaha yang memanfaatkan dan mengusahakan hasil hutan kayu dengan tidak merusak lingkungan dan tidak mengurangi fungsi pokok hutan. Kegiatan ini hanya dapat dilaksanakan pada areal hutan yang memiliki potensi untuk dilakukan kegiatan pemanfaatan hasil hutan kayu dan dapat dilaksanakan setelah diperoleh izin usaha.
32. Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu (IUPHHK) pada hutan alam adalah izin untuk memanfaatkan hutan produksi yang kegiatannya terdiri dari pemanenan atau

Based upon its vegetation condition, the land could be classified as : very critical, critical, slight critical, potential critical, and normal condition.

30. *Reforestation or forest rehabilitation is intended to rehabilitate the critical land inside forest area or watershed to improve their ecological and hydrological functions. The activities were conducted with active participation of local communities who live nearby the target area.*
31. *Commercial utilization of timber as forest product is activities to utilize timber without destructing the environment and undermining the main functions of the forest area. Those activities could only be executed in forest area with high commercial timber value with license.*
32. *The license to commercially utilize timber in natural forest is license to utilize production forest for which the activities consist of harvesting or felling, planting, tending,*

- penebangan, penanaman, pemeliharaan, pengamanan, pengolahan, dan pemasaran hasil hutan kayu. IUPHHK dapat diberikan kepada perorangan, koperasi, badan usaha swasta, dan BUMN/BUMD.
33. Produksi hasil hutan utama yang dihasilkan dari hutan adalah kayu bulat. Produksi kayu bulat ini dihasilkan dari hutan alam melalui kegiatan perusahaan Hak Pengusahaan Hutan (HPH/IUPHHK), kegiatan ijin pemanfaatan kayu (IPK) dalam rangka pembukaan wilayah hutan, pembangunan Hutan Tanaman Industri (HTI), serta kegiatan hutan rakyat.
34. Kayu Gergajian merupakan kayu hasil konversi kayu bulat dengan menggunakan mesin gergaji, mempunyai bentuk yang teratur dengan sisi-sisi sejajar dan sudut-sudutnya siku dengan ketebalan tidak lebih dari 6 cm dan kadar air tidak lebih dari 18 persen. Kayu gergajian yang diolah langsung dari kayu bulat, wajib didukung dengan dokumen yang sah.
35. Kayu Lapis adalah panel kayu yang tersusun dari lapisan veneer dibagian luarnya, sedangkan
- protecting, processing, and marketing. The license could be granted to individuals, cooperatives, private companies, state-owned enterprises/local government-owned enterprises.
33. *The main product of commercial forest operation is log. The log is harvested from various sources such as natural forest granted to concessionaires (IUPHHK/HPH), land clearing activities (IPK), industrial forest plantation (HTI) and community forest.*
34. *Sawn Timber Constitutes a sawmill product derived from logs as raw material. The product is characterized with regular forms having parallel sides at right angle to each other, thickness not more than 6 cm and moisture content not to exceed 18 percent. Sawn timber produced directly from logs must be certified by a legal document.*
35. *Plywood is wood panel consisting of layers pressed together in between veneers; the core may be*

dibagian intinya (core) bisa berupa veneer atau material lain, diikat dengan lem kemudian di-press (ditekan) sedemikian rupa sehingga menjadi panel yang kuat. Termasuk dalam artian ini adalah kayu lapis yang dilapisi lagi dengan material lain.

36. Data populasi ternak bersumber dari Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan Hewan Kementerian Pertanian, sedangkan jumlah pemotongan ternak merupakan hasil Survei Laporan Pemotongan Ternak. Pengumpulan data pemotongan ternak dilakukan secara lengkap setiap triwulan di seluruh Rumah Potong Hewan (RPH) dan Tempat Pemotongan Hewan (TPH) yang ada di Indonesia. Pada tahun 2014 jumlah Dokumen RPH/TPH hasil pencacahan yang diolah sebanyak 4.033.

37. Data statistik perikanan merupakan data sekunder yang bersumber dari Direktorat Jenderal Perikanan Tangkap dan Direktorat Jenderal Budidaya. Statistik perikanan dibedakan atas data Perikanan Tangkap dan Perikanan Budidaya. Perikanan Tangkap diklasifikasikan atas penangkapan ikan di laut dan penangkapan ikan di perairan

veneer or some other material, bound together with glue and pressed tightly together to make a strong panel. Included to this definition is plywood covered with other materials.

36. *Data of domestic livestock population are obtain from the Directorate General of Livestock and Animal Health Service, while data on the number of animals slaughtered are based on the quarterly survey conducted by BPS. This survey is a complete enumeration on all slaughterhouses and abattoirs in Indonesia. There are 4.033 covered in 2014.*

37. *Fishery Statistics are secondary data obtained from the Directorate General of Capture Fisheries and Directorate General of Aquaculture. Fishery statistics are categorized into capture fisheries and aquaculture. Capture fisheries are further classified into marine capture fisheries and inland open water capture fisheries.*

umum. Perikanan Budidaya diklasifikasikan atas jenis budidaya yaitu budidaya laut, tambak, kolam, karamba, jaring apung, dan sawah.

Aquaculture are further classified into several types of culture: marine culture, brackish water pond, fresh water pond, cage, floating net, and fish breeding in paddy fields.

38. Rumah Tangga Perikanan Tangkap adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan penangkapan ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
39. Rumah Tangga Perikanan Budidaya adalah rumah tangga yang melakukan kegiatan budidaya ikan/binatang air lainnya/tanaman air dengan tujuan sebagian/seluruh hasilnya untuk dijual.
38. A *capture fishery household* is a household conducting activities in catching fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold.
39. An *aquaculture fishery household* is a household conducting activities in culturing fishes/other aquatic animals/aquatic plants, for which the products are wholly or partly to be sold. different types of parameters.

ULASAN	DESCRIPTION
Tanaman Pangan <p>Sub-sektor tanaman pangan merupakan salah satu sub-sektor pada sektor pertanian. Sub-sektor ini mencakup tanaman padi, jagung, ubi kayu dan kacang kedelai.</p>	Food Crops <p><i>Food crops sub - sector is one of the sub - sectors in the agricultural sector. This sub-sector includes crops of paddy, maize, cassava, sweet potatoes, and soybeans.</i></p>
<p>Pada tahun 2018, produksi padi tercatat sebesar 293.756,78 ton dengan luas panen sebesar 47.015 hektar. Sementara rata-rata produksinya mencapai 6,25 ton per hektar.</p> <p>Produksi palawija didominasi oleh komoditas jagung sebesar 1.013 ton, disusul kacang kedelai sebesar 474 ton. Dan kacang hijau 437 ton.</p>	<p><i>In 2018, paddy production totaled 284.962,23 tons with a harvested area of 46.622 hectares. While the average productivity reached 6,03 tons per hectare.</i></p> <p><i>Production of pulses is dominated by commodity corn amounted to 1.013 tons, followed by mung soybean amounted to 474 tons and mung bean to 437 tons.</i></p>

Peternakan

Populasi ternak dibagi menjadi dua kelompok, yaitu ternak besar dan ternak kecil. Populasi ternak besar terdiri sapi, kerbau dan kuda, populasi ternak kecil terdiri dari domba, kambing dan babi.

Populasi ternak besar di Kabupaten Pidie pada tahun 2018 sebesar 77.259. Jumlah ini mengalami kenaikan sebesar 0,96 persen dari tahun 2017.

Sementara untuk perkembangan ternak kecil mengalami kenaikan sebesar 2,67 persen dari tahun sebelumnya dengan besaran 105.155 .

Livestocks

Livestock population is divided into two groups, namely large and small livestock. Large livestock population consists of cows, buffaloes and horses, small livestock population consists of sheep, goats and pigs.

Large livestock population in Pidie district in 2018 amounted to 77.259. This number increased by 0,96 percent from 2017.

While the small livestock has increased by 2,67 percent from last year. In 2017 the amount of small livestock is around 105.155.

5.1 TANAMAN PANGAN/FOOD CROPS

**Tabel 5.1.1 Luas Tanam ,Luas Panen, Produksi, dan Produktivitas Padi
Table**

**Menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Plant Area, Harvested Area, Production, and Productivity of
Paddy by Sub District in Pidie Regency, 2018**

Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Luas Tanam/ <i>Plant Area</i> (Ha)	Luas Panen(Ha) <i>Harvested</i> <i>Area</i> (Ha)	Produksi (Ton) <i>Production</i> (Ton)	Produktivitas (ton/Ha) <i>Productivity</i> (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	1.185	625	3.951,90	6,32
2. Mane	1.649	1.606	8.626,37	5,37
3. Glumpang Tiga	2.173	2.144	14.431,14	6,73
4. Glumpang Baro	1.309	1.303	8.652,58	6,64
5. Mutiara	1.585	1.585	10.667,05	6,73
6. Mutiara Timur	3.171	3.176	22.008,99	6,93
7. Tiro/Truseb	2.321	2.969	19.710,84	6,64
8. Tangse	3.364	3.072	15.727,10	5,12
9. Keumala	2.362	2.355	15.709,18	6,67
10. Titeue	1.555	1.716	11.122,27	6,48
11. Sakti	4.273	4.439	29.209,94	6,58
12. Mila	2.211	2.626	16.992,81	6,47
13. Padang Tiji	5.900	5.762	33.820,01	5,87
14. Delima	1.924	2.057	11.989,40	5,83
15. Grong-grong	279	617	3.353,76	5,44
16. Indrajaya	2.118	2.118	13.618,74	6,43
17. Peukan Baro	2.124	2.126	13.880,82	6,53
18. Kembang Tanjung	1.901	1.970	12.688,09	6,44
19. Simpang Tiga	869	1.209	6.950,60	5,75
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	875	1.147	6.792,61	5,92
22. Batee	639	570	3.150,99	5,53
23. Muara Tiga	1.886	1.823	10.701,60	5,87
Pidie	45.673	47.015	293.756,78	6,25

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.2 Luas Lahan Sawah Menurut Kecamatan dan Jenis Pengairan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Area of Wetland by District and Type of Irrigation in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ District	Irigasi / Irrigation	Non Irrigasi / Non Irrigation	Jumlah/ Total (Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	647,9	102,7	750,6
2. Mane	417,9	397,3	815,2
3. Glumpang Tiga	1.360,2	3,1	1363,3
4. Glumpang Baro	859,1	-	859,1
5. Mutiara	1.068,6	-	1068,6
6. Mutiara Timur	2.036	-	2036
7. Tiro/Truseb	1.275,1	50,2	1325,3
8. Tangse	1.337,3	20,6	1357,9
9. Keumala	1.218,1	21,0	1239,1
10. Titeue	726,6	13,0	739,6
11. Sakti	1.922,2	-	1922,2
12. Mila	923,8	6,6	930,4
13. Padang Tiji	2.237,5	188,1	2425,6
14. Delima	1.304,3	1,6	1305,9
15. Grong-grong	249,4	10,8	260,2
16. Indrajaya	1.535,6	-	1535,6
17. Peukan Baro	1180,7	-	1180,7
18. Kembang Tanjung	983,5	-	983,5
19. Simpang Tiga	1.085,3	-	1085,3
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	979,8	66,3	1046,1
22. Batee	341,5	303,9	645,4
23. Muara Tiga	401,8	533,4	935,2
Jumlah/Total	24.092,2	1.718,6	25.810,8

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.3 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Hijau menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table 5.1.3 Plant Area, Harvest Area and Production of Mung Bean by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	3	3	4	1.3
2. Mane	4	4	6	1.5
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-
12. Mila	-	-	-	-
13. Padang Tiji	3	3	5	1.6
14. Delima	97	97	156	1.6
15. Grong-grong	-	-	-	-
16. Indrajaya	5	5	8	1.6
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	127	127	204	1.6
22. Batee	5	-	-	-
23. Muara Tiga	36	34	54	1.6
Jumlah/Total	280	273	437	1.6

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.4 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Kedelai menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Soybean by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Luas Panen Muda/ Young Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	36	11	23	14	1,3
2. Mane	141	102	51	143	1,4
3. Glumpang Tiga	18	18	-	25	1,4
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	44	41	3	65	1,6
7. Tiro/Truseb	25	50	-	80	1,6
8. Tangse	-	-	-	-	-
9. Keumala	10	12	3	16	1,3
10. Titeue	-	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-	-
12. Mila	19	19	-	25	1,3
13. Padang Tiji	-	5	10	8	1,6
14. Delima	-	-	-	-	-
15. Grong-grong	15	-	15	-	-
16. Indrajaya	-	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-	-
22. Batee	-	50	-	65	1,3
23. Muara Tiga	32	38	2	53	1,4
Jumlah/Total	339	346	107	474	1,6

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Jagung menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Plant Area, Harvest Area and Production of Corn by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Luas Panen Muda/ Young Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	116	-	108	-	
2. Mane	20	20	-	78	3,9
3. Glumpang Tiga	55	50	-	200	4
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	
5. Mutiara	-	-	--	-	
6. Mutiara Timur	23	23	-	98	4,2
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-	
8. Tangse	-	40	-	156	3,9
9. Keumala	-	-	-	-	
10. Titeue	-	-	-	-	
11. Sakti	-	-	-	-	
12. Mila	15	-	8	-	
13. Padang Tiji	63	63	-	271	4,3
14. Delima	-	-	-	-	
15. Grong-grong	-	-	-	-	
16. Indrajaya	-	-	-	-	
17. Peukan Baro	-	-	-	-	
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-	
19. Simpang Tiga	-	-	-	-	
20. Kota Sigli	-	-	-	-	
21. Pidie	-	-	-	-	
22. Batee	90	50	30	210	4,2
23. Muara Tiga	-	-	-	-	
Jumlah/Total	382	246	146	1.013	4,1

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.1.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Ubi Kayu menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Plant Area, Harvest Area and Production of Kaspe Cassava by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Ton/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	2	2	30	15,0
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	1	1	15	15,0
6. Mutiara Timur	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-
12. Mila	-	-	-	-
13. Padang Tiji	2	2	30	15,0
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	10	10	150	15,0
16. Indrajaya	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-
22. Batee	-	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-	-
Jumlah/Total	15	15	225	15,00

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

5.2 HORTIKULTURA/HORTICULTURE

Tabel 5.2.1 Luas Panen Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ha) di Kabupaten Pidie, 2017 dan 2018
Table Harvested Area of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ha) in Pidie Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
1. Geumpang	—	—	62	98	—	—
2. Mane	—	—	41	49	—	—
3. Glumpang Tiga	—	—	20	41	—	—
4. Glumpang Baro	—	—	8	12	—	—
5. Mutiara	—	5	1	3	—	—
6. Mutiara Timur	—	4	4	5	—	—
7. Tiro/Truseb	—	—	39	16	—	—
8. Tangse	—	—	87	89	—	—
9. Keumala	1	—	17	16	—	—
10. Titeue	—	—	4	3	—	—
11. Sakti	—	—	12	7	—	—
12. Mila	3	4	9	16	—	—
13. Padang Tiji	8	5	67	61	—	—
14. Delima	1	—	1	—	—	—
15. Grong-grong	—	2	1	2	—	—
16. Indrajaya	2	4	1	3	—	—
17. Peukan Baro	21	21	15	—	—	—
18. Kembang Tanjong	—	—	7	8	—	—
19. Simpang Tiga	82	39	6	6	—	—
20. Kota Sigli	—	—	3	2	—	—
21. Pidie	44	39	21	53	—	—
22. Batee	144	148	106	125	—	—
23. Muara Tiga	1	4	510	148	—	—
Pidie	307	275	1.042	763	—	—

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	–	–	–	–
2. Mane	–	–	–	–
3. Glumpang Tiga	–	–	–	–
4. Glumpang Baro	–	–	–	–
5. Mutiara	–	–	–	–
6. Mutiara Timur	–	–	–	–
7. Tiro/Truseb	–	–	–	–
8. Tangse	–	–	–	–
9. Keumala	–	–	–	–
10. Titeue	–	–	–	–
11. Sakti	–	–	–	–
12. Mila	–	–	–	–
13. Padang Tiji	–	–	–	–
14. Delima	–	–	–	–
15. Grong-grong	–	–	–	–
16. Indrajaya	–	–	–	–
17. Peukan Baro	–	–	–	–
18. Kembang Tanjung	–	–	–	–
19. Simpang Tiga	–	–	–	–
20. Kota Sigli	–	–	–	–
21. Pidie	–	–	3	–
22. Batee	–	–	–	–
23. Muara Tiga	–	–	–	–
Pidie	–	–	3	–

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/continued Table 5.2.1

Kecamatan Sub District	Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	11	9	—	—
2. Mane	—	—	—	—
3. Glumpang Tiga	6	5	—	—
4. Glumpang Baro	—	—	—	—
5. Mutiara	1	1	—	—
6. Mutiara Timur	—	—	—	—
7. Tiro/Truseb	—	—	—	—
8. Tangse	—	—	—	—
9. Keumala	—	1	—	—
10. Titeue	10	2	—	—
11. Sakti	6	2	—	—
12. Mila	5	6	—	—
13. Padang Tiji	2	—	—	—
14. Delima	—	—	—	—
15. Grong-grong	—	1	—	—
16. Indrajaya	1	2	—	—
17. Peukan Baro	—	—	—	—
18. Kembang Tanjung	—	—	—	—
19. Simpang Tiga	5	2	—	—
20. Kota Sigli	—	—	—	—
21. Pidie	7	1	—	—
22. Batee	—	3	—	—
23. Muara Tiga	2	2	—	—
Pidie	56	37	—	—

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.2 Produksi Tanaman Sayuran Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (ton) di Kabupaten Pidie, 2017 dan 2018
Table Production of Vegetables by Sub District and Kind of Plant (ton) in Pidie Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Bawang Merah <i>Shallot</i>		Cabai <i>Chili</i>		Kentang <i>Potato</i>	
	2017 (1)	2018 (2)	2017 (4)	2018 (5)	2017 (6)	2018 (7)
1. Geumpang	–	–	5 627	9 068	–	–
2. Mane	–	–	3 524	3 065	–	–
3. Glumpang Tiga	–	–	928	1 728	–	–
4. Glumpang Baro	–	–	422	771	–	–
5. Mutiara	–	500	48	57	–	–
6. Mutiara Timur	–	400	265	278	–	–
7. Tiro/Truseb	–	–	2 111	650	–	–
8. Tangse	–	–	5 558	8 605	–	–
9. Keumala	10	–	760	1 268	–	–
10. Titeue	–	–	184	106	–	–
11. Sakti	–	–	922	719	–	–
12. Mila	196	300	448	588	–	–
13. Padang Tiji	615	462	3 782	5 428	–	–
14. Delima	50	–	13	–	–	–
15. Grong-grong	–	184	44	74	–	–
16. Indrajaya	165	370	45	124	–	–
17. Peukan Baro	1 937	1 854	56	–	–	–
18. Kembang Tanjung	–	–	461	337	–	–
19. Simpang Tiga	8 383	3 451	342	291	–	–
20. Kota Sigli	–	–	175	107	–	–
21. Pidie	4 038	3 632	1 341	3 364	–	–
22. Batee	10 456	15 674	5 562	6 897	–	–
23. Muara Tiga	10	351	19 113	6 801	–	–
Pidie	25.860	27 178	51.731	50 326	–	–

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/Continued Table 5.2.2

Kecamatan Sub District	Kubis <i>Cabbage</i>		Petsai <i>Chinese Cabbage</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	—	—	—	—
2. Mane	—	—	—	—
3. Glumpang Tiga	—	—	—	—
4. Glumpang Baro	—	—	—	—
5. Mutiara	—	—	—	—
6. Mutiara Timur	—	—	—	—
7. Tiro/Truseb	—	—	—	—
8. Tangse	—	—	—	—
9. Keumala	—	—	—	—
10. Titeue	—	—	—	—
11. Sakti	—	—	—	—
12. Mila	—	—	—	—
13. Padang Tiji	—	—	—	—
14. Delima	—	—	—	—
15. Grong-grong	—	—	—	—
16. Indrajaya	—	—	—	—
17. Peukan Baro	—	—	—	—
18. Kembang Tanjong	—	—	—	—
19. Simpang Tiga	—	—	—	—
20. Kota Sigli	—	—	—	—
21. Pidie	—	—	31	—
22. Batee	—	—	—	—
23. Muara Tiga	—	—	—	—
Pidie	—	—	31	—

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel/ *Continued Table 5.2.2*

Kecamatan Sub District	Tomat <i>Tomato</i>		Bawang Putih <i>Garlic</i>	
	2017 (2)	2018 (3)	2017 (4)	2018 (5)
(1)				
1. Geumpang	659	721	—	—
2. Mane	—	—	—	—
3. Glumpang Tiga	352	335	—	—
4. Glumpang Baro	—	—	—	—
5. Mutiara	60	31	—	—
6. Mutiara Timur	—	—	—	—
7. Tiro/Truseb	—	—	—	—
8. Tangse	—	—	—	—
9. Keumala	—	23	—	—
10. Titeue	460	130	—	—
11. Sakti	530	55	—	—
12. Mila	153	286	—	—
13. Padang Tiji	163	—	—	—
14. Delima	—	—	—	—
15. Grong-grong	—	48	—	—
16. Indrajaya	42	79	—	—
17. Peukan Baro	—	—	—	—
18. Kembang Tanjung	—	—	—	—
19. Simpaang Tiga	400	92	—	—
20. Kota Sigli	—	—	—	—
21. Pidie	307	22	—	—
22. Batee	—	297	—	—
23. Muara Tiga	51	85	—	—
Pidie	3 177	2 204	—	—

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.3 Luas Panen Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (m²) di Kabupaten Pidie, 2017 dan 2018
Table 5.2.3 Harvested Area of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (m²) in Pidie Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe Ginger		Laos/Lengkuas Galanga	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	350	310	116	71
2. Mane	20 000	—	—	—
3. Glumpang Tiga	—	—	—	—
4. Glumpang Baro	—	—	—	—
5. Mutiara	—	—	—	—
6. Mutiara Timur	—	—	—	—
7. Tiro/Truseb	—	—	—	—
8. Tangse	7 000	1 500	900	1 000
9. Keumala	—	—	—	—
10. Titeue	700	450	300	200
11. Sakti	—	—	—	—
12. Mila	5	5	4	4
13. Padang Tiji	—	—	—	—
14. Delima	—	—	—	—
15. Grong-grong	—	—	—	—
16. Indrajaya	—	—	—	—
17. Peukan Baro	—	—	—	—
18. Kembang Tanjung	—	—	—	—
19. Simpang Tiga	—	—	—	—
20. Kota Sigli	—	—	—	—
21. Pidie	—	—	—	—
22. Batee	—	—	—	—
23. Muara Tiga	—	—	—	—
Pidie	28 055	2 265	1 320	1 275

Catatan/Note:

Sumber/Source: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel 5.2.3/continued Table 5.2.3

Kecamatan Sub District	Kencur		Kunyit	
	<i>East Indian Galanga</i>		<i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	123	123	233	350
2. Mane	—	—	—	—
3. Glumpang Tiga	—	—	—	—
4. Glumpang Baro	—	—	—	—
5. Mutiara	—	—	—	—
6. Mutiara Timur	—	—	—	—
7. Tiro/Truseb	—	—	—	—
8. Tangse	—	—	11 000	11 000
9. Keumala	—	—	—	—
10. Titeue	—	2 000	2 500	—
11. Sakti	—	—	—	—
12. Mila	3	3	4	8
13. Padang Tiji	—	—	—	—
14. Delima	—	—	—	—
15. Grong-grong	—	—	—	—
16. Indrajaya	—	—	—	—
17. Peukan Baro	—	—	—	—
18. Kembang Tanjung	—	—	—	—
19. Simpaang Tiga	—	—	—	—
20. Kota Sigli	—	—	—	—
21. Pidie	—	—	—	—
22. Batee	—	—	—	—
23. Muara Tiga	—	—	—	—
Pidie	126	2 126	13 737	11 358

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.4 Produksi Tanaman Biofarmaka Menurut Kecamatan dan Jenis Tanaman (kg) di Kabupaten Pidie, 2017 dan 2018
Table Production of Medicinal Plants by Sub District and Kind of Plant (kg) in Pidie Regency, 2017 and 2018

Kecamatan Sub District	Jahe <i>Ginger</i>		Laos/Lengkuas <i>Galanga</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	425	1 297	127	361
2. Mane	60 000	–	–	–
3. Glumpang Tiga	–	–	–	–
4. Glumpang Baro	–	–	–	–
5. Mutiara	–	–	–	–
6. Mutiara Timur	–	–	–	–
7. Tiro/Truseb	–	–	–	–
8. Tangse	11 000	3 525	2 100	1 349
9. Keumala	–	–	–	–
10. Titeue	1 200	1 200	1 000	1 300
11. Sakti	–	–	–	–
12. Mila	5	10	4	6
13. Padang Tiji	–	–	–	–
14. Delima	–	–	–	–
15. Grong-grong	–	–	–	–
16. Indrajaya	–	–	–	–
17. Peukan Baro	–	–	–	–
18. Kembang Tanjong	–	–	–	–
19. Simpang Tiga	–	–	–	–
20. Kota Sigli	–	–	–	–
21. Pidie	–	–	–	–
22. Batee	–	–	–	–
23. Muara Tiga	–	–	–	–
Pidie	72 630	6 032	3 231	3 016

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Lanjutan Tabel /continued Table 5.2.4

Kecamatan Sub District	Kencur <i>East Indian Galanga</i>		Kunyit <i>Turmeric</i>	
	2017	2018	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	198	705	351	1 625
2. Mane	–	–	–	–
3. Glumpang Tiga	–	–	–	–
4. Glumpang Baro	–	–	–	–
5. Mutiara	–	–	–	–
6. Mutiara Timur	–	–	–	–
7. Tiro/Truseb	–	–	–	–
8. Tangse	–	–	21 000	18 230
9. Keumala	–	–	–	–
10. Titeue	–	4 000	8 000	–
11. Sakti	–	–	–	–
12. Mila	3	5	4	17
13. Padang Tiji	–	–	–	–
14. Delima	–	–	–	–
15. Grong-grong	–	–	–	–
16. Indrajaya	–	–	–	–
17. Peukan Baro	–	–	–	–
18. Kembang Tanjung	–	–	–	–
19. Simpang Tiga	–	–	–	–
20. Kota Sigli	–	–	–	–
21. Pidie	–	–	–	–
22. Batee	–	–	–	–
23. Muara Tiga	–	–	–	–
Pidie	201	4 710	29 355	19 872

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS, Statistik Pertanian Hortikultura SPH-SBS/BPS-Statistics Indonesia, Agricultural Statistic for Horticulture SPH-SBS

Tabel 5.2.5 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Cabe Merah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table 5.2.5 Plant Area, Harvest Area and Production of Chili by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	33	27	2.798	103,6
2. Mane	21	28	1.565	55,9
3. Glumpang Tiga	28	28	1.380	49,3
4. Glumpang Baro	12	8	771	96,4
5. Mutiara	2	3	57	19,0
6. Mutiara Timur	1	3	192	64,0
7. Tiro/Truseb	16	10	410	41,0
8. Tangse	9	12	1.854	154,5
9. Keumala	4	5	149	29,8
10. Titeue	2	2	106	53,0
11. Sakti	7	6	719	119,8
12. Mila	13	9	471	52,3
13. Padang Tiji	57	46	5.121	111,3
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	2	2	74	37,0
16. Indrajaya	2	3	124	41,3
17. Peukan Baro	1	-	-	-
18. Kembang Tanjong	6	7	337	48,1
19. Simpang Tiga	6	6	291	48,5
20. Kota Sigli	2	2	107	53,5
21. Pidie	54	53	3.364	63,5
22. Batee	45	125	6.897	55,2
23. Muara Tiga	156	148	6.801	46,0
Jumlah/Total	479	533	33.588	58,4

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.6 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Bawang Merah menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Onion by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Luas Tanam/ <i>Plant Area</i> (Ha)	Luas Panen/ <i>Harvest</i> <i>Area</i> (Ha)	Produksi/ <i>Production</i> (Kw)	Rata-rata Produksi/ <i>Production</i> <i>Average</i> (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	5	5	500	100
6. Mutiara Timur	4	4	400	100
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-
12. Mila	4	4	300	75
13. Padang Tiji	5	5	462	92
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	2	2	184	92
16. Indrajaya	4	4	370	93
17. Peukan Baro	21	21	1.854	88
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	41	39	3.451	88
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	39	39	3.632	93
22. Batee	149	148	15.674	106
23. Muara Tiga	4	4	351	88
Jumlah/Total	278	275	27.178	99

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.7 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Cabe Rawit menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table 5.2.7 Plant Area, Harvest Area and Production of Chili by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	40	46	6.270	136,3
2. Mane	7	7	1.500	214,3
3. Glumpang Tiga	9	9	348	38,7
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	1	1	86	86
7. Tiro/Truseb	4	2	240	120
8. Tangse	28	46	6.751	146,8
9. Keumala	5	5	1.119	223,8
10. Titeue	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-
12. Mila	4	5	117	23,4
13. Padang Tiji	2	2	307	153,5
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-
22. Batee	-	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-	-
Jumlah/Total	100	123	16.738	127,0

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.8 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Tomat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Tomato by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	11	9	721	80,1
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	3	4	335	83,8
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	1	1	31	31,0
6. Mutiara Timur	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	1	23	23,0
10. Titeue	2	2	130	65,0
11. Sakti	3	2	55	27,5
12. Mila	6	6	286	47,7
13. Padang Tiji	-	-	-	-
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	1	1	48	48,0
16. Indrajaya	1	2	79	39,5
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjong	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	2	2	92	46,0
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	1	1	22	22,0
22. Batee	3	3	297	99,0
23. Muara Tiga	2	2	85	42,5
Jumlah/Total	36	36	2.204	47,1

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.9 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kacang Panjang menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Plant Area, Harvest Area and Production of String Bean by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	8	8	321	40,13
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	9	13	490	37,69
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	-	1	26	26,00
11. Sakti	5	6	529	88,17
12. Mila	8	7	291	41,57
13. Padang Tiji	11	6	608	101,33
14. Delima	1	1	99	99,00
15. Grong-grong	-	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	1	1	39	39,00
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-
22. Batee	-	-	-	-
23. Muara Tiga	10	9	325	36,11
Jumlah/Total	53	52	2.728	56,56

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.10 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Terong menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Eggplant by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	3	5	290	58
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	8	10	380	38
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-
12. Mila	5	6	210	35
13. Padang Tiji	3	3	596	199
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-
16. Indrajaya	1	1	25	25
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	1	1	21	21
22. Batee	-	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-	-
Jumlah/Total	21	26	1.522	63

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie / Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.11 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Bayam menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Spinach by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	8	9	125	13,9
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	1	1	10	10,0
6. Mutiara Timur	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-
12. Mila	11	12	125	10,4
13. Padang Tiji	-	-	-	-
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	1	1	12	12,0
16. Indrajaya	1	1	10	10,0
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	4	4	43	10,8
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	1	1	10	10,0
22. Batee	-	-	-	-
23. Muara Tiga	6	5	46	9,2
Jumlah/Total	33	34	381	10,8

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.12 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Kangkung menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Leavy Vegetable by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	7	7	93	13,3
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	1	1	10	10,0
6. Mutiara Timur	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-
12. Mila	6	8	93	11,6
13. Padang Tiji	-	-	-	-
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	2	2	38	19,0
16. Indrajaya	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	5	5	63	12,6
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	1	1	10	10,0
22. Batee	-	-	-	-
23. Muara Tiga	6	5	47	5,0
Jumlah/Total	28	29	354	11,6

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie / Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.13 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Mentimun menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2017
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Cucumber by Sub District in Pidie Regency, 2017

Kecamatan/ Sub District	Luas Tanam/ Plant Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ Production Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	14	14	439	31.4
4. Glumpang Baro	6	6	154	25.7
5. Mutiara	1	1	60	60.0
6. Mutiara Timur	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	15	15	391	26.1
11. Sakti	27	27	1065	39.4
12. Mila	1	1	24	24.0
13. Padang Tiji	7	7	290	41.4
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-
16. Indrajaya	1	1	58	58.0
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-
22. Batee	-	-	-	-
23. Muara Tiga	15	15	572	38.1
Jumlah/ <i>Total</i>	87	87	3053	38.2

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.14 Luas Tanam, Luas Panen, dan Produksi Tanaman Semangka menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Plant Area, Harvest Area and Production of Watermelon by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Luas Tanam/ <i>Plant Area</i> (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Produksi/ Production (Kw)	Rata-rata Produksi/ <i>Production</i> Average (Kw/Ha)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	1	1	95	95,0
4. Glumpang Baro	12	12	1.200	100,0
5. Mutiara	24	24	1.598	66,6
6. Mutiara Timur	14	14	2.080	148,6
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-
11. Sakti	8	8	640	80,0
12. Mila	91	91	9.095	99,9
13. Padang Tiji	1	1	95	95,0
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-
16. Indrajaya	27	27	3.225	119,4
17. Peukan Baro	10	10	950	95,0
18. Kembang Tanjung	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-
22. Batee	-	-	-	-
23. Muara Tiga	8	8	640	80,0
Jumlah/Total	196	196	19.618	98,0

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie / Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.15 Banyaknya Tanaman Mangga, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Manggo, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	117	-	-
2. Mane	102	23	17
3. Glumpang Tiga	1.810	700	974
4. Glumpang Baro	1.985	408	296
5. Mutiara	2.513	1.200	1.019
6. Mutiara Timur	852	200	202
7. Tiro/Truseb	325	325	167
8. Tangse	7.779	350	304
9. Keumala	1.168	400	249
10. Titeue	965	421	307
11. Sakti	2.370	1.482	1.370
12. Mila	2.766	570	443
13. Padang Tiji	4.685	371	90
14. Delima	465	200	151
15. Grong-grong	193	156	128
16. Indrajaya	5.999	599	251
17. Peukan Baro	2.090	230	134
18. Kembang Tanjung	1.845	950	876
19. Simpang Tiga	5.248	1.087	854
20. Kota Sigli	395	88	94
21. Pidie	1.085	700	647
22. Batee	2.900	360	373
23. Muara Tiga	1.154	675	590
Jumlah/Total	48.784	11.495	9.536

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.16 Banyaknya Tanaman Rambutan, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Nephelium, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shافت)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	3.110	1.800	504
2. Mane	172	30	12
3. Glumpang Tiga	4.680	1.500	1.570
4. Glumpang Baro	1.143	250	226
5. Mutiara	1.887	1.111	1.049
6. Mutiara Timur	2.335	105	36
7. Tiro/Truseb	800	800	200
8. Tangse	3.668	-	-
9. Keumala	42.140	42.010	20.719
10. Titeue	21.198	701	224
11. Sakti	2.470	1.927	1.240
12. Mila	8.891	5.581	2.037
13. Padang Tiji	53.005	2.118	910
14. Delima	1.232	-	-
15. Grong-grong	88	75	28
16. Indrajaya	2.623	500	210
17. Peukan Baro	1.656	360	109
18. Kembang Tanjung	71	20	6
19. Simpang Tiga	598	142	69
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	1.085	1.085	677
22. Batee	1.758	275	105
23. Muara Tiga	3.533	45	29
Jumlah/Total	158.143	60.435	29.960

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.17 Banyaknya Tanaman Langsat, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Lansium, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	1.747	200	68
2. Mane	1.399	1.011	631
3. Glumpang Tiga	4.353	204	189
4. Glumpang Baro	109	4	1
5. Mutiara	280	249	85
6. Mutiara Timur	3.000	-	-
7. Tiro/Truseb	25	25	10
8. Tangse	3.834	253	91
9. Keumala	1.829	50	15
10. Titeue	491	-	-
11. Sakti	774	436	87
12. Mila	1.674	620	521
13. Padang Tiji	970	32	5
14. Delima	-	-	-
15. Grong-grong	8	7	2
16. Indrajaya	9	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-
18. Kembang Tanjung	68	25	6
19. Simpang Tiga	438	61	57
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	81	-	-
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total	21.089	3.177	1.768

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.18 Banyaknya Tanaman Jeruk Siam/Keprok, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Orange, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	1.883	658	199
2. Mane	45	20	3
3. Glumpang Tiga	-	-	-
4. Glumpang Baro	169	14	2
5. Mutiara	395	150	20
6. Mutiara Timur	80	50	15
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	576	123	29
9. Keumala	399	300	48
10. Titeue	22	21	7
11. Sakti	-	-	-
12. Mila	150	150	62
13. Padang Tiji	452	117	38
14. Delima	-	-	-
15. Grong-grong	84	45	22
16. Indrajaya	20	-	-
17. Peukan Baro	35	50	22
18. Kembang Tanjung	-	-	-
19. Simpang Tiga	491	109	21
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	14	-	-
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		4.815	1.807
			488

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.19 Banyaknya Tanaman Jambu Biji, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Guava, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	379	400	146
2. Mane	-	24	-
3. Glumpang Tiga	50	400	44
4. Glumpang Baro	-	411	-
5. Mutiara	445	11	-
6. Mutiara Timur	180	78	50
7. Tiro/Truseb	23	187	11
8. Tangse	976	321	515
9. Keumala	625	200	79
10. Titeue	61	271	3
11. Sakti	222	75	118
12. Mila	93	43	14
13. Padang Tiji	146	251	8
14. Delima	44	70	3
15. Grong-grong	33	86	13
16. Indrajaya	50	103	4
17. Peukan Baro	700	330	497
18. Kembang Tanjung	60	39	3
19. Simpang Tiga	54	125	15
20. Kota Sigli	43	132	13
21. Pidie	293	225	94
22. Batee	-	17	-
23. Muara Tiga	370	350	96
Jumlah/Total	4.847	4.149	1.726

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.20 Banyaknya Tanaman Nenas, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Plant Area, Harvest Area and Production of Peneapple by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	558	150	4
2. Mane	259	214	8
3. Glumpang Tiga	12	48	-
4. Glumpang Baro	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-
6. Mutiara Timur	95	45	2
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	291	56	4
9. Keumala	647	230	16
10. Titeue	165	106	4
11. Sakti	-	-	-
12. Mila	308	104	9
13. Padang Tiji	107	52	-
14. Delima	169	-	3
15. Grong-grong	-	-	-
16. Indrajaya	167	61	6
17. Peukan Baro	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-
19. Simpang Tiga	502	541	33
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	-	57	1
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total	3.280	1.514	90

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.21 Banyaknya Tanaman Nangka, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Plant Area, Harvest Area and Production of Jack Fruit by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	1.245	400	104
2. Mane	103	40	31
3. Glumpang Tiga	410	180	297
4. Glumpang Baro	67	35	77
5. Mutiara	480	288	-
6. Mutiara Timur	130	120	26
7. Tiro/Truseb	-	-	108
8. Tangse	5.490	50	141
9. Keumala	317	210	303
10. Titeue	385	225	50
11. Sakti	203	155	133
12. Mila	190	87	45
13. Padang Tiji	1.698	305	22
14. Delima	70	40	43
15. Grong-grong	59	51	100
16. Indrajaya	119	59	9
17. Peukan Baro	386	200	73
18. Kembang Tanjung	69	32	9
19. Simpang Tiga	384	194	65
20. Kota Sigli	27	15	-
21. Pidie	165	115	103
22. Batee	155	-	-
23. Muara Tiga	808	210	-
Jumlah/Total	12.960	3.011	1.739

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.22 Banyaknya Tanaman Durian, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Plant Area, Harvest Area and Production of Durian by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shافت)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	22.987	15.103	11.327
2. Mane	4.920	3.985	3.244
3. Glumpang Tiga	1.850	500	1.003
4. Glumpang Baro	162	20	12
5. Mutiara	3.673	1.500	1.500
6. Mutiara Timur	60	-	-
7. Tiro/Truseb	540	500	450
8. Tangse	48.450	45.800	38.906
9. Keumala	1.756	60	38
10. Titeue	1.131	-	-
11. Sakti	1.025	251	200
12. Mila	10.083	2.500	3.341
13. Padang Tiji	5.351	-	-
14. Delima	-	-	-
15. Grong-grong	99	50	24
16. Indrajaya	50	40	12
17. Peukan Baro	20	20	9
18. Kembang Tanjung	21	-	-
19. Simpang Tiga	327	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	-	-	-
22. Batee	110	-	-
23. Muara Tiga	541	-	-
Jumlah/Total	103.156	70.339	60.066

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.23 Banyaknya Tanaman Sawo, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Plant Area, Harvest Area and Production of Sapodilla by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	118	60	40
2. Mane	-	-	-
3. Glumpang Tiga	179	80	64
4. Glumpang Baro	181	72	73
5. Mutiara	97	70	96
6. Mutiara Timur	60	27	21
7. Tiro/Truseb	45	46	23
8. Tangse	1.350	538	538
9. Keumala	-	-	-
10. Titeue	68	51	47
11. Sakti	289	286	481
12. Mila	76	76	46
13. Padang Tiji	268	68	18
14. Delima	54	30	17
15. Grong-grong	65	55	38
16. Indrajaya	101	55	28
17. Peukan Baro	68	68	50
18. Kembang Tanjung	160	75	61
19. Simpang Tiga	233	39	13
20. Kota Sigli	11	7	6
21. Pidie	209	170	124
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	433	214	185
Jumlah/Total	4.065	2.087	1.869

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.24 Banyaknya Tanaman Pepaya, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Plant Area, Harvest Area and Production of Papaya by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	600	125	30
2. Mane	241	78	34
3. Glumpang Tiga	1.814	700	250
4. Glumpang Baro	104	36	23
5. Mutiara	187	220	140
6. Mutiara Timur	160	95	47
7. Tiro/Truseb	132	500	215
8. Tangse	4.295	763	165
9. Keumala	777	630	250
10. Titeue	475	359	144
11. Sakti	543	346	326
12. Mila	484	516	330
13. Padang Tiji	2.320	1.308	402
14. Delima	81	51	22
15. Grong-grong	110	111	35
16. Indrajaya	400	205	111
17. Peukan Baro	95	60	19
18. Kembang Tanjung	65	65	10
19. Simpang Tiga	696	732	189
20. Kota Sigli	184	66	34
21. Pidie	378	270	104
22. Batee	1.200	600	156
23. Muara Tiga	3.336	768	248
Jumlah/Total	18.668	8.604	3.248

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.25 Banyaknya Tanaman Pisang, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Plant Area, Harvest Area and Production of Banana by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	17.927	5.800	1.489
2. Mane	457	182	106
3. Glumpang Tiga	2.236	736	338
4. Glumpang Baro	297	152	29
5. Mutiara	867	202	105
6. Mutiara Timur	8.110	1.110	359
7. Tiro/Truseb	800	470	121
8. Tangse	12.896	843	467
9. Keumala	1.567	900	410
10. Titeue	1.284	673	220
11. Sakti	960	372	2.085
12. Mila	1.578	1.190	381
13. Padang Tiji	499.756	356.100	146.131
14. Delima	5.722	864	772
15. Grong-grong	1.717	1.400	317
16. Indrajaya	2.800	700	772
17. Peukan Baro	1.752	1.800	713
18. Kembang Tanjung	9.975	3.000	2.532
19. Simpang Tiga	1.952	1.462	816
20. Kota Sigli	319	142	55
21. Pidie	869	572	236
22. Batee	1.680	680	16
23. Muara Tiga	325.525	143.251	217.461
Jumlah/Total	901.046	522.601	375.931

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.26 Banyaknya Tanaman Salak, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Zalacca Palm Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shافت)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	2.847	950	126
2. Mane	215	121	21
3. Glumpang Tiga	80	30	6
4. Glumpang Baro	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	11.380	680	133
9. Keumala	-	-	-
10. Titeue	-	-	-
11. Sakti	-	-	-
12. Mila	125	107	11
13. Padang Tiji	-	-	-
14. Delima	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	-	-	-
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total	14.647	1.888	297

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.27 Banyaknya Tanaman Manggis, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Mangistian, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	1.574	860	298
2. Mane	44	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	-
4. Glumpang Baro	23	-	-
5. Mutiara	46	4	26
6. Mutiara Timur	50	50	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	1.200	200	156
9. Keumala	63	20	17
10. Titeue	40	28	25
11. Sakti	106	214	8
12. Mila	45	45	5
13. Padang Tiji	106	82	-
14. Delima	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	-	-	-
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		3.297	1.503
			535

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.28 Banyaknya Tanaman Sirsak, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Soursop Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	254	145	50
2. Mane	33	14	6
3. Glumpang Tiga	60	20	12
4. Glumpang Baro	117	41	18
5. Mutiara	60	46	28
6. Mutiara Timur	27	27	12
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	399	35	10
9. Keumala	1.013	273	113
10. Titeue	69	52	23
11. Sakti	-	7	1
12. Mila	380	130	60
13. Padang Tiji	433	222	55
14. Delima	12	-	-
15. Grong-grong	96	87	24
16. Indrajaya	200	55	33
17. Peukan Baro	40	40	21
18. Kembang Tanjung	24	13	6
19. Simpang Tiga	119	35	15
20. Kota Sigli	34	19	8
21. Pidie	172	50	16
22. Batee	170	50	4
23. Muara Tiga	696	215	100
Jumlah/Total		4.408	1.576
			615

Sumber / Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.29 Banyaknya Tanaman Alpukat, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Avocado, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	2.980	720	543
2. Mane	15	15	6
3. Glumpang Tiga	10	4	1
4. Glumpang Baro	-	-	-
5. Mutiara	56	15	3
6. Mutiara Timur	3	-	-
7. Tiro/Truseb	50	50	27
8. Tangse	3.708	849	830
9. Keumala	10	6	7
10. Titeue	-	-	-
11. Sakti	-	-	-
12. Mila	87	87	58
13. Padang Tiji	50	-	-
14. Delima	10	3	1
15. Grong-grong	6	4	3
16. Indrajaya	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-
18. Kembang Tanjung	10	5	1
19. Simpang Tiga	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	92	73	53
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total	7.087	1.831	1.533

Sumber/Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.30 Banyaknya Tanaman Belimbing, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Star Fruit, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shافت)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	302	100	58
2. Mane	-	-	-
3. Glumpang Tiga	130	78	64
4. Glumpang Baro	122	52	43
5. Mutiara	10	8	4
6. Mutiara Timur	50	50	61
7. Tiro/Truseb	29	29	17
8. Tangse	3.790	845	881
9. Keumala	30	26	23
10. Titeue	174	162	93
11. Sakti	-	-	-
12. Mila	894	364	297
13. Padang Tiji	986	427	139
14. Delima	167	27	5
15. Grong-grong	91	60	26
16. Indrajaya	75	50	15
17. Peukan Baro	206	200	104
18. Kembang Tanjung	190	71	52
19. Simpang Tiga	287	83	55
20. Kota Sigli	28	25	14
21. Pidie	705	588	368
22. Batee	89	30	23
23. Muara Tiga	85	54	39
Jumlah/Total		8.440	3.329
			2.381

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.31 Banyaknya Tanaman Jambu Air, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Guava Water, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	607	400	208
2. Mane	30	24	10
3. Glumpang Tiga	680	400	539
4. Glumpang Baro	989	411	387
5. Mutiara	690	11	13
6. Mutiara Timur	173	78	118
7. Tiro/Truseb	185	187	89
8. Tangse	547	321	432
9. Keumala	627	200	134
10. Titeue	418	271	269
11. Sakti	118	75	88
12. Mila	108	43	37
13. Padang Tiji	437	251	232
14. Delima	86	70	48
15. Grong-grong	86	86	55
16. Indrajaya	283	103	35
17. Peukan Baro	200	330	334
18. Kembang Tanjung	73	39	15
19. Simpang Tiga	151	125	107
20. Kota Sigli	209	132	80
21. Pidie	300	225	211
22. Batee	80	17	15
23. Muara Tiga	679	350	194
Jumlah/Total		7.756	3.650

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.32 Banyaknya Tanaman Sukun, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Plant Area, Harvest Area and Production of Breadfruit by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaf)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	3	-	-
2. Mane	10	-	-
3. Glumpang Tiga	50	20	21
4. Glumpang Baro	5	5	1
5. Mutiara	357	20	33
6. Mutiara Timur	5	5	1
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	430	70	41
9. Keumala	96	73	64
10. Titeue	45	34	30
11. Sakti	58	58	113
12. Mila	21	23	20
13. Padang Tiji	193	-	-
14. Delima	80	45	30
15. Grong-grong	25	9	9
16. Indrajaya	50	17	16
17. Peukan Baro	70	70	44
18. Kembang Tanjung	37	13	6
19. Simpang Tiga	77	4	1
20. Kota Sigli	11	7	3
21. Pidie	244	244	170
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	179	61	49
Jumlah/Total	2.046	778	652

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.33 Banyaknya Tanaman Melinjo, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Plant Area, Harvest Area and Production of Melinjo by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shaft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	61	-	11.327
2. Mane	19	12	1
3. Glumpang Tiga	9.000	4.500	2.443
4. Glumpang Baro	27.259	8.384	6.174
5. Mutiara	47.420	5.296	4.526
6. Mutiara Timur	20.110	10.390	5.410
7. Tiro/Truseb	5.755	5.760	1.489
8. Tangse	1.758	292	347
9. Keumala	71.676	46.626	989
10. Titeue	35.931	16.132	7.300
11. Sakti	13.780	11.036	8.817
12. Mila	1.845	884	632
13. Padang Tiji	17.094	6.839	23
14. Delima	5.130	2.665	436
15. Grong-grong	1.972	1.761	349
16. Indrajaya	1.993	805	466
17. Peukan Baro	26.120	26.300	10.983
18. Kembang Tanjung	24.700	14.498	5.351
19. Simpang Tiga	29.912	17.890	1.697
20. Kota Sigli	163	121	73
21. Pidie	32.978	12.460	4.552
22. Batee	910	770	341
23. Muara Tiga	1.460	498	-
Jumlah/Total	377.046	193.919	73.717

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.34 Banyaknya Tanaman Jeruk Besar, Tanaman yang Dapat Menghasilkan dan Produksi menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Big Orange, Produce Plant and Production by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman/ Plant (Btg/Shft)	Tanaman yang Menghasilkan/ Produce Plant	Produksi/ Production (Kw)
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	970	55	26
2. Mane	15	5	1
3. Glumpang Tiga	31	15	11
4. Glumpang Baro	-	-	-
5. Mutiara	32	20	19
6. Mutiara Timur	16	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-
8. Tangse	874	60	77
9. Keumala	8	-	-
10. Titeue	13	13	6
11. Sakti	34	23	32
12. Mila	-	-	-
13. Padang Tiji	89	71	10
14. Delima	-	-	-
15. Grong-grong	17	16	8
16. Indrajaya	143	-	-
17. Peukan Baro	170	170	45
18. Kembang Tanjong	-	-	-
19. Simpang Tiga	74	19	7
20. Kota Sigli	11	11	2
21. Pidie	17	17	6
22. Batee	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-
Jumlah/Total		2.514	495
			250

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.35 Jumlah Alat-alat Pertanian menurut Jenis dan Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015

Number of Agriculture Tools by Type and Sub District in Pidie Regency, 2015

Kecamatan/ Sub District	Pengolah Tanah/Tractor		
	Roda Dua/ Two Wheel	Roda Tiga/ Three Wheel	Besar/Big
	(1)	(2)	(3)
1. Geumpang	25	-	-
2. Mane	2	-	-
3. Glumpang Tiga	58	20	-
4. Glumpang Baro	43	6	-
5. Mutiara	31	4	-
6. Mutiara Timur	67	9	-
7. Tiro/Truseb	20	2	-
8. Tangse	44	-	-
9. Keumala	81	3	-
10. Titeue	137	3	-
11. Sakti	36	8	-
12. Mila	54	4	-
13. Padang Tiji	17	27	-
14. Delima	7	11	-
15. Grong-grong	5	-	-
16. Indrajaya	63	6	-
17. Peukan Baro	34	4	-
18. Kembang Tanjung	45	2	-
19. Simpang Tiga	13	7	-
20. Kota Sigli	-	-	-
21. Pidie	45	-	-
22. Batee	20	-	-
23. Muara Tiga	25	4	-
Jumlah/Total	872	120	-

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.2.35 /Continued Table 5.2.35

Kecamatan/Sub District	Pemberantasan Hama		
	<i>Hand Sprayer</i>	<i>Misr Blowr</i>	Emposan
	(1)	(5)	(6)
1. Geumpang	36	-	-
2. Mane	27	-	-
3. Glumpang Tiga	343	-	-
4. Glumpang Baro	194	-	-
5. Mutiara	293	-	-
6. Mutiara Timur	482	-	-
7. Tiro/Truseb	230	-	-
8. Tangse	225	-	-
9. Keumala	199	-	-
10. Titeue	106	-	-
11. Sakti	444	-	-
12. Mila	203	-	-
13. Padang Tiji	643	-	-
14. Delima	353	-	-
15. Grong-grong	93	-	-
16. Indrajaya	443	-	-
17. Peukan Baro	382	-	-
18. Kembang Tanjong	352	-	-
19. Simpang Tiga	366	-	-
20. Kota Sigli	77	-	-
21. Pidie	450	-	-
22. Batee	169	-	-
23. Muara Tiga	109	-	-
Jumlah/Total	6 219	-	-

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.2.35 /Continued Table 5.2.35

Kecamatan/ Sub District	Pengolah Padi				
	Prontok/ Thresher	Pengering/ Dryer	Pembersih/ Cleaner	Penyosoh Padi	Pemecah Kulit Gabah
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1. Geumpang	37	3	3	6	6
2. Mane	10	2	2	3	3
3. Glumpang Tiga	39	14	14	15	15
4. Glumpang Baro	42	4	4	18	18
5. Mutiara	51	5	5	9	9
6. Mutiara Timur	30	8	8	32	32
7. Tiro/Truseb	21	7	7	12	12
8. Tangse	37	10	10	11	11
9. Keumala	35	9	9	12	12
10. Titeue	29	3	3	9	9
11. Sakti	25	7	7	13	13
12. Mila	28	5	5	9	9
13. Padang Tiji	5	3	3	5	5
14. Delima	39	9	9	4	4
15. Grong-grong	5	5	5	6	6
16. Indrajaya	21	7	7	12	12
17. Peukan Baro	39	3	3	6	6
18. Kembang Tanjung	38	4	4	4	4
19. Simpang Tiga	40	3	3	9	9
20. Kota Sigli	-	-	-	-	-
21. Pidie	28	8	8	13	13
22. Batee	17	4	4	15	15
23. Muara Tiga	35	-	-	19	19
Jumlah/Total	651	123	123	242	242

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.2.35 /Continued Table 5.2.35

Kecamatan/Sub District	Pengolah Padi/Rice Manner		
	Penggilingan Besar/Big Mill	Penggilingan Kecil/Small Mill	Rice Milng Unit (RMU)
	(1)	(13)	(14)
1 Geumpang	4	3	-
2 Mane	2	5	3
3 Glumpang Tiga	13	-	4
4 Glumpang Baro	4	17	5
5 Mutiara	5	5	3
6 Mutiara Timur	9	27	3
7 Tiro/Truseb	6	8	2
8 Tangse	10	6	5
9 Keumala	11	3	-
10 Titeue	3	7	4
11 Sakti	7	9	3
12 Mila	5	6	5
13 Padang Tiji	3	5	4
14 Delima	3	3	-
15 Grong-grong	5	5	-
16 Indrajaya	9	7	6
17 Peukan Baro	3	5	-
18 Kembang Tanjung	2	3	-
19 Simpang Tiga	3	9	-
20 Kota Sigli	-	-	-
21 Pidie	9	8	-
22 Batee	5	13	-
23 Muara Tiga	-	20	-
Jumlah/Total	121	174	47

Sumber/ Source : Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.36 Luas Areal dan Produksi Komoditi Karet Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
The Area and Production of Rubber from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/Pro duce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	-	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	49	51	-	100
8. Tangse	-	-	-	-	-
9. Keumala	-	24	16	-	32
10. Titeue	-	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-	-
12. Mila	-	-	-	-	-
13. Padang Tiji	-	-	-	-	-
14. Delima	-	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-	-
18. Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19. Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20. Kota Sigli	-	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-	-
22. Batee	-	-	-	-	-
23. Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	73	67	-	132

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.37 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Dalam Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
The Area and Production of Coconut from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	TR/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	10	37	4	25,9	95
2. Mane	4	4	5	2,8	38
3. Glumpang Tiga	8	194	19	155,2	469
4. Glumpang Baro	11	287	24	218,1	704
5. Mutiara	6	58	22	72,73	306
6. Mutiara Timur	28	591	71	476,9	1,554
7. Tiro/Truseb	9	235	14	155,1	130
8. Tangse	4	35	4	25,55	64
9. Keumala	4	16	5	10,72	95
10. Titeue	7	162	22	126,4	199
11. Sakti	60	493	25	382,1	1,087
12. Mila	60	264	22	220,4	260
13. Padang Tiji	96	275	24	243,4	1,138
14. Delima	10	212	23	174,9	750
15. Grong-grong	6	138	27	113,2	350
16. Indrajaya	7	599	32	488,2	970
17. Peukan Baro	9	407	30	354,1	1,250
18. Kembang Tanjung	41	195	8	167,7	150
19. Simpang Tiga	20	342	25	299,3	1,103
20. Kota Sigli	9	14	10	7,28	95
21. Pidie	19	344	78	295,8	963
22. Batee	47	285	97	242	1,092
23. Muara Tiga	136	2067	178	1902	6,448
Jumlah/Total	611	7.254	7.254	5.857	19,310

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.38 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kelapa Sawit Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table 5.2.38 The Area and Production of Palm Oil from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop(Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Productio n (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	1	1	20	1	24
2. Mane	0	0	0	0	-
3. Glumpang Tiga	0	0	0	0	-
4. Glumpang Baro	0	0	0	0	-
5. Mutiara	0	0	0	0	-
6. Mutiara Timur	0	0	0	0	-
7. Tiro/Truseb	0	0	0	0	-
8. Tangse	8	2	0	2	-
9. Keumala	3	3	0	3	4
10. Titeue	0	0	2	0	6
11. Sakti	0	0	0	0	-
12. Mila	0	0	0	0	-
13. Padang Tiji	22	15	5	15	17
14. Delima	0	0	0	0	-
15. Grong-grong	0	0	0	0	-
16. Indrajaya	0	0	0	0	-
17. Peukan Baro	0	0	0	0	-
18. Kembang Tanjong	0	1	0	1	-
19. Simpang Tiga	2	1	0	1	4
20. Kota Sigli	0	0	0	0	-
21. Pidie	0	0	0	0	-
22. Batee	0	0	0	0	-
23. Muara Tiga	2	7	5	7	13
Jumlah/Total	38	30	32	27	68

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.39 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kopi Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table The Area and Production of Coffee Bean from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	200	579	994	404	2216
2. Mane	373	614	745	430	2165
3. Glumpang Tiga	2	6	13	2	23
4. Glumpang Baro	0	0	0	0	0
5. Mutiara	0	0	0	0	0
6. Mutiara Timur	0	1	4	0	7
7. Tiro/Truseb	-	7	27	3	30
8. Tangse	1657	2707	2166	2301	1457
9. Keumala	11	20	11	13	38
10. Titeue	1	22	19	9	71
11. Sakti	18	14	9	6	49
12. Mila	0	-	80	0	77
13. Padang Tiji	0	4	20	2	30
14. Delima	0	0	2	0	4
15. Grong-grong	0	0	0	0	0
16. Indrajaya	0	0	0	0	0
17. Peukan Baro	0	0	0	0	0
18. Kembang Tanjung	0	0	0	0	0
19. Simpang Tiga	0	0	0	0	0
20. Kota Sigli	0	0	0	0	0
21. Pidie	0	0	0	0	0
22. Batee	0	0	7	0	7
23. Muara Tiga	0	0	12	0	12
Jumlah/Total	2.262	3.974	4.109	3.170	6.186

Sumber / Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie / Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.40 Luas Areal dan Produksi Komoditi Cengkeh Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table The Area and Production of Clove from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/Pr oduce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Productio n (Ton)	Jumlah Petani/ Numbe r of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	-	-	-	-	-
2. Mane	3	0	2	0	10
3. Glumpang Tiga	0	0	1	0	8
4. Glumpang Baro	0	0	-	0	-
5. Mutiara	0	0	-	0	-
6. Mutiara Timur	0	0	-	0	-
7. Tiro/Truseb	0	0	-	0	-
8. Tangse	0	0	-	0	-
9. Keumala	0	0	-	0	-
10. Titeue	0	0	1	0	3
11. Sakti	0	0	-	0	-
12. Mila	0	0	-	0	-
13. Padang Tiji	0	1	-	0,5	5
14. Delima	0	0	-	0	-
15. Grong-grong	0	0	-	0	-
16. Indrajaya	0	0	-	0	-
17. Peukan Baro	0	0	-	0	-
18. Kembang Tanjung	0	1	-	0,45	7
19. Simpang Tiga	0	1	-	0,4	4
20. Kota Sigli	0	0	-	0	-
21. Pidie	0	0	0	0	-
22. Batee	0	0	1	0	2
23. Muara Tiga	0	1	-	0,65	5
Jumlah/Total	3	4	5	1,5	44

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.41 Luas Areal dan Produksi Komoditi Pala Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
The Area and Production of Nutmeg from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1 Geumpang	4	6		3	24
2 Mane	2	2	0	1,02	0
3 Glumpang Tiga	20	6	2	2,94	50
4 Glumpang Baro	0	0	0	0	0
5 Mutiara	0	0	0	0	0
6 Mutiara Timur	0	1		0,6	4
7 Tiro/Truseb	0	0	0	0	0
8 Tangse	2	35	4	21,67	115
9 Keumala	0	0	0	0	0
10 Titeue	2	3	2	1,80	5
11 Sakti	0	0	0	0	0
12 Mila	0	0	0	0	0
13 Padang Tiji	25	2		1,3	10
14 Delima	1	3		1,56	12
15 Grong-grong	0	0	0	0	0
16 Indrajaya	1	3		1,01	11
17 Peukan Baro	0	0	0	0	0
18 Kembang Tanjung	0	0	0	0	0
19 Simpang Tiga	0	0	0	0	0
20 Kota Sigli	0	0	0	0	0
21 Pidie	0	0	0	0	0
22 Batee	0	7	0	2,87	18
23 Muara Tiga	8	2	0	0,84	45
Jumlah/Total	65	70	8	35,99	294

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.42 Luas Areal dan Produksi Komoditi Pinang Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
The Area and Production of Pinang from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	9	22	-	21	47
2.	Mane	80	35	1	35	471
3.	Glumpang Tiga	47	83	1	95,45	93
4.	Glumpang Baro	18	70	2	70,35	105
5.	Mutiara	5	39	5	37,44	75
6.	Mutiara Timur	5	32	2	32,096	64
7.	Tiro/Truseb	18	72	1	70,56	131
8.	Tangse	103	199	2	256,71	386
9.	Keumala	70	67	7	61,372	148
10.	Titeue	58	50	10	45,55	-
11.	Sakti	45	125	10	113,75	299
12.	Mila	117	137	2	135,63	450
13.	Padang Tiji	115	288	1	288	488
14.	Delima	5	60	4	60	74
15.	Grong-grong	5	19	3	19	34
16.	Indrajaya	6	72	2	68,4	105
17.	Peukan Baro	5	43	6	40,635	97
18.	Kembang Tanjung	4	65	1	63,7	102
19.	Simpang Tiga	6	65	2	63,05	87
20.	Kota Sigli	0	0	0	0	-
21.	Pidie	10	11	19	10,89	62
22.	Batee	35	61	1	56,12	152
23.	Muara Tiga	101	116	1	127,6	297
Jumlah/Total		867	1731	83	1724,7	3,767

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.43 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kapuk Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
The Area and Production of Kapok from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	2	8	8	2,4	112
2.	Mane	0	0	0	0	-
3.	Glumpang Tiga	2	6	5	1,74	90
4.	Glumpang Baro	0	0	0	0	-
5.	Mutiara	0	0	0	0	-
6.	Mutiara Timur	1	9	5	2,7	92
7.	Tiro/Truseb	2	8	8	2,4	108
8.	Tangse	2	7	0	1,75	54
9.	Keumala	0	7	3	2,1	54
10.	Titeue	1	1	6	0	55
11.	Sakti	2	8	2	2,4	72
12.	Mila	2	9	4	2,88	96
13.	Padang Tiji	2	5	-	1,6	30
14.	Delima	4	9	0	2,88	85
15.	Grong-grong	0	0	0	0	-
16.	Indrajaya	1	6	-	1,92	42
17.	Peukan Baro	1	8	-	2,56	54
18.	Kembang Tanjung	0	8	3	2,8	70
19.	Simpang Tiga	1	5	1	1,75	45
20.	Kota Sigli	0	0	0	0	-
21.	Pidie	1	3	-	0,9	26
22.	Batee	2	8	6	2,4	102
23.	Muara Tiga	2	2	-	0,86	16
Jumlah/Total		28	117	51	36	1,203

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.44 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kakao Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
The Area and Production of Kakao from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	70	381	38	191	716
2.	Mane	61	184	32	103	314
3.	Glumpang Tiga	390	817	450	654	1296
4.	Glumpang Baro	-	15	0	8	68
5.	Mutiara	-	-	0	-	19
6.	Mutiara Timur	84	46	8	27	784
7.	Tiro/Truseb	75	367	55	206	1156
8.	Tangse	73	2177	580	1241	2500
9.	Keumala	272	475	140	264	1025
10.	Titeue	734	261	97	145	1162
11.	Sakti	70	123	19	71	452
12.	Mila	9	250	61	131	613
13.	Padang Tiji	402	950	211	941	1290
14.	Delima	20	52	-	38	139
15.	Grong-grong	4.5	-	-	-	-
16.	Indrajaya	1	9	8	5	110
17.	Peukan Baro	0.5	4	11	2	120
18.	Kembang Tanjung	-	4	10	2	120
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	1	1	2	1	94
22.	Batee	31	26	11	17	296
23.	Muara Tiga	89	99	21	55	368
Jumlah/Total		2382	6241	1754	4102	12642

Sumber / Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie / Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.45 Luas Areal dan Produksi Komoditi Jambu Mete Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2015
The Area and Production of Cashew from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2015

No	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan / Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Productio n (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	1	-	10
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjung	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	2	-	29
23.	Muara Tiga	-	-	3	-	30
Jumlah/Total		-	-	6	-	69

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.46 Luas Areal dan Produksi Komoditi Kemiri Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table The Area and Production of Walnut from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1	Geumpang	3	67	4	35.18	195
2	Mane	-	-	-	-	-
3	Glumpang Tiga	5	130	4	69.55	182
4	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5	Mutiara	-	-	-	-	-
6	Mutiara Timur	-	1	-	0.55	2
7	Tiro/Truseb	5	60	2	32.7	85
8	Tangse	2	82	6	44.69	156
9	Keumala	-	-	-	-	-
10	Titeue	2	21	-	11.03	27
11	Sakti	2	8	1	4.36	9
12	Mila	2	88	5	46.2	118
13	Padang Tiji	2	192	47	101.76	246
14	Delima	-	-	-	-	-
15	Grong-grong	-	-	-	-	-
16	Indrajaya	-	-	-	-	-
17	Peukan Baro	-	3	-	1.61	8
18	Kembang Tanjung	2	3	-	1.61	5
19	Simpang Tiga	-	21	-	11.24	21
20	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21	Pidie	-	-	-	-	-
22	Batee	8	162	7	97	263
23	Muara Tiga	6	70	6	45	187
Jumlah/Total		39	908	82	142	1.504

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.47 Luas Areal dan Produksi Komoditi Lada Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table The Area and Production of Peppercorn from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan / Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/Pr oduce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Productio n (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	1	13	-	4,8	22
2. Mane	-	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	11	2	3,5	20
4. Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	5	-	1,8	9
7. Tiro/Truseb	1	1	-	0,4	6
8. Tangse	4	13	1	5,2	40
9. Keumala	1	2	-	0,5	5
10. Titeue	0,5	1	-	0,3	3
11. Sakti	-	-	-	-	-
12. Mila	7	-	3	-	20
13. Padang Tiji	15	16	6	4,8	47
14. Delima	-	14	-	4,8	17
15. Grong-grong	-	-	-	-	-
16. Indrajaya	5	1	1	-	26
17. Peukan Baro	-	1	-	-	6
18. Kembang Tanjung	1	-	-	-	2
19. Simpang Tiga	7	4	2	1,8	20
20. Kota Sigli	-	-	-	-	-
21. Pidie	-	-	-	-	-
22. Batee	-	-	-	-	-
23. Muara Tiga	-	1	3	0,5	9
Jumlah/Total	42,5	83	18	28,4	252

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.48 Luas Areal dan Produksi Komoditi Sagu Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table The Area and Production of Sago Palm from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/P roduce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	11	13	8	11.4	225
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	32	26	7	24.5	280
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	125	125	1	95.00	172
7.	Tiro/Truseb	42	50	8	42.00	141
8.	Tangse	19	8	1	7.28	90
9.	Keumala	32	20	-	17.40	166
10.	Titeue	29	35	-	32.31	169
11.	Sakti	37	41	16	38.66	62
12.	Mila	76	41	-	39.77	97
13.	Padang Tiji	26	10	11	9.60	251
14.	Delima	82	110	4	99.99	325
15.	Grong-grong	15	20	5	19.80	40
16.	Indrajaya	72	54	1	50.27	593
17.	Peukan Baro	82	51	1	50.80	277
18.	Kembang Tanjung	54	29	2	28.30	105
19.	Simpang Tiga	47	41	7	37.88	124
20.	Kota Sigli	-	-	1	-	-
21.	Pidie	22	18	1	17.10	169
22.	Batee	31	18	1	17.30	251
23.	Muara Tiga	12	6	1	5.70	25
Jumlah/Total		846	716	76	645.03	3 562

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.49 Luas Areal dan Produksi Komoditi Aren Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
The Area and Production of Sugar Palm from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	4	5	-	1.85	21
2.	Mane	2	1	1	1.00	25
3.	Glumpang Tiga	1	3	-	1.05	12
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	1	1	0.27	21
7.	Tiro/Truseb	3	2	-	0.68	9
8.	Tangse	2	8	1	2.8	28
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	3	5	-	1.6	10
11.	Sakti	1	3	-	0.81	9
12.	Mila	1	4	-	1.08	9
13.	Padang Tiji	2	3	-	0.81	6
14.	Delima	1	3	1	0.84	19
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	1	2	1	0.64	14
17.	Peukan Baro	1	2	-	0.52	3
18.	Kembang Tanjung	-	1	1	0.27	4
19.	Simpang Tiga	1	1	-	0.26	129
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	1	-	0.26	9
22.	Batee	1	2	-	0.58	9
23.	Muara Tiga	2	4	-	1.2	8
Jumlah/Total		26	51	6	16.0	345

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.50 Luas Areal dan Produksi Komoditi Cassiavera Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table The Area and Production of Cassiavera from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Tanaman Belum Menghasilkan/ Crop not yet Yielded (Ha)	Tanaman Menghasilkan/ Produce Crop (Ha)	T R/ Ruined Crop (Ha)	Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	6	14	2	6,384	143
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	9	28	2	12,712	195
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjung	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		15	42	4	19,10	338

Sumber/Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.51 Luas Areal dan Produksi Komoditi Nilam Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
The Area and Production of Patchouli from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Luas Areal (Ha)			Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
		Luas Tanam/ Planting Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Jumlah/ Total (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	-	-	-	-	-
2.	Mane	-	-	-	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	-	-	-	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	-	-	-	-	-
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	-	-	-	-	-
13.	Padang Tiji	-	-	-	-	-
14.	Delima	-	-	-	-	-
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	-	-	-	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjong	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	-	-	-	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	-	-	-	-	-
Jumlah/Total		-	-	-	-	-

Sumber / Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.52 Luas Areal dan Produksi Komoditi Tembakau Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table The Area and Production of Tobacco from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Luas Areal (Ha)			Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
		Luas Tanam/ Planting Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Jumlah/ Total (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	0	0	0	0	0
2.	Mane	0	0	0	0	0
3.	Glumpang Tiga	53	53	53	1480	123
4.	Glumpang Baro	31	31	31	1505	60
5.	Mutiara	0	0	0	0	0
6.	Mutiara Timur	0	0	0	0	0
7.	Tiro/Truseb	0	0	0	0	0
8.	Tangse	0	0	0	0	0
9.	Keumala	0	0	0	0	0
10.	Titeue	0	0	0	0	0
11.	Sakti	0	0	0	0	0
12.	Mila	0	0	0	0	0
13.	Padang Tiji	0	0	0	0	0
14.	Delima	0	0	0	0	0
15.	Grong-grong	0	0	0	0	0
16.	Indrajaya	0	0	0	0	0
17.	Peukan Baro	17	17	17	1445	28
18.	Kembang Tanjong	0	0	0	0	0
19.	Simpang Tiga	31	31	31	1453	58
20.	Kota Sigli	0	0	0	0	0
21.	Pidie	0	0	0	0	0
22.	Batee	0	0	0	0	0
23.	Muara Tiga	0	0	0	0	0
Jumlah/Total		132	132	132	1470,75	269

Sumber/ Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

Tabel 5.2.53 Luas Areal dan Produksi Komoditi Tebu Perkebunan Rakyat menurut Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table The Area and Production of Sugar Cane from People Plantation by Sub District in Pidie Regency, 2018

No.	Kecamatan/ Sub District	Luas Areal (Ha)			Produksi/ Production (Ton)	Jumlah Petani/ Number of Farmer (KK)
		Luas Tanam/ Planting Area (Ha)	Luas Panen/ Harvest Area (Ha)	Jumlah/ Total (Ha)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Geumpang	1	-	1	-	-
2.	Mane	1	-	1	-	-
3.	Glumpang Tiga	-	-	-	-	-
4.	Glumpang Baro	-	-	-	-	-
5.	Mutiara	-	-	-	-	-
6.	Mutiara Timur	-	1	1	0.1	-
7.	Tiro/Truseb	-	-	-	-	-
8.	Tangse	1	-	1	-	20
9.	Keumala	-	-	-	-	-
10.	Titeue	-	-	-	-	-
11.	Sakti	-	-	-	-	-
12.	Mila	1	-	1	-	21
13.	Padang Tiji	1	-	1	-	35
14.	Delima	1	-	1	-	14
15.	Grong-grong	-	-	-	-	-
16.	Indrajaya	-	2	2	0.3	-
17.	Peukan Baro	-	-	-	-	-
18.	Kembang Tanjung	-	-	-	-	-
19.	Simpang Tiga	-	-	-	-	-
20.	Kota Sigli	-	-	-	-	-
21.	Pidie	1	-	1	-	-
22.	Batee	-	-	-	-	-
23.	Muara Tiga	1	-	1	-	10
Jumlah/Total		8.0	3.0	11.0	0.4	100

Sumber / Source : Dinas Perkebunan dan Kehutanan Kabupaten Pidie/ Estate Crops and Forestry Office of Pidie Regency

5.3 PERIKANAN / FISHERY

Tabel 5.3.1 Produksi dan Nilai Produksi Ikan Laut menurut Lokasi TPI di Kabupaten Pidie 2014-2017

Production and Production Rate of Sea Fish by Place of Fish Arrest by Sub District in Pidie Regency, 2014-2017

Kecamatan/ District	Produksi/ Production (Kg)		Nilai Produksi/ Production Value (Rp.)	
	2016	2017	2016	2017
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. PPI Kuala Peukan Baro	329,200	141,922	5,923,800,000	2,554,596,000
2. TPI Muara Tiga	325,210	136,722	7,154,620,000	3,007,884,000
3. TPI Batee	266,310	228,501	5,858,820,000	5,027,022,000
4. TPI Kembang Tanjung	363,220	425,760	6,537,960,000	7,663,680,000
5. TPI Simpang Tiga	115,860	254,656	2,085,480,000	4,583,808,000
Jumlah/ Total	1,399,800	1,187,561	27,560,680,000	22,836,990,000

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pidie/ Fishery and Oceaninc Office of Pidie Regency

Tabel 5.3.2 Banyaknya Armada Perikanan menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2017

Number of Fishery Fleet by Sub District in Pidie Regency, 2017

Kecamatan/ Sub District	Jukung	Perahu Tanpa Motor/Boat Without Motor		
		Kecil/ Small	Sedang/ Middle	Besar /Big
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-
12. Mila	-	-	-	-
13. Padang Tiji	-	-	-	-
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	18	261	41	3
19. Simpang Tiga	10	95	55	-
20. Kota Sigli	-	220	21	11
21. Pidie	-	-	-	-
22. Batee	25	234	33	-
23. Muara Tiga	25	269	19	-
Jumlah/Total	78	1079	169	14

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pidie/ Fishery and Oceaninc Office of Pidie Regency

Tabel 5.3.3 Banyaknya Alat Penangkapan menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Arrest Tools by Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Pukat Kantong/Bag Seine			
	Panjang Panyang/ Long Panyang	Pukat Pantai/ Coastal Seine	Pukat Cincin/ Ring Seine	Jaring Angkat Bagan/ Lifting Net
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Geumpang	-	-	-	-
2. Mane	-	-	-	-
3. Glumpang Tiga	-	-	-	-
4. Glumpang Baro	-	-	-	-
5. Mutiara	-	-	-	-
6. Mutiara Timur	-	-	-	-
7. Tiro/Truseb	-	-	-	-
8. Tangse	-	-	-	-
9. Keumala	-	-	-	-
10. Titeue	-	-	-	-
11. Sakti	-	-	-	-
12. Mila	-	-	-	-
13. Padang Tiji	-	-	-	-
14. Delima	-	-	-	-
15. Grong-grong	-	-	-	-
16. Indrajaya	-	-	-	-
17. Peukan Baro	-	-	-	-
18. Kembang Tanjung	-	5	38	-
19. Simpang Tiga	8	1	-	-
20. Kota Sigli	-	4	2	-
21. Pidie	-	-	7	-
22. Batee	-	4	34	-
23. Muara Tiga	-	2	19	-
Jumlah/Total	8	16	100	-

Sumber/ Source : Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Pidie/ Fishery and Oceaninc Office of Pidie Regency

5.4 PETERNAKAN/RANCH

Tabel 5.4.1 Banyaknya Populasi Ternak menurut Jenis Ternak per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Livestock by Livestock Type Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Sapi/ Cow	Sapi Perah/ Dairy Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse	Kambing/ Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	85	-	1.121	-	739
2. Mane	72	-	1.079	-	444
3. Glumpang Tiga	3.357	-	120	-	675
4. Glumpang Baro	3.915	-	24	-	2.858
5. Mutiara	3.156	-	171	-	14.251
6. Mutiara Timur	5.156	-	258	-	1.520
7. Tiro/Truseb	1.491	-	457	-	4.283
8. Tangse	1.183	-	2.747	-	1.966
9. Keumala	1.143	-	442	-	1.111
10. Titeue	716	-	199	-	1.632
11. Sakti	3.218	-	359	-	11.293
12. Mila	1.673	-	226	-	3.286
13. Padang Tiji	7.022	-	1.381	-	15.332
14. Delima	2.193	-	355	-	2.774
15. Grong-grong	1.104	-	60	-	2.858
16. Indrajaya	4.308	-	241	-	2.463
17. Peukan Baro	4.086	-	249	-	1.056
18. Kembang Tanjung	3.425	-	174	-	5.366
19. Simpang Tiga	4.495	-	369	-	5.265
20. Kota Sigli	117	-	14	-	1.606
21. Pidie	5.016	-	514	-	9.123
22. Batee	3.906	-	99	-	6.463
23. Muara Tiga	4.878	-	837	-	2.965
Jumlah/Total	65.761		11.498		98.680

Sumber/ Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.4.1 /Continued Table 5.4.1

Kecamatan/ Sub District	Domba/ Sheep	Itik/ Duck	Ayam Burias/ Local Chicken	Ayam Ras/ Purebred Chicken	
				Petelur/ Laying Pullet	Pedaging/ Broiler
(1)	(2)	(3)	(4)	(1)	(2)
1. Geumpang	10	23.186	29.753	-	-
2. Mane	12	16.879	21.438	-	-
3. Glumpang Tiga	67	31.794	47.659	-	-
4. Glumpang Baro	267	14.516	27.562	-	15.500
5. Mutiara	1.363	83.946	52.143	-	3.812
6. Mutiara Timur	157	16.120	25.231	-	2.480
7. Tiro/Truseb	54	8.715	10.530	-	6.820
8. Tangse	23	10.537	16.384	-	-
9. Keumala	125	25.111	23.849	-	12.400
10. Titeue	62	20.311	19.801	-	4.960
11. Sakti	461	47.637	54.681	-	7.068
12. Mila	455	28.623	29.549	-	18.600
13. Padang Tiji	1.601	57.410	117.259	-	62.000
14. Delima	115	19.881	41.094	-	-
15. Grong-grong	466	5.572	11.968	-	-
16. Indrajaya	244	28.991	23.321	-	14.880
17. Peukan Baro	36	24.167	50.283	-	2.480
18. Kembang Tanjong	412	37.389	40.587	-	31.000
19. Simpang Tiga	285	28.342	139.58	-	31.620
20. Kota Sigli	32	9.782	12.105	-	12.400
21. Pidie	18	67.975	57.246	-	3.348
22. Batee	149	7.590	20.757	-	-
23. Muara Tiga	58	8.352	21.760	-	62.000
Jumlah/Total	6.475	622.828	894.020	-	291.368

Sumber/ Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.4.1 /Continued Table 5.4.1

Kecamatan/ <i>Sub District</i>	Merpati/ <i>Pigeon</i>	Burung Puyuh/ <i>Quail Bird</i>	Itik Manila/ <i>Manila Duck</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	22	-	9.256
2. Mane	25	258	6.740
3. Glumpang Tiga	36	-	12.694
4. Glumpang Baro	111	-	5.795
5. Mutiara	75	-	33.516
6. Mutiara Timur	197	-	6.347
7. Tiro/Truseb	63	-	3.483
8. Tangse	59	344	4.207
9. Keumala	25	-	10.027
10. Titeue	49	407	8.108
11. Sakti	66	-	19.020
12. Mila	81	-	11.428
13. Padang Tiji	113	-	22.922
14. Delima	126	-	7.938
15. Grong-grong	215	216	2.226
16. Indrajaya	117	-	11.757
17. Peukan Baro	28	216	9.649
18. Kembang Tanjung	57	216	14.928
19. Simpang Tiga	356	268	11.315
20. Kota Sigli	247	227	3.569
21. Pidie	230	-	27.099
22. Batee	142	-	3.030
23. Muara Tiga	20	-	3.334
Jumlah/Total	2.462	2.151	248.209

Sumber/ Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.4.2 Banyaknya Pemotongan Ternak menurut Jenis Ternak per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Livestock by Livestock Type Sub District in Pidie Regency, 2018

Kecamatan/ Sub District	Sapi/ Cow	Sapi Perah/ Dairy Cow	Kerbau/ Buffalo	Kuda/ Horse	Kambing/ Goat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	107	-	11	-	30
2. Mane	20	-	14	-	26
3. Glumpang Tiga	65	-	12	-	32
4. Glumpang Baro	85	-	6	-	42
5. Mutiara	180	-	140	-	89
6. Mutiara Timur	130	-	10	-	61
7. Tiro/Truseb	45	-	15	-	39
8. Tangse	40	-	45	-	36
9. Keumala	45	-	9	-	41
10. Titeue	50	-	7	-	39
11. Sakti	180	-	80	-	62
12. Mila	60	-	20	-	48
13. Padang Tiji	165	-	50	-	120
14. Delima	55	-	20	-	68
15. Grong-grong	120	-	45	-	67
16. Indrajaya	130	-	70	-	62
17. Peukan Baro	120	-	19	-	51
18. Kembang Tanjung	156	-	45	-	62
19. Simpang Tiga	100	-	14	-	52
20. Kota Sigli	150	-	330	-	38
21. Pidie	180	-	120	-	111
22. Batee	70	-	15	-	61
23. Muara Tiga	60	-	10	-	48
Jumlah/Total	2 313		1 107	-	1 285

Sumber/ Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.4.2 /Continued Table 5.4.2

Kecamatan/ Sub District	Domba/ Sheep	Itik/ Duck	Ayam Burias/ Local Chicken	Ayam Ras/ Chicken	
				Petelur/ Laying Pullet	Purebred/ Pedaging/ Broiler
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Geumpang	30	100	110	105	203
2. Mane	28	130	95	131	158
3. Glumpang Tiga	35	107	90	230	435
4. Glumpang Baro	20	230	96	120	250
5. Mutiara	25	152	370	860	1 533
6. Mutiara Timur	29	113	130	130	245
7. Tiro/Truseb	25	165	109	109	185
8. Tangse	15	170	130	865	1 395
9. Keumala	20	215	150	120	420
10. Titeue	26	118	100	140	208
11. Sakti	21	135	160	360	845
12. Mila	16	98	120	130	150
13. Padang Tiji	20	182	220	1 445	1 535
14. Delima	20	147	130	185	210
15. Grong-grong	25	152	340	1 575	1 988
16. Indrajaya	30	173	455	1 233	1 440
17. Peukan Baro	20	189	225	140	246
18. Kembang Tanjong	25	160	320	1 360	1 485
19. Simpang Tiga	16	145	215	180	326
20. Kota Sigli	19	132	590	1 282	1 276
21. Pidie	18	160	445	1 650	1 975
22. Batee	16	120	120	120	220
23. Muara Tiga	17	135	140	140	178
Jumlah/Total		516	3 428	4 860	12 610
16 906					

Sumber/ Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Lanjutan Tabel 5.4.2 /Continued Table 5.4.2

Kecamatan/ Sub District	Merpati/ Pigeon	Burung Puyuh/ Quail Bird	Itik Manila/ Manila Duck
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	30	-	8965
2. Mane	35	289	6619
3. Glumpang Tiga	46	-	12379
4. Glumpang Baro	135	-	5608
5. Mutiara	95	-	33525
6. Mutiara Timur	233	-	6150
7. Tiro/Truseb	76	-	3379
8. Tangse	75	392	4080
9. Keumala	35	-	9799
10. Titeue	60	462	7853
11. Sakti	80	-	18399
12. Mila	110	100	11065
13. Padang Tiji	136	-	23182
14. Delima	150	-	7789
15. Grong-grong	256	241	2163
16. Indrajaya	148	-	11208
17. Peukan Baro	45	248	9444
18. Kembang Tanjung	75	245	14450
19. Simpang Tiga	420	298	10955
20. Kota Sigli	296	242	3185
21. Pidie	281	286	26315
22. Batee	178	-	2943
23. Muara Tiga	26	-	3327
Jumlah/Total	3021	2803	242782

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.4.3 Banyaknya Produksi Daging menurut Jenis Ternak per Bulandi Kabupaten Pidie, 2018

Number of Meat Production by Livestock Type and Month in Pidie Regency, 2018

Bulan/ Month	Jenis Daging/Meat Type			
	Sapi/Cow (Kg)	Kerbau/Buffalo (Kg)	Kambing/Goat (Kg)	Domba/Sheep (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	2560	6400	175	98
2. Februari	2580	6620	182	103
3. Maret	3230	7250	230	154
4. April	2520	6750	235	76
5. Mei	2810	6800	195	84
6. Juni	2950	7620	220	68
7. Juli	21150	53400	232	161
8. Agustus	3180	7650	245	170
9. September	31500	85300	2710	181
10. Oktober	2700	6400	182	98
11. November	2450	5700	185	91
12. Desember	3120	7600	176	79
Jumlah/Total	80750	207490	4967	1363

Tabel
Table

5.4.4 Banyaknya Produksi Daging menurut Jenis Unggas per Bulan di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Meat Production by Poultry Type and Month in Pidie Regency, 2018

No.	Bulan/ Month	Jenis Daging/Meat Type		
		Ayam Buras/Local Chicken (Kg)	Ayam Ras Pedaging/ Broiler (Kg)	Itik/Duck (Kg)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Januari	5420	21220	3213
2.	Februari	5320	20120	2680
3.	Maret	3520	18920	3818
4.	April	4620	15210	2118
5.	Mei	6230	16123	3360
6.	Juni	2320	20920	3335
7.	Juli	4905	19315	4872
8.	Agustus	4112	19410	3920
9.	September	6920	17130	3580
10.	Okttober	5620	15310	2695
11.	November	4910	14425	2980
12.	Desember	4950	18116	3320
Jumlah/Total		58847	216219	39891
				36560

Sumber/Source: Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Pidie/ Agriculture and Ranch Office of Pidie Regency

Tabel 5.4.5 Banyaknya Pemasukan Ternak dan Hasil Ternak menurut Jenis Ternak dan Daerah Asal di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Livestock Inclusion and Production by Livestock Type and Origin Area in Pidie Regency, 2017

Jenis Ternak (1)	Satuan/ Set of (2)	Banyaknya/ Number (3)	Daerah Asal/Origin Area (4)
1. Sapi	Ekor	258	Aceh
2. Kerbau	Ekor	135	Aceh
3. Kambing	Ekor	265	Aceh
4. Domba	Ekor	15	Aceh
5. Ayam Buras	Ekor	8750	Aceh
6. Ayam Ras Petelur	Ekor	3800	Aceh
7. Ayam Ras Pedaging	Ekor	90120	Aceh
8. Itik	Ekor	6325	Aceh
9. Merpati	Ekor	45	Aceh
10. Itik Manila	Ekor	3820	Aceh
11. Daging Sapi Potong	Kg	58250	Medan, Bireuen, Aceh Besar dan Pidie Jaya
12. Daging Kerbau	Kg	3520	Aceh Barat, Aceh Besar dan Pidie Jaya
13. Daging Ayam Ras Pedaging	Kg	162230	Aceh Besar, Banda Aceh, Pidie Jaya, Aceh Barat, Banda Aceh
14. Kulit	Kg	-	Simeulue, Aceh Barat
15. Telur Ayam Ras Petelur	Lempeng	-	Medan
16. Telur Itik	Lempeng	-	Medan
17. Telur Puyuh	Kotak	-	Medan
Jumlah/Total		337533	

INDUSTRI, PERTAMBANGAN, ENERGI DAN KONSTRUKSI

INDUSTRY, MINING, ENERGY, AND CONSTRUCTION

6



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

1. Pengumpulan data industri besar dan sedang dilakukan melalui Survei Industri Besar dan Sedang yang dilaksanakan setiap tahun secara lengkap (sensus) sejak tahun 1975. Survei Industri Besar dan Sedang mencakup semua perusahaan industri yang mempunyai tenaga kerja 20 orang atau lebih dengan menggunakan kuesioner II A.

1. *Data collection of large and medium scale manufacturing is conducted through The Large and Medium Manufacturing Establishment Survey that has been done annually for all industries (census) since 1975. Large and Medium Manufacturing Establishment Survey covers all manufactures/industries with 20 workers or more by questionnaire II A.*
2. Klasifikasi industri yang digunakan dalam survei ini berdasarkan kepada Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI adalah klasifikasi lapangan usaha yang berdasarkan kepada *International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC)* revisi 4 yang telah disesuaikan dengan kondisi Indonesia.

2. *The industrial classification adopted in this survey refers to the Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI). KBLI is classification of economic activities based on the International Standard Industrial Classification of All Economic Activities (ISIC rev 4) that has been modified according to the local condition in Indonesia.*
3. **Industri manufaktur** adalah suatu kegiatan ekonomi yang melakukan kegiatan mengubah suatu barang dasar secara mekanis, kimia, atau dengan tangan sehingga menjadi barang jadi/setengah jadi, dan atau barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya, dan sifatnya lebih dekat kepada

3. *Manufacturing industry is defined as an economic activity processing basic goods mechanically, chemicals or manually into final or intermediate goods. It is also defined as processing of lower value goods into higher value goods as final or intermediate products. The activities also include services for*

pemakai akhir. Termasuk dalam kegiatan ini adalah jasa industri dan pekerjaan perakitan.

4. **Jasa industri** adalah kegiatan industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak lain sedangkan pihak pengolah hanya melakukan pengolahannya dengan mendapat imbalan sebagai balas jasa (upah maklon).
5. **Perusahaan atau usaha industri** adalah suatu unit (kesatuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
6. Industri manufaktur dikelompokkan ke dalam 4 golongan berdasarkan banyaknya pekerja, yaitu: industri besar (100 orang pekerja atau lebih), industri sedang/menengah (20–99 orang pekerja), industri kecil (5–19 orang pekerja), dan industri mikro (1–4 orang pekerja).
4. *Services for manufacturing is defined as a manufacturing activity which serving other manufacturing establishments. In this case, raw materials are supplied by others while the workers are paid as a compensation for processing raw materials.*
5. *A manufacturing establishment is defined as a production unit engaged in economic activity, producing goods or services, located in a building or in a certain location, keeping a business record concerning the production and cost structure, and having a person or more that are responsible to those activities.*
6. *Manufacturing industries are categorized into four groups, based on the number of employees: large scale manufacturing (100 employees or more), medium scale manufacturing (20–99 employees), small scale manufacturing (5–19 employees), and micro industry (1–4 employees).*

7. Pelanggan adalah individu atau kelompok, baik rumah tangga, perusahaan atau institusi nonprofit yang membeli air bersih dari perusahaan air bersih.
8. Air disalurkan adalah volume air bersih dari perusahaan air bersih
7. *Customers are individuals or groups, whether household, company or non-profit institutions that buy water supply from water supply establishment.*
8. *Distributed water is the volume of water supply from watersupply establishment.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
Industri	<i>Industry</i>
<p>Terdapat 7 sektor industri yaitu industri pangan, industri sandang, industri kimia, industri bangunan, industri kerajinan, industri logam, dan industry elektronika. Jumlah unit usaha pada semua sektor industri di Kabupaten Pidie tahun 2018 adalah 5.644 unit usaha.</p> <p>Pada Tahun 2018, jenis industri pangan dan industri kerajinan memiliki jumlah unit usaha paling banyak dan menyerap tenaga kerja paling besar dibanding jenis industri kecil lainnya, masing-masing 2.919 unit usaha dengan tenaga kerja 6.027 dan 1.689 unit usaha dengan tenaga kerja 4.531.</p> <p>Jumlah usaha pangan terbesar di tahun 2018 adalah usaha industri pangan emping melinjo yaitu sebesar 2.652 unit usaha, sementara usaha kerajinan terbesar adalah kerajinan anyaman tikar pandan dengan 695 unit usaha.</p>	<p><i>There are 7 industrial sectors that consist of food industry, clothing industry, chemical industry, building industry, craft industry, metal industry, and electronics industry. The number of business unit in industrial sectors of Pidie Regency In 2018 is 5.644 business unit.</i></p> <p><i>In 2018, food industry and handicraft industry had the largest number of business units and absorbed the largest number of workers compared to other types of small industries, each of which was 2.919 business units with 6.027 workers and 1.689 business units with a workforce of 4.531.</i></p> <p><i>The largest number of business units of food industry in 2018 is found in industrial commodity of emping melinjo which is about 2.652 business units, while that the largest number of business units of craft industry is found in industrial commodity of woven pandan mats which is about 695 business units</i></p>

6.1 ENERGI/ENERGY

Tabel 6.1.1 Jumlah Daya Tersambung Listrik, KWH Terjual, Jumlah Pelanggan dan Jumlah Pendapatan menurut Unit Lokasi Kerja pada PT. (Persero) PLN di Kabupaten Pidie, 2017
Number of Connected Electrics Energy, Sold KWH, Number of Costumer and Earnings according to Work Location Unit at PT. PLN in Pidie Regency, 2017

Unit Lokasi/ <i>Location Unit</i>	Daya Tersambung/ <i>Connected Energy (VA)</i>	Jumlah KWH Terjual/ <i>Sold KWH</i>	Jumlah Pendapatan/ <i>Earnings (Rp.)</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Kantor Cabang Sigli	59 380 600	100 119 310	86 143 339 706
2. Ranting Beureunuen	42 988 300	65 885 044	52 292 303 373
Jumlah/<i>Total</i>	102 368 900	166 004 354	138 435 643 079

Sumber/ Source : PT. (Persero) PLN Cabang Sigli/ PT. (Persero) PLN of Sigli

Tabel 6.1.2 Jumlah Pelanggan menurut Golongan Pemakai pada PT. (Persero) PLN di Kabupaten Pidie, 2017
Table Number of Costumer at PT. PLN according to Users Type in Pidie Regency, 2017

Golongan Pemakai/ <i>Users Type</i>	Jumlah Langganan Terjual/ <i>Number of Customer</i> (Buah)
(1)	(2)
1. Sosial & Penerangan Jalan	3 776
2. Rumah Tangga	96 976
3. Usaha	11 066
4. Hotel/Motel/Industri	253
5. Gedung Pemerintah	983
6. Penerangan Jalan	74
Jumlah/<i>Total</i>	113 128

Sumber/ Source : PT. (Persero) PLN Cabang Sigli/ PT. (Persero) PLN of Sigli

Tabel 6.1.3 Jumlah Pendapatan/Penagihan Rekening Listrik pada PT. (Persero) PLN menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2017
Table 6.1.3 Number of Earnings by Month in Pidie Regency, 2017

B u l a n / M o n t h	Pendapatan/ Tagihan/ <i>Earnings/Claim</i> (Rp.)	
(1)	(2)	(3)
1. Januari	9 875 336 825	
2. Februari	9 612 465 067	
3. Maret	11 194 636 923	
4. April	11 732 286 462	
5. Mei	12 273 068 983	
6. Juni	12 525 644 865	
7. Juli	12 538 683 408	
8. Agustus	12 328 441 410	
9. September	11 856 310 749	
10. Oktober	12 037 707 373	
11. Nopember	11 344 367 890	
12. Desember	11 116 756 124	
Jumlah/Total	138 435 706 079	

Sumber/ Source : PT. (Persero) PLN Cabang Sigli/ PT. (Persero) PLN of Sigli

Tabel 6.1.4 Kapasitas Produksi Potensial, Produksi Efektif dan Persentase Efektifitas Air Minum menurut Unit Lokasi di Kabupaten Pidie, 2018

Capacities of Potential Production, Effective Production and Percentage of Dringking Water Effectivity by Location Unit in Pidie Regency, 2018

No.	Unit Lokasi/ Location Unit	Produksi Potensial (liter/detik)/ <i>Capacities of Potential (litre/second)</i>	Produksi Efektif (liter/detik)/ <i>Effective Production (litre/second)</i>	Efektifitas/ Effectivity (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	IPA Jabal Ghafur	20	20	100
2.	IPA Garot	20	19	95
3.	IPA Batee	10	-	-
4.	IPA Beureunuen I	10	-	-
5.	IPA Beureunuen II	20	-	-
6.	IPK Keumala	80	55	69
7.	IPA Laweung	20	14	70
Jumlah/Total		180	108	60

Sumber/ Source : PDAM Kabupaten Pidie/ Source : PDAM of Pidie District

Ket. : L/D = Liter Per Detik

Tabel 6.1.5 Banyaknya Pelanggan Air Minum menurut Jenis Pelanggan dan Unit Lokasi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pidie, 2018

Number of Customer of Dringking Water by Type and Location Unit at PDAM in Pidie Regency, 2018

No.	Unit Lokasi/ Location Unit	Sosial/Social	Non Niaga/iNon Comerce	Niaga	Industri	Khusus					
		Tidak Aktif/ No Active	Aktif/ Active	Tidak Aktif/ No Active	Aktif/ Active	Tidak Aktif/ No Active	Aktif/ Active	Tidak Aktif/ No Active	Aktif/ Active	Tidak Aktif/ No Active	Aktif/ Active
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
1.	Kota Sigi	1	60	537	5538	395	667	-	5	5	17
2	Beureunuen	12	1	390	383	31	174	-	7	-	-
Jumlah		13	61	927	5921	426	481	-	12	5	17

Sumber/ Source : PDAM Kabupaten Pidie/ Source : PDAM of Pidie District

Tabel 6.1.6 Banyaknya Volume Air Minum menurut Jenis Pelanggan dan Unit Lokasi pada Perusahaan Daerah Air Minum (PDAM) Kabupaten Pidie, 2018
Number of Water Volume by Type and Location Unit in Pidie Regency, 2018

No.	Unit Lokasi/ Location Unit	Sosial/ Social	Non Niaga/ Non Commerce	Niaga/ Commerce	Industri/ Industry	Khusus/ Special
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.	Kota Sigli	34 405	873 836	148 276	10 751	36 416
2	Beureunuen	97	11 490	6 612	-	-
Jumlah/Total		34 504	885 326	129 829	10 751	36 416

Sumber/Source : PDAM Kabupaten Pidie/ PDAM of Pidie District

6.2 INDUSTRI/INDUSTRY

Tabel 6.2.1 Keadaan Industri Kecil di Kabupaten Pidie, 2018
Table Situation of Small Industry in Pidie Regency, 2018

Komoditi Industri/ <i>Industrial Commodity</i>	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/ Value (Rp.000)		
			Investasi/ Investment	Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Industri Pangan	2.919	6.027	8.158.280	14.354.353	9.302.589
2. Industri Sandang	76	251	2.650.397	4.368.814	3.058.167
3. Industri Kimia	15	75	1.264.580	14.170	5.976.562
4. Industri Bangunan	691	1.785	6.141.652	24.935.493	32.840.251
5. Industri Kerajinan	1.689	4.531	80.030.713	32.796.752	22.213.898
6. Industri Logam	219	704	4.399.100	74.046	8.483.280
7. Industri Elektronika	35	98	599.250	2.355	486.650
Jumlah/Total	5.644	13.471	103.243.972	76.545.983	82.361.397

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.2.2 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Pangan di Kabupaten Pidie, 2018

Situation of Small Industry of Food Industry Commodity in Pidie Regency, 2018

	Komoditi Industri/ Industrial Commodity	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/ Value (Rp.000)		
				Investasi/ Investment	Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1.	Emping Melinjo	2.652	5.304	1.444.050	1.920.600	1.288.980
2.	Bubuk Kopi	19	52	219.250	2.627.800	1.839.960
3.	Kerupuk Kulit	5	19	28.900	212.362	145.868
4.	Tempe	18	56	97.216	2.118.777	1.432.700
5.	Tahu	4	10	18.512	592.000	352.100
6.	Asam Kana	7	40	22.500	110.300	73.780
7.	Roti Kering	5	20	104.890	254.980	185.736
8.	Roti Basah	3	8	1.500	16.500	11.500
9.	Dodol Halua	35	95	1.900	1.140.000	789.000
10.	Kerupuk Tepung	4	10	17.312	21.509	12.029
11.	Pengupasan Kopi	-	-	-	-	-
12.	Pengupasan Kacang	7	33	74.000	208.600	99.310
13.	Kipang Beras/ Kacang	3	12	8.150	19.300	11.715
14.	Peyek Kacang	1	3	2.200	1.500	5.000
15.	Es Lilin	6	20	39.000	185.750	130.025
Jumlah/Total		2.769	5.682	2.079.380	9.429.978	6.377.703

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan,Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Lanjutan Tabel/*Continued Table 6.2.2*

Komoditi Industri/ <i>Industrial Commodity</i>	Unit Usaha/ <i>Business unit</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labour</i>	Nilai/ <i>Value (Rp.000)</i>		
			Investasi/ <i>Investment</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Biaya Produksi/ <i>Production Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
16. Es Balok/Batu	4	35	1.199.750	1.680.000	834.800
17. Tepung Beras	19	28	57.000	178.830	107.330
18. Sirup/Limun	7	27	49.785	67.628	36.475
19. Kacang Asin	5	21	6.250	23.437	17.578
20. Keripik Pisang	6	12	13.500	104.350	73.045
21. Kerupuk Ubi	3	13	7.500	272.250	204.188
22. Bumbu Masak	8	23	120.290	1.182.880	557.290
23. Pengasinan Ikan	5	21	13.625	31.000	20.150
24. Emping Beras	6	13	3.200	5.100	3.060
25. Air Minum Isi Ulang	10	25	2.350.000	136.420	4.548.600
26. Mie Basah	12	27	30.000	486.000	364.500
27. Jamu Bubuk	1	5	15.000	7.000	3.544
28. Garam Rakyat	358	931	116.000	3.474	10.485.000
29. Coklat	1	20	250	450	7.650.000
Jumlah/ <i>Total</i>	445	1.201	3.982.150	4.178.819	24.905.560

Sumber/ *Source* : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.2.3 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Sandang di Kabupaten Pidie, 2018

Situation of Small Industry of Clothing Industry Commodity in Pidie Regency, 2018

Komoditi Industri/ <i>Industrial Commodity</i>	Unit Usaha/ <i>Business unit</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labour</i>	Nilai/ <i>Value</i> (Rp.000)		
			Investasi/ <i>Investment</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Biaya Produksi/ <i>Production Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Kemeja, Jas Celana	59	177	2.170.897	2.662.564	1.863.792
2. Peci Beludru	5	12	17.500	56.250	39.375
3. Gorden/Tirai Jendela	12	62	462.000	1.650.000	1.155.000
Jumlah/ <i>Total</i>	76	251	2.650.397	4.368.814	3.058.167

Sumber/ *Source* : Dinas Perindustrian, Perdagangan,Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.2.4 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kimia dan Bahan Bangunan di Kabupaten Pidie, 2018
Table Situation of Small Industry of Chemistry and Material Industry Commodity in Pidie Regency, 2018

Komoditi Industri/ <i>Industrial Commodity</i>	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/ Value (Rp.000)		
			Investasi/ Investment	Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Batu Bata	9	4	330.700	413.350	341.373
2. Batako/Ubin/Tegel	25	122	844.700	4.377.935	3.179.545
3. Sabun Cream	10	94	155.500	2.117.000	1.871.500
4. Percetakan	65	172	2.367.500	2.789.458	2.042.260
5. Salon	30	83	2.468.500	3.456.700	2.540.170
6. Pengawetan Rotan	2	35	1.200.000	5.800.000	4.060.000
7. Minyak Rambut	2	6	12.500	33.880	26.880
8. Kapur Pertanian	2	7	4.380	17.132	11.005
9. Sablon	9	27	47.100	125.550	93.339
10. Furniture Rotan	-	-	-	-	-
11. Furniture Kayu	11	81	490.000	2.443.000	1.710.040
12. Pembuat Kapal Nelayan	7	49	105.000	355.200	106.560
13. Ketam Kusen	27	167	1.070.427	10.750	7.245.000
Jumlah/Total	199	847	9.096.307	21.939.955	23.227.672

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan,Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.2.5 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Logam dan Elektronika di Kabupaten Pidie, 2018

Situation of Small Industry of Metal and Electronic Commodity in Pidie Regency, 2018

Komoditi Industri/ <i>Industrial Commodity</i>	Unit Usaha/ <i>Business unit</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labour</i>	Nilai/ Value (Rp.000)		
			Investasi/ <i>Investment</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Biaya Produksi/ <i>Production Cost</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pengelasan, Tralis, Pagar	40	150	1.842.000	2.160.000	1.544.400
2. Pande Besi, Parang, Pisau	41	126	46.600	132.780	96.432
3. Reparasi Mobil	22	74	783.000	1.710.000	1.179.000
4. Reparasi Sepeda Motor	51	147	675.000	1.147.500	786.375
5. Bengkel Al-Sintani, Thresher	9	44	418	486.000	1.494.000
6. Perabot Aluminium	9	31	250.500	508.000	327.750
7. Tukang Kaleng, Ember, Timba	25	83	30.000	450.000	324.000
8. Kawat Bronjong	12	28	108.000	576.000	403.200
9. Reparasi Radio/TV	16	39	56.000	243.000	170.100
10. Reparasi Kulkas/AC	7	23	40.250	106.950	76.524
11. Reparasi Komputer	4	12	105.500	51.200	47.360
12. Reparasi Mesin Cuci	3	10	32.000	40.500	28.350
13. Reparasi Dinamo dan Pompa	5	14	37.500	45.000	44.987
Jumlah/Total	244	781	4.006.768	7.656.930	6.522.478

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.2.6 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kerajinan di Kabupaten Pidie, 2018

Situation of Small Industry of Handycraft Commodity in Pidie Regency, 2018

Komoditi Industri/ <i>Industrial Commodity</i>	Unit Usaha/ Business unit	Tenaga Kerja/ Labour	Nilai/ Value (Rp.000)		
			Investasi/ Investment	Produksi/ Production	Biaya Produksi/ Production Cost
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Bordir, Jilbab, dll	164	642	391.000	1.196.000	895.690
2. Sulaman Benang Kasab	179	751	537.700	2.354.000	1.216.800
3. Anyaman Keranjang Rotan	27	87	650.800	2.666.880	54.000
4. Anyaman Tikar Pandan	695	1.800	347.500	1.839.000	1.287.200
5. Ker. Anyaman Bambu	21	45	10.500	19.440	13.608
6. Anyaman Bili	65	136	13.000	26.112	18.279
7. Sapu Ijuk	25	78	30.000	105.300	73.710
8. Sapu Lidi	10	15	5000	37.500	28.125
9. Atap Rumbia	15	31	52.500	270.000	205.500
10. Tudung Rumbia	26	54	13.000	99.840	69.915
11. Kerajinan Logam Mulia	41	85	9.020.000	15.498.000	11.623.500
12. Kerajinan Tempurung Kelapa	1	3	2.500	11.250	8.438
13. Bunga Hias	1	3	1.500	21.600	16.200
14. Batu Mulia/ Akik	18	41	27.000	270.000	202.500
15. Kerajinan Gerabah	185	374	222.000	6.660.000	4.795.200
16. Kupiah Meukutop	56	90	168.000	215.040	161.280
17. Kupiah Riman	200	212	100.000	575.000	316.800
Jumlah/Total	1.729	4.447	11.592.000	31.864.962	20.986.745

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.2.7 Keadaan Industri Kecil Komoditi Industri Kerajinan di Kabupaten Pidie, 2018

Situation of Small Industry of Handycraft Commodity in Pidie Regency, 2018

<i>Kelompok Industri/ Industrial Group</i>	<i>Unit Usaha/ Business unit</i>	<i>Tenaga Kerja/ Labour</i>	<i>Nilai/Value (Rp.000)</i>		
			<i>Investasi / Investment</i>	<i>Produksi / Production</i>	<i>Tambah / Add</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pandai Besi	41	126	486.000	1.494.000	428.000
2. Bengkel Las	30	114	1.500.000	4.000.000	3.000.000
3. Bengkel Mobil	12	60	990.000	287.000	965.250
4. Bengkel Sepeda Motor	41	147	756.000	612.000	459.000
5. Bengkel Sepeda	2	14	10.500	23.800	6.600
6. Perajin Kaleng	25	83	30.000	4520.000	315.000
7. Bengkel AL-SINTANI	7	24	225.400	905.030	316.770
8. Perabot Aluminium	9	31	567.000	756.000	270.000
9. Kawat Bronjing	98	160	19.600.000	1.960	4.900.000
10. Rep. Dinamo dan Pompa	5	14	37.500	45.000	29.250
11. Rep. Radio dan TV	14	34	112.014	86.400	75.600
12. Rep. Kulkas dan AC	2	4	24.000	23.000	17.250
13. Rep. Komputer	4	12	64.000	24.000	16.800
14. Rep. Mesin Cuci	1	2	10.000	10.000	8.350
Jumlah/Total		291	825	24.412.414	8.718.190
					10.807.870

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan,Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.2.8 Jumlah Usaha Industri Kecil Non Formal Logam, Mesin dan Elektronik di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Non Formal Small Industry of Metal, Machine and Electronic in Pidie Regency, 2018

Kelompok Industri/ <i>Industrial Group</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Tenaga Kerja/ <i>Labour</i>	Nilai/Value (Rp.000)		
			Investasi/ <i>Investment</i>	Produksi/ <i>Production</i>	Tambah/ <i>Add</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Pandai Besi	70	184	330.450	400.000	250.000
2. Bengkel Las	5	15	75.000	200.000	70.000
3. Bengkel Mobil	22	74	783.000	1.710.00	252.000
4. Bengkel Sepeda Motor	51	147	675.000	1.147.500	450.000
5. Tukang Kaleng	25	83	30.000	450.000	315.000
6. Bengkel Alsintani	9	44	486.000	1.494.000	370.000
7. Perabot Aluminium	9	31	250.500	508.000	225.000
8. Kawat Beronjong	12	28	108.000	576.000	75.000
9. Rep. Dinamo dan Pompa	5	14	37.500	45.000	25.000
10. Rep. Radio dan TV	16	39	56.000	243.000	27.000
11. Rep. Kulkas dan AC	7	23	40.250	106.750	35.050
12. Rep. Komputer	4	12	105.500	51.200	65.000
13. Rep. Mesin Cuci	2	8	35.000	30.500	25.500
Jumlah/Total	237	702	3.012.200	6.961.950	2.184.550

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan,Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.2.9 Keadaan Industri Kecil Formal Hasil Hutan di Kabupaten Pidie, 2018

Situation of Formal Small Industry of Forest Product in Pidie District, 2018

<i>Kelompok Industri/ Industrial Group</i>	<i>Nilai/Value (Rp.000)</i>		
	<i>Produksi/ Production</i>	<i>Biaya Produksi/ Production Cost</i>	<i>Tambah/ Add</i>
	(1)	(2)	(3)
1. Ketam Kosen	9.487.500	6.641.250	2.346.250
2. Meubel Kayu	1.003.000	702.050	300.960
3. Pengolahan Rotan	1.920.000	1.248.000	672.000
4. Anyaman Rotan	162.000	113.400	48.600
5. Tudung Rumbia	41.400	31.050	10.350
6. Anyaman Pandan	1.512.000	1.134.000	378.000
7. Tudung Saji	50	3.500.000	500.000
8. Anyaman Bili	17.568	13.176	9.392
9. Anyaman Iboh	-	-	-
10. Anyaman Nyiro	17.568	13.176	9.392
11. Anyaman Bambu	88.200	66.150	22.050
12. Kupiah Rimant	576.000	316.800	259.200
13. Meubel Bambu	300	30.000.000	60.000.000
14. Sapu Ijuk	187.500	140.625	46.376
Jumlah/Total	15.013.086	43.919.677	64.602.570

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.2.10 Keadaan Industri Kecil Non Formal Hasil Hutan di Kabupaten Pidie, 2018

Situation of Non Formal Small Industry of Forest Product in Pidie Regency, 2018

Kelompok Industri/ <i>Industrial Group</i>	Nilai/Value (Rp.000)		
	Produksi/ <i>Production</i>	Biaya Produksi/ <i>Production Cost</i>	Tambah/ Add
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Ketam Kosen	1.800.000	1.260.000	540.000
2. Meubel Kayu	1.440.000	1.008.000	432.000
3. Meubel Rotan	-	-	-
4. Anyaman Rotan	249.900	174.930	74.970
5. Tudung Rumbia	124.800	46.800	78.000
6. Anyaman Pandan	4.507.200	2.929.680	1.577.520
7. Tudung Saji	5.184	3.885	1.296
8. Anyaman Bili	93.600	60.840	32.760
9. Anyaman Iboh	99.360	64.584	34.776
10. Anyaman Nyiru	79.200	51.480	27.720
11. Anyaman Bambu	135.000	101.250	33.750
12. Kupiah Riman	518.400	362.880	155.520
13. Meubel Bambu	65.520	45.864	19.656
14. Sapu Ijuk	105.300	73.710	31.590
15. Sapu Lidi	37.500	28.125	9.375
Jumlah/Total	9.260.964	6.212.028	3.048.933

Sumber / Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan,Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

Tabel 6.2.11 Jumlah Koperasi sebagai Badan Hukum menurut Kualitasnya Dirinci per Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2016

Number of Cooperation as Legal Institution by Quality and Subdistrict in Pidie Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	K U D/ Countryside Unit Cooperation	Koperasi Non KUD/Non Countryside Unit Cooperation	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	1	7	8
2. Mane	-	7	7
3. Glumpang Tiga	2	20	22
4. Glumpang Baro	-	5	5
5. Mutiara	1	18	19
6. Mutiara Timur	2	26	28
7. Tiro/Truseb	1	6	7
8. Tangse	2	25	27
9. Keumala	-	7	7
10. Titeue	1	4	5
11. Sakti	2	23	25
12. Mila	1	11	12
13. Padang Tiji	2	23	25
14. Delima	1	11	12
15. Grong-grong	1	5	6
16. Indrajaya	1	25	26
17. Peukan Baro	3	19	22
18. Kembang Tanjung	1	40	41
19. Simpang Tiga	2	20	22
20. Kota Sigli	1	96	97
21. Pidie	2	39	41
22. Batee	1	9	10
23. Muara Tiga	2	18	20
Jumlah/Total	30	464	494

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan,Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency

Tabel 6.2.12 Perkembangan Koperasi KUD dan Non KUD di Kabupaten Pidie, 2016

Growth of Countryside Unit Cooperation and Non Countryside Unit Cooperation in Pidie Regency, 2016

Uraian/Explanation		Satuan/Set	Jumlah/Total
	(1)	(2)	(3)
1.	Jumlah Koperasi	Unit	494
	a. KUD	Unit	30
	b. Non KUD	Unit	464
2.	Jumlah Anggota	Orang	38,654
	a. KUD	Orang	8,162
	b. Non KUD	Orang	30,492
3.	Simpanan Anggota	Rp. (000)	55,641,126,423
	a. KUD	Rp. (000)	1,788,398,513
	b. Non KUD	Rp. (000)	53,852,727,910
4.	Modal (sendiri + luar)	Rp. (000)	75,427,380,485
	a. KUD	Rp. (000)	7,289,373,820
	b. Non KUD	Rp. (000)	68,138,006,665
5.	Volume Usaha	Rp. (000)	94,332,866,260
	a. KUD	Rp. (000)	7,936,390,663
	b. Non KUD	Rp. (000)	86,396,475,597
6.	Sisa Hasil Usaha	Rp. (000)	4,965,143,693
	a. KUD	Rp. (000)	189,478,015
	b. Non KUD	Rp. (000)	4,775,665,678

Sumber/ Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan,Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie Regency*

PERDAGANGAN

TRADE

7



1. Sistem pencatatan Statistik Ekspor dan Impor adalah "General Trade" dengan wilayah pencatatan meliputi seluruh wilayah kepabeanan Indonesia.
2. Pengesahan dokumen kepabeanan ekspor dan impor dilakukan oleh Bea dan Cukai berdasarkan Persetujuan Muat/Bongkar Barang.
3. Data ekspor berasal dari dokumen kepabeanan BC 3.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Ekspor Barang (PEB) yang diisi oleh eksportir.
4. Data impor berasal dari dokumen kepabeanan BC 2.0 atau yang disebut dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB), Pemberitahuan Impor Barang Khusus (PIBK), Pemberitahuan Pabean Free Trade Zone (PPFTZ) dan dokumen kepabeanan BC 2.3 yang mencatat impor barang dari Luar Negeri ke Kawasan Berikat.
5. Barang-barang yang dikirim ke luar negeri untuk diolah dicatat sebagai ekspor, sedangkan hasil olahan yang dikembalikan ke Indonesia dicatat
1. *The recording of export and import statistics is based on General Trade System covering all Indonesian customs areas.*
2. *The legalization of customs export and import documents is conducted by the Customs and Excise Office.*
3. *The export data are compiled based on customs export documents BC 3.0 or known as Export Declarations (PEB), filled by exporters.*
4. *The import data are compiled based on customs import documents BC 2.0 or known as Import Declarations Form (PIB), Import Declarations Form for Special Commodity (PIBK), Customs Declaration Form for Free Trade Zone (PPFTZ), and customs import documents BC 2.3 which records import goods from foreign country to Bounded Zones Area.*
5. *Goods send abroad for processing purposes are recorded as export while its product sent to Indonesia are recorded as import.*

sebagai impor.

6. Barang-barang luar negeri yang diolah di dalam negeri dicatat sebagai barang impor meskipun barang olahan tersebut akan kembali ke luar negeri.
7. Barang-barang yang tidak dicakup dalam pencatatan:
 - a. Pakaian dan barang-barang perhiasan penumpang.
 - b. Barang-barang bawaan penumpang dari/ke luar negeri untuk dipakai sendiri, kecuali lemari es, pesawat televisi, dan sebagainya.
 - c. Barang-barang untuk keperluan perwakilan kedutaan suatu negara.
 - d. Barang-barang ekspedisi dan eksibisi atau pameran.
 - e. Barang-barang untuk militer yang diimpor langsung oleh angkatan bersenjata
 - f. Pembungkus/peti kemas untuk diisi kembali.
 - g. Uang dan surat-surat berharga.
 - h. Barang-barang contoh
8. Sistem pengolahan dokumen impor/ekspor Indonesia adalah sistem "Carry Over" yaitu dokumen ditunggu selama satu bulan, setelah bulan berjalan, sedangkan
 6. *Foreign goods processed in Indonesia are still recorded as imports although the products will be sent to abroad.*
 7. *The following goods are not included in the statistics:*
 - a. Clothings and passengers' jewelry.*
 - b. Luggage of passengers for own use, except refrigerators, television sets, etc.*
 - c. Goods imported/exported for the use of foreign representative countries/embassies.*
 - d. Goods for expeditions, and shows or exhibitions.*
 - e. Military goods directly imported by the Armed Forces.*
 - f. Packings/containers to be refilled.*
 - g. Bank notes and securities*
 - h. Sample goods*
 8. *The carry-over system is used in processing Indonesian export and import documents. Documents are processed one month after the current month, while those received*

dokumen-dokumen yang terlambat akan diolah pada bulan berikutnya. Dengan demikian dokumen bulan-bulan sebelumnya yang terlambat diterima dan masuk pada bulan berjalan, diperlakukan sebagai dokumen bulan pengolahan.

later will be processed for the succeeding month. This means previous documents received in the current month will be treated as processed documents.

9. **Pelabuhan Muat** adalah pelabuhan darimana barang diangkut ke luar negeri atau diekspor
9. **Port of loading** is port where the goods are transported out of the country or exported.
10. **Negara tujuan** adalah negara tujuan akhir yang diketahui untuk barang ekspor yang dikirim ke luar negeri
10. **Country of destination** is country that is known to export goods sent abroad.
11. **Jenis komoditi** adalah barang ekspor yang dicatat sesuai kode *Harmonized System (HS)*
11. **Type commodity** is exported goods recorded based on *Harmonized System (HS) code*.

ULASAN**DESCRIPTION*****Trade*****Perdagangan**

Pada tahun 2018, jumlah penyaluran beras prinlog Perum Bulog Sub divre Sigli sebesar 35.746 kg, sedangkan di luar prinlog sebesar 12.750 kg. Sementara itu, penyaluran beras operasi pasar khusus prinlog sebesar 6.828.268 kg.

Selanjutnya, kontrak pengadaan beras dalam negeri sebesar 1.053.098 kg, sedangkan realisasi pengadaan beras sebesar 1.049.898 kg. Sementara itu, jumlah stok beras di gudang Prinlog sebesar 43.596.218,10 kg.

In 2018, the total distribution of prinlog rice in the Bulog Sub Division of Sigli sub-district was 35.746 kg, while outside the logistic platform was 12.750 kg. Meanwhile, the distribution of special market operations for rice is 6.828.268 kg.

Furthermore, the contract for the procurement of domestic rice amounted to 1.053.098 kg, while the realization of the procurement of rice amounted to 1.049.898 kg. Meanwhile, the amount of rice stock in the Prinlog warehouse is 43.596.218,10 kg.

7. PERDAGANGAN/TRADE

Tabel 7.1 Penyaluran Beras menurut Bulan dan Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)
Table 7.1 Channelization of rice by Month and Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)

Bulan/ Month	Dasar Prinlog/Prinlog Base					Jumlah/ Total
	Transmigrasi/ Transmigration	DEPSOS/ Social Departement	DISTAN/ Agriculture Departement	Move Out Reg		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Januari	-	-	-	-	-	-
2. Februari	-	-	-	-	-	-
3. Maret	-	-	-	-	-	-
4. April	-	-	-	-	-	-
5. Mei	6.217	-	-	-	-	6.217
6. Juni	-	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-	-
8. Agustus	7.842	-	-	-	-	7.842
9. September	-	-	-	-	-	-
10. Oktober	8.812	-	-	-	-	8.812
11. November	7.395	-	-	-	-	7.395
12. Desember	5.480	-	-	-	-	5.480
Jumlah/Total	35.746	-	-	-	-	35.746

Sumber/ Source : Perum Bulog Sub Divre Sigli/ Perum Bulog Sub Divre Sigli

Tabel 7.2 Penyaluran Beras menurut Bulan di Luar Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)
Table 7.2 Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)

Bulan/ Month	Laklog/Lain-lain			Jumlah/ Total
	Kehakiman / Depkum ham department	Karyawan Pensiun/ Retired Employee	(3)	
(1)	(2)	(3)	(4)	
1. Januari	-	-	-	-
2. Februari	-	1.000	1.000	1.000
3. Maret	-	1.000	1.000	1.000
4. April	-	970	970	970
5. Mei	-	1.040	1.040	1.040
6. Juni	-	1.060	1.060	1.060
7. Juli	-	1.060	1.060	1.060
8. Agustus	-	1.080	1.080	1.080
9. September	-	1.080	1.080	1.080
10. Oktober	-	1.100	1.100	1.100
11. November	-	1.120	1.120	1.120
12. Desember	-	2.240	2.240	2.240
Jumlah/ Total	-	12.750	12.750	

Sumber/ Source : Perum Bulog Sub Divre Sigli/ Perum Bulog Sub Divre Sigli

Tabel 7.3 Penyaluran Beras Operasi Pasar Khusus Prinlog Sub Drive Sigli, Perum Bulog, menurut bulan, 2018 (kg)
Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)

Operasi Pasar Khusus/Special Trade Operation				
Bulan/Month	OPK-CPB	Raskin/ Poor Rice	Yayasan/ LSM/ NGO	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Januari	69.248	549.590	-	618.838
2. Februari	-	549.590	-	549.590
3. Maret	-	1.099.180	-	1.099.180
4. April	-	549.590	-	549.590
5. Mei	-	549.590	-	549.590
6. Juni	-	-	-	-
7. Juli	-	549.590	-	549.590
8. Agustus	-	549.590	-	549.590
9. September	-	549.200	-	549.200
10. Oktober	-	1.647.600	-	1.647.600
11. November	125.500	-	-	125.500
12. Desember	40.000	-	-	40.000
Jumlah/Total	234.748	6.593.520	-	6.828.268

Sumber/ Source : Perum Bulog Sub Divre Sigli/ Perum Bulog Sub Divre Sigli

**Tabel 7.4 Kontrak Pengadaan Beras Dalam Negeri menurut Bulan
Table**
Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (kg)
*Channelization of rice by Month and Outside of Prinlog
Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)*

Bulan/Month	Koperasi/ LSM/ <i>Cooperation/NGO</i>	Non Koperasi/ Kilang Padi/ <i>Non Cooperation/Rice Mill</i>	Jumlah/Total
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Januari	-	435.200	435.200
2. Februari	-	114.000	114.000
3. Maret	-	215.500	215.500
4. April	-	87.250	87.250
5. Mei	-	201.148	201.148
6. Juni	-	-	-
7. Juli	-	-	-
8. Agustus	-	-	-
9. September	-	-	-
10. Oktober	-	-	-
11. November	-	-	-
12. Desember	-	-	-
Jumlah/Total	-	1.053.098	1.053.098

Sumber/ Source : Perum Bulog Sub Divre Sigli/ *Perum Bulog Sub Divre Sigli*

Tabel 7.5 Realisasi Pengadaan Beras Dalam Negeri menurut Bulan Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)
Realization Levying of Domestic Rice by Month of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)

Bulan/ Month	Koperasi/ LSM/ Cooperation/NGO	Non Koperasi/ Kilang Padi/ Non Cooperation/Rice Mill	Satgas/ Unit of Duty	Move in Reg	Jumlah/ Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Januari	-	-	435.000	-	435.000
2. Februari	-	-	114.000	-	114.000
3. Maret	-	12.500	200.000	-	212.500
4. April	-	87.250	-	-	87.250
5. Mei	-	201.148	-	-	201.148
6. Juni	-	-	-	-	-
7. Juli	-	-	-	-	-
8. Agustus	-	-	-	-	-
9. September	-	-	-	-	-
10. Oktober	-	-	-	-	-
11. November	-	-	-	-	-
12. Desember	-	-	-	-	-
Jumlah/Total	-	300.898	749.000	-	1.049.898

Sumber/ Source : Perum Bulog Sub Divre Sigli/ Perum Bulog Sub Divre Sigli

Tabel 7.6 Jumlah Stok Beras menurut Bulan di Gudang Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)
Table 7.6 Quantity of Rice by Month at The Building of Prinlog Sub Divre Sigli, Perum Bulog, 2018 (Kg)

No.	Bulan/Month	Jumlah Stok/Quantity (Kg)
(1)	(2)	(3)
1.	Januari	2.919.923,17
2.	Februari	2.369.113,17
3.	Maret	1.267.713,17
4.	April	2.925.803,17
5.	Mei	2.225.070,67
6.	Juni	2.732.890,67
7.	Juli	3.206.507,19
8.	Agustus	3.379.352,11
9.	September	6.459.088,17
10.	Okttober	4.909.055,67
11.	November	5.624.820,67
12.	Desember	5.576.880,27
Jumlah/Total		43.596.218,10

Sumber/ Source : Perum Bulog Sub Divre Sigli/ Perum Bulog Sub Divre Sigli

**Tabel 7.7 Jumlah Pedagang Menurut Kecamatan Di Kabupaten Pidie,
Table 2016**
Number Of Merchants by Subdistrict in Pidie Regency, 2016

Kecamatan/ Sub District	Pedagang Besar / Wholesale	Pedagang Menengah / Medium Trader	Pedagang Kecil / Small Trader
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Geumpang	2	9	34
2. Mane	-	1	14
3. Glumpang Tiga	1	10	110
4. Glumpang Baro	1	4	46
5. Mutiara	4	56	342
6. Mutiara Timur	3	10	135
7. Tiro/Truseb	-	2	29
8. Tangse	-	11	101
9. Keumala	1	2	40
10. Titeue	-	1	40
11. Sakti	-	10	127
12. Mila	-	4	21
13. Padang Tiji	-	5	96
14. Delima	-	4	87
15. Grong-grong	-	5	97
16. Indrajaya	1	7	130
17. Peukan Baro	-	7	127
18. Kembang Tanjung	-	10	141
19. Simpang Tiga	-	4	101
20. Kota Sigli	27	88	766
21. Pidie	4	43	386
22. Batee	-	1	46
23. Muara Tiga	-	4	35
Jumlah/Total	44	298	3051

Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan,Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District

**Tabel
Table**

**7.8 Jumlah Sarana Perdagangan Menurut Jenisnya Di
Kabupaten Pidie 2016**
Number Of Type Facility in Pidie Regency 2016

Sarana Perdagangan / Trading Facility	2017
(1)	(2)
Pasar / Market	32
Toko / Store	18
Kios	10546
Warung	-
Jumlah /Total	10596

Sumber/Source : Dinas Perindustrian, Perdagangan,Koperasi, Pertambangan dan Energi Kabupaten Pidie/ *Industry, Commerce, Cooperation, Mining and Energy Office in Pidie District*

<https://pidiekab.bps.go.id>

HOTEL DAN PARIWISATA

HOTEL AND TOURISM

8



Hotel
14



Kamar
208



Tempat
Tidur
398

1. **Wisatawan mancanegara** (wisman) ialah setiap pengunjung yang mengunjungi suatu negara di luar tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud mesmperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi dan lamanya kunjungan tersebut tidak lebih dari satu tahun (12 bulan). Definisi ini mencakup 2 (dua) kategori wisatawan mancanegara, yaitu :
- a. Wisatawan (turis) ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam, akan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun di tempat yang dikunjungi, dengan maksud antara lain: berlibur, rekreasi, olah raga, bisnis, menghadiri pertemuan, studi, dan kunjungan dengan alasan kesehatan.
 - b. *Excursionist* ialah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk "Cruise passengers"). Cruise Passengers ialah setiap pengunjung yang tiba di suatu negara di mana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut,
1. *An International Visitor* is any person visiting a country other than his usual place of residence for any reason other than for earning income in the country visited, and the length of stay is no more than one year (12 months). This definition covers two categories of foreign visitors, namely :
- a. "*Tourist*" is any visitor staying for at least 24 hours, but no more than one year, in the country visited, with the intention of visiting, and for any of these purposes: Pleasure, recreation and sports, Business, visiting friends and relatives, missions, attending meetings, conferences, visit for health reasons and study.
 - b. "*Excursionist*" is any visitor staying less than 24 hours in the country visited including, "Cruise Passengers", i.e. visitors arriving in a country without staying in any accommodation available in the visited country.

misalnya dengan kapal laut.

2. **Rata-rata lama tinggal** adalah rata-rata waktu tinggal wisatawan mancanegara di Indonesia untuk satu kali kunjungan.
3. Usaha penyediaan akomodasi adalah usaha yang menyediakan pelayanan penginapan yang dapat dilengkapi dengan pelayanan pariwisata lainnya. Usaha penyediaan akomodasi dapat berupa hotel, vila, pondok wisata, bumi perkemahan, persinggahan karavan, dan akomodasi lainnya yang digunakan untuk tujuan pariwisata.
4. **Hotel** adalah penyediaan akomodasi secara harian berupa kamar-kamar di dalam satu bangunan yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan atau fasilitas lainnya. Hotel terdiri dari hotel berbintang dan hotel non-bintang.
5. **Hotel bintang** adalah usaha penyediaan jasa pelayanan penginapan, makan minum serta jasa lainnya bagi umum dengan menggunakan sebagian atau seluruh bangunan. Usaha ini
2. **Average length of stay** is the average stay duration of foreign visitor in Indonesia for one trip.
3. *The business of providing accommodation is a business that provides specialty services that can be equipped with other tourism services. It includes hotel, villa, cottage, camping, caravan stop, and other accommodation that are used for tourism purposes.*
4. *Hotel is a daily supply of accommodation rooms within a building which can be equipped with eating and drinking services, entertainment activities and/or other facilities. Hotel consists of a classified hotel and a non-classified hotel.*
5. *A star hotel is the business of providing an accommodation, eating and drinking as well as other services for the public by using a building or a part of a building. It is managed commercially and meets*

dikelola secara komersial serta memenuhi ketentuan persyaratan sebagai hotel bintang (termasuk berlian) yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Misalnya hotel bintang lima, hotel bintang empat dan seterusnya.

specified requirements as a star hotel (including diamonds) set forth in the decree of fostering agency. For example, five star hotel, four star hotel, and so on.

6. **Tingkat penghunian kamar hotel** adalah persentase banyaknya malam kamar yang dihuni terhadap banyaknya malam kamar yang tersedia.
6. **Room occupancy rate** is the number of room-nights occupied divided by the number of room-nights available, multiplied by 100 percent.
7. **Rata-rata lamanya tamu menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang terpakai (malam tamu) dengan banyaknya tamu yang menginap di hotel atau akomodasi lainnya.
7. **Average length of stay** is the number of bed-nights used (guest night) divided by the number of guests coming to spend the night at the accommodation.

ULASAN

Pada tahun 2018, terdapat 14 hotel/akomodasi di Kabupaten pidie, yaitu hotel Grand Blang Asan, Cempaka, Safira, Pidie, Lestari, Wisma Keumala, Wisma Mutia, Wisma Dian, Wisma Seulawah, Losmen Paris, Malidua, Malisa, Riza, dan Losmen Bakti. Adapun akomodasi yang memiliki jumlah kamar terbanyak adalah Hotel Grand Blang Asan yakni 39 kamar dan 58 tempat tidur.

DESCRIPTION

In 2018, there were 14 hotels/accommodations in Pidie Regency, namely Grand Blang Asan, Cempaka, Safira, Pidie, Lestari, Wisma Keumala, Wisma Mutia, Wisma Dian, Wisma Seulawah, Losmen Paris, Malidua, Malisa, Riza, and Inns Bakti. The accommodation that has the most number of rooms is Grand Blang Asan Hotel which is 39 rooms and 58 beds.

8.1 HOTEL /HOTEL

Tabel 8.1.1 Banyaknya Kamar, Tempat Tidur dan Tarif per Malam Hotel Melati di Kabupaten Pidie, 2018
Table Number of Room, Bed and Cost per Night The Motel in Pidie Regency, 2018

No.	Nama dan Alamat Akomodasi/ <i>Name and address</i>	Banyaknya/ Number of		Tarif Tarif Kamar per Malam/ Cost per Night (Rp)	
		Kamar/ Room	Tempat Tidur / Bed	Minimum/ Min	Maksimum/ Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1.	GRAND BLANG ASAN HOTEL Jl. T. Chik Ditiro No. 6, Sigli Telp. (0653) 25122	39	58	300,000	625,000
2.	HOTEL CEMPAKA Jl. Teuku Chik Ditiro No. 27, Sigli Telp. (0653) 25730	17	31	250,000	550,000
3.	WISMA KEUMALA Blok Bengkel 25114 Pidie Telp. Hp. 0852 7607 8588	10	16	50,000	150,000
4.	WISMA MUTIA Jl. Baru No. 4 Blang Asan, Sigli Telp. (0653) 21268	9	16	200,000	240,000
5.	HOTEL SAFIRA Jl. Dimiah Lr Walet No. 4 Blang Paseh, Sigli Telp (0653) 23763	17	34	250,000	550,000
6.	WISMA DIAN Jl. Diniah No. 1 Blang Paseh Sigli, Telp (0653) 21469	14	28	100,000	300,000
7.	LOSMEN PARIS Jl. Melati No. 1 , Sigli Telp. (0653) 21521	24	42	50,000	220,000

Lanjutan Tabel 8.1.1/ Continued Table 8.1.1

No.	Nama dan Alamat Akomodasi/ <i>Name and address</i>	Banyaknya/ Number of		Tarif Tarif Kamar per Malam/ <i>Cost per Night</i> (Rp)	
		Kamar/ Room	Tempat Tidur/ Bed	Minimum/ Min	Maksimum/ Max
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
8.	LOSMEN MALI DUA Jl. Kramat Dalam No. 18, Sigli Telp. (0653) 21624	11	27	50,000	75,000
9.	LOSMEN RIZA Jl. Blok Sawah , Sigli Telp. (0653) 21527	18	35	120,000	300,000
10.	WISMA SEULAWAH J. Sigli-Kembang Tanjung No.2 Gp. Blang Paseh Kec. Kota Sigli Telp. (0653) 22416	10	16	150,000	150,000
11.	LOSMEN BAKTI Gp. Kramat Dalam, Sigli Hp. 085260790415	11	25	40,000	90,000
12.	LOSMEN MALISA Jl. Iskandar Muda, Sigli Telp. (0653) 21331	6	10	70,000	150,000
13.	LESTARI HOTEL Jl. A Majid Ibrahim Gampong Lampeudeh Baroh, Pidie Telp. (0653) 7829181	15	22	200,000	250,000
14.	PIDIE HOTEL Jl. Simpang Peukan Pidie, Pidie Hp. 08537546601	20	24	200,000	350,000

Sumber/ Source: Hasil Survei (V-HTL) BPS Kabupaten Pidie/ V-HTL Survey, BPS-Statistics of Pidie District



TRANSPORTASI & KOMUNIKASI

TRANSPORTATION & COMMUNICATION

9



1. **Kendaraan bermotor** adalah setiap kendaraan yang digerakkan oleh peralatan teknik yang ada pada kendaraan tersebut, biasanya digunakan untuk angkutan orang atau barang di atas jalan raya selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.
2. **Mobil penumpang** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk sebanyak-banyaknya delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
3. **Mobil bis** adalah setiap kendaraan bermotor yang dilengkapi dengan tempat duduk untuk lebih dari delapan orang, tidak termasuk tempat duduk untuk pengemudi, baik dilengkapi atau tidak dilengkapi bagasi.
4. **Mobil truk** adalah setiap kendaraan bermotor yang digunakan untuk angkutan barang, selain mobil penumpang, mobil bis dan
1. **Motor vehicles** are any kind of vehicles motorized by machine set up in those vehicles, they are usually used for transporting peoples or goods on roads except vehicles moving along a railway line. The data cover all kinds of motor vehicles except those belong to Indonesia Army Force Indonesian State Police and Diplomatic Corps.
2. **Passenger cars** are any motor vehicles with no more than eight seats, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
3. **Buses** are large passenger cars having seats for more than eight passengers, excluding seat for driver, it can be with or without hoot.
4. **Trucks** are any motor vehicles used to transport goods excluding passenger cars, buses, and motorcycles.

kendaraan bermotor roda dua.

5. **Kereta api** adalah kendaraan dengan tenaga gerak (listrik, diesel atau tenaga uap) yang berjalan sendiri maupun dirangkaikan dengan kendaraan lain, yang akan atau sedang bergerak di atas rel, terdiri dari kereta penumpang dan kereta barang.
6. **Kilometer penumpang** adalah jumlah kilometer dari semua penumpang yang berangkat. Besaran ini merupakan penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing penumpang.
7. **Rata-rata jarak perjalanan per penumpang** adalah rata-rata yang ditempuh oleh setiap penumpang, atau jumlah kilometer penumpang dibagi dengan jumlah penumpang berangkat.
8. **Kilometer ton** adalah jumlah kilometer semua ton yang diangkut. Besaran ini merupakan hasil penjumlahan jarak asal tujuan masing-masing barang dalam ton.
9. **Rata-rata jarak angkut barang** adalah rata-rata jarak yang ditempuh oleh setiap ton barang atau jumlah kilometer ton dibagi
5. ***Train** is a coach or a number of coaches joined together, moving along a railway line. It can be passenger train or freight train.*
6. ***Passenger kilometer** is total kilometers of all departing passenger. This measurement is the sum of distance between the place of origin and the place of destination taken by all passengers.*
7. ***Mean distance of journey per passenger** is mean distance taken by each passenger or total of passenger-kilometer divided by the number of departing passengers.*
8. ***Ton-kilometer** is total kilometer of all cargoes carried. This is the sum of distance from area of origin to area of destination for each ton of cargoes.*
9. ***Mean distance of cargoes loaded** is mean distance of each ton of cargoes loaded or total ton-kilometer divided by total ton*

- dengan ton dimuat. *of cargoes loaded.*
10. **Kunjungan kapal** adalah kapal yang datang di pelabuhan baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.
11. **Gross Ton (GT)** adalah volume ruangan kapal dalam m³, kecuali terowongan, lubang poros baling-baling, tempat jangkar, dan alas ganda.
12. Sertifikat Operator Pesawat Udara adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara oleh perusahaan angkutan udara niaga.
13. **Sertifikat Pengoperasian Pesawat Udara** adalah tanda bukti terpenuhinya standar dan prosedur dalam pengoperasian pesawat udara untuk kegiatan angkutan udara bukan niaga.
14. **Kantor Pos** adalah tempat pemberi pelayanan komunikasi tertulis dan atau surat elektronik, layanan paket, layanan logistik, layanan transaksi keuangan, dan layanan keagenan pos untuk kepentingan umum. Rumah pos berfungsi sama seperti kantor pos dan kantor pos
10. *Ship call* is a ship arriving at a port either for mooring or berthing.
11. *Gross Ton (GT)* is total volume of all room in a ship (m³), excluding the volume of tunnel, the axle of propellers, the anchor, and the chain locker.
12. *Aircraft Operator Certificate (AOC)* is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations by the commercial air transport companies.
13. *Operating Certificate (OC)* is clearance of compliance to the standards and procedures in aircraft operations for non commercial air transport activities.
14. *Post Office* is a service provider facility of written communication and or electronic mail, parcel service, logistics services, financial transaction services, and postal services to the public. Postal house has the same function as the post office and subsidiary of post

pembantu, bedanya rumah pos biasanya terletak di daerah terpencil.

office, the difference is that postal house is usually located in remote areas.

15. **Telekomunikasi** adalah setiap pemancaran, pengiriman dan atau penerimaan dari setiap informasi dalam bentuk tanda-tanda, isyarat, tulisan, gambar, suara dan bunyi melalui sistem kawat, optik, radio atau sistem elektromagnetik lainnya.

15. **Telecommunication** includes every transmitting, delivering and or receiving from every information of marking, signal, article, picture, sound and voice through strand of wire system, optic, radio or other electromagnetic system.

16. **Jaringan telekomunikasi** adalah rangkaian perangkat telekomunikasi dan kelengkapannya yang digunakan dalam bertelekomunikasi.

16. **Telecommunication network** is peripheral network of telecommunication and its equipment used in the means of telecommunication.

17. Telepon tetap kabel dalam Susenas disebut **telepon rumah** adalah jaringan telekomunikasi menggunakan perangkat telepon tetap dengan kabel yang secara umum diatur oleh standar-standar teknis dengan menggunakan suatu nomor telepon, dikenal pula sebagai Public Switched Telephone Network (PSTN). Pada umumnya dimanfaatkan untuk telepon rumah dan jaringan internet, memiliki kemampuan menghantarkan sinyal dengan kuat dan jelas dengan biaya yang relatif lebih murah.

17. *Fixed line telephone based on Susenas called **home phone** is a telecommunication network using fixed line telephone device which is generally regulated by technical standards, using a phone number, also known as the Public Switched Telephone Network (PSTN). It is generally used for home phone and Internet networks, has the ability to deliver a strong and clear signal with a relatively low cost.*

18. **Telepon bergerak seluler** adalah perangkat telekomunikasi elektronik yang mempunyai kemampuan dasar yang sama dengan telepon tetap kabel, namun dapat dibawa ke mana-mana (portable, mobile) dan tidak perlu disambungkan dengan jaringan telekomunikasi kabel. Selain berfungsi sebagai telepon, telepon selular modern biasanya mendukung layanan tambahan seperti Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail dan akses Internet, aplikasi bisnis dan permainan, serta fotografi. Saat ini, Indonesia mempunyai dua sistem jaringan telepon bergerak seluler yaitu Global System for Mobile Telecommunications (GSM) dan CDMA.
18. *Cellular mobile phone* is an electronic telecommunication device which has the same basic capabilities with fixed cables, but can be taken anywhere (portable, mobile) and does not need to be connected to the wired telecommunications networks. In addition to functioning as a telephone, modern mobile phone typically supports additional services such as Short Messages Services (SMS), Multimedia Messages Service (MMS), e-mail and access to the Internet, business applications and games, as well as photography. Currently, Indonesia has two cellular mobile telephone network system that are GSM (Global System for Mobile Telecommunications) and Code Division Multiple Access (CDMA).
19. **Internet** adalah sebuah jaringan komputer publik di seluruh dunia. Internet menyediakan akses ke sejumlah layanan komunikasi termasuk World Wide Web dan membawa email, berita, hiburan dan file data.
19. *The internet* is a worldwide public computer network. It provides access to a number of communication services including the World Wide Web and carries e-mail, news, entertainment and data files.
20. Penyiaran Radio mencakup penyiaran sinyal suara melalui studio penyiaran radio dan fasilitas
20. *Radio broadcasting* includes voice signals broadcasting through radio broadcasting studios and facilities

untuk transmisi program yang berhubungan dengan masyarakat, termasuk mengumpulkan dan menyalurkan program melalui kabel atau satelit, internet (stasiun radio internet), termasuk penyiaran data yang terintegrasi dengan penyiaran radio.

for the programs transmission related to community, including collecting and distributing programs via cable or satellite, internet (internet radio station), including integrated data broadcasting with radio broadcasting.

21. Penyiaran dan pemrograman televisi mencakup pembuatan program saluran televisi lengkap dari komponen program yang dibeli (seperti film, dokumenter, dan lain-lain), komponen program yang dihasilkan sendiri (seperti berita lokal, laporan langsung) atau kombinasi keduanya, pemrograman dari saluran video atas dasar permintaan, dan penyiaran data yang diintegrasikan dengan siaran televisi. Program televisi lengkap dapat disiarkan sendiri atau melalui distribusi pihak ke tiga, seperti perusahaan kabel atau provider televisi satelit. Pemrograman dapat bersifat umum atau khusus (misalnya format terbatas seperti program berita, olah raga, pendidikan atau program yang ditujukan untuk anak muda), dapat dibuat dengan bebas tersedia untuk pemakai atau dapat hanya tersedia atas dasar langganan.

21. *Broadcasting and television programming includes the manufacture of a complete television channel program from purchased program components (such as films, documentaries, etc.), own produced program components (such as local news, live reports) or a combination of both, the programming of the video channel on the basis of demand, and data broadcasting integrated with television broadcasting. Complete television program can broadcast their own or through a third party distribution, such as cable companies or satellite television providers. Programming can be general or specific (e.g. limited formats such as news programs, sports, education or programs aimed at young people), can be made freely available to users or can only available on a subscription*

- basis.*
22. Penerbitan surat kabar, jurnal, dan buletin/Majalah mencakup usaha penerbitan surat kabar dan surat kabar iklan, jurnal, buletin, majalah umum dan teknis, komik termasuk penerbitan jadwal radio dan televisi, dan sebagainya.
23. Koran atau surat kabar adalah suatu penerbitan yang ringan dan mudah dibuang, biasanya dicetak pada kertas berbiaya rendah yang disebut kertas koran, yang berisi berita-berita terkini dalam berbagai topik. Topiknya bisa berupa even politik, kriminalitas, olahraga, tajuk rencana, dan cuaca. Jenis surat kabar umum biasanya diterbitkan setiap hari, kecuali pada hari-hari libur. Surat kabar sore juga umum di beberapa negara. Selain itu, juga terdapat surat kabar mingguan yang biasanya lebih kecil dan kurang prestisius dibandingkan dengan surat kabar harian dan isinya biasanya lebih bersifat hiburan.
24. Tabloid adalah istilah suatu format surat kabar yang lebih kecil (597 mm x 375 mm) dari ukuran standar koran harian. Istilah ini biasanya
22. *Newspapers, journals, and bulletin/magazine publishing include newspapers and newspaper advertisements, journals, bulletin, general and technical magazines, comic, including radio and television schedule publishing, and so on.*
23. *Newspaper is a lightweight publication but easily disposed of, usually printed on low-cost paper called newsprint, containing the latest news on various topics. Topics can include political events, crime, sports, editorials, and weather. Common types of newspapers are usually published daily, except on holidays. Afternoon newspapers are also common in some countries. In addition, there is also a weekly newspaper that is usually smaller and less prestigious than the daily newspaper and its contents are usually more entertainment.*
24. *Tabloid is a smaller term format of newspaper (597 mm x 375 mm) than a standard size daily newspaper. This term is usually*

dikaitkan dengan penerbitan surat kabar reguler non harian (bisa mingguan, dwimingguan, dll), yang terfokus pada hal-hal yang lebih “tidak serius”, terutama masalah selebritas, olah raga, kriminal, dll.

25. Jurnal adalah majalah yang khusus memuat artikel dalam suatu bidang ilmu tertentu.

26. Buletin adalah publikasi organisasi yang mengangkat perkembangan suatu topik atau aspek tertentu dan diterbitkan/dipublikasikan secara teratur (berkala) dalam waktu yang relatif singkat (harian hingga bulanan). Buletin ditujukan kepada khalayak yang lebih sempit, yang berkaitan dengan bidang tertentu saja. Tulisan dalam buletin umumnya singkat dan padat (mirip berita), menggunakan bahasa yang formal, dan banyak istilah teknis berkaitan dengan bidang tersebut.

27. Majalah adalah penerbitan berkala yang berisi bermacam-macam artikel dalam subyek yang bervariasi. Majalah biasa diterbitkan mingguan, dwimingguan atau bulanan. Majalah biasanya memiliki artikel mengenai topik populer yang ditujukan kepada masyarakat umum dan ditulis

associated with the publishing of non-daily regular newspapers (can be weekly, biweekly, etc.), which focus on the things that are “not too serious”, especially the problem of celebrity, sports, crime, etc.

25. *Journal is a special magazine that publish an article in a particular field of science.*

26. *Bulletin is a publication of an organization that raised the development of a particular topic or aspect and issued/published regularly (periodically) in a relatively short time (daily to monthly). Bulletin is addressed to a narrower audience, which relates to a particular field. Posts in bulletin are generally short and concise (similar to news), using formal language and a lot of technical terms related to the field.*

27. *Magazine is a periodical publication containing a variety of articles on varied subjects. Regular magazine published weekly, biweekly or monthly. Magazines usually have articles on popular topics which are addressed to the general public and written in a style that is easily understood by many*

dengan gaya bahasa yang mudah
dimengerti oleh banyak orang.

28. Oplah adalah jumlah barang yang tercetak dalam satuan eksemplar.
29. Bioskop adalah pertunjukkan yang diperlihatkan dengan gambar (film) yang disorot sehingga dapat bergerak. Bioskop juga diartikan sebagai tempat untuk menonton pertunjukkan film dengan menggunakan layar lebar, dimana gambar film diproyeksikan ke layar menggunakan proyektor.
28. *The circulation is the number of items printed in units of copies.*
29. *Cinema is a show that is shown with the image (film) highlighted so it can move. Cinema also be interpreted as a place to watch the shows using a wide screen movies, where the film images projected onto a screen using a projector.*

ULASAN	<i>DESCRIPTION</i>
<p>Panjang Jalan</p> <p>Jalan sebagai bagian sistem transportasi nasional mempunyai peranan penting terutama dalam mendukung bidang ekonomi, sosial, budaya serta lingkungan. Dengan pemerataan pembangunan jalan diharapkan akan tercapainya keseimbangan pembangunan antar daerah dan mendukung kelancaran distribusi barang dan jasa dari suatu daerah ke daerah lainnya. Sehingga perekonomian nasional dapat berjalan stabil sepanjang waktu.</p>	<p>Length of Road</p> <p><i>Road as part of the national transportation system has an important role, especially in supporting the economic, social, cultural and environmental. By the way of equitable development is expected to achieve balanced development between regions and support the smooth distribution of goods and services from one region to another. So that the national economy can stable over time.</i></p>
<p>Panjang jalan di seluruh wilayah Kabupaten Pidie tahun 2018 yaitu 1.015 Km, dimana seluruhnya berada di bawah wewenang Pemerintah kabupaten. Dari total panjang jalan, sekitar 57,04 persen jalan di Kabupaten Pidie telah di aspal, sementara 42,96 persen sisanya berupa permukaan yang belum diaspal. Hanya 33,3 persen jalannya yang masih berada dalam kondisi baik, 9,6 persen dalam kondisi sedang, sementara 56,97 persen sisanya dalam kondisi rusak dan rusak berat.</p>	<p><i>The length of roads around the area of Pidie Regency in 2018 is about 1.015 km, the roads are all under the authority of the district government. From the total length of the road, about 57,04 percent of roads in Pidie Regency has been in the asphalt, while the rest is about 42,96 percent the surface is not paved. Only 33,3 percent of the road is still in good condition, 9,6 percent were under critical conditions, while the remaining 56,97 percent in damaged and severely damaged condition.</i></p>

Angkutan Darat

Selain jalan, jumlah kendaraan penumpang maupun kendaraan barang juga sangat mempengaruhi jalannya perekonomian suatu daerah. Kemudahan mobilitas penduduk akan memperlancar jalannya perekonomian. Pada tahun 2018, terdapat 8 perusahaan angkutan umum, dengan total jumlah kendaraan 242 yang terdiri dari 179 kendaraan mikrolet Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP), serta 63 oplet di perdesaan

Land Transportation

In addition to roads, the number of passenger vehicles and goods vehicles also greatly affect the course of the economy of a region. Ease of mobility will facilitate the course of the economy. In 2018, there were 8 public transport companies, with a total number of 242 vehicles consisting of 179 mikrolet in the Inter City Within Provinces (AKDP) and 63 rural oplet in the vehicles.

Komunikasi

Kegiatan kantor pos meliputi aktifitas pengiriman dan penerimaan surat, paket, dan wesel pos. Pada tahun 2018, jumlah surat yang dikirim melalui Pos dalam negeri sebanyak 1.583 surat biasa, 11.563 surat kilat biasa, 2.529 surat kilat khusus dan 3.716 surat kilat pos express.

Selanjutnya, jumlah wesel pos yang dikirim sebanyak 5.329 dengan nilai Rp 17.173.736.283,00 sementara yang diterima sebanyak 2.040 dengan nilai Rp 2.408.514.451,00

Communication

Post office activities include activities of sending and receiving letters, packages and postal orders. In 2018, the number of letters sent through the domestic post was 1,583 ordinary letters, 11,563 regular express letters, 2,529 special express letters and 3,716 express mail express mails.

Furthermore, the number of postal orders sent was 5,329 with a value of Rp. 17.173.736.283,00 while the total received was 2,040 with a value of Rp. 2.408.514.451,00

9.1 TRANSPORTASI/TRANSPORTATION

Tabel 9.1.1 Panjang Jalan menurut Jenis Permukaan Jalan di Kabupaten Pidie, 2018
Table 9.1.1 Long Road by Road Type in Pidie Regency, 2018

Jenis Jalan/Road Type	Jalan Kabupaten/ District Road (Km)
(1)	(2)
1. Di Aspal	579.15
2. Kerikil	307.55
3. Tanah	124.41
4. Tidak Diperincikan (Jalan Lingkungan/desa)	3.85
Jumlah/Total	1014.96

Sumber/ Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pidie/ Department of Public Works and Spatial Planning Pidie Regency

Tabel
Table

**9.1.2 Panjang Jalan menurut Jenis Kondisi Jalan dan Status Jalan
di Kabupaten Pidie, 2018**

***Long Road by Road Condition and Status in Pidie Regency,
2018***

Jenis Kondisi Jalan/ <i>Road condition</i>	Jalan Kabupaten/ <i>District Road (km)</i>
(1)	(2)
1. Baik	338.30
2. Sedang	98.43
3. Rusak	76.05
4. Rusak Berat	502.22
Jumlah/ <i>Total</i>	1015

Sumber / Source : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kabupaten Pidie/ *Department of Public Works and Spatial Planning Pidie Regency*

Tabel
Table

**9.1.3 Alamat PT. (Persero) Pos Indonesia Dirinci menurut
Kecamatan di Kabupaten Pidie, 2018**
***Address of PT (Persero) Pos Indonesia by Subdistrict in
Pidie Regency, 2018***

Nama Kantor Pos/ Post Office Name	Alamat/Address	Kode Pos/ Post Code
(1)	(2)	(3)
1. Sigli	Jln. T. Umar No.2 Sigli	24114
2. Laweung	Jln. Gua Tujuh Laweung	24153
3. Padang Tiji	Jln. Banda Aceh - Medan Padang Tiji	24161
4. Mila	Jln. Jabal Ghafur Mila	24163
5. Kota Bakti	Jln. Tangse - Kota Bakti	24164
6. Tangse	Jln. Pulo Kawa, Tangse	24166
7. Geumpang	Jln. Tutut - Meulaboh geumpang	24167
8. Beureunuen	Jln. Perdagangan Beureuneun	24173
9. Simpang Tiga	Jln. Sigli - Simpang Tiga	24181
10. Kembang Tanjung	Jln. Sigli - Kembang Tanjung	24182
11. Glumpang Minyeuk	Jln. Bd Aceh - Medan Glpg Minyeuk	24183
12. Lueng Putu	Jln. Iskandar Muda No. 26 Leung Putu	24184
13. Trienggadeng	Jln. Bd Aceh - Medan Trienggadeng	24185
14. Meureudu	Jln. T. Umar No. 1 Meureudu	24186
15. Ulee Glee	Jln. Bd Aceh - Medan No.8 UleeGlee	24188

Sumber/Source: PT. (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pidie/ *PT. (Persero) Pos Indonesia of Pidie Regency*

Tabel
Table

9.1.4 Pengeluaran Surat Izin Megemudi (SIM) per Bulan pada Kepolisian Resort Pidie di Kabupaten Pidie, 2018
Expenditure of Driven License by Month at Pidie Police Resort in Pidie Regency, 2018

Jenis SIM/ Type of License	Januari/ January	Februari/ February	Maret/ March	April/ April	Mei/ May	Juni/ June
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Baru						
- A Biasa	365	305	280	239	262	212
- A Umum	11	5	7	4	6	8
- BI Biasa	17	25	26	25	27	11
- BI Umum	41	26	18	15	24	17
- BII Biasa	-	-	-	-	-	-
- BII Umum	22	13	6	14	12	6
- C	833	679	558	539	663	481
2. Perpanjangan						
- A Biasa	170	112	127	109	116	112
- A Umum	2	2	1	2	2	5
- BI Biasa	-	-	3	3	4	1
- BI Umum	18	22	35	15	29	19
- BII Biasa	-	-	-	-	-	1
- BII Umum	29	17	20	18	18	20
- C	-	-	-	-	-	-
3. Hilang/Rusak						
- A Biasa	0	0	0	0	0	0
- A Umum	0	0	0	0	0	0
- BI Biasa	0	0	0	0	0	0
- BI Umum	0	0	0	0	0	0
- BII Biasa	0	0	0	0	0	0
- BII Umum	0	0	0	0	0	0
- C	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	2069	1596	1514	1388	1555	1263

Sumber/Source : Kepolisian Resort Kabupaten Pidie/ Pidie Police Resort

Lanjutan Tabel 9.1.4/*Continued Table 9.1.4*

Jenis SIM/ Type of License	Juli/ July	Agustus/ August	September/ September	Oktober/ October	November/ November	Desember/ December
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Baru						
- A Biasa	411	314	314	350	314	280
- A Umum	12	8	10	4	8	5
- BI Biasa	27	25	36	40	36	24
- BI Umum	29	28	37	35	27	30
- BII Biasa	-	-	1	-	-	-
- BII Umum	25	18	15	20	19	13
- C	1080	876	763	875	1012	518
2. Perpanjangan						
- A Biasa	188	150	130	141	138	182
- A Umum	-	1	-	2	1	2
- BI Biasa	2	3	3	3	4	10
- BI Umum	71	24	19	14	19	29
- BII Biasa	-	-	-	-	-	-
- BII Umum	18	11	9	12	12	22
- C	-	-	-	-	-	-
3. Hilang/Rusak						
- A Biasa	0	0	0	0	0	0
- A Umum	0	0	0	0	0	0
- BI Biasa	0	0	0	0	0	0
- BI Umum	0	0	0	0	0	0
- BII Biasa	0	0	0	0	0	0
- BII Umum	0	0	0	0	0	0
- C	0	0	0	0	0	0
Jumlah/Total	2501	1986	1796	2023	2082	1623

Sumber/Source : Kepolisian Resort Kabupaten Pidie/ *Pidie Police Resort*

Tabel
Table

**9.1.5 Jumlah Pengurusan STNK pada kantor Bersama Samsat
menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2018**
***Number of Driving License Management by Type of
Vehicle in Pidie Regency, 2018***

Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah Perusahaan/ <i>Number (Unit)</i>
(1)	(2)
1. Mobil Penumpang	1505
2. Mobil Bis/Oplet	15
3. Mobil Beban (truck/Pickup)	831
4. sepeda Motor	8767
5. Becak Mesin	6
<hr/>	
Jumlah/<i>Total</i>	
<hr/>	

Sumber/*Source* : Kantor Satuan Lalu Lintas Kabupaten Pidie/ *Traffic Office of Pidie Regency*

Tabel
Table**9.1.6 Jumlah Nilai Pajak Kendaraan pada kantor Bersama Samsat menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2018*****Number of Driving License Management by Type of Vehicle in Pidie Regency, 2018***

Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicles</i>	Jumlah Nilai/ <i>(Rp)</i>
(1)	(2)
1. Mobil Penumpang	6635
2. Mobil Bis/Oplet	129
3. Mobil Beban (truck/Pickup)	3148
4. sepeda Motor	57488
5. Becak Mesin	25
Jumlah/<i>Total</i>	67425

Sumber/Source : Kantor Satuan Lalu Lintas Kabupaten Pidie/ *Traffic Office of Pidie Regency*

Tabel
Table

9.1.7 Jumlah Kendaraan dan Realisasi Wajib Uji menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Vehicle and Test Realization by Type of Vehicle in Pidie Regency, 2018

Jenis Kendaraan/ <i>Type of Vehicle</i>	Kendaraan Wajib Uji/ <i>Test Vehicle (Unit)</i>	Kendaraan Telah Diuji/ <i>Tested Vehicle (unit)</i>
(1)	(2)	(3)
1. Mobil Penumpang		
a. Umum	170	75
b. Tidak Umum	-	-
2. Mobil Bis		
a. Umum	207	169
b. Tidak Umum	-	-
3. Mobil barang		
a. Umum	340	859
b. Tidak Umum	443	1682
4. Kereta Tempelan		
a. Umum	-	-
b. Tidak Umum	1	-
Jumlah/Total	1161	2785

Sumber/ Source: Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pidie/ *Transportation Office of Pidie District*

Tabel 9.1.8 Jumlah Kendaraan yang Telah Diuji dan Uang Pendapatan menurut Bulan di Kabupaten Pidie, 2018
Table 9.1.8 Number of Tested Vehicle and Earnings by Month in Pidie Regency, 2018

Bulan/Month	Kendaraan Telah Diuji/ Tested Vehicle (Unit)	Uang Pendapatan/ Earnings (Rp.)
(1)	(2)	(3)
1. Januari	195	10.365.000
2. Februari	177	9.477.000
3. Maret	270	14.309.000
4. April	191	9.717.000
5. Mei	171	9.230.000
6. Juni	238	12.670.000
7. Juli	314	16.633.000
8. Agustus	260	13.920.000
9. September	277	15.092.000
10. Oktober	367	19.438.000
11. November	156	8.351.000
12. Desember	169	8.651.000
Jumlah/Total	2785	147.853.000

Sumber/Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi dan Informasi Kabupaten Pidie/ Transportation Office of Pidie District

Tabel
Table

9.1.9 Jumlah Fasilitas Jalan dan Angkutan menurut Jenis Jalan di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Road Facilities and Transportation by Type of Road in Pidie Regency, 2018

Jenis Fasilitas/ Type of Facilities	Jenis Jalan/Type of Road			Jumlah/ Total
	Jl. Negara/ State Road	Jl. Propinsi/ Province Road	Jl. Kabupaten/ District Road	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Rambu Lalu Lintas	0	0	354	354
2. Traffic Light	2	1	1	4
3. Warning Light	11	4	2	17
4. Terminal				
a. Type A	0	0	0	0
b. Type B	1	0	0	1
c. Type C	1	1	1	3
Jumlah/Total	15	6	358	379

Sumber/ Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kabupaten Pidie/ *Transportation Office of Pidie Regency*

Tabel 9.1.10 Jumlah Perusahaan Angkutan Umum dan Jumlah Kendaraan menurut Jenis Kendaraan di Kabupaten Pidie, 2018

Number of Company of Public Transportation by Type of Vehicle in Pidie Regency, 2018

Jenis Kendaraan/ Type of Vehicle	Jumlah Perusahaan/ Number of Company	Jumlah Kendaraan/ Number of Vehicle
(1)	(2)	(3)
1. Oplet		
- Pedesaan	5	63
- AKDP	-	-
- Jumlah	5	63
2. Mikrolet		
- Pedesaan	-	-
- AKDP	3	179
- Jumlah	3	179
3. Bus Sedang		
- Pedesaan	-	-
- AKDP	-	-
- Jumlah	-	-
Jumlah/Total	8	242

Sumber/Source : Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informasi Kabupaten Pidie/ *Transportation Office of Pidie District*

Tabel
Table

9.1.11 Jumlah Surat yang Dikirim Lewat Pos Dalam Negeri di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Mail Sent by Domestic Post in Pidie Regency, 2018

Nama Kantor Pos/ Post Office Name	Biasa Tercatat/Noted	Kilat/Express		
		Kilat Biasa/ Common	Kilat Khusus/ Special	Pos Express/ Express Post
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sigli	770	5 900	1 301	732
2. Laweung	17	151	11	49
3. Padang Tiji	92	210	121	57
4. Mila	5	99	16	101
5. Kota Bakti	102	482	28	85
6. Tangse	26	205	148	201
7. Geumpang	21	121	10	91
8. Beureunuen	209	773	432	209
9. Simpang Tiga	10	89	27	72
10. Kembang Tanjong	12	279	27	81
11. Glumpang Minyeuk	28	234	40	60
12. Lueng Putu	114	394	163	100
13. Trienggadeng	21	517	49	81
14. Meureudu	129	1 393	86	1 413
15. Ulee Glee	27	716	70	384
Jumlah/Total		1 583	11 563	2 529
				3 716

Sumber / Source : PT. (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pidie/ PT. (Persero) Pos Indonesia of Pidie District

Tabel 9.1.12 Nilai Penjualan Benda Pos di Kantor Pos dan Giro di Kabupaten Pidie, 2018
Number of Mail Sent by Domestic Post in Pidie Regency, 2018

Nama Kantor Pos/ Post Office Name		Materai (000)	Perangko/ Postage Stamp (000)	Kartu Pos/ Post Card (000)	Wesel/ Money Order (000)	Lainnya/ Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
1. Sigli	1.788.837.000	7.070.000	-	-	-	-
2. Laweung	48.750.000	250.000	-	-	-	-
3. Padang Tiji	192.750.000	200.000	-	-	-	-
4. Mila	70.200.000	-	-	-	-	-
5. Kota Bakti	278.250.000	150.000	-	-	-	-
6. Tangse	122.100.000	-	-	-	-	-
7. Geumpang	55.800.000	200.000	-	-	-	-
8. Beureunuen	541.650.000	250.000	-	-	-	-
9. Simpang Tiga	113.400.000	40.000	-	-	-	-
10. Kembang Tanjung	164.100.000	100.000	-	-	-	-
11. Glumpang Minyeuk	114.900.000	-	-	-	-	-
12. Lueng Putu	257.700.000	200.000	-	-	-	-
13. Trienggadeng	233.100.000	100.000	-	-	-	-
14. Meureudu	608.250.000	650.000	-	-	-	-
15. Ulee Glee	331.200.000	250.000	-	-	-	-
Jumlah/Total		4.920.987.000	9.460.000			

Sumber/ Source : PT. (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pidie/ PT. (Persero) Pos Indonesia of Pidie District

Tabel 9.1.13 Jumlah dan Nilai Wesel Pos dalam Negeri yang Dikirim dan Diterima di Kabupaten Pidie, 2018
Table 9.1.13 Number and Value of Receive and Sent Domestic Post Wesel in Pidie Regency, 2018

Nama Kantor Pos/ Post Office Name	Pengiriman/Delivery		Penerimaan/Receiving	
	Banyaknya/ Number	Nilai/ Value (Rp.)	Banyaknya/ Number	Nilai/ Value (Rp.)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Sigli	919	2.828.455.621	472	628.653.000
2. Laweung	107	161.270.624	43	50.950.000
3. Padang Tiji	17	16.055.960	31	21.447.000
4. Mila	46	51.236.000	19	10.100.000
5. Kota Bakti	226	470.941.500	154	138.677.000
6. Tangse	257	597.102.381	70	74.030.000
7. Geumpang	1.475	5.002.765.661	295	417.493.951
8. Beureunuen	451	2.116.362.200	202	484.035.000
9. Simpang Tiga	92	163.158.000	101	66.244.000
10. Kembang Tanjong	59	101.244.536	79	63.710.000
11. Glumpang Minyeuk	60	113.843.600	60	73.200.000
12. Lueng Putu	151	255.738.000	113	114.180.000
13. Trienggadeng	686	3.421.285.700	153	125.112.000
14. Meureudu	586	1.378.573.300	160	77.876.500
15. Ulee Glee	197	495.703.200	88	62.806.000
Jumlah/Total	5.329	17.173.736.283	2.040	2.408.514.451

Sumber/ Source : PT. (Persero) Pos Indonesia Kabupaten Pidie/ PT. (Persero) Pos Indonesia of Pidie District

PENDAPATAN ASLI DAERAH

8,5 % Pajak Daerah



12,6 % Pos Retribusi Daerah

77,4 % Pos Lain-lain Pendapatan



PENJELASAN TEKNIS

TECHNICAL NOTES

- | | |
|--|---|
| <p>1. Realisasi Penerimaan dan Pengeluaran Pemerintah Kabupaten adalah realisasi/perhitungan APBD Kabupaten pada tiap tahun anggaran.</p> <p>2. Pendapatan Asli Daerah (PAD) adalah pendapatan yang diperoleh daerah yang dipungut berdasarkan peraturan daerah sesuai dengan peraturan perundang-undangan, guna keperluan daerah yang bersangkutan dalam membiayai kegiatannya.</p> <p>3. Dana Perimbangan adalah dana yang bersumber dari pendapatan APBN yang dialokasikan kepada Daerah untuk mendanai kebutuhan daerah dalam rangka pelaksanaan desentralisasi.</p> <p>4. Lain-lain Pendapatan yang Sah adalah pendapatan lainnya daripemerintah pusat dan atau dari instansi pusat, serta dari daerah lainnya.</p> | <p>1. <i>Actual revenue and expenditure of District Government</i> is the realization/District budget calculations for every fiscal year.</p> <p>2. <i>Original Local Government Revenue</i> is revenue that withheld based on local regulations in accordance with the legislation, for the purposes of financing their activities.</p> <p>3. <i>Balanced Budget</i> is the fund coming from the state budget that allocated to regions to fund their needs in the context of decentralization.</p> <p>4. <i>Other Legal Revenue</i> is other income that coming from the central government and or from the central agencies, as well as from other local government.</p> |
|--|---|

ULASAN	DESCRIPTION
Keuangan	<i>Finance</i>
Pada tahun 2018, realisasi pendapatan daerah di Kabupaten Pidie mencapai 94,25 persen yakni sebesar Rp 1.937.580.207.531,68. Pendapatan daerah tersebut bersumber dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Bagian dana perimbangan, serta lain-lain penerimaan yang sah. Adapun realisasi PAD mencapai 72,40 persen sebesar Rp 237.201.958.015,66, realisasi bagian dana perimbangan mencapai 97,72 persen sebesar Rp 1.098.033.955.156,00 serta realisasi sumber lainnya mencapai 100 persen.	<i>In 2018, realization of regional revenues in Pidie District reached 94,25 percent, which amounted to Rp 1.937.580.207.531,68. The regional income is derived from the Regional Original Revenue (PAD), the balancing funds section, and other legitimate receipts. The realization of PAD reached 72,40 percent as much as Rp. 237.201.958.015,66 , the realization of the balancing fund portion reached 97,72 percent amounting to Rp. 1.098.033.955.156,00 and the realization of other reached 100 percent .</i>

10.1 KEUANGAN DAERAH/LOCAL FINANCE

Tabel 10.1.1 Perkembangan Realisasi Penerimaan Asli Daerah (PAD) di Kabupaten Pidie, 2016-2018
Table 10.1.1 Region Original Income Realization in Pidie Regency, 2016-2018

Jenis Penerimaan/ <i>Income</i>	2016	2017	2018	
	(1)	(2)	(3)	(4)
1. Pajak Daerah	35.966.538.764,00	18.184.059.300,00	20.294.154.770,00	
2. Pos Retribusi Daerah	22.589.882.478,00	27.439.417.965,00	30.095.216.684,15	
3. Pos Bagian Laba Usaha Daerah	2.583.118.716,30	3.101.301.120,69	3.106.751.768,00	
4. Pendapatan Zakat	6.633.631.377,00	5.597.982.643,00	-	
5. Pos Lain-lain Pendapatan	181.336.123.242,30	213.285.018.110,45	183.520.739.155,51	
Jumlah/Total	249.109.294.577,60	267.607.779.139,14	237.016.862.377,66	

Sumber/ Source : Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pidie/ *Regional Financial Office of Pidie Regency*

**Tabel
Table**

10.1.2

**Realisasi Pendapatan Daerah di Kabupaten Pidie, 2018
*Realization of Region Income in Pidie Regency, 2018***

<i>Uraian/Description</i>	<i>Anggaran Setelah Perubahan/ Budget After Adjustment</i>	<i>Realisasi/Realization</i>	<i>%</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Pendapatan Asli Daerah	327.642.784.009,00	237.201.958.015,66	72,40
Pajak Daerah	17.123.778.251,00	20.294.154.770,00	118,51
Hasil Restribusi Daerah	58.754.477.200,00	30.095.216.684,15	51,22
Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang dipisahkan	3.101.301.121,00	3.106.751.768,00	100,18
Penerimaan Zakat/Infak/Sadaqah	7.345.479.258,00	-	-
Lain-lain Pendapatan Asli Daerah Yang Sah	241.317.712.179,00	183.705.834.793,51	73,88
II. Bagian Dana Perimbangan	1.123.616.682.000,00	1.098.033.955.156,00	97,72
Dana bagi hasil pajak	14.911.738.000,00	12.171.804.206,00	81,63
Dana bagi hasil bukan pajak	4.052.611.000,00	3.942.006.662,00	97,27
Dana alokasi umum	794.948.892.000,00	788.324.317.900,00	99,17
Dana alokasi khusus	154.264.667.000,00	149.103.937.895,00	96,65
Dana alokasi khusus Non Fisik	155.438.774.000,00	144.491.888.493,00	92,96
III. Transfer Pemerintah Pusat-Lainnya	498.843.013.000,00	498.843.013.000,00	100,00
IV. Transfer Pemerintah Provinsi	62.807.777.510,00	63.344.080.860,02	100,85
Dana Bantuan Keuangan Provinsi	20.000.000.000,00	43.344.080.860,02	101,25
Pendapatan Bagi Hasil Pajak	42.807.777.510,00	20.000.000.000,00	100,00
V. Lain-lain Pendapatan yang Sah	42.792.678.241,00	40.157.200.500,00	93,84
Pendapatan Hibah	42.792.678.241,00	40.156.030.500,00	93,84
Pendapatan Lainnya	-	1.170.000,00	-
Jumlah/Total	2.055.702.898.760,00	1.937.580.207.531,68	94,25

Sumber/ Source : Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pidie/ *Regional Financial Office of Pidie Regency*

Tabel 10.1.3 Realisasi Belanja Daerah di Kabupaten Pidie, 2018
Table 10.1.3 Realization of Region Outcome in Pidie District, 2018

<i>Uraian/Description</i>	<i>Anggaran Setelah Perubahan/ Budget After Adjustment</i>	<i>Realisasi/ Realization</i>	<i>%</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
1. Belanja	1.626.603.601.038,00	1.394.964.932.363,00	85,76
a. Belanja Operasi	1.312.323.090.487,00	1.123.405.139.369,00	85,60
- Belanja Pegawai	706.119.894.449,00	645.113.541.181,00	91,36
- Belanja Barang	507.111.839.051,00	393.492.032.527,00	77,59
- Belanja Subsidi	150.000.000,00	150.000.000,00	100,00
- Belanja Hibah	70.671.539.032,00	64.099.584.532,00	90,70
- Belanja Bantuan Sosial	28.269.817.946,00	20.549.981.129,00	72,69
b. Belanja Modal	309.280.510.560,00	271.087.485.994,00	87,65
- Belanja Tanah	2.658.452.450,00	2.020.205.000,00	75,99
- Belanja Peralatan dan Mesin	55.824.624.278,00	34.519.141.461,00	61,83
- Belanja Gedung dan Bangunan	60.575.854.582,00	49.895.266.620,00	82,37
- Belanja Jalan, Irigasi dan Jaringan	182.208.275.412,00	176.666.973.517,00	96,96
- Belanja Aset Tetap Lainnya	8.013.303.838,00	7.985.899.396,00	99,66
- Belanja Aset Lainnya	-	-	-
c. Belanja Tidak Terduga	5000.000.000,00	472.307.000,00	9,45
2. Transfer	596.319.712.846,00	586.047.703.105,00	
a. Transfer Bagi Hasil ke Desa	2.446.498.470,00	2.443.068.449,00	99,86
b. Transfer/Bantuan Keuangan	593.873.214.376,00	583.604.634.656,00	98,27
Jumlah/Total	2.222.923.313.884,00	1.981.012.635.468,00	89,12

Sumber/ Source : Badan Pengelolaan Keuangan Kabupaten Pidie/ Regional Financial Office of Pidie Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

POPULATION EXPENDITURE AND
FOOD CONSUMPTION

11

Golongan Pengeluaran Perkapita Sebulan di Kabupaten Pidie Tahun 2018

500.000-749.999



33,1 %

1000.000-1.499.999



22,8 %

750.000-999.999



17,8 %



1. **Pengeluaran rata-rata per kapita** adalah biaya yang dikeluarkan untuk konsumsi semua anggota rumah tangga selama sebulan baik yang berasal dari pembelian, pemberian maupun produksi sendiri dibagi dengan banyaknya anggota rumah tangga dalam rumah tangga tersebut.
1. *Per capita Average Expenditure is the cost spent for all household members consumption during the month, whether from purchasing, giving or own production, divided by the number of household members in the household.*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

ULASAN	DESCRIPTION
Pengeluaran Penduduk Kabupaten Pidie sebagian besar termasuk kedalam golongan pengeluaran perkapita Rp. 500.000,00 – Rp. 749.999,00 sebulan dengan persentase 33,1 persen serta golongan pengeluaran Rp 1000.000,00 – Rp 1.499.999,00 dengan persentase 22,8 persen. Sementara itu, penduduk yang termasuk dalam golongan pengeluaran lebih dari Rp 1.500.000,00 hanya sekitar 8,6 persen dan golongan pengeluaran Rp 150.000,00 – Rp 199.999,00 hanya 0,2 persen.	Expenditure <i>The population of Pidie Regency is mostly included in the per capita expenditure group of Rp 500.000,00 – Rp 749.999,00 a month with a percentage of 33,1 percent and expenditure categories of Rp. 1.000.000,00 - Rp. 1.499.999,00 with a percentage of 22,8 percent. Meanwhile, the population included in the expenditure group of more than Rp 1.500.000,00 was only around 8,6 percent and the expenditure group was Rp 150.000,00 - Rp 199.999,00 only 0,2 percent.</i>

Tabel 11.1 Persentase Penduduk Menurut Golongan Pengeluaran Per Kapita Sebulan di Kabupaten Pidie, 2018
Table *Percentage of Population by Expenditure Per Capita Per Month Class in Pidie Regency, 2018*

Golongan Pengeluaran/ Expenditure Class (rupiah)	Percentase Penduduk/ Percentage of Population
(1)	(2)
< 150.000	0
150.000 - 199.999	0,2
200.000 - 299.999	0,8
300.000 - 499.999	16,7
500.000 - 749.999	33,1
750.000 - 999.999	17,8
1.000.000 - 1.499.999	22,8
> 1.500.000	8,6
Jumlah/Total	100

Sumber/ Source : Survei Sosial Ekonomi Nasional, Maret/ *National Socioeconomic Survey, March*

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2.1 Perkembangan Kredit Dirinci Menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman di Kantor Perum Pegadaian Pidie, 2018

Number of Credit Bail and Debt in Bail Company in Pidie District, 2018

	Bulan/ Month	Banyak Barang Jaminan <i>Number of Bail</i>	Uang Pinjaman (RP) <i>Debt</i>
	(1)	(2)	(3)
1.	Januari	698	2.307.340.000,00
2.	Februari	653	2.586.690.000,00
3.	Maret	682	2.400.980.000,00
4.	April	705	2.682.330.000,00
5.	Mei	776	3.423.780.000,00
6.	Juni	652	2.319.660.000,00
7.	Juli	668	2.340.740.000,00
8.	Agustus	672	2.776.220.000,00
9.	September	642	2.300.090.000,00
10.	Oktober	663	2.372.010.000,00
11.	November	645	2.445.810.000,00
12.	Desember	673	2.670.750.000,00
Jumlah/Total		8 129	30.626.400.000,00

Sumber/Source : Kantor Perum Pegadaian Kabupaten Pidie/ Pawnshop Office of Pidie Regency

Tabel 11.2.2 Banyaknya Pelunasan Dirinci Menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman di Kantor Perum Pegadaian Pidie, 2018
Table Number of Repayment by Bail and Debt in Bail Company in Pidie District, 2018

Bulan/ Month	Banyak Barang Jaminan Number of Bail	Uang Pinjaman (RP) Debt
(1)	(2)	(3)
1. Januari	649	2.554.540.000,00
2. Februari	496	2.271.590.000,00
3. Maret	532	2.430.740.000,00
4. April	660	2.602.030.000,00
5. Mei	498	2.065.790.000,00
6. Juni	785	3.570.440.000,00
7. Juli	680	2.503.700.000,00
8. Agustus	629	2.242.250.000,00
9. September	528	2.070.490.000,00
10. Oktober	621	2.470.320.000,00
11. November	635	2.150.040.000,00
12. Desember	582	2.605.020.000,00
Jumlah/Total	7 349	29.536.950.000,00

Sumber/ Source : Kantor Perum Pegadaian Kabupaten Pidie/ Pawnshop Office of Pidie Regency

PENGELUARAN PENDUDUK DAN KONSUMSI MAKANAN

Tabel 11.2.3 Banyaknya Lelang Dirinci Menurut Barang Jaminan dan Uang Pinjaman di Kantor Perum Pegadaian Pidie, 2018
Table 11.2.3 Number of Auction by Bail and Debt in Bail Company in Pidie District, 2018

Bulan/ Month	Banyak Barang Jaminan <i>Number of Bail</i>	Uang Pinjaman (RP) <i>Debt</i>
(1)	(2)	(3)
1. Januari	-	-
2. Februari	16	66.250.000,00
3. Maret	14	47.870.000,00
4. April	-	-
5. Mei	-	-
6. Juni	26	69.300.000,00
7. Juli	13	26.130.000,00
8. Agustus	10	56.750.000,00
9. September	11	19.940.000,00
10. Oktober	26	68.640.000,00
11. November	13	22.760.000,00
12. Desember	12	34.430.000,00
Jumlah/Total	141	412.070.000,00

Sumber/ Source : Kantor Perum Pegadaian Kabupaten Pidie/ Pawnshop Office of Pidie Regency

Menurut Lapangan Usaha

**PDRB ADHB
2018**
9.904.296,9

**PDRB ADHK
2018**
7.459.425,5



PENJELASAN TEKNIS**TECHNICAL NOTES**

- | | |
|--|--|
| <p>1. Penghitungan statistik neraca nasional mengikuti buku petunjuk yang diterbitkan oleh Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) dikenal sebagai Sistem Neraca Nasional (SNN). SNN adalah rekomendasi internasional tentang bagaimana menyusun ukuran aktivitas ekonomi yang sesuai dengan standar neraca baku yang didasarkan pada prinsip-prinsip ekonomi. Rekomendasi yang dimaksud dinyatakan dalam sekumpulan konsep, definisi, klasifikasi, dan aturan neraca yang disepakati secara internasional dalam mengukur indikator tertentu seperti Produk Domestik Bruto (PDB). Salah satu bentuk adaptasi pencatatan statistik nasional adalah melakukan perubahan tahun dasar PDB Indonesia dari tahun 2000 ke 2010. Perubahan tahun dasar PDB dilakukan seiring dengan mengadopsi rekomendasi PBB yang tertuang dalam Sistem Neraca Nasional 2008 (SNA 2008).</p> <p>2. Produk Domestik Bruto pada tingkat nasional serta Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) pada tingkat regional (provinsi) menggambarkan kemampuan suatu wilayah untuk menciptakan nilai</p> | <p>1. <i>The method used to estimate national accounts statistics is based on the standard guidelines formed by United Nation known as System of National Accounts (SNA). SNA is the internationally agreed standard set of recommendations on how to compile measures of economic activity in accordance with strict accounting conventions based on economic principles. The recommendations are expressed in term of a set of concepts, definitions, classifications and accounting rules that comprise the internationally agreed standard for measuring indicators such as Gross Domestic Product (GDP). One of the improvement in the national statistical system is to rebase GDP form base year 2000 to 2010 in order to capture current economic condition. It is in line with the United Nations (UN) recommendation on 2008 SNA.</i></p> <p>2. <i>The basic measure of the value added arising from economic activity is known as Gross Domestic Product at the national level and Gross Regional Domestic Product (GRDP) at the regional level</i></p> |
|--|--|

tambah pada suatu waktu tertentu. Untuk menyusun PDB maupun PDRB digunakan 2 pendekatan, yaitu lapangan usaha dan pengeluaran. Keduanya menyajikan komposisi data nilai tambah dirinci menurut sumber kegiatan ekonomi (lapangan usaha) dan menurut komponen penggunaannya. PDB maupun PDRB dari sisi lapangan usaha merupakan penjumlahan seluruh komponen nilai tambah bruto yang mampu diciptakan oleh sektor-sektor ekonomi atas berbagai aktivitas produksinya. Sedangkan dari sisi pengeluaran menjelaskan tentang penggunaan dari nilai tambah tersebut.

3. PDB menurut lapangan usaha mengalami perubahan klasifikasi dari 9 lapangan usaha menjadi 17 lapangan usaha. PDB menurut lapangan usaha dirinci menurut total nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi yang mencakup lapangan usaha Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan; Pertambangan dan Penggalian; Industri Pengolahan; Pengadaan Listrik dan Gas; Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah dan Daur Ulang; Konstruksi; Perdagangan Besar dan Eceran, Reparasi Mobil dan Sepeda Motor;
3. *GDP by industry classification changes from 9 sectors to 17 industries. GDP by industry is classified by types of economic activities such as Agriculture, Forestry and Fishing; Mining and Quarrying; Manufacturing; Electricity and Gas; Water supply, Sewerage, Waste Management and Remediation Activities; Construction; Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles; Transportation and Storage; Accommodation and Food Service Activities; Information and Communication; Financial and*

(provinces/regencies/municipalities). To compile these statistics, two approaches have been used, i.e. "production approach" and "expenditure approach". The first approach is to measure value added produced by various kinds of economic activities, while the second approach is to measure final uses of the country's output. In other words, GDP/GRDP is the sum of total value added produced by all economic industries (activities) and the way of using it.

- Transportasi dan Pergudangan; Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum; Informasi dan Komunikasi; Jasa Keuangan dan Asuransi; Real Estat; Jasa Perusahaan; Administrasi Pemerintahan, Pertahanan dan Jaminan Sosial Wajib; Jasa Pendidikan; Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial; dan Jasa lainnya.
- Insurance Activities; Real Estate Activities; Business Activities; Public Administration; Defence and Compulsory Social Security; Education; Human Health and Social Work Activities; and Other Services Activities.*
4. PDB menurut pengeluaran mengalami perubahan klasifikasi dimana pengeluaran konsumsi Lembaga Non Profit yang Melayani Rumah Tangga (LNPRT) yang sebelumnya termasuk bagian dari pengeluaran konsumsi rumah tangga menjadi komponen terpisah. Sehingga klasifikasi PDB menurut pengeluaran dirinci menjadi 7 komponen yaitu komponen pengeluaran konsumsi rumah tangga, pengeluaran konsumsi LNPRT, pengeluaran konsumsi pemerintah, pembentukan modal tetap bruto, perubahan inventori, ekspor barang dan jasa, dan impor barang dan jasa.
 4. *GDP by expenditure classification changes where consumption expenditure Non-profit Institutions Serving Households (NPISH) previously included as part of household consumption expenditure is taken out into separate component. So that, GDP by type of expenditures is classified into: household consumption expenditure, NPISH consumption expenditure, government consumption expenditure, gross fixed capital formation, changes in inventories, exports of goods and services, and imports of goods and services.*
 5. Pengeluaran konsumsi rumah tangga mencakup berbagai pengeluaran konsumsi akhir rumah tangga atas barang dan jasa untuk memenuhi kebutuhan individu ataupun kelompok secara langsung.
 5. *Household consumption expenditures consist of expenditures incurred by households, which are used for both individual or collective needs. Household consumptions are*

Pengeluaran rumah tangga di sini mencakup makanan dan minuman selain restoran; pakaian, alas kaki dan jasa perawatannya; perumahan dan perlengkapan rumah tangga; kesehatan dan pendidikan; transportasi dan komunikasi; restoran dan hotel serta lainnya.

6. Pengeluaran Konsumsi Pemerintah terdiri dari Pengeluaran Konsumsi Individu dan Pengeluaran Konsumsi Kolektif. Barang dan jasa individu merupakan barang dan jasa privat, dimana ciri-ciri barang privat adalah
 - a) Scarcity, yaitu ada kelangkaan/keterbatasan dalam jumlah;
 - b) Excludable consumption, yaitu konsumsi suatu barang dapat dibatasi hanya pada mereka yang memenuhi persyaratan tertentu (biasanya harga);
 - c) Rivalrous competition, yaitu konsumsi oleh satu konsumen akan mengurangi atau menghilangkan kesempatan pihak lain untuk melakukan hal serupa. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa individu adalah jasa pelayanan kesehatan pemerintah di rumah sakit/puskesmas dan jasa pendidikan di sekolah/universitas negeri. Sedangkan barang dan jasa kolektif ekuivalen dengan barang

classified into food and beverages other than restaurants; clothing, footwear, and related maintenance services; housing and household equipment; health and education; transport and communication; restaurants and hotels; and others.

6. *Government consumption expenditure consists of Individual Consumption Expenditure and Collective Consumption Expenditure. Individual goods and services are private goods and services, which the characteristics of private goods is a) Scarcity, that there is a scarcity/limited in number; b) Excludable consumption, the consumption of goods can be limited only to those who meet certain requirements (usually the price); c) Rivalrous competition, ie consumption by the consumer will reduce or eliminate the chance of another party to do so. Examples of goods and services produced by government and classified as goods and services of individuals is the government health services in hospitals/health centers and education services in schools/universities. Collective goods and services equivalent to public goods characterized by a)*

publik yang memiliki ciri a) Non rivalry, yaitu penggunaan satu konsumen terhadap suatu barang tidak mengurangi kesempatan konsumen lain untuk juga mengkonsumsi barang tersebut; b) Non excludable, yaitu apabila suatu barang publik tersedia, maka tidak ada yang dapat menghalangi siapapun untuk memperoleh manfaat dari barang tersebut atau dengan kata lain setiap orang memiliki akses ke barang tersebut. Contoh barang dan jasa yang dihasilkan pemerintah dan tergolong sebagai barang dan jasa kolektif adalah jasa pertahanan yang dilakukan TNI dan keamanan yang dilakukan kepolisian.

7. Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) mencakup pengadaan, pembuatan, dan pembelian barang modal. Barang modal dimaksud adalah barang-barang yang digunakan untuk proses produksi, tahan lama atau yang mempunyai umur pemakaian lebih dari satu tahun seperti bangunan, mesin-mesin dan alat angkutan. Termasuk pula di sini perbaikan besar (berat) yang sifatnya memperpanjang umur atau mengubah bentuk atau kapasitas barang modal tersebut. Pengeluaran barang modal untuk
- Non-rivalry, namely the use of a consumer for an item does not reduce the chance of another consumer to also consume goods; b) Non-excludable, i.e. when a public good available, then nothing can hinder anyone to benefit from the goods or in other words everyone has access to the goods. Examples of goods and services produced by government and classified as collective goods and services is carried military defense services and the police's security.*

keperluan militer juga dicakup sebagai PMTB. Klasifikasi komponen PMTB dibagi menjadi 6 sub komponen yaitu Konstruksi; Mesin dan Peralatan; Kendaraan; Peralatan Lainnya; Cultivated Biological Resources (CBR) dan Produk Kekayaan Intelektual.

8. Ekspor barang dan jasa merupakan transaksi perdagangan barang dan jasa dari penduduk (residen) ke bukan penduduk (nonresiden). Impor barang dan jasa adalah transaksi perdagangan dari bukan penduduk ke penduduk. Ekspor atau impor barang terjadi pada saat terjadi perubahan hak kepemilikan barang antara penduduk dengan bukan penduduk (dengan atau tanpa perpindahan fisik barang tersebut). Pada PDB dengan tahun dasar 2010, ekspor dan impor barang dirinci menjadi nonmigas dan migas.
 9. Produk Domestik Bruto maupun agregat turunannya disajikan dalam 2 (dua) versi penilaian, yaitu atas dasar "harga berlaku" dan atas dasar "harga konstan". Disebut sebagai harga berlaku karena seluruh agregat dinilai dengan menggunakan harga pada tahun berjalan, sedangkan harga konstan
- component are classified into six sub-components: Construction; Machinery and Equipment; vehicle; Other equipment; Cultivated Biological Resources (CBR) and Intellectual Property Product.*
8. *Exports of goods and services consist of transactions of goods and services from residents to non-residents. Imports of goods and services consist of transaction of goods and services from non-residents to residents. Exports and imports of goods occur when there are changes in ownership of goods between residents and non-residents (with or without physical movements of goods across frontiers). On the GDP at 2010 basic year, exports and imports of goods specified into non oil and gas and oil and gas.*
 9. *GDP and its aggregations are presented in two forms: at current market prices and at constant base year market prices. In presenting current market prices, all aggregates are valued at current market prices, while base year constant market prices are shown by valuing all aggregates at fixed*

penilaianya didasarkan kepada harga satu tahun dasar tertentu, dalam publikasi ini digunakan harga tahun 2010.

10. Laju pertumbuhan Produk Domestik Bruto diperoleh dari perhitungan PDB atas dasar harga konstan. Diperoleh dengan cara mengurangi nilai PDB pada tahun ke-n terhadap nilai pada tahun ke n-1 (tahun sebelumnya), dibagi dengan nilai pada tahun ke n-1, dikalikan dengan 100 persen. Laju pertumbuhan menunjukkan perkembangan agregat pendapatan dari satu waktu tertentu terhadap waktu sebelumnya.

ULASAN

Pada tahun 2018, dibanding tahun sebelumnya, laju pertumbuhan PDRB Pidie adalah 4,28 persen. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Pidie pada tahun 2018 atas dasar harga berlaku sebesar 9.904.296,9 juta rupiah. Dalam hal ini, sektor yang paling banyak berkontribusi adalah sektor pertanian dengan persentase 40,61 persen dan sektor perdagangan besar dan eceran, reparasi mobil dengan persentase 15,44 persen.

base year prices. Year of 2010 is used as the base year in this publication.

10. *Growth rate of Gross Domestic Product is derived from GDP at constant market prices. It is obtained by subtracting the value of GDP year n with the value of GDP year n-1, divided by the value of GDP year n-1 then multiplied by 100 percent. The growth rate of GDP explains the income growth during the given period.*

DESCRIPTION

In 2018, compared to the previous year, Pidie's GRDP growth rate was 4.28 percent. Pidie Regency Gross Regional Domestic Product (PDRB) in 2018 at current prices is 9.904.296,9 million rupiah. In this case, the sector that contributes the most is the agricultural sector with a percentage of 40,61 percent and the wholesale and retail trade sector, car repair with a percentage of 15,44 percent.

12.1 PENDAPATAN NASIONAL/NASIONAL INCOME

Tabel 12.1.1 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Pidie, 2016 – 2018
Gross Domestic Regional Bruto at Current Market Prices by Industry (million rupiah) in Pidie Regency, 2016 – 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	(1)			
		2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	3.486.448,4	3.751.024,2	4.022.130,9	
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	3.107.458,4	3.358.317,7	3.613.661,2	
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	834.481,2	917.929,3	988.558,1	
b. Tanaman Hortikultural/ <i>Horticultural Crops</i>	765.136,2	835.225,6	914.572,0	
c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	302.442,6	316.292,4	332.739,6	
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	952.267,4	1.023.051,2	1.097.222,4	
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	134.932,0	143.790,1	153.668,5	
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	81.917,4	84.589,3	87.165,0	
3. Perikanan/ <i>Fishing</i>	297.072,7	308.117,2	321.304,7	
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	259.218,9	264.956,1	271.688,0	
1. Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>	0,0	0,0	0,0	
2. Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>	0,0	0,0	0,0	
3. Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>	0,0	0,0	0,0	
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	259.218,9	264.956,1	271.688,0	
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	256.407,7	290.109,2	315.563,6	
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>	0,0	0,0	0,0	
2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>	0,0	0,0	0,0	
3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>	0,0	0,0	0,0	
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	167.846,2	197.121,8	217.781,4	
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	1.223,0	1.079,1	922,9	
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	1.583,8	1.692,7	1.839,2	
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	1.519,7	1.406,7	1.557,1	

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.1

	Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017	2018
		(1)	(2)	(3)
8.	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	7.729,8	7.711,1	7.687,2
9.	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	2.366,6	2.185,1	2.194,9
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	8.438,8	8.853,2	9.269,3
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,0	0,0	0,0
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	4.280,8	4.381,6	4.199,1
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	4.310,3	4.584,4	4.864,1
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	49.643,0	52.757,9	56.034,2
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	325,2	354,2	374,1
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8.241,9	9.525,3	10.388,8
1.	Ketenagalistrikian/ <i>Electricity</i>	4.273,2	5.052,2	5.294,7
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3.968,7	4.473,1	5.094,1
E.	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	1.179,1	1.264,0	1.350,0
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	510.762,2	565.883,0	631.978,1
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.313.269,9	1.420.106,0	1.530.171,6
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasiinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	150.728,3	163.497,6	171.149,7
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.162.541,6	1.256.608,4	1.359.021,9
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	504.241,3	532.018,7	549.756,4
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	502.709,6	530.343,7	547.921,6
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,0	0,0	0,0
4.	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,0	0,0	0,0
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,0	0,0	0,0
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	1.531,8	1.675,0	1.834,9

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.1*

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	105.901,4	116.984,8	129.838,9
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	3.603,0	4.071,5	4.505,2
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	102.298,5	112.913,3	125.333,8
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	186.940,8	193.727,0	200.769,0
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	132.252,8	139.092,6	145.626,1
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	128.554,4	135.175,6	141.488,3
2. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	509,2	557,0	606,0
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	3.175,2	3.345,1	3.515,7
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	14,0	15,1	16,3
L Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	308.459,9	337.455,2	362.798,1
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	49.406,5	53.711,3	58.276,7
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	807.439,0	904.070,9	1.013.734,7
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	181.643,3	198.592,0	217.279,5
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	239.743,2	261.041,1	285.161,3
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	138.005,2	147.314,0	157.785,1
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>	8.489.561,6	9.186.875,4	9.904.296,9

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Pidie/ *BPS-Statistics of Pidie Regency*

Tabel 12.1.2 Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (juta rupiah) di Kabupaten Pidie, 2016 - 2018

Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (million rupiahs) in Pidie Regency, 2016 - 2018

Lapangan Usaha Industry	(1)	2016 (2)	2017 (3)	2018 (4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing		2.743.528,9	2.837.157,6	2.922.822,3
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services		2.421.466,0	2.511.103,0	2.590.856,9
a. Tanaman Pangan/ Food Crops		596.881,5	621.789,6	630.039,4
b. Tanaman Hortikultural/ Horticultural Crops		563.689,0	586.633,2	610.685,1
c. Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops		274.015,6	282.154,9	290.901,7
d. Peternakan/ Livestock		766.033,2	794.002,4	827.350,5
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting		122.709,6	125.714,8	127.977,7
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging		74.187,7	74.261,4	74.632,7
3. Perikanan/ Fishing		247.875,3	251.793,3	257.332,7
B. Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying		237.892,1	243.107,8	248.456,2
1. Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal		0,0	0,0	0,0
2. Pertambangan Batubara dan Lignite/ Coal and Lignite Mining		0,0	0,0	0,0
3. Pertambangan Bijih Logam/ Iron Ore Mining		0,0	0,0	0,0
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying		237.892,1	243.107,8	248.456,2
C. Industri Pengolahan/ Manufacturing		196.412,1	210.526,5	225.026,7
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products		0,0	0,0	0,0
2. Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages		0,0	0,0	0,0
3. Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products		0,0	0,0	0,0
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel		122.610,4	133.934,0	145.104,1
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear		1.052,1	925,7	775,4
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials		1.101,0	1.134,9	1.172,4
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media		1.401,3	1.357,5	1.488,1

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

	Lapangan Usaha Industry	2016	2017	2018
		(1)	(2)	(3)
8.	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	6.199,1	6.357,7	6.551,6
9.	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	1.906,3	1.853,5	1.864,3
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	6.740,4	6.853,4	6.990,5
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>	0,0	0,0	0,0
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	3.313,1	3.368,4	3.186,7
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>	0,0	0,0	0,0
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	3.428,2	3.624,6	3.843,2
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	42.550,1	44.539,8	46.989,5
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	238,5	257,6	273,3
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	8.237,7	8.744,1	9.332,6
1.	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	4.945,0	5.273,3	5.658,3
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	3.292,7	3.470,8	3.674,3
E.	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	751,6	787,3	818,7
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	431.208,2	467.827,5	507.125,0
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1.077.955,2	1.119.703,1	1.163.661,4
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasiinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	128.592,4	132.343,8	136.314,2
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	949.362,8	987.359,2	1.027.347,3
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	434.994,4	457.117,3	480.851,3
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>	0,0	0,0	0,0
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	433.778,8	455.872,1	479.577,5
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>	0,0	0,0	0,0
4.	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>	0,0	0,0	0,0
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>	0,0	0,0	0,0
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	1.215,7	1.245,2	1.273,9

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.2

Lapangan Usaha Industry	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	77.817,0	81.790,6	86.015,2
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	2.559,3	2.732,9	2.925,6
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	75.257,8	79.057,7	83.089,6
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	178.995,2	184.248,8	189.684,2
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	102.644,9	107.210,3	111.072,5
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	99.625,5	104.062,0	107.808,3
2. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	416,5	430,8	441,6
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	2.593,1	2.707,4	2.812,2
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	9,8	10,1	10,5
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	244.952,2	258.045,3	270.173,4
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	39.701,6	40.820,8	42.004,6
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	608.432,3	643.771,7	683.041,7
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	153.742,9	162.219,5	171.466,0
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	193.753,4	204.657,7	216.323,1
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	118.940,4	125.226,4	131.550,3
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	6.849.960,1	7.152.962,4	7.459.425,5

Catatan/*Note*:Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Pidie/ *BPS-Statistics of Pidie Regency*

Tabel 12.1.3 Distribusi Persentase Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha di Kabupaten Pidie 2016 - 2018

Percentage Distribution of Gross Domestic Regional Bruto at Current Marke Prices by Industry (million rupiahs) in Pidie Regency, 2016 - 2018

Lapangan Usaha <i>Industry</i>	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
A. Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/ <i>Agriculture, Forestry, and Fishing</i>	41,07	40,83	40,61
1. Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ <i>Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services</i>	36,60	36,56	36,49
a. Tanaman Pangan/ <i>Food Crops</i>	9,83	9,99	9,98
b. Tanaman Hortikultural/ <i>Horticultural Crops</i>	9,01	9,09	9,23
c. Tanaman Perkebunan/ <i>Plantation Crops</i>	3,56	3,44	3,36
d. Peternakan/ <i>Livestock</i>	11,22	11,14	11,08
e. Jasa Pertanian dan Perburuan/ <i>Agriculture Services and Hunting</i>	1,59	1,57	1,55
2. Kehutanan dan Penebangan Kayu/ <i>Forestry and Logging</i>	0,96	0,92	0,88
3. Perikanan/ <i>Fishing</i>	3,50	3,35	3,24
B. Pertambangan dan Penggalian/ <i>Mining and Quarrying</i>	3,05	2,88	2,74
1. Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ <i>Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal</i>			
2. Pertambangan Batubara dan Lignite/ <i>Coal and Lignite Mining</i>			
3. Pertambangan Bijih Logam/ <i>Iron Ore Mining</i>			
4. Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ <i>Other Mining and Quarrying</i>	3,05	2,88	2,74
C. Industri Pengolahan/ <i>Manufacturing</i>	3,02	3,16	3,19
1. Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ <i>Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products</i>			
2. Industri Makanan dan Minuman/ <i>Manufacture of Food Products and Beverages</i>			
3. Industri Pengolahan Tembakau/ <i>Manufacture of Tobacco Products</i>			
4. Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ <i>Manufacture of Textiles and Wearing Apparel</i>	1,98	2,15	2,20
5. Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ <i>Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear</i>	0,01	0,01	0,01
6. Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ <i>Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials</i>	0,02	0,02	0,02
7. Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ <i>Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media</i>	0,02	0,02	0,02

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.3

Lapangan Usaha Industry	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
8. Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	0,09	0,08	0,08
9. Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	0,03	0,02	0,02
10. Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	0,10	0,10	0,09
11. Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>			
12. Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,05	0,05	0,04
13. Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>			
14. Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,05	0,05	0,05
15. Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	0,58	0,57	0,57
16. Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	0,00	0,00	0,00
D. Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	0,10	0,10	0,10
1. Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	0,05	0,05	0,05
2. Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	0,05	0,05	0,05
E. Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	0,01	0,01	0,01
F. Konstruksil/ <i>Construction</i>	6,02	6,16	6,38
G. Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	15,47	15,46	15,45
1. Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	1,78	1,78	1,73
2. Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	13,69	13,68	13,72
H. Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	5,94	5,79	5,55
1. Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>			
2. Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	5,92	5,77	5,53
3. Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>			
4. Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>			
5. Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>			
6. Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	0,02	0,02	0,02

Lanjutan Tabel/*Continued Table 12.1.3*

Lapangan Usaha Industry	(1)	2016	2017	2018
		(2)	(3)	(4)
I.	Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	1,25	1,27	1,31
1.	Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	0,04	0,04	0,05
2.	Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	1,20	1,23	1,27
J.	Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	2,20	2,11	2,03
K.	Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	1,56	1,51	1,47
1.	Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	1,51	1,47	1,43
2.	Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	0,01	0,01	0,01
3.	Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	0,04	0,04	0,04
4.	Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	0,00	0,00	0,00
L	Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	3,63	3,67	3,66
M,N	Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	0,58	0,58	0,59
O	Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	9,51	9,84	10,24
P	Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	2,14	2,16	2,19
Q	Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	2,82	2,84	2,88
R,S,T,U	Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	1,63	1,60	1,59
Produk Domestik Bruto/ <i>Gross Domestic Product</i>		100,0	100,0	100,0

Catatan/*Note*:

Sumber/*Source*: BPS Kabupaten Pidie/ *BPS-Statistics of Pidie Regency*

Tabel 12.1.4 Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Lapangan Usaha (persen) di Kabupaten Pidie, 2016 – 2018

Growth Rate of Gross Domestic Regional Bruto at 2010 Constant Market Prices by Industry (percent) in Pidie Regency, 2016 - 2018

	Lapangan Usaha Industry (1)	2016	2017	2018
		(2)	(3)	(4)
A.	Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan/Agriculture, Forestry, and Fishing	3,26	3,41	3,02
1.	Pertanian, Peternakan, Perburuan, dan Jasa Pertanian/ Agriculture, Livestock, Hunting, and Agriculture Services	3,56	3,70	3,18
a.	Tanaman Pangan/ Food Crops	3,31	4,17	1,33
b.	Tanaman Hortikultura/ Horticultural Crops	3,19	4,07	4,10
c.	Tanaman Perkebunan/ Plantation Crops	4,58	2,97	3,10
d.	Peternakan/ Livestock	4,08	3,65	4,20
e.	Jasa Pertanian dan Perburuan/ Agriculture Services and Hunting	2,08	2,45	1,80
2.	Kehutanan dan Penebangan Kayu/ Forestry and Logging	0,68	0,10	0,50
3.	Perikanan/ Fishing	1,23	1,58	2,20
B.	Pertambangan dan Penggalian/ Mining and Quarrying	3,26	2,19	2,20
1.	Pertambangan Minyak, Gas, dan Panas Bumi/ Crude Petroleum, Natural Gas, and Geothermal			
2.	Pertambangan Batubara dan Lignit/ Coal and Lignite Mining			
3.	Pertambangan Bijih Logam/ Iron Ore Mining			
4.	Pertambangan dan Penggalian Lainnya/ Other Mining and Quarrying	3,26	2,19	2,20
C.	Industri Pengolahan/ Manufacturing	0,53	7,19	6,89
1.	Industri Batubara dan Pengilangan Migas/ Manufacture of Coal and Refined Petroleum Products			
2.	Industri Makanan dan Minuman/ Manufacture of Food Products and Beverages			
3.	Industri Pengolahan Tembakau/ Manufacture of Tobacco Products			
4.	Industri Tekstil dan Pakaian Jadi/ Manufacture of Textiles and Wearing Apparel	4,59	9,24	8,34
5.	Industri Kulit, Barang dari Kulit, dan Alas Kaki/ Manufacture of Leather and Related Products, and Footwear	1,51	-12,01	-16,24
6.	Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus; dan Barang Anyaman dari Bambu, Rotan, dan Sejenisnya/ Manufacture of Wood and Products of Wood and Cork; and Articles of Straw and Plaiting Materials	6,77	3,08	3,30
7.	Industri Kertas dan Barang dari Kertas; Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman/ Manufacture of Paper and Paper Products; Printing and Reproduction of Recorded Media	0,51	-3,13	9,62

Lanjutan Tabel/*Continued 12.1.4*

Lapangan Usaha Industry		2016	2017	2018
	(1)	(2)	(3)	(4)
8.	Industri Kimia, Farmasi, dan Obat Tradisional/ <i>Manufacture of Chemicals, Pharmaceuticals, and Botanical Products</i>	4,17	2,56	3,05
9.	Industri Karet; Barang dari Karet dan Plastik/ <i>Manufacture of Rubber; Rubber Products and Plastics Products</i>	-6,66	-2,77	0,58
10.	Industri Barang Galian bukan Logam/ <i>Manufacture of Other Non-Metallic Mineral Products</i>	3,50	1,68	2,00
11.	Industri Logam Dasar/ <i>Manufacture of Basic Metals</i>			
12.	Industri Barang Logam; Komputer, Barang Elektronik, Optik; dan Peralatan Listrik/ <i>Manufacture of Fabricated Metal Products; Electronic, Computer, and Optical Products; and Electrical Equipment</i>	0,78	1,67	-5,39
13.	Industri Mesin dan Perlengkapan / <i>Manufacture of Machinery and Equipment</i>			
14.	Industri Alat Angkutan/ <i>Manufacture of Transport Equipment</i>	0,40	5,73	6,03
15.	Industri Furnitur/ <i>Manufacture of Furniture</i>	-10,89	4,68	5,50
16.	Industri Pengolahan Lainnya; Jasa Reparasi dan Pemasangan Mesin dan Peralatan/ <i>Other Manufacturing; Repair and Installation of Machinery and Equipment</i>	4,64	8,00	6,10
D.	Pengadaan Listrik dan Gas/ <i>Electricity and Gas</i>	7,07	6,15	6,73
1.	Ketenagalistrikan/ <i>Electricity</i>	14,23	6,64	7,30
2.	Pengadaan Gas dan Produksi Es/ <i>Manufacture of Gas and Production of Ice</i>	-2,14	5,41	5,86
E.	Pengadaan Air; Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang/ <i>Water Supply; Sewerage, Waste Management, and Remediation Activities</i>	8,36	4,74	4,00
F.	Konstruksi/ <i>Construction</i>	5,81	8,49	8,40
G.	Perdagangan Besar dan Eceran; Reparasi Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade; Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,42	3,87	3,93
1.	Perdagangan Mobil, Sepeda Motor dan Reparasinya/ <i>Wholesale and Retail Trade and Repair of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	4,49	2,92	3,00
2.	Perdagangan Besar dan Eceran, Bukan Mobil dan Sepeda Motor/ <i>Wholesale and Retail Trade Except of Motor Vehicles and Motorcycles</i>	3,27	4,00	4,05
H.	Transportasi dan Pergudangan/ <i>Transportation and Storage</i>	0,91	5,09	5,19
1.	Angkutan Rel/ <i>Railways Transport</i>			
2.	Angkutan Darat/ <i>Land Transport</i>	0,90	5,09	5,20
3.	Angkutan Laut/ <i>Sea Transport</i>			
4.	Angkutan Sungai, Danau, dan Penyeberangan/ <i>River, Lake, and Ferry Transport</i>			
5.	Angkutan Udara/ <i>Air Transport</i>			
6.	Pergudangan dan Jasa Penunjang Angkutan; Pos dan Kurir/ <i>Warehousing and Support Services for Transportation; Postal and Courier</i>	5,10	2,43	2,30

Lanjutan Tabel/Continued Table 12.1.4

Lapangan Usaha Industry	2016	2017	2018
(1)	(2)	(3)	(4)
I. Penyediaan Akomodasi dan Makan Minum/ <i>Accommodation and Food Service Activities</i>	7,22	5,11	5,17
1. Penyediaan Akomodasi/ <i>Accommodation</i>	6,42	6,79	7,05
2. Penyediaan Makan Minum/ <i>Food and Beverage Service Activities</i>	7,25	5,05	5,10
J. Informasi dan Komunikasi/ <i>Information and Communication</i>	3,82	2,94	2,95
K. Jasa Keuangan dan Asuransi/ <i>Financial and Insurance Activities</i>	7,50	4,45	3,60
1. Jasa Perantara Keuangan/ <i>Financial Intermediary Services</i>	7,66	4,45	3,60
2. Asuransi dan Dana Pensiun/ <i>Insurance and Pension Fund</i>	2,25	3,42	2,50
3. Jasa Keuangan Lainnya/ <i>Other Financial Services</i>	2,58	4,41	3,87
4. Jasa Penunjang Keuangan/ <i>Financial Supporting Service</i>	4,66	3,98	3,65
L. Real Estat/ <i>Real Estate Activities</i>	5,82	5,35	4,70
M,N Jasa Perusahaan/ <i>Business Activities</i>	2,93	2,82	2,90
O Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib/ <i>Public Administration and Defence; Compulsory Social Security</i>	6,68	5,81	6,10
P Jasa Pendidikan/ <i>Education</i>	4,62	5,51	5,70
Q Jasa Kesehatan dan Kegiatan Sosial/ <i>Human Health and Social Work Activities</i>	6,38	5,63	5,70
R,S,T,U Jasa Lainnya/ <i>Other Services Activities</i>	6,00	5,29	5,05
Produk Domestik Bruto/ Gross Domestic Product	3,88	4,42	4,28

Sumber/Source: BPS Kabupaten Pidie/ *BPS-Statistics of Pidie Regency*

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN PIDIE

JL. Prof. A. Majid Ibrahim, Sigli

Telp (0653) 21201 Faks (0653) 21201

Homepage : pidiekab.bps.go.id Email : bps1109@bps.go.id

